Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

PT AERO WISATA
ANNUAL REPORT 2021

RISE STRONGER
AND KEEP MOVING FORWARD

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Aero Wisata serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan " yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang hospitality. Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, and these are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events in the Company, and the business environment where the Company conducts business.

The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring the specific results as expected. This annual report contains the word "Company" that refers to PT Aero Wisata, as the Company that conducts a business in hospitality. The words "Aerowisata" and "we" also refer to PT Aero Wisata.

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

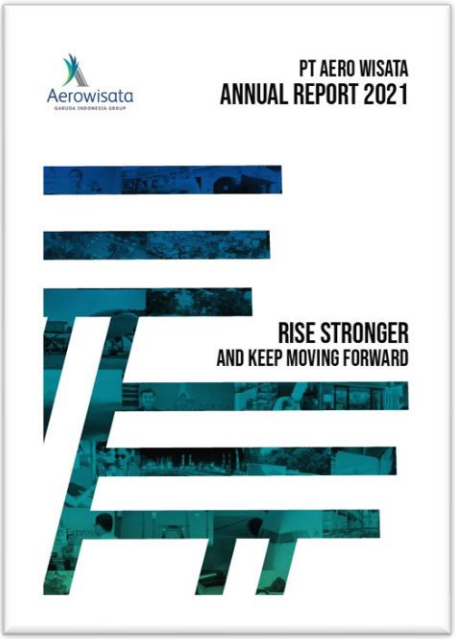

Pada Annual Report 2021 ini Aerowisata mengusung tema strategi ”Rise Stronger and Keep Moving Forward” yang dalam pelaksanaannya didukung berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Di tengah ekonomi global yang sedang berada di tengah ketidakpastian dalam atmosfir aspek usaha nasional yang sedang dalam fase kritis akibat dampak pandemi covid yang masih melanda seluruh dunia, Aerowisata tetap kuat dan dapat bertahan pada masa sulit ini dan optimis di masa yang akan datang.

In the 2021 Annual Report, Aerowisata carries the theme of the strategy "Rise Stronger and Keep Moving Forward", which in its implementation is supported by various initiatives to maintain the continuity of the company's business performance. In the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19, which is still hitting the whole world, Aerowisata remains strong and can survive in this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share which in turn will have an impact on the recovery of overall performance of the Company

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity

2019

LAYANAN HOSPITALITY YANG MENGINSPIRASI

Meski kinerja pariwisata secara global mengalami perlambatan di tahun 2019, kinerja sektor pariwisata Indonesia tetap berdaya tahan. Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk mendukung program pemerintah dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui pelayanan dan produk-produknya yang inovatif.
Aerowisata memiliki lini bisnis yang lengkap yang dikelola oleh entitas anak yang senantiasa bersinergi mendukung kinerja Perusahaan. Kemampuan operasional yang unggul membuat Aerowisata meraih kepercayaan pelanggan. Aerowisata juga dikenal memiliki keunggulan di bidang layanan dan jasa hospitality, yang dibuktikan dengan terpenuhinya Key Performance Indicators (KPI) aspek Pelanggan yang sesuai target.

Even though the global tourism performance experienced a slowdown in 2019, the Indonesian tourism sector remained resilient. Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector continued its support for the Government programs by continuing to increase its capacity and capabilities through innovative services and products.
Aerowisata's comprehensive lines of business managed by its subsidiaries work together to support the Company's performance. Aerowisata's superior operational capabilities have helped it gain customer trust. Aerowisata is known for its excellence in hospitality services, as evidenced by its on target fulfillment of the Key Performance Indicators (KPI) in the customer aspect.

2018

SATU SINERGI, WUJUDKAN PERUSAHAAN HOSPITALITY KEBANGGAAN NEGERI

Berpengalaman lebih dari 45 tahun di industri hospitality nasional, sampai dengan tahun 2018 Aerowisata berhasil terus meningkatkan kualitas dari peran strategisnya sebagai perusahaan hospitality holding satu-satunya di Indonesia melalui berbagai inisiatif pengembangan bisnis yang komprehensif. Fokus Aerowisata untuk memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan maupun di lingkungan Garuda Group pada tahun 2018 diupayakan secara berkelanjutan melalui strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, services, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, serta peningkatan implementasi GCG yang inklusif di seluruh aspek. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Aerowisata semakin siap mewujudkan tujuan utamanya, menjadi perusahaan hospitality kebanggaan negeri dengan kualitas kelas dunia pada tahun 2020.

One Synergy to Create National Pride Hospitality Corporation
Having more than 45 years of experience in the national hospitality industry, as of 2018, Aerowisata continued to improve its quality and strategic role as the only hospitality holding in Indonesia through various comprehensive initiatives of business development. Aerowisata's focus to strengthen synergy among Subsidiaries as well as within Garuda Group in 2018 is developed continuously through strategies of business development, products, services, marketing and sales, risk control, distribution channel, as well as improvement of inclusive GCG implementation in all aspects. Through those strategic initiatives, Aerowisata is increasingly ready to realize its main objective to become the world class, national pride hospitality corporation in 2020.

2017

MENUJU PERUSAHAAN HOSPITALITY KELAS DUNIA BERCIRI KHAS INDONESIA

Tahun 2017 ditandai dengan berbagai upaya strategis Aerowisata untuk memperkuat sinergi di semua lini bisnis di lingkungan Grup Aerowisata, dengan membangun dan mengikat kekuatan masing-masing lini bisnis yang terdiri dari *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation*, dan *Logistics*. Upaya ini diwujudkan melalui komitmen dan konsistensi semua tingkatan di lingkungan Grup Aerowisata, dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional yang teliti dan terukur, dikuti oleh implementasi proses bisnis, dan disertai dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten. Ini semua merupakan perwujudan tekad Aerowisata menuju Perusahaan Kelas Dunia pada tahun 2020.

The year 2017 was marked by various strategic efforts of Aerowisata to strengthen the synergy in all Line of Business within the Aerowisata Group through building and binding the strengths of each Line of Business consisting of Foodservice, Hotels, Travel, Transportation and Logistics. This effort was realized through the commitment and consistency at all levels within the Aerowisata Group, carried out through rigorous and measurable operational implementation, followed by the implementation of business process and accompanied by consistent implementation of Good Corporate Governance principles. This is all a manifestation of Aerowisata's determination towards World-Class Corporation in 2020.

2016

MEMPERKOKOH PONDASI BISNIS UNTUK PERTUMBUHAN KORPORASI YANG BERKELANJUTAN

Aerowisata melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkokoh dan melebarkan sayap bisnis dengan memperhatikan dinamika *hospitality* industri dan juga perkembangan industri pariwisata yang setiap tahun menunjukan tren pertumbuhan positif. Beberapa langkah penting yang dilakukan adalah menjadi Perusahaan strategis di industri *hospitality* dan bergabung dalam sinergi BUMN Pariwisata. Langkah penting ini dilakukan untuk melancarkan upaya Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia. Upaya strategis ini dilakukan guna Memperkokoh Pondasi Bisnis untuk Pertumbuhan Korporasi yang Berkelanjutan.

Aerowisata made various strategic actions to strengthen and expand its business whilst taking into account the development in the tourism industry which each year continues to show a positive trend. One of the important steps taken by the Company is transforming itself into a Strategic Holding in Hospitality Industry and joining in the Tourism SOE synergy. This important step will ease the way to becoming a worldclass company. This strategic effort also helps strengthen the business foundation to ensure sustainable corporate growth.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

- GIAA 99,99%
- Dana Pensiun Aerowisata 0,01%

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

LINI BISNIS
LINES OF BUSINESS

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics

JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK

13 Entitas anak usaha
3 Entitas anak usaha tidak langsung
25 Jaringan internasional
49 Domestik
61 Kantor Cabang
244 Wilayah Operasional

13 Subsidiaries
3 Indirect Subsidiaries
25 International network
49 Domestic
61 Branch Offices
244 Operational Areas

REKAM JEJAK KAMI
Our Track Record

1973
PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum.
PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing a General Travel Bureau business unit.

1974
- **Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.**
- **PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm.**
- Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

1975
Entitas Anak di Lini Bisnis *Foodservice* mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali.
A subsidiary in the Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.

1977
Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesanggrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya.
Aerowisata entered into a management contract for the management of a guesthouse owned by Garuda Indonesia in Surabaya.

1980
- **Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilikan aset Mirtasari Hotel Development Corporation untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Pantai Sanur, Bali.**
- **April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan, Biak, Papua.**
- Aerowisata entered into a contract to own the assets of Mirtasari Hotel Development Corporation for the Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Sanur Beach, Bali.
- In April 1980, Aerowisata once again entered into a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua.

1981
- **PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.**
- **Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney, Australia.**
- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service changed its name to PT Garuda Catering Service.
- Establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia.

1983
- **Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.**
- **PT Garuda Catering Service berganti nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana (ACS).**
- Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).

1985
ACS membangun dapur di Bandara Soekarno-Hatta dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih.
ACS constructed a new kitchen at Soekarno-Hatta Airport equipped with more complete and cutting-edge tools.

1986
- **PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA, mengelola layanan perwakilan airlines sebagai *General Sales Agent* (GSA) dan *Cargo Agent*.**
- **Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.**
- PT Aero Jasa Perkasa, through the Aero GSA brand, managed airline representative services as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the USA.

1987
- **Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.**
- **Kerja sama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung.**
- **Aerowisata mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat, Mataram.**
- **ACS membuka cabang di Bandara Polonia, Medan.**
- The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.
- Cooperated with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger.
- Aerowisata established the Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.
- ACS opened its branch at Polonia Airport, Medan.

1988

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana.
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana

1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi *General Sales Agent* dari American Airlines.
AJP's Business field was changed to become General Sales Agent for American Airlines

1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya.
- Dalam rangka restrukturisasi anak usaha, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia melakukan penyerahkan kepemilikan saham atas PT Mitra Hotel Development (MHD) kepada Aerowisata.
- PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS opened its branch in Juanda Surabaya.
- In the context of restructuring a subsidiary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or Garuda Indonesia transfer the share ownership of PT Mitra Hotel Development (MHD) to Aerowisata.

1998

Aerowisata melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP Aerowisata dan perubahan Logo Aerowisata dari "Pohon Nyiur" menjadi "Burung".
Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting Aerowisata RJPP, and changing Aerowisata Logo from "Nyiur Tree" to "Bird".

2005

PT Aerojasa Cargo ("AJS"), didirikan.
PT Aerojasa Cargo ("AJS") was established.

2008

- Aerowisata mendirikan Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd di Seoul, Korea Selatan.
- Aerowisata kembali melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP, dan perubahan logo menjadi huruf "A".
- Dilakukan perubahan nama:
  - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service menjadi PT Aerofood Indonesia.
  - PT Mandira Erajasa Wahana menjadi PT Aerotrans Services Indonesia.
  - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi menjadi PT Aero Globe Indonesia.
- Aerowisata established Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., in Seoul, South Korea.
- Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting RJPP, and changing the logo to the letter "A".
- Changing names of:
  - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service to PT Aerofood Indonesia.
  - PT Mandira Erajasa Wahana to PT Aerotrans Services Indonesia.
  - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi to PT Aero Globe Indonesia.

2009

- ACS kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk.
- ACS again changed its name to PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty,Ltd di Tokyo dan Osaka
Aerowisata Opened Garuda Orient Holiday Pty, Ltd. in Tokyo and Osaka

2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan
PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.

2016

Aerowisata menerima pengharagaan *"The Best Service Branding Awards* 2016" pada acara BUMN *Branding and Marketing Award* 2016.
Aerowisata received "The Best Service Branding Awards 2016" at the BUMN Branding and Marketing Award 2016 event.

2017

- Aerotravel membuka GOH China sebagai wholesaler tour package di Chendu.
- Aerofood ACS membuka fasilitas *Satellite Kitchen* di Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.
- Aerowisata menerima penghargaan *Bronze Winner Corporate Branding* pada BUMN *Branding and Marketing Award* 2017.
- Aerotravel opened GOH China as a wholesaler of tour packages in Chendu.
- Aerofood ACS opened Satellite Kitchen facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.
- Aerowisata received the Bronze Winner Corporate Branding award at the BUMN Branding and Marketing Award 2017 event.

2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk sebagai penyedia hidangan untuk para atlet Asian Para Games 2018 di Indonesia.
- Aerowisata meraih penghargaan *Digital Branding* Terbaik dan *Corporate Communication* Terbaik, BUMN *Branding & Marketing Award* 2018
- Aerowisata Group bekerja sama dengan PT Granaco International dalam mengelola operasional berupa *mixed used real estate project.*
- Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the catering supplier for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.
- Aerowisata received 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication, at the BUMN Branding and Marketing Award 2018 event.
- Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed an MoU for the operational management of the mixed use real estate project.

2019

- Aerowisata dan Citilink Indonesia membentuk perusahaan patungan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).
- Aerowisata and Citilink Indonesia formed a joint venture Company PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).

2020

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR
- Aerowisata meraih dua penghargaan BUMN Branding and Marketing Award 2020
- Empat hotel Aerowisata berhasil menjalankan audit sertifikasi CHSE oleh dinas Pariwisata di daerah masing-masing
- Aerowisata won two awards in the TOP CSR Awards 2020.
- Aerowisata won two BUMN Branding and Marketing Awards 2020
- Four Aerowisata's hotels have successfully carried out a CHSE Certification from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI

2021 Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2021 #star 3 Aerowisata won the TOP CSR (Corporate Social Responsibility) Awards 2021 star 3 which was given by The Top Business magazine
PT Belitung Intipermai melakukan penandatanganan addendum perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu Pelaksanaan Pembangunan Billiton Beach Hotel dan Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Tanjung Kelayang Kabupaten Belitung

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Lines of Business Highlights

FOODSERVICE

Selama lebih dari 47 Tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional, Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retails
- Merchandise

Didukung 10 (sepuluh) dapur produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 2.000 pegawai yang terlatih untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan katering dalam pesawat dan industri, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

For more than 47 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines:

- *In-flight Services*
- *Industrial Services*
- *Commercial Laundry*
- *F&B Retails*
- *Merchandise*

Supported by 10 (ten) kitchen facilities in Indonesia and more than 2,000 employees who are trained to fulfill special functions and catering requirements in aircraft and industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Lines of Business Highlights

HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk *hospitality* yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- *Leisure Hotels*
- *Business Hotels*
- *Hotels Operator*

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai *Indonesian Hotel Chain* yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (*the authentic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (*sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

The Indonesian hospitality industry continues to grow dynamically driving the Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering a wholehearted service, distinctively Indonesian, with international standards. The hospitality products established by Aerowisata Hotels include:

- *Leisure Hotels*
- *Business Hotels*
- *Hotels Operator*

Through these innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain. Managed by a hotel operator, PT Aero Hotel Management (PT AHM), it targets tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, with hospitality accommodation services ranging from economy, medium to upperscale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian service and hospitality, which is delivered by creating a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Lines of Business Highlights

TRAVEL

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

- *Travel Agent*
- *Travel Package*
- *Travel Documents*
- *Sales Outlet Management*
- *General Sales Agent (GSA)*
- *Integrated Travel*
- *Management System*
- *Wholesale Ticket*
- Umrah dan Haji
- *Land Arrangement*
- *MICE*

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (*Air Transport Association*), PATA (*Pacific Asia Travel Association*), AFTA (*Australian Federation of Travel Agents*), JATA (*Japan Association of Travel Agents*) dan ASITA (*Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies*).

Since it was first established, the Aerowisata Travel Business Line through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, and Garuda Indonesia Holidays, has built a reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

- *Travel Agent*
- *Travel Package*
- *Travel Documents*
- *Sales Outlet Management*
- *General Sales Agent (GSA)*
- *Integrated Travel*
- *Management System*
- *Wholesale Ticket*
- *Umrah and Hajj*
- *Land Arrangement*
- *MICE*

Aerowisata Travel's services have been accredited by leading and trusted international organizations, including the International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Lines of Business Highlights

TRANSPORTATION

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi:

- *Tourism Coach*
- *Fleet Management System*
- *Air Crew Transportation*
- *Car Rental*
- *Logistic Transportation*
- *Ground Handling*

Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan *pick-up*), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk *hi-lift*, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional, cermat dan teliti.

In response to the transportation industry's complexity and challenges, and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata established a Transportation Line of Business through PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotans was established with a high commitment to providing the perfect quality transportation service. The services provided by Aerotrans include:

- *Tourism Coach*
- *Fleet Management System*
- *Air Crew Transportation*
- *Car Rental*
- *Logistic Transportation*
- *Ground Handling*

Aerotrans has more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), aviation ground support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses) and rental vehicles (sedans, MPVs), as well as more than 2,000 employees assigned to maintain the vehicles in a professional, careful, and precise.

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Lines of Business Highlights

LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan "Aero Express" dan PT PT Aerojasa Perkasa atau "Aerologistic". Sejak tahun 2010, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 34 *distribution channels* dan 650 *Remote Area* yang tersebar di wilayah Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makasar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Layanan yang diberikan Aerowisata Logistics, meliputi:

- *Express Service*
- *Regular Service*
- *Freight Forwarding*
- *Service*
- *Warehouse Management & Distribution*
- *Project Logistics*
- *Trucking Service*
- *Regulated Agent*
- *Retail Service*

Logistics is an Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo or "Aero Express", and PT Aerojasa Perkasa or "Aerologistic". Since 2010, this line of business has grown rapidly and now has 34 distribution channels and operates in 650 remote areas across Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

The services provided by Aerowisata Logistics include:

- *Express Service*
- *Regular Service*
- *Freight Forwarding*
- *Service*
- *Warehouse Management & Distribution*
- *Project Logistics*
- *Trucking Service*
- *Regulated Agent*
- *Retail Service*

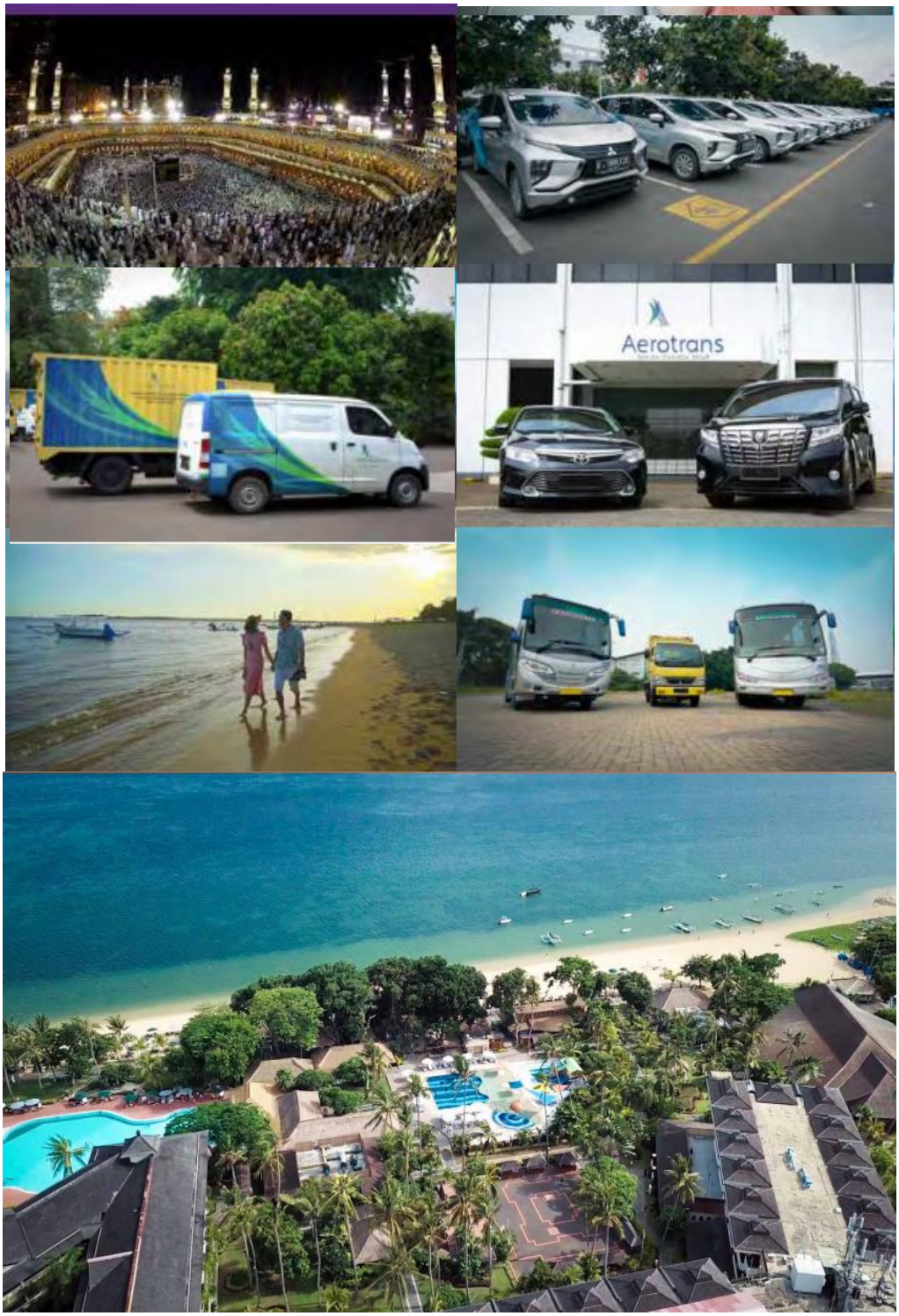
Aerotrans

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

3 PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

4 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Theme Continuity

8 REKAM JEJAK & HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA
Our Track Record & Highlights

14 DAFTAR ISI
Table of Contents

KILAS KINERJA | Performance Highlights

17 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data Highlights

20 POSISI KEUANGAN
Financial Position

21 IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Shares and/or Other Securities Highlights

21 IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

22 PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021
Significant Events in 2021

LAPORAN MANAJEMEN | Management Reports

29 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

35 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN | Company Profile

44 INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information on the Company

46 SEKILAS AEROWISATA
Aerowisata At a Glance

48 PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

49 BIDANG USAHA
Business Fields

52 PRODUK DAN JASA
Products and Services

54 STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA
Aerowisata Line of Business Structure

55 PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

57 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

60 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Values

65 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

68 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

70 PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Management Profiles

73 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

77 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

78 KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
Chronology of Shares Issuance and/or Listing

78 KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

79 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and Professions

143 INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN
Information on the Company Website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

146 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

162 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Information and Communication Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

169 ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL
Global Economic Analysis

170 ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL
National Economic Analysis

176 ANALISIS INDUSTRI
Industry Analysis

179 TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operation Review Per Business Segment

194 KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP
Aerowisata Contribution to Garuda Indonesia

199 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

224 PERNYATAAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

224 PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN
Sustainable GCG Implementation

227 *PENILAIAN PENERAPAN GCG*
GCG Assessment

236 STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
GCG Structure and Mechanism

240 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

245 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

260 DIREKSI
Board of Directors

296 KOMITE AUDIT DAN GCG
Audit Committees& GCG

310 PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN
Management of Potential Conflicts

310 KEBIJAKAN GRATIFIKASI
Gratification Policy

311 WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

316 PERKARA PENTING
Important Cases

314 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

321 TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
Bad Governance Practice Transparency

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

325 TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility Policy And Governance

347 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)
Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

354 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

356 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility Related to The Environment

361 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

369 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
Corporate Social Responsibility Related to Consumer Products / Services

373 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

379 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan *hospitality* terbaik dan unggul untuk kepuasan pelanggan melalui penguatan sinergi, pemantapan strategi, serta inovasi yang berkelanjutan.

Aerowisata has a high commitment in providing hospitality services of the highest quality for customer satisfaction through strengthening synergy, strengthening strategies, and continuous innovation.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI)
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Bersih	1.012,73	1.365,87	3.339,71	3.431,22	3.198,55
Beban Pendapatan dan Beban Langsung	(1.034,66)	(1.400,89)	(2.787,72)	(2.822,62)	(2.592,39)
Laba Kotor	(21,93)	(35,02)	551,97	603,59	606,16
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha	(636,38)	(606,69)	(597,90)	(487,02)	(524,12)
Laba Sebelum Pajak	(658,32)	(641,71)	(45,91)	125,92	82,05
Beban Pajak Bersih	(11,06)	(46,98)	(21,26)	(31,74)	(21,75)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(669,37)	(688,69)	(67,18)	94,18	60,29
Laba berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(15,47)	-	-	-
TOTAL LABA RUGI	(669,37)	(704,17)	(67,18)	94,18	60,29
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	87,37	(246,48)	167,30	111,39	206,87
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(582,00)	(950,65)	100,12	205,57	267,16
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	(663,96)	(688,85)	(63,44)	92,50	57,49
Kepentingan Non-Pengendali	(5,4)	(15,32)	(3,74)	1,68	2,79
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(576,04)	(939,21)	105,62	203,98	262,42

Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	(5,496)	(11,44)	(5,51)	1,58	4,74

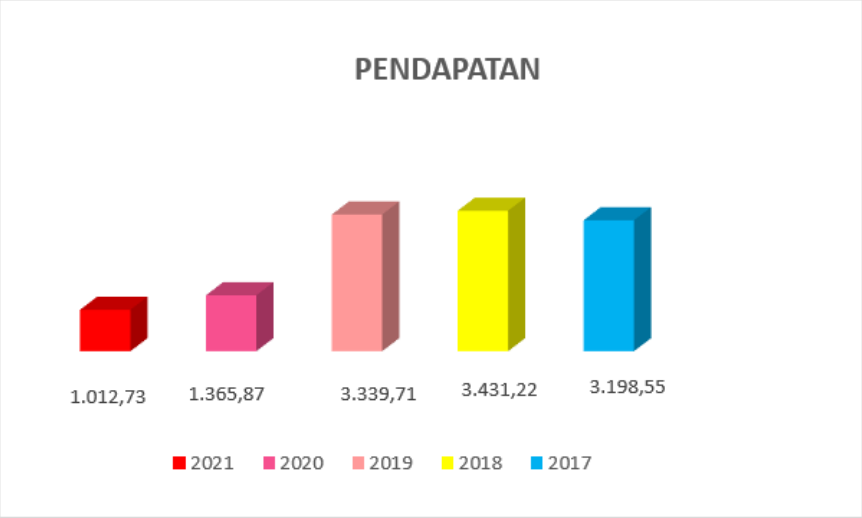

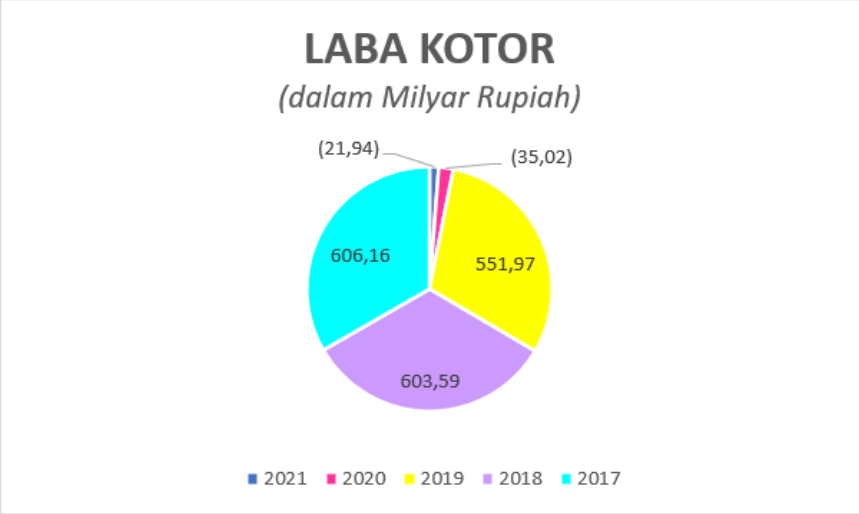

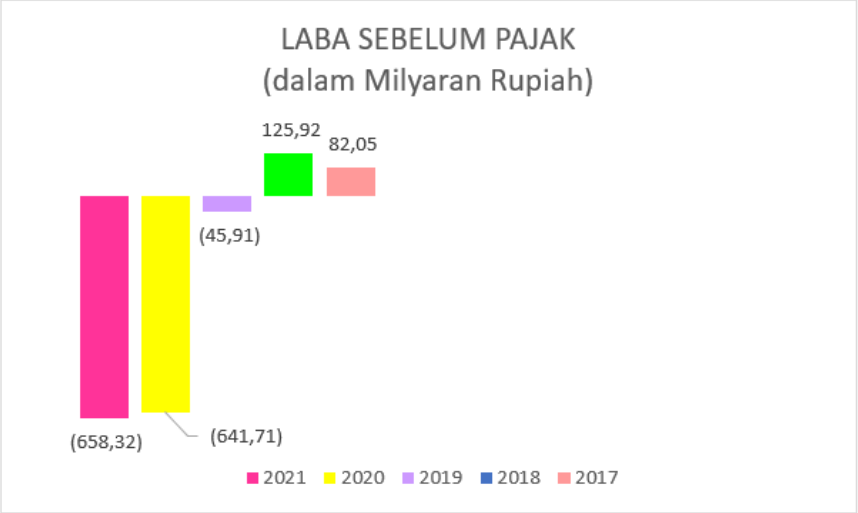
LABA SEBELUM PAJAK
(dalam Milyaran Rupiah)
125,92
82,05
(45,91)
(658,32)
(641,71)
2021
2020
2019
2018
2017

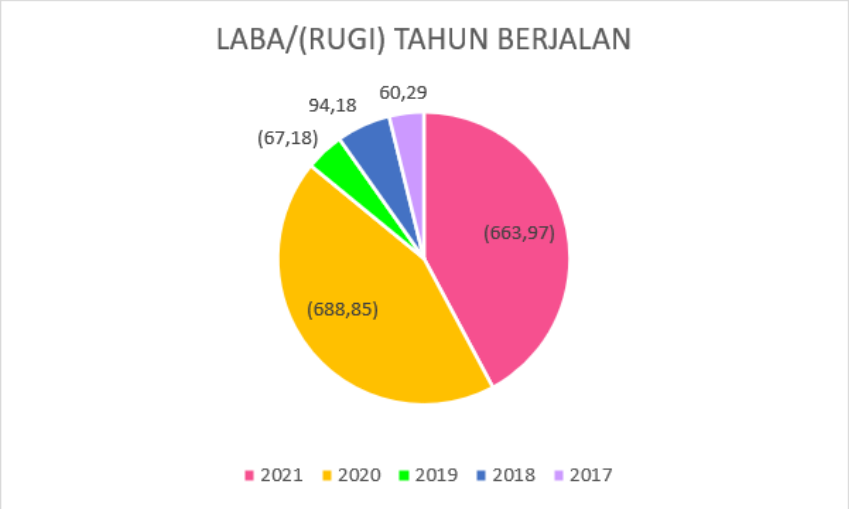
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN
94,18
60,29
(67,18)
(663,97)
(688,85)
2021
2020
2019
2018
2017

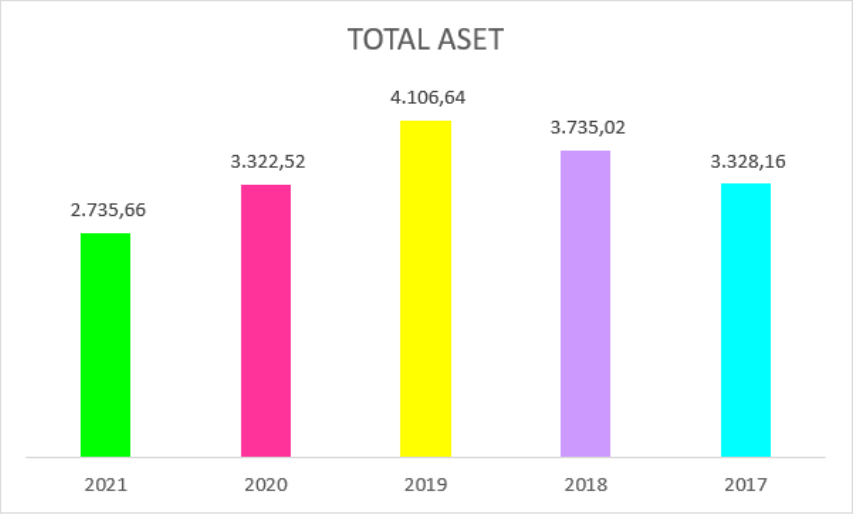

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar	734,78	1.337,71	1.639,42	1.387,21	1.091,08
Aset Tidak Lancar	2.000,88	1.984,81	2.467,23	2.285,13	2.237,09
Jumlah Aset	2.735,66	3.322,52	4.106,64	3.735,02	3.328,16
Liabilitas Jangka Pendek	1.340,41	1.334,77	1 112,85	793,74	526,56
Liabilitas Jangka Panjang	308,09	318,59	311,98	358,66	396,82
Jumlah Liabilitas	1.648,51	1.653,37	1.424,84	1.152,39	923,38
Jumlah Ekuitas	2.735,66	1.669,15	2.681,81	2.582,63	2.404,77

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Shares and/or Other Securities Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desembe2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, December 2021, the Company did not corporate actions related to the public offering of shares or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding shares and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desembe2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, December 2021, the Company did not any corporate actions related to the offering of bonds or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding bonds and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021
Significant Events in 2021

Januari – Juni 2021
January – June 2021

Jakarta, 4 Januari 2021, PT Aero Wisata telah melaksanakan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Tugas Direksi PT Aero Globe Indonesia (PT AGI) sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT AGI per tanggal 30 Desember 2020 yaitu perihal perubahan pada Susunan Direksi Perseroan. Pemegang Saham sepakat untuk mengangkat Bapak Boedi Soeharto sebagai Direktur PT AGI menggantikan Ibu Devi Yanti.

Jakarta, January 4 2021, PT Aero Wisata has carried out the Signing of the Minutes of Handover of the Board of Directors of PT Aero Globe Indonesia (PT AGI) in accordance with the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT AGI per December 30 2020. The Shareholders agreed to appoint Mr. Boedi Soeharto as Director of PT AGI to replace Mrs. Devi Yanti.

Aerofood ACS received Best Partner Award of 2021 from China Airlines

Aerofood ACS Denpasar menerima penghargaan Best Partner Award of 2021 dari China Airlines pada 18 April 2021 atas dukungan dan kerjasama jangka panjang yang baik dengan China Airlines

Aerofood ACS Denpasar branch received Best Partner Award of 2021 from China Airlines Nama Award on 18th April 2021. This award given for Aerofood ACS's effort, support and long term good partnership with China Airlines

Aerowisata Raih Penghargaan TOP CSR Award 2021

Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2021 #star 3 yang diselenggarakan Majalah Top Business, bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta sejumlah asosiasi Corporate Social Responsibility (CSR) terkemuka nasional lainnya yang digelar pada Kamis 22 April 2021.

Aerowisata Won TOP CSR Award 2021

Aerowisata won the TOP CSR (Corporate Social Responsibility) Awards 2021 star 3 which was given by The Top Business magazine, supported by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and in collaboration with CSR Associations and Consultants, 22rd April 2021.

Aerowisata Rayakan Ulang Tahun Ke-48

Aerowisata Rayakan Ulang Tahun Ke-48 dengan tema *Stronger Together*

Celebrate the 48th Anniversary of Aerowisata

Aerowisata Celebrates 48th Anniversary with the theme Stronger Together

Juli – Desember 2021
July – December 2021

Siap Bangkitkan Pariwisata Indonesia, 4 Perusahaan Integrasikan Hotel BUMN

Jakarta, 18 Agustus 2021 Aerowisata menandatangani Sales & Purchase Agreement (SPA) Transaksi Jual Beli Saham antara PT Wijaya Karya Realty dengan PT Aero Wisata sebagai tindak lanjut dari Komitmen Bersama Hotel BUMN

Ready to Revive Indonesian Tourism, 4 Companies Integrate SOE Hotels

Jakarta, 18 August 2021 Aerowisata signed a Sales & Purchase Agreement (SPA) for a Share Sale and Purchase Transaction between PT Wijaya Karya Realty and PT Aero Wisata as a follow-up to the SOE Hotel Joint Commitment

Aerofood ACS won the Best Catering Service Category

Aerofood ACS won the Best Catering Service Category C (Aircraft Catering Category) for Implementing the 2021 Covid-19 Health, Prevention & Control Protocol from the Indonesian Ministry of Health on December 2021

Aerofood ACS meraih Penghargaan Kategori Perusahaan Jasa Boga Terbaik

Aerofood ACS meraih Penghargaan Kategori Perusahaan Jasa Boga terbaik kategori C (Kategori Catering Pesawat Terbang) tingkat Nasional dalam Menerapkan Protokol Kesehatan, Pencegahan & Pengendalian Covid-19 tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan RI On Desember 2021

Jaswita Jabar Akhiri Kerjasama dengan PT Bina Inti Dinamika dalam Pengelolaan Grand Hotel Preanger

Selasa 6 September 2021 dilakukan penandatangan Berita Acara Tindak Lanjut Kesepakatan Pengakhiran Kerjasama dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Ruang Kantor dan Ruang Kamar antara PT Jasa dan Kepariwisataan (PT Jaswita) Jabar dan PT Bina Inti Dinamika (PT BID)

Jaswita Jabar Akhiri Kerjasama dengan PT Bina Inti Dinamika dalam Pengelolaan Grand Hotel Preanger
Tuesday 6 September 2021 has been conducted the signing of the Termination of Cooperation Agreement and the signing of the Cooperation Agreement on the Use of Office Space and Room Space between PT Jasa dan Kepariwisataan (PT Jaswita) Jabar and PT Bina Inti Dinamika (PT BID)

Goods Aerofood ACS Buka Outlet Baru

Untuk lebih dekat dengan pelanggan Goods by Aerofood ACS membuka outlet baru pada 10 Desember 2021 berlokasi di Garuda Indonesia Sales Office Senayan City Mall Lt. 6 dengan tampilan baru yang lebih fresh, menarik dan lengkap

To get closer to the customers, Goods by Aerofood ACS opens a new outlet on December 10, 2021, located at the Garuda Indonesia Sales Office, Senayan City Mall, Lt. 6 with a new look that is fresher and more attractive

Aerowisata Group Tebar Diskon di Garuda Indonesia Travel Fair (GATF)

Aerowisata Group Tebar Diskon pada acara Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) yang berlangsung di The Hall Mall Lantai 8 Senayan City Jakarta dari taggal 10-12 Desember 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan mengusung tema ” The Biggest Travel Deals ”

Aerowisata Group gave special discounts at the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) event which takes place at The Hall Mall Floor 8 Senayan City Jakarta from 10-12 December 2021 by implementing the Health protocol with the theme "The Biggest Travel Deals"

Bapak Purwadi, Direktur Aerowisata dan tim Aerowisata group mengunjungi booth Aero Globe Indonesia (AGI)

Talk show bersama Aerowisata Group

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya dan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan melalui pemenuhan target-target yang telah dicanangkan di awal tahun.

In 2020 the Board of Directors delivered their best performance and demonstrated their commitment to managing the Company properly by meeting the set targets in early year of 2020.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi yang telah mampu berinisiatif dengan berbagai strategi guna mempertahankan perusahaan di tengah terpuruknya ekonomi global dan nasional khususnya pada sektor pariwisata dunia dan Indonesia dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

The Board of Commissioners shows appreciation to the Board of Directors who has been able to take the initiatives with various strategies to maintain the Company's sustainability amid the global and national economic downturn, especially in the world and Indonesian tourism sectors due to the Covid-19 pandemic.

Irfan Setiaputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Menjadi kehormatan bagi kami, mewakili Dewan Komisaris Aerowisata, berkesempatan menyampaikan laporan aktivitas pengawasan Perseroan sepanjang Tahun 2021 di tengah ketidakpastian ekonomi global akibat dampak pandemi Covid-19 yang masih kita rasakan di seluruh dunia.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, PT Aero Wisata (“Aerowisata” atau “Perseroan”) telah berhasil melewati perjalanan penuh tantangan Tahun 2021, serta mampu mempertahankan usaha perusahaan dalam menyiasati dampak pandemi Covid-19 yang telah menciptakan disrupsi ekonomi di berbagai bidang usaha menjadi cukup terpuruk.

Penilaian Kinerja Direksi

Menurut pengamatan kami, sepanjang Tahun 2021 Direksi telah menunjukkan komitmen melalui berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Direksi telah melakukan banyak usaha positif menjaga pondasi kelangsungan kinerja ke depan.

Beberapa indikator penting yang menggambarkan hal tersebut antara lain, bahwa pada tahun 2021, Aerowisata membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp353 milyar atau turun 26% dari tahun 2020 yaitu Rp1,36 triliun menjadi Rp1,01 triliun. Penurunan pendapatan bersih ini juga turut memicu penurunan beban pendapatan dan beban langsung yang turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun, serta menghasilkan rugi kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%.

Selain terdapat penurunan laba kotor, beban usaha (operasional dan non-operasional) naik 32% dan 137%, sehingga mendorong perbaikan rugi bersih tahun berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners of Aerowisata is honored to have the opportunity to submit the report on the implementation of our supervisory duties throughout 2021 in the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19 pandemic around the world.

Finally, we would like to extend our praise and gratitude to the Almighty God for all the blessings bestowed upon us, which allowed PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "Company") to pass through the challenging year of 2021 and to be able to sustain its business by managing the impact of the COVID-19 pandemic that has created economic disruption causing instability and sharp plunge in various business fields.

Performance Assessment of Board of Directors

According to our observations, throughout 2021 the Board of Directors has shown commitment to maintain the continuity of the company's business performance through various initiatives. The Board of Directors has made many positive efforts to sustain the foundation for continuous performance going forward.

Some important indicators that illustrate this statement include the decrease in Aerowisata net income of Rp353 billion in 2021 or 26% decrease compared to 2020, from Rp1.36 trillion to Rp1.01 trillion. This decrease in net income also contributed to a decrease in revenue and direct expenses by 26% or Rp1.03 trillion, and resulted in a gross loss of Rp21.94 billion, a decrease of 37%.

In addition to the decrease in gross profit, operating expenses (operating and non-operating) increased by 32% and 137%, resulting in an improvement in the net loss for the year by 3% to Rp669.37 billion from

Rp688,69 miliar pada tahun 2020. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos penghasilan komprehensif lain, yaitu sebesar 135%, sehingga rugi komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368miliar jika dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp950,65 miliar yang dibukukan pada tahun 2020.

Rp688.69 billion in 2020. Decrease in net loss for the year was offset by a significant increase in other comprehensive income, which amounted to 135%, so that comprehensive loss for the year also decreased by 39% or Rp368 billion compared to total comprehensive loss for the year amounted to Rp950.65 billion in 2020.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Indikator lain yang juga penting untuk diungkapkan adalah kinerja penetapan Tata Kelola Perusahaan. Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) yang mengacu ketentuan tersebut, skor penerapan GCG perusahaan yang diperoleh adalah sebesar 89,60 % dan masuk dalam kategori “SANGAT BAIK”. Kami meyakini bahwa implementasi GCG merupakan pondasi bagi pencapaian kinerja yang lebih baik, serta dasar bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan yang secara konsisten dapat terus dilakukan perseroan.

Good Corporate Governance

Another important indicator to disclose is the performance of the Corporate Governance implementation. The juridical basis for measuring the implementation of GCG in Aerowisata refers to the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, which includes 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters and 568 test factors.

Based on the results of the self-assessment that refers to these provisions, the company obtained GCG implementation score of 89.60% or "VERY GOOD" predicate category. We believe that GCG implementation is the foundation for achieving better performance, as well as the basis for achieving sustainable competitive advantage that the company can consistently develop.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Secara umum, kami memandang bahwa Direksi memiliki kemampuan pemetaan kondisi perekonomian global dan nasional yang sangat dinamis dipengaruhi oleh perubahan signifikan lingkungan industri pendukung penerbangan dan pariwisata. Dengan demikian kami juga memahami berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya mempertahankan usaha perusahaan melalui pengelolaan target yang telah ditetapkan.

Untuk itu dibutuhkan kemampuan Aerowisata agar selalu mampu fleksible dan adaptif terhadap berbagai perubahan signifikan yang bisa mungkin terjadi setiap saat, serta selalu memiliki perangkat strategi yang relevan dan mudah disesuaikan pada saat dibutuhkan untuk memasuki persaingan hebat jasa pendukung penerbangan dan industri pariwisata yang semakin terintegrasi sangat ketat.

Aerowisata Group selalu mengupayakan implementasi sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak secara berkelanjutan. Salah satunya adalah penyusunan *product bundling* yang berkoordinasi dengan seluruh Lini Bisnis di bawah Aerowisata Group, serta membangun sinergi dengan induk perusahaan Garuda Indonesia dalam hal pemasaran layanan produk dan jasa yang akan diberikan.

Sebagai bentuk upaya untuk menyeimbangkan kontribusi B2B dan B2C Aerowisata Group, manajemen telah berupaya meningkatkan kontribusi B2C dengan melakukan program-program pada segmen Aerofood ACS melalui Inflight Catering mempersiapkan makanan cepat dan siap saji, Industrial Catering dan komersial menghasilkan produk makanan hygiene yang sedang sangat dibutuhkan, Aero Hotel membuatkan outlet menu khusus hotel kepada publik, Aero Travel mengiringi diversifikasi usaha dengan menyertakan produk minuman dalam kemasan sebagai pendapatan Ancillary Product, serta Aero Logistic melalui KirimAja menangkap masa perubahan kebutuhan sekunder menjadi primer.

Kami meyakini program kerja dan berbagai insiatif strategis yang dilaksanakan Direksi dapat menjadi pemicu dampak positif untuk menjaga keunggulan

View on Business Prospects

In general, we believe that the Board of Directors has the ability to map global and national economic conditions that are very dynamic affected by significant changes in the aviation support and tourism industry environment. Thus we also understand the various challenges that must be faced in an effort to maintain the company's business through managing the targets that have been set.

Therefore, Aerowisata needs to always be flexible and adaptive in responding to various significant changes that may occur at any time, and to always have strategy tools that are relevant and customizable when needed to enter the intense competition in aviation support services and highly integrated tourism industry.

Aerowisata Group always seeks to implement synergies that create sustainable benefit for all parties, including creation of Product Bundling in coordination with all Business Lines under the Aerowisata Group, as well as building synergy with the parent company Garuda Indonesia in terms of marketing the products and services that are offered.

To reach a balance between Aerowisata Group's B2B and B2C contributions, management has taken steps to increase B2C contributions by implementing various programs including the following: in the Aerofood ACS segment through Inflight Catering by preparing fast and ready-to-eat food, in Industrial Catering and commercial by producing hygiene food products that are urgently needed, in Aero Hotel creating a hotel-specific outlet menu for the public, in Aero Travel business diversifying including packaged beverage products as Ancillary Product revenue, and in Aero Logistics managing SendAja to capture the change of secondary need into primary needs.

We believe that the work programs and various strategic initiatives carried out by the Board of Directors can trigger a positive impact to maintain the

daya saing perusahaan secara berkelanjutan, sehingga mampu melindungi posisi bersaing Aerowisata dalam rangka mempertahankan visi dan misi yang telah disepakati.

company's competitive advantage in a sustainable manner, in order to retain Aerowisata's competitive position and achieve its vision and mission.

Penilaian Kinerja Komite

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan GCG. Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Menurut penilaian kami, komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat. Komite Audit dan GCG telah menjalankan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai Kebijakan dan Ketentuan yang terkait didalamnya.

Committee Performance Assessment

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs that have collective duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The supporting committees for the Board of Commissioners are the Audit and GCG Committees. The KACG membership composition is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners number 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020.

In our opinion, the committees have carried out their duties and functions properly in accordance with the work plan that has been made. The Audit and GCG Committees have carried out the assignments given by the Board of Commissioners in accordance with the related policies and provisions.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Tahun 2021, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Aerowisata, adapun Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Irfan Setiaputra
Komisaris : Zainal Rahman
Komisaris : Dadun Kohar

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was a change in the composition of the Aerowisata Board of Commissioners, and as of 31 December 2021 the composition of the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner : Irfan Setiaputra
Commissioner : Zainal Rahman
Commissioner : Dadun Kohar

Penutup

Sebagai penutup laporan ini , perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Aerowisata mampu mengendalikan pencapaian Kinerja Tahun 2021.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pegawai yang telah memberikan dedikasi dan kerja

Closing

In closing this report, allow us to send our gratitude to the shareholders who have given their trust and support to the Board of Directors and Board of Commissioners so that Aerowisata is able to manage the performance achievement in 2021.

We would also like to acknowledge all employees who have given their dedication and hard work, so that the

kerasnya, sehingga perusahaan mampu mengendalikan pencapaian operasional yang efisien, terukur dan tepat guna sasaran berdasarkan pertimbangan ukuran kinerja keuangan yang benar-benar sangat dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

company is able to manage operational achievements that are efficient, measurable and right on target based on consideration of financial performance measures particularly needed to meet the expectations of all stakeholders.

Kami berharap semua kerja keras dan usaha yang telah dilakukan mampu memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk terus berinteraksi dengan baik dan menggunakan produk dan jasa perusahaan.

We hope that all the hard work and effort that has been done will give confidence to all stakeholders and customers to continue to suitably interact with us and use our products and services.

Semoga pengertian dan pemahaman seluruh pemangku kepetingan akan memberi kekuatan kepada Aerowisata sebagai penyedia jasa bidang hospitality industri yang menampilkan ciri khas, karakter dan keunikan Indonesia semakin kuat dan melekat.

Hopefully with the understanding given by all stakeholders, it would give strength to Aerowisata as a service provider in the hospitality industry which displays the strong and inherent authenticity, characteristics, uniqueness of Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Irfan Setiaputra
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Manajemen Aerowisata secara bersungguh-sungguh menerapkan berbagai usaha, upaya, inisiatif dan langkah strategis untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam menghadapi pusaran dampak yang ditimbulkan atas pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi di berbagai aspek usaha di seluruh dunia.

During the 2021 period, Aerowisata Management had seriously implemented various efforts, exertions, initiatives and strategic steps to sustain and maintain the continuity of the Company in facing the vortex of impact caused by the COVID-19 pandemic which greatly affects the economic stability in various aspects of business throughout the world

Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

Dalam periode tahun 2021, Manajemen Aerowisata secara bersungguh-sungguh menerapkan berbagai usaha, upaya, inisiatif dan langkah strategis untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam menghadapi pusaran dampak yang ditimbulkan atas pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi di berbagai aspek usaha di seluruh dunia.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Izinkan kami terlebih dahulu menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT

During the 2021 period, Aerowisata Management had seriously implemented various efforts, exertions, initiatives and strategic steps to sustain and maintain the continuity of the Company in facing the vortex of impact caused by the COVID-19 pandemic which greatly affects the economic stability in various aspects of business throughout the world.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to express our praise and gratitude to the God Almighty who had bestowed His grace and blessings that PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "the Company") was able to go through 2021 with

Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat melalui Tahun 2021 dengan hasil terukur cukup baik. Selanjutnya, melalui Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sepanjang 2021, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi turbelensi disrupsi ekonomi dan dinamika bisnis *hospitality industry* dalam dekade wabah pandemi covid. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan memberikan informasi terkait kebijakan strategis perusahaan, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan.

fair measurable results. Furthermore, through this Annual Report please allow us to report the summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2021.

Throughout 2021, the Company had implemented various strategic policies to deal with economic disruption turbulence and the dynamic hospitality industry in the midst of the COVID-19 pandemic decade. Through this Annual Report, the Company provides information related to corporate strategic policies, performance achievements in the current year, various challenges faced, and future business prospects.

Analisis Kinerja Tahun 2021

Dalam Tahun 2021, Aerowisata membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,01 triliun atau turun 26%, sehingga mempengaruhi beban pendapatan dan beban langsung yang juga turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun, serta menghasilkan rugi kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%.

Di sisi lain terjadi penurunan laba kotor dan beban usaha (operasional dan non-operasional), naik 32% dan 137%, sehingga mendorong perbaikan rugi bersih tahun berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari Rp688,69 miliar. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos penghasilan komprehensif lain sebesar 135%, sehingga rugi komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368miliar.

2021 Performance Analysis

In 2021, Aerowisata posted Net Revenues of Rp1.01 trillion or decreased by 26%, thus affecting Cost of Revenue and Direct Expenses which also decreased by 26% or Rp1.03 trillion, and resulted in a Gross Loss of Rp21.94 billion, decreased by 37%.

On the other hand, there was a decrease in Gross Profit and Operating Expenses (operating and non-operating), increased by 32% and 137% respectively, which prompted an improvement in the Net Loss for the year by 3% to Rp669.37 billion from Rp688.69 billion. Decrease in Net Loss for the year was offset by a significant increase in other Comprehensive Income by 135%, so that the Comprehensive Loss for the year also decreased by 39% or Rp368 billion.

Pencapaian pendapatan di tahun 2021 masih belum maksimal, karena masih ada nya pembatasan kegiatan masyarakat, penutupan rute-rute penerbangan international, pengaturan kapasitas maksimum occupancy hotel akibat pandemic Covid 19, sehingga menjadikan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2021 tercatat rugi sebesar Rp669,37 miliar, turun Rp19,32 miliar atau 3% karena ada nya program-program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai

Income achievement in 2021 was still not optimal due to restrictions on community activities, closure of international flight routes, maximum occupancy capacity of hotels due to the COVID-19 pandemic, resulting in a net loss for the year in 2021 to be recorded at Rp669.37 billion, decreased by Rp19.32 billion or 3% due to the efficiency programs implemented by the Company as a result of the COVID-19 pandemic that still occurred in 2021.

akibat dari terjadinya pandemic Covid 19 yang masih melanda di tahun 2021.

Seluruh komposisi peroleh tersebut diperoleh dari gambaran berbagai komposisi kinerja usaha yang telah dilaksanakan oleh seluruh Lini Bisnis Aerowisata sebagai berikut :

Kinerja Lini Bisnis Foodservice Aerowisata menempatkan Revenue inflight service tahun 2021 sebesar 4,46 juta pax, sementara Industrial service tahun 2021 sebesar 11,07 juta, naik 2%. Segmen Laundy pada tahun 2021 mengalami peningkatan penjualan sebesar 32%.

Pendapatan pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelum nya dengan pencapaian 78%. Pada Segmen Industrial Catering dan komersial secara YTD mengalami penigkatan 2% dari periode yang sama di tahun sebelumnya atau mencapai 89% dari budget. COGS mengalami penurunan sebesar 26,44% ditahun 2021.

Kinerja Lini Bisnis Hotels Aerowisata menempatkan Room available di tahun 2021 mengalami penurunan 15%, Occupancy rate turun sebesar 21,7%. Terjadi penurunan pendapatan sebesar 55%. Kontribusi penurunan pendapatan terbesar dari kamar sebesar 66%, FB Revenue sebesar 48%. Penurunan kinerja produksi dari Hotels yaitu Occupancy Rate hanya 45% dari budget, Average Room Rate turun 25% dan tingkat pencapaiannya 81% dari budget, FB Cover menurun 31% dan tingkat pencapaiannya sebesar 64% dari budget.

Beban Usaha, menjadikan penurunan COGS segmen usaha Hotel sebesar 50% dari tahun lalu dan 58% dari budget. Penurunan Operating Expenses Hotels sebesar 44% dan sebesar 39% dari budget. Posisi NPAT hotel di tahun 2021 lebih baik sebesar 38% dan pancapaian terhadap budget sebesar 64%. Rugi yang di catat ditahun 2021 sebesar Rp28,8 miliar.

Kinerja Lini Bisnis Travel menempatkan jumlah tiket penumpang tahun 2021 sebanyak 558.773 tiket. Jumlah tiket penumpang hajj dan umroh tahun 2021

The entire earning composition was obtained from the description of the various compositions of business performance that have been carried out by all Aerowisata Business Line as follows:

The performance of Aerowisata's Foodservice Business Line generated in-flight service revenue for 2021 at 4.46 million pax, while industrial service for 2021 at 11.07 million, increased 2%. The Laundry segment in 2021 experienced a sales increase of 32%.

Revenue in the YTD Inflight catering segment experienced a decrease, GA meal uplift decreased by 45% with an achievement 49% of the budget and Non-GA decreased by 79% from the previous year with an achievement of 78%. The Industrial Catering and Commercial Segments YTD increased by 2% from the same period in the previous year or reached 89% of the budget. COGS decreased by 26.44% in 2021.

The performance of the Aerowisata Hotels Business Line showed Room available in 2021 decreased by 15%, Occupancy rate decreased by 21.7%. There was a 55% decrease in revenue. The biggest decrease in revenue contribution was from Rooms of 66% and FB Revenue of 48%. There was a decline in production performance from Hotels with Occupancy Rate only 45% of the budget, the Average Room Rate experienced 25% decrease with achievement rate 81% of the budget, FB Cover decreased 31% with achievement rate 64% of the budget.

Operating Expenses caused a decrease in the COGS of the Hotel business segment by 50% from last year or 58% of the budget. Operating Expenses Hotels decreased by 44% or 39% of the budget. The hotel's NPAT position in 2021 was improved by 38% with achievement rate 64% of the budget. Losses recorded in 2021 amounted to Rp28.8 billion.

The performance of the Travel Business Line presented the number of passenger tickets in 2021 of 558,773 tickets. The number of hajj and umrah passenger tickets in 2021 had dropped drastically by 98%. The number of travel docs and others in 2021 was 1,294, decreased by 53%.

sebesar turun drastic 98%. Jumlah travel doc and others tahun 2021 sebesar 1.294 turun 53%.

Secara keseluruhan pendapatan bersih yang diperoleh per 31 Desember 2021 sebesar Rp 62,49 miliar atau turun sebesar 22%. Penurunan ini terjadi pada penjualan tiket sebesar 14%, penjualan umrah dan haji khusus sebesar 99% dan tour & MICE sebesar 65%. Di tahun 2021, Pendapatan bisnis lain dari Ancillary Product tersebut di tahun 2021 sebesar Rp 7,07 Milyar.

Kinerja Lini Bisnis Transportasi melalui armada yang terdiri 773 menurun dari 1.022 unit kendaraan masih belum terlihat peningkatan produksi yang berarti dimana terlihat adanya penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 24%. Penurunan juga terjadi pada jumlah kendaraan Non-GA grup sebesar 26%. Jumlah kilometer tahun 2021 sebesar 23,66 juta km meningkat 6% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 22,27 juta km.

Pendapatan Usaha memberi catatan penurunan revenue 21% disebabkan karena penurunan jumlah ritase, pengembalian kendaraan, penurunan jumlah customer Korporat, dan sisa Pull Out DT Business per 1 Januari 2021. Sementara Biaya Langsung dan Biaya Operasi dalam bentuk Cost of Revenue turun 34%.

Lini Bisnis Logistik dengan merk usaha “KirimAja” secara YTD total jumlah tonase freight forwarding meningkat 34.5% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari 2.181 ton menjadi 2,934 ton atau mencapai 81% dari anggaran, segmen express meningkat 65.4% dari tahun sebelumnya, segmen JV & others mengalami penurunan 21.4%.

Pendapatan Usaha secara keseluruhan pendapatan Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp 114,27 milyar dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 71,70 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 59% serta pencapaian terhadap budget sebesar 54,9%. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penjualan retail KirimAja.

Biaya Usaha pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 118,33 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 60% dibanding tahun 2020. Sedangkan biaya operasional perusahaan pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 25,34 milyar atau mengalami

Overall, the net income earned as of December 31, 2021 was Rp62.49 billion, a decrease of 22%. This decrease occurred in ticket sales by 14%, special Umrah and Hajj sales by 99% and tours & MICE by 65%. In 2021, other business revenue from the Ancillary Product in 2021 was Rp7.07 billion.

The performance of the Transportation Business Line through a fleet of 773 decreased from 1,022 vehicle. There was still no significant increase in production as shown by a decrease in the number of GA group vehicles by 24%. The decline also occurred in the number of non-GA vehicle groups by 26%. The number of kilometers in 2021 was 23.66 million km, an increase of 6% compared to 2020 of 22.27 million km.

Operating Revenue recorded a 21% decrease in revenue due to a decrease in the number of ritase, vehicle returns, the number of corporate customers, and the remaining Pull Out DT Business as of January 1, 2021. Meanwhile, Direct Costs and Operating Costs in the form of Cost of Revenue declined by 34%.

In the Logistics Business Line, the “KirimAja” business brand’s YTD total freight forwarding tonnage increased 34.5% from the same period in the previous year, from 2,181 tons to 2,934 tons or reached 81% of the budget. The express segment increased 65.4% from the previous year, while the JV & others decreased 21.4%.

The overall Operating Revenues as of December 31, 2021 amounted to Rp114.27 billion compared to 2020 of Rp71.70 billion or an increase of 59% and reached 54.9% achievement of the budget. This increase in revenue was mainly owing to SendAja's retail sales.

Operating expenses for the 2021 period amounted to Rp118.33 billion, an increase of 60% compared to 2020. Meanwhile, the Company's operational costs for the 2021 period amounted to Rp25.34 billion, an increase of 24% compared to 2020. Company profitability

peningkatan sebesar 24% dibanding tahun 2020. Profitabilitas perusahaan mencatatkan kerugian menjadi sebesar Rp 29,67 Milyar atau kerugian nya meningkat sebesar 22% dibanding tahun 2020.

Seluruh tinjauan keuangan tersebut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe) dengan pendapat “tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)”.

Analisis Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 masih memberi dampak bagi perkembangan usaha yang signifikan di masa mendatang. Manajemen akan terus melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menekan risiko yang ditimbulkan.

Di sisi lain, kami memandang Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang terkendali, berbagai program dan kebijakan Pemerintah masih sangat tinggi pada sektor pariwisata yang ditandai perbaikan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata (seperti bandara dan jalan), sehingga menjadikan akses kegiatan pariwisata lebih baik dan mudah.

Prospek tersebut menjadikan semangat kerja keras dan keinginan kuat untuk selalu memberikan peningkatan layanan terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha dan *stakeholders* melalui pembangunan keunggulan sumber daya, pencapaian produktifitas dan efektifitas yang lebih baik, serta memastikan keberlanjutan efisiensi keuangan berdasarkan potensi pasar kreatif, menetapkan langkah inovatif, serta pengendalian kinerja usaha.
Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini ditunjang oleh sektor-sektor yang terus terkendali dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa pada sektor pariwisata yang2

recorded a loss of Rp29.67 billion or an increase of 22% compared to 2020.

All of these financial reviews refer to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as stated in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 dated June 12, 2022 by the Kosasih Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe) with "no opinion is being given (Disclaimer)".

Business Prospect Analysis

The COVID-19 pandemic would still have tremendous impact on business development in the future. Management will continue to constantly evaluate the business, financial position and operating results of the Group, and take the necessary actions to mitigate the emerging risks.

On the other hand, we view that Indonesia was still categorized as one of the countries with controlled economic growth. Various Government programs and policies in the tourism sector was still prominent marked by improvements in infrastructure that support tourism activities (such as airports and roads), making access to tourism activities improving and easier.

This prospect had inspired us to work hard and have a strong desire to always provide the best service improvements to customers, business partners and stakeholders through developing superior resources, achieving better productivity and effectiveness, and ensuring sustainable financial efficiency based on creative market potential, innovative steps, as well as business performance control.

Indonesia's economic growth is currently supported by sectors that are under control and showing improvement rates in increasing income or foreign exchange; including the tourism sector, which is one of

menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sektor perdagangan, hotel dan restoran.

the largest industries for economic growth in Indonesia through the trade, hotel and restaurant sectors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bagi Aerowisata bukanlah sebuah kewajiban. Lebih dari itu, GCG merupakan sebuah kebutuhan bagi Perseroan untuk menumbuhkan kepercayaan yang kuat dari pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas, serta untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi Perseroan. Oleh karenanya, kami terus berupaya memperbaiki dan menyempurnakan penerapan GCG di Perseroan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Adapun beberapa upaya yang kami lakukan dalam memperkuat implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Tahun 2021 dilakukan Self Assessment oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 dimulai tanggal 5 Januari 2022 sampai tanggal 28 April 2022.

2. Berdasarkan self assessment dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2021 mencapai skor 89,603 dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,603%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat “Sangat Baik”.

3. Tahun 2021 dilaksanakan sosialisasi dan penerapan GCG pada seluruh anak perusahaan di dalam negeri terkait Assesment GCG, Penerapan GCG dan Wishtleblower Systems

4. Tim GCG telah berhasil melakukan evaluasi dan pemuktahiran panduan umum pelaksanaan GCG (GCG soft structure) antara lain:
•Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual)
•Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance)
• Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct)
• Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
• Manual Dewan Komisaris

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles for Aerowisata is more than an obligation. But GCG is a necessity for the Company to foster strong trust from shareholders, employees, customers and the wider community, and to ensure a better future for the Company. Therefore, we continue striving to improve and enhance the implementation of GCG in the Company.

From time to time, the Company continues to improve various areas related to GCG implementation. There were several efforts that had been taken to strengthen the implementation of GCG in the Company throughout 2021, as follow:

The Company conducted a Self Assessment 2021 by the Self-Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 starting from January 5, 2022 until April 28, 2022.

2. Based on the self-assessment, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2021 reached 89.603 out of a maximum score of 100 or 89.603%. This achievement is in the "Very Good" predicate category

3. In 2021, socialization and implementation of GCG were conducted in all domestic subsidiaries regarding GCG Assessment, GCG Implementation and Whistleblower Systems

4. The GCG team has successfully evaluated and updated the general guidelines for GCG implementation (GCG soft structure), including:
• Corporate Policy Manual
• Code of Good Corporate Governance
• Code of Conduct
• Board Manual
• Board of Commissioners Manual
• Internal Audit Charter

• Piagam Audit Internal
• Pedoman Manajemen Risiko
• Pedoman Whistle Blowing System

5. Menyajikan laporan perkembangan implementasi GCG seluruh Anak Perusahaan sebagai bahan materi Laporan Manajemen PT Aero Wisata Tahun 2021 pada RUPS PT Aero Wisata pada awal tahun 2021.

6. Pelaksanaan CSR Aerowisata Group Tahun 2021, sebagai berikut :
• Dukungan pembangunan Masjid di Jurumudi Tangerang
• Berpartisipasi dan menjadi Juara Top CSR Awards 2021
• Bergabung dalam Integrasi Hotel BUMN
• Menggalakkan pariwisata Indonesia pada Garuda Indonesia Travel Fair 2021

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2021 adalah :

Direktur Utama : Beni Gunawan
Direktur : Purwadi

Apresiasi

Sebagai kata penutup, kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan pegawai yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian hasil kinerja yang cukup terkendali.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pelanggan, dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan Aerowisata sebagai perusahaan kelas dunia dalam industri *hospitality* yang berciri khas Indonesia pada tahun 2021.

• Risk Management Guidelines
• Whistle Blowing Systems Guidelines

5. Presented reports on the progress of GCG implementation in all subsidiaries as material for PT Aero Wisata's 2021 Management Report at the PT Aero Wisata GMS in early 2021.

6. Aerowisata Group’s CSR Implementation in 2021 was as follows:
• Supported the construction of a mosque in Jurumudi, Tangerang
• Participated and became the winner of Top CSR Awards 2021
• Joined BUMN Hotel Integration
• Promoted Indonesian tourism at the Garuda Indonesia Travel Fair 2021

Composition of the Board of Directors

In 2021, there was no change to the composition of the Board of Directors. The Aerowisata Directors as of December 31, 2021 were:

President Director : Beni Gunawan
Director : Purwadi

Appreciation

Finally, we would like to thank all management and employees who have shown high dedication in performing their duties and responsibilities so that the Company can manage to go through 2021 with relatively controlled performance achievements.

We convey the same gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, Customers and other Stakeholders for their continued support and trust.

Hopefully the support and trust of all stakeholders would make Aerowisata to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2021.

Atas Nama Direksi,
On behalf of Directors

Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Dibentuk di Jakarta pada 30 Juni 1973, Aerowisata menjadi pelopor industri pariwisata Indonesia. Semua produk dan layanan Aerowisata hadir dengan mengedepankan karakteristik unik budaya Indonesia.

Established in Jakarta on June 30, 1973, Aerowisata is a pioneer in the Indonesian tourism industry. All Aerowisata's products and services are delivered with the unique characteristics of Indonesian culture.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information on the Company

Nama Perusahaan
Company Name
PT Aero Wisata

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
30 Juni 1973
June 30, 1973

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Status of the Company
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Beroperasi Komersial
Date of Commercial Operations
30 Juni 1973
June 30, 1973

Bidang Usaha
Line of Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan *catering*, penyediaan kelengkapan dan peralatan *catering*, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling*, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.

- Tourism service, including tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, including hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, including the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, including catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta
Deed of Company Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 99,99%
Dana Pensiun Aerowisata: 0,01%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)
Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
(250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham)
Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah)
(250,000 (two hundred and fifty thousand) shares)

Total Aset
Total Aset
Rp2.735.656.781.087

NPWP
Tax Identification Number
01.314.858.0.093.000

Jumlah Karyawan
Total Employees

5.375 karyawan (2021)
5.375 employees (2021)

Jaringan Usaha
Business Networks

15 entitas anak usaha | subsidiaries
3 entitas anak usaha tidak langsung | indirect associated entities
22 jaringan internasional dan 68 jaringan domestik
22 international networks and 68 domestic networks
68 kantor cabang | branch offices
244 wilayah operasional | operational areas

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410

Telepon dan Faksimili
Telephone and Facsimile

T: +62 21 231 0002
F: +62 21 231 0003

Surel
Email

info@aerowisata.com

Situs Web
Website

www.aerowisata.com

Kontak Perusahaan
Company Contact

Corporate Secretary
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon/Phone: +62 21 231 0002
Faksimil/Facsimile: +62 21 231 0003
Surat Elektronik/E-mail: info@aerowisata.com
Situs/Website: www.aerowisata.com

Hot Line/Layanan Pelanggan
Hot Line/Customer Service

http://www.aerowisata.com/id/contact-us

Whistleblowing System
https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/

SEKILAS AEROWISATA
Aerowisata at a Glance

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan) didirikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 1973 melalui Akta Pendirian No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. U.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983.

Pendirian Aerowisata oleh Garuda Indonesia dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Aerowisata mengawali usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. Pada tahun 1974, Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia serta mendirikan entitas anak untuk pertama kalinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm yang bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong.

PT Aero Wisata (Aerowisata or the Company) was established by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on June 30, 1973 through Deed of Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a notary domiciled in Jakarta. This deed of establishment was later legalized by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. U.A.5/32/18 dated February 2, 1974, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 20 dated March 11, 1983.

Aerowisata's establishment by Garuda Indonesia is intended to manage, operate and develop support services for the Garuda Indonesia Group. Aerowisata commenced business by managing the General Travel Bureau business unit. In 1974, Aerowisata took over the shareholding and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia and established its first subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

9

Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta dukungan entitas anak usaha, Aerowisata Group terus bersinergi dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dalam industri *hospitality* dan pariwisata Indonesia, sehingga mampu tumbuh secara berkualitas sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

With its capacity and capabilities, as well as the support of its subsidiaries, the Aerowisata Group continues to synergize and innovate to provide the best services in the tourism and tourism industry in Indonesia, enabling it to grow in quality to fulfill the expectations of its Shareholders and other Stakeholders.

Seiring berjalannya waktu, Aerowisata terus berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (*Cost Center*), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*). Aerowisata menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Aerowisata pun **mengembangkan usahanya ke dalam 5 (lima) Lini Bisnis yaitu: (1) Foodservice, (2) Hotels, (3)Travel,(4) Transportasi dan (5) Logistics**

Over time, Aerowisata continued to develop from its role as support for the national airline (Cost Center), to a provider of air travel services in the international aviation industry (Profit Center). Aerowisata is one of the largest companies in the Garuda Indonesia Group. Aerowisata has also expanded its business into 6 (six) Lines of Business: (1) Foodservice; **(2) Hotels, (3) Travel,(4) Transportasi and (5) Logistics**

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until today, the Company has never changed its name.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning*. Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan *brand positioning "Flawless Authenticity"* dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the Company's identity, the Company logo is the key to reflecting its brand positioning. The complete design of Aerowisata's logo illustrates its "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of delivering perfect service while following Indonesia's cultural heritage.

TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata melakukan 3 (tiga) kali transformasi logo Perusahaan.

COMPANY LOGO TRANSFORMATION

Since its establishment until today, Aerowisata's Company logo has seen 3 (three) changes.

BIDANG USAHA
Business Fields

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

PURPOSE AND OBJECTIVES FOR ESTABLISHING THE COMPANY

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of providing goods and/or services in the tourism business sector and air transportation support services.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities Based on the Articles of Association

JASA PENDUKUNG ANGKUTAN UDARA
Air transportation support services.

PENYEDIAAN BARANG DAN/ATAU JASA DI BIDANG USAHA PARIWISATA
Providing goods and/or services in the tourism business sector.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain adalah:

To achieve its purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Telah/Belum Dijalankan *Already/Not Yet Operating*
Kegiatan Usaha Utama ***Main Business Activities***	
Jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata Providing goods and/or services in the tourism business sector	✔
Jasa pendukung angkutan udara Air transportation support services	✔
Kegiatan Usaha Pendukung ***Business Support Activities***	
Jasa Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Jasa Biro Perjalanan Wisata • Jasa Agen Perjalanan Wisata • Jasa Pramuwisata • Jasa Konvensi • Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran • Jasa Impresariat • Jasa Konsultan Pariwisata • Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata • Jasa Informasi Pariwisata Tourism Services For this service Aerowisata activities include: • Tour and Travel Bureau • Travel Agency Service • Tour Guide Service • Convention Service • Incentive and Exhibition Travel Service • Impresario Service • Tourism Consultant Service • Tourism Education and Training Service • Tourism Information Service	✔
Sarana Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Bisnis Perhotelan • Bisnis Penyediaan Makan dan Minum • Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata • Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta • Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata Tourism Facilities For this service Aerowisata business activities include: • Hospitality Business • Food and Beverage Business • Tourism Transportation Business • Water Tourism Facilities Business • Tourism Area Management	✔

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Telah/Belum Dijalankan *Already/Not Yet Operating*
Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus Tourism Objects and Attractions For this service Aerowisata business activities include: • Nature Tourism Objects and Attractions • Special Interest Tourism Objects and Attractions	✔
Jasa Pendukung Angkutan Udara Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Pengusahaan Jasa Boga • Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan *Catering* • Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor • Penjualan Pasasi dan Kargo • Pengelolaan Kargo dan Pergudangan • *Ground Handling* • Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan • Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan • Penerbangan Asing dan Dalam Negeri Air Transport Support Services For this service Aerowisata business activities include: • Catering • Catering Supplies and Ingredients • Office Facilities and Infrastructure Management • Ground Handling and Cargo Sales • Cargo and Warehousing Management • Ground Handling • Customer Loyalty Program Management • Sole Agent Management Company • Foreign and Domestic Flights	✔

✔ = telah dijalankan | operating
✘ = belum dijalankan | not operating

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Perusahaan mengembangkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 6 (lima) lini bisnis, yaitu *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics* dan *Air Charter*.

Keenam lini bisnis ini dijalankan oleh entitas anak usaha yang disebut "Grup Lini Bisnis Aerowisata". Masing-masing Lini Bisnis dipimpin oleh Perusahaan Koordinator. Berdasarkan Surat Keputusan No. 5018/AWS/SKDIR/ VII/2017 tentang Lini Bisnis dan Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing lini bisnis sesuai dengan *strategic alignment* induk perusahaan;
2. Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada lini bisnisnya;
3. Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan lini bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;
4. Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi lini bisnis;
5. Bertindak sebagai perwakilan lini bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;
6. Melaporkan hasil koordinasi, *review* dan monitor atas kinerja masing-masing lini bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan lini bisnis/Induk Perusahaan;
7. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing lini bisnis.

The Company promotes its business and/or products through 6 (six) lines of business, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics and Air Charter.

These six lines of business are run through subsidiaries referred to the "Aerowisata Group Lines of Business". Each Line of Business is led by a Coordinating Company. Based on Decree No. 5018/AWS/SKDIR/VII/2017 concerning Lines of Business and Aerowisata Group Coordinator Subsidiaries Lines of Business, with the Coordinating Company duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each line of business in accordance with the strategic alignment of the Parent Company;
2. Developing strategic initiatives in business development in its line of business;
3. Implementing development synergy programs in each line of business, in synergy with other lines of business in the Aerowisata Group, in synergy with the Garuda Indonesia Group;
4. Conducting communication and coordination initiatives in the Company's operational activities, especially those that provide added value to the lines of business;
5. Acting as representatives of their respective line of business for activities related to the line of business;
6. Reporting the results of coordination, review and monitoring of each line of business performance on a regular basis and/or according to the needs of the line of business/Parent Company; and
7. Coordinating and monitoring the implementation of GCG in each line of business.

Adapun produk dan jasa yang diberikan oleh Aerowisata melalui Lini Bisnisnya, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The products and services provided by Aerowisata through its Line of Business can be seen in the following table:

LINI BISNIS Line of Business	PRODUK DAN JASA Product and Service	PERUSAHAAN PENGELOLA Management Company
 FOODSERVICE	• *In-flight Services* • *Industrial Services* • *Commercial Laundry* • *F&B Retails* • *Merchandise*	Koordinator/Coordinator: PT Aerofood Indonesia Anggota/Members: 1. PT Aero Prima 2. PT Aeronurti Catering Service
 HOTELS	• *Leisure Hotels* • *Business Hotels* • *Hotels Operator*	Koordinator/Coordinator: PT Mirtasari Hotel Development Anggota/Members: 1. PT Aero Hotel Management 2. PT Senggigi Pratama Internasional 3. PT Bina Inti Dinamika 4. PT Belitung Inti Permai
 TRAVEL	• *Travel Agent* • *Tour Package* • *Travel Documents* • *Sales Outlet Management* • *General Sales Agent (GSA)* • *Online Travel Agent* • *Online Marketplace* • *Wholesale Ticket* • *Umrah and Hajj* • *Land Operator* • *Mice*	Koordinator/Coordinator: PT Aero Globe Indonesia Anggota/Members: • PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia • Garuda Orient Holidays, Pty.Ltd., Australian & New Zealand • Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd • Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd
 TRANSPORTATION	• *Tourism Coach* • *Fleet Management System* • *Air Crew Transportation* • *Car Rental* • *Logistic Transportation* • *Ground Handling*	Koordinator/Coordinator: PT Aerotrans Services Indonesia
 LOGISTICS	• *Express Service* • *Freight Forwarding Service* • *Regular Service* • *Warehouse Management & Distribution* • *Project Logistic* • *Tracking* • *Regulated Agent* • *Retail Service*	Koordinator/Coordinator: PT Aerojasa Cargo Anggota/Members: 1. PT Aerojasa Perkasa 2. PT Citra Lintas Angkasa

STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA

Aerowisata Line of Business Structure

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

FOODSERVICE

PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) 99,99%

HOTELS

PT Aero Hotel Management (Prama, Kila, Asana) 100%

PT Mirtasari Hotel Development (Prama Sanur Beach) 99,99%

PT Belitung Inti Permai 99,99%

PT Bina Inti Dinamika 61,89%

TRAVEL

PT Aero Globe Indonesia (Aerotravel, AeroMICE, Aerohajj, Aerowisata Retail Management) 99,99%

Garuda Orient Holidays Japan INC, (Garuda Orient Holidays Japan) 60,00%

Garuda Orient Holidays Korea Co.Ltd (Garuda Orient Holidays Korea) 60,00%

PT GIH Indonesia (Garuda Indonesia Holidays) 60,00%

TRANSPORTATION

PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans) 99,99%

LOGISTICS

PT Aerojasa Cargo (AeroExpress) 99,99%

PT Aerojasa Perkasa (AJP) 99,87%

Uraian masing-masing Lini Bisnis Perusahaan serta Produk dan Jasa yang dihasilkan dapat dilihat pada akhir Bab Profil Perusahaan ini.

Details of each of the Company's Lines of Business and their Products and Services can be seen at the end of this Company Profile Chapter.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

25
Internasional
International

49
Domestik
Domestic

61
Kantor Utama/Cabang
Head Office/Branch

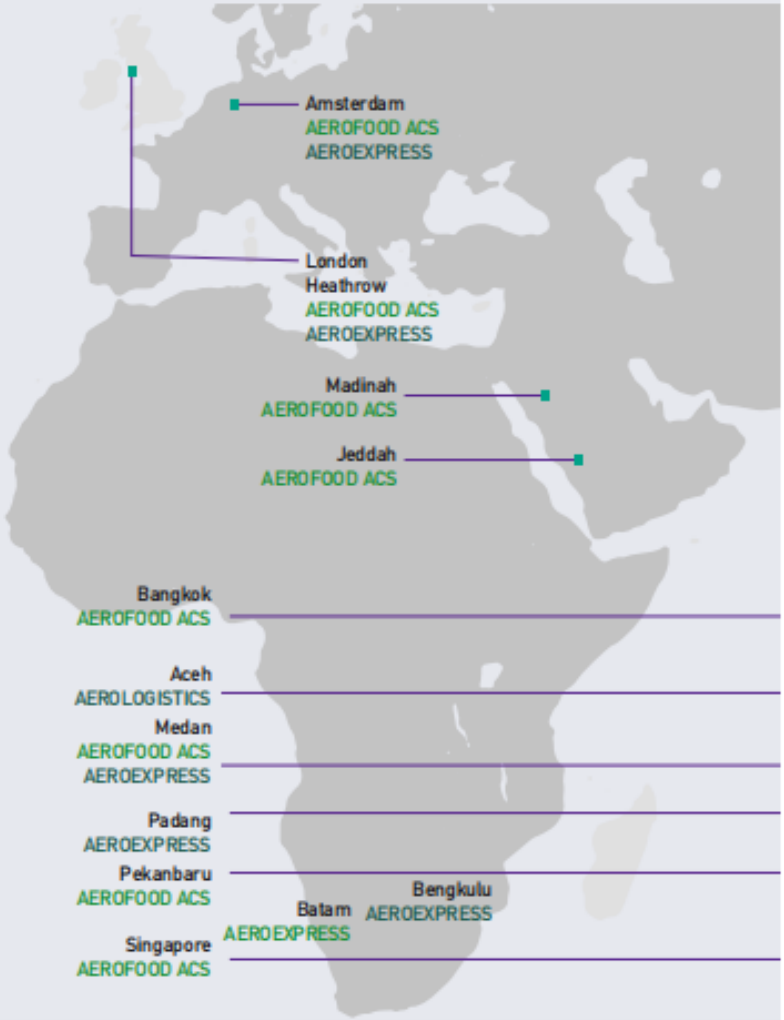

Jabodetabek
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
GARUDA INDONESIA HOLIDAYS
AEROWISATA HOTELS
ASANA GRAND PANGRANGO
ASANA SINCERITY DORM
AEROEXPRESS
AEROLOGISTICS
AEROTRANS

Bandung
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
AEROEXPRESS
AEROLOGISTICS

Semarang
AEROEXPRESS

Yogyakarta
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
ASANA GROVE
AEROEXPRESS

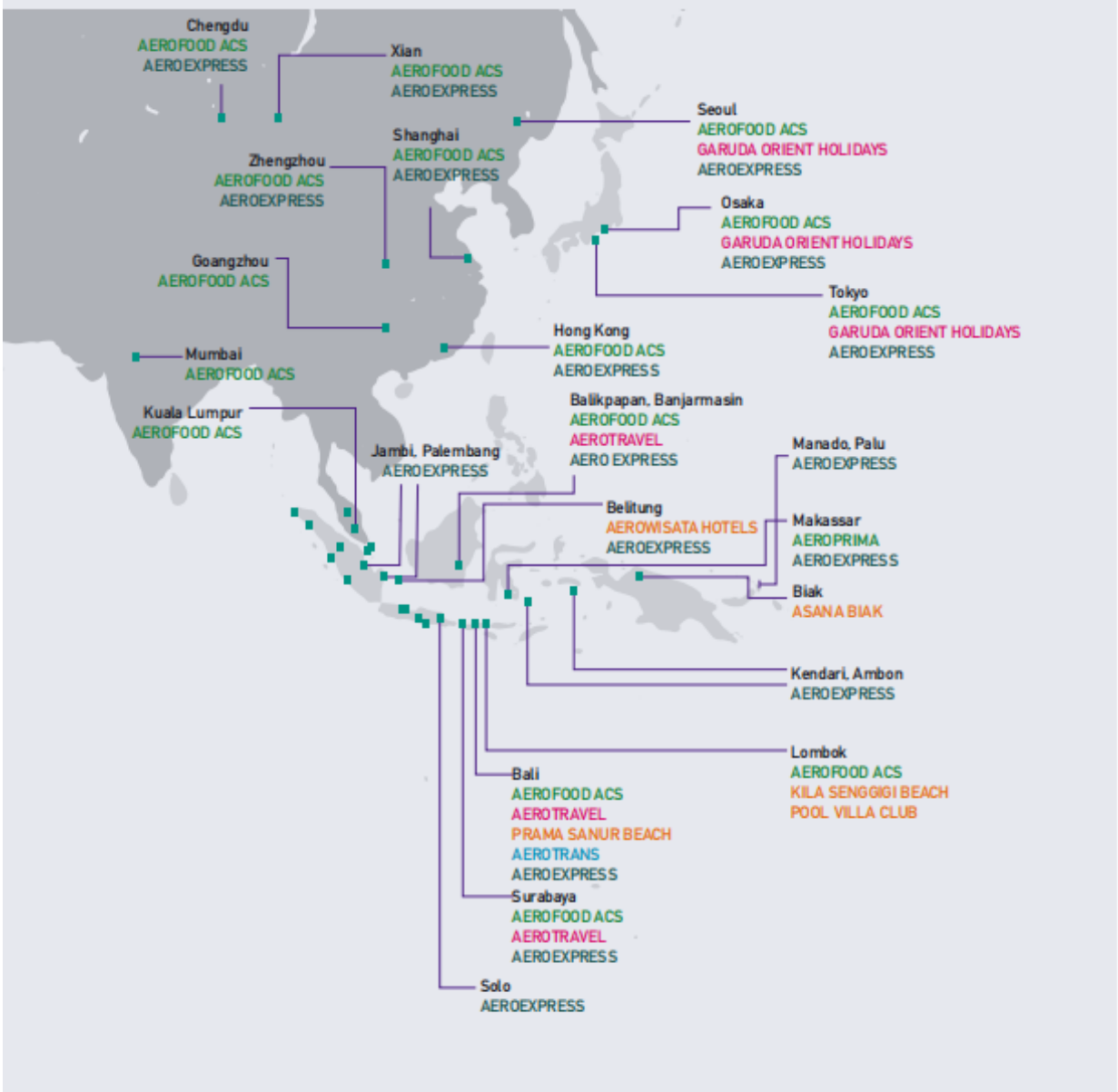
Chengdu
AEROFOOD ACS
AEROEXPRESS
Xian
AEROFOOD ACS
AEROEXPRESS
Seoul
AEROFOOD ACS
GARUDA ORIENT HOLIDAYS
AEROEXPRESS
Shanghai
AEROFOOD ACS
AEROEXPRESS
Zhengzhou
AEROFOOD ACS
AEROEXPRESS
Osaka
AEROFOOD ACS
GARUDA ORIENT HOLIDAYS
AEROEXPRESS
Goangzhou
AEROFOOD ACS
Tokyo
AEROFOOD ACS
GARUDA ORIENT HOLIDAYS
AEROEXPRESS
Hong Kong
AEROFOOD ACS
AEROEXPRESS
Mumbai
AEROFOOD ACS
Balikpapan, Banjarmasin
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
AERO EXPRESS
Kuala Lumpur
AEROFOOD ACS
Jambi, Palembang
AEROEXPRESS
Manado, Palu
AEROEXPRESS
Belitung
AEROWISATA HOTELS
AEROEXPRESS
Makassar
AEROPRIMA
AEROEXPRESS
Biak
ASANA BIAK
Kendari, Ambon
AEROEXPRESS
Lombok
AEROFOOD ACS
KILA SENGGIGI BEACH
POOL VILLA CLUB
Bali
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
PRAMA SANUR BEACH
AEROTRANS
AEROEXPRESS
Surabaya
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
AEROEXPRESS
Solo
AEROEXPRESS

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Dalam rangka proses transformasi PT Aero Wisata sebagai *strategic holding* dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sinergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat

Keputusan No 2014/AWS/SK-DA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the context of PT Aero Wisata transformation as a strategic holding and Parent Company, organizational restructuring was required to support the corporate business strategy and the synergy of subsidiaries in the Aerowisata Group. Therefore,

The Company based on Decree No 2014/AWS/SK-DA/X/2021 dated 27 October 2021 determined the organization structure of PT Aero Wisata as follows:

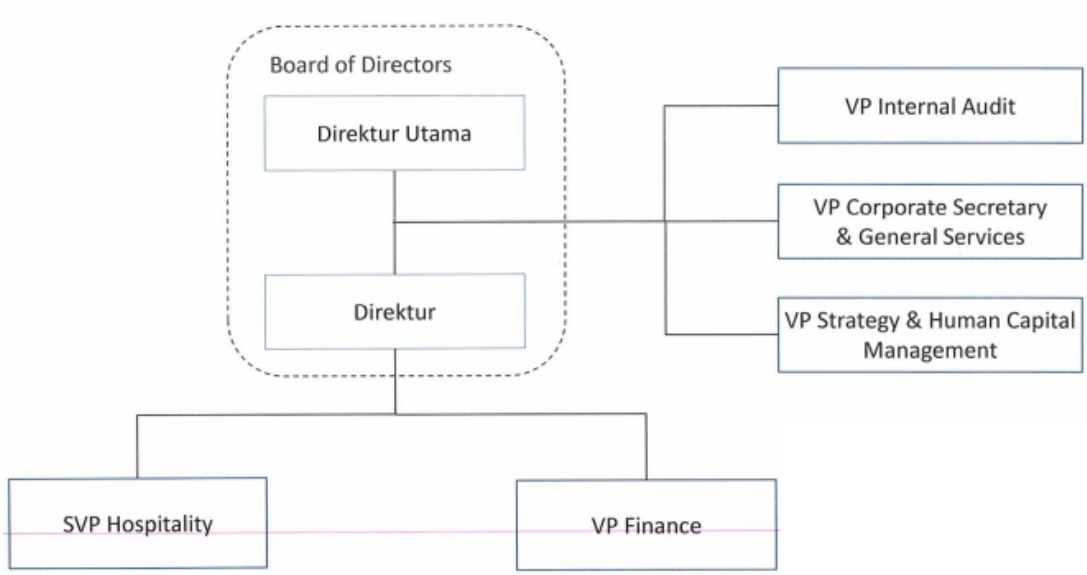

Divisi Internal Audit

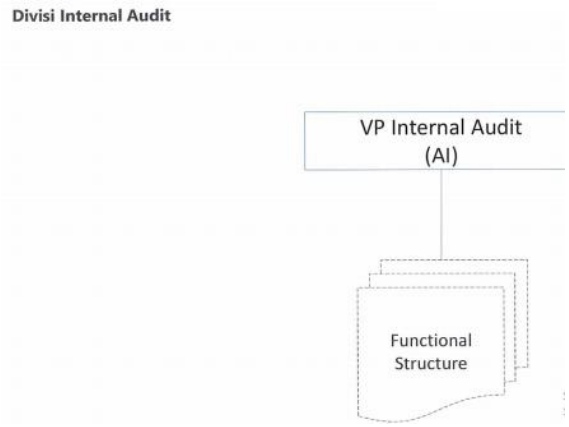

Divisi Corporate Secretary & General Services

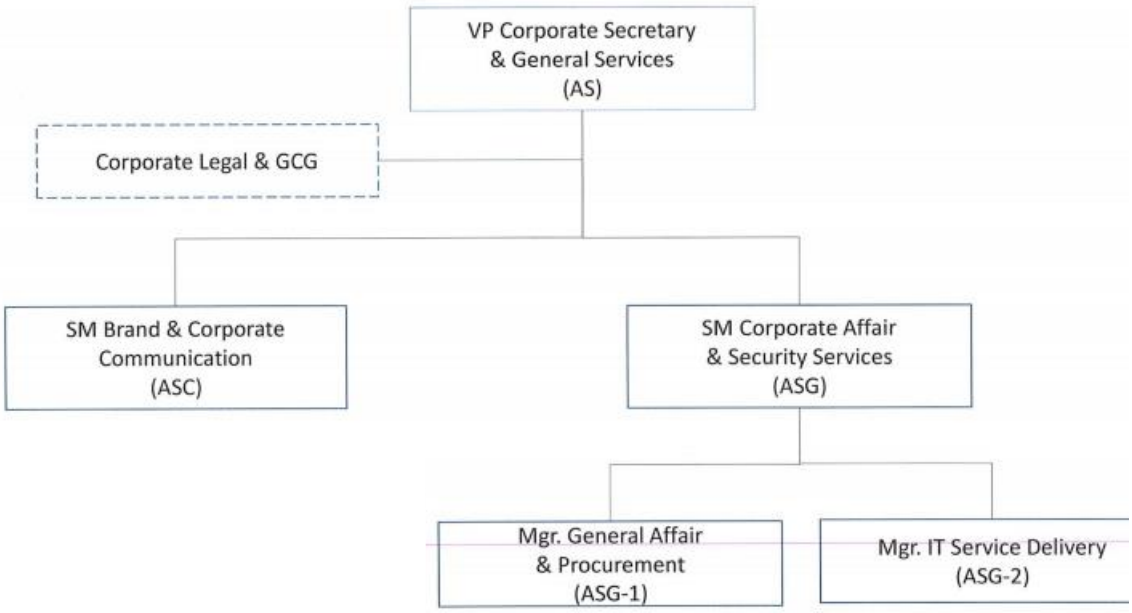

Divisi Strategy & Human Capital Management

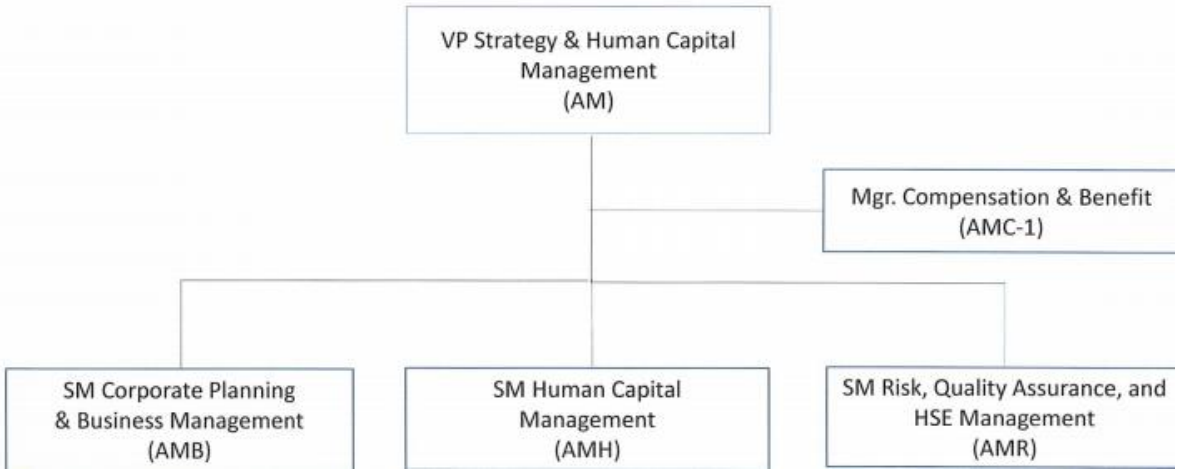

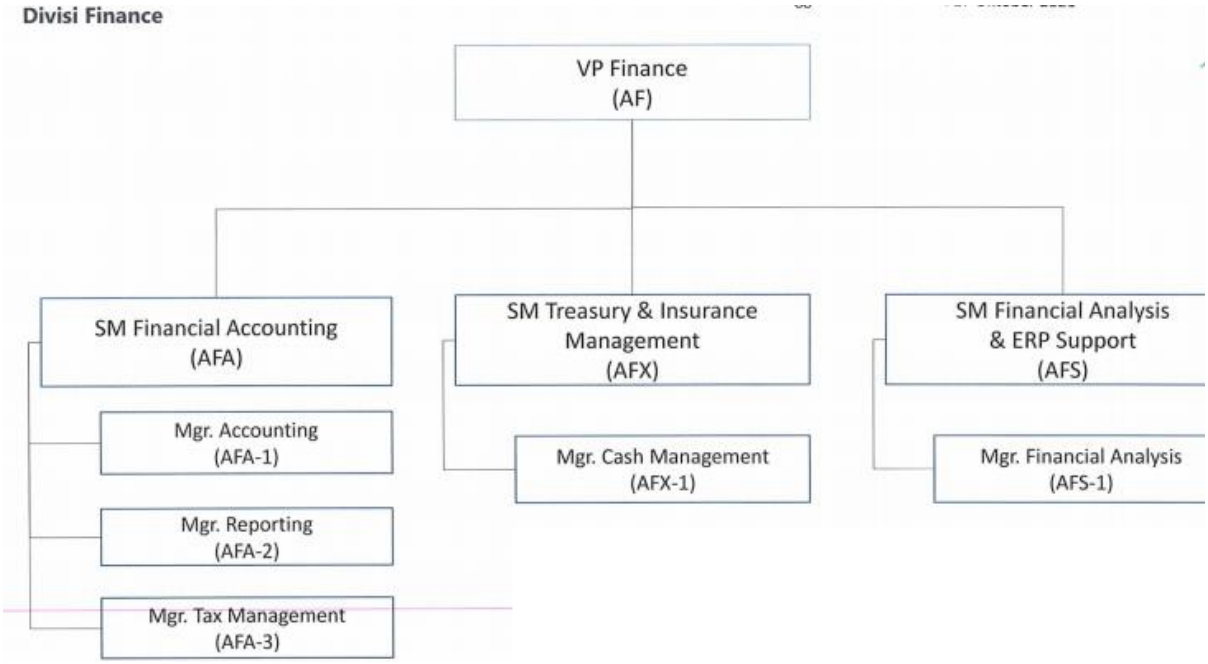
Divisi Finance
VP Finance
(AF)
SM Financial Accounting
(AFA)
SM Treasury & Insurance
Management
(AFX)
SM Financial Analysis
& ERP Support
(AFS)
Mgr. Accounting
(AFA-1)
Mgr. Reporting
(AFA-2)
Mgr. Tax Management
(AFA-3)
Mgr. Cash Management
(AFX-1)
Mgr. Financial Analysis
(AFS-1)

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Values

VISION

To become
a **sustainable company**
by providing
integrated services
while promoting
Indonesia Authenticity
to the world

MISSION

Strengthen **group contribution**

Through **synergy & business acceleration**

While focusing on
value creation

delivered by
qualified human capital & processes

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Perusahaan telah menyusun strategi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Strategi tersebut dituangkan dalam *"Transformation Strategic Guidelines"* yang terdiri dari *Corporate Strategic Management*, dan *Hospitality Culture* dan *Control System*.

VISION AND MISSION ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company has developed a strategy to achieve the Company's vision and mission. The strategy is outlined in the "Transformation Strategic Guidelines", which consists of Corporate Strategic Management, and Hospitality Culture and Control System.

Year	Corporate Strategy Model Based on Hospitality and Management Control System			
	Corporate Strategy Management	Hospitality Driver	Control System Driver	
2016	• 1651: *Redefine Business Model base on CSF approaches* • 1652: *Declare Aerowisata as Strategic Holding Company*	• 16H1: *Declare & Align Corporate Value to Hospitality Principles (Integrity, Professionalism, Synergy & Care for Environment)*	• 16C1: *Develop Risk Guidance* • 16C2: *Risk Assessment Maturity level*	Strengthening and Improvement
2017	• 1751: *Review Corporate Configuration and Structure* • 1752: *Asses industrial analysis, resources and capabilities* • 1753: *Update Critical Success Factors* • 1754: *Assess and develop Parenting Fit Matrix (PFM)*	• 17H1: *Implement & Review hospitality culture modeling* • 17H2: *Explore the interrelated Nature of Hospitality* • 17H3: *Design and develop excellent service leadership framework (5 Aspects)*	• 17C1: *Establish IC framework and its mapping* • 17C2: *Update risk management and its capability*	
2018	• 1851: *Implement strategic policies & directions* • 1852: *Update & standardize corporate configuration and structure* • 1853: *Explore business process model for Parent and LoBs* • 1854: *Initiate corporate action to leverage performance*	• 18H1: *Implement the principles of hospitality culture based on specified aspects (7 Aspects)* • 18H2: *Implement excellent service leadership*	• 18C1: *Develop Control Self Assessment (CSA)* • 18C2: *Update risk policy, manual, and profile* • 18C3: *Develop & Align to Quality Management System and Health & Safety Frameworks*	

Year	Corporate Strategy Model Based on Hospitality and Management Control System			
	Corporate Strategy Management	Hospitality Driver	Control System Driver	
2019	• 1951: *Improve organization readiness* • 1952: *Implement cracking code & decoding resistance to change* • 1953: *Develop capability to convert global present to global competitive advantage* • 1954: *Ensure HC & Infrastructure readiness for IPO*	• 19H1: *Optimize the principles of hospitality culture based on extended aspects (9 Aspects)* • 19H2: *Optimize excellent service leaderships upon each aspect of business* • 19H3: *Explore the open innovation & collaboration*	• 19C1: *Established and develop three lines of defense* • 19C2: *Conduct risk maturity assessment* • 19C3: *Integrated Certification in QMS* • *Environment and SMK3*	Transition Phase
2020	• 2051: *Conduct re Assessment of Parenting Fit Matrix for IPO preparation* • 2052: *Implement policies and directions based on Parenting Fit Assessment for Domestic and ASEAN market expansion* • 2054: *Prepare for IPO*	• 19C1: *Established and develop three lines of defense* • 19C2: *Conduct risk maturity assessment* • 19C3: *Integrated Certification in QMS Environment and SMK3*	• 20C1: *Implement the three lines of defense* • *20C2: Develop risk-based audit* • 20C3: *Conduct Self Assessment on QMS and SMK3*	Quantum Leap Phase
World-class Hospitality Corporation				

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada Core Values "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

CORPORATE VALUES

The current corporate culture of Garuda Indonesia is based on the "AKHLAK" Core Values that have been proclaimed by the Ministry of SOE as an identity and work culture adhesive that will support the improvement of SOE performance in a sustainable manner. This is in accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on the Launching of "AKHLAK" Core Values, which is one of the initiatives in the Transformation of Human Capital across SOEs to improve the competitiveness of SOEs, making them a talent factory and global player.

"AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

Nilai Perusahaan
Corporate Values

AMANAH *TRUSTWORTHY*

Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of "hold true to the given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN *COMPETENT*

Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

HARMONIS *HARMONIOUS*

Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a definition of "caring for each other and respecting differences" with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

LOYAL *LOYAL*

Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrifice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF *ADAPTIVE*

Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes" with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

KOLABORATIF *COLLABORATIVE*

Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a definition of "encouraging synergistic cooperation" with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Penerapan Nilai-nilai Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Senior Manager bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

Implementation of the Company Values is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Values within the Company, whilst Senior Managers are responsible for implementing Corporate Values in their respective work units.

In an effort to introduce and disseminate information about the Company's Values to all Company personnel, the Company carries out socialization through face-to-face meetings, and through printed and electronic media, so that everyone understands and can implement the Company's Values in their daily activities.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

IRFAN SETIAPUTRA

Komisaris Utama/President Commissioner

Periode Jabatan 11 Agustus 2020 - 10 Agustus 2023
Term of Office August 11, 2020— August 10, 2023

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Jakarta, 24 Oktober 1964

DOMISILI
Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN
S1 Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982)

PENGALAMAN KERJA
- Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini).
- CEO Sigfox Indonesia-PT Kirana Solusi Utama (2019-2020).
- CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017).
- Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015-2017).
- CEO PT Cipta Kridatama (2014-2017).
- CEO PT Titan Mining Indonesia (2012-2014).
- CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012).
- Country Manager/Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009).
- Managing Director PT Linknet Internet Access (2000-2002).

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian citizen
Aged 56
Born in Jakarta, 24 Oktober 1964

DOMICILE
Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

EDUCATION
Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982)

WORK EXPERIENCE
- President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present).
- CEO of Sigfox Indonesia of PT Kirana Solusi Utama (2019-2020).
- CEO of PT Reswara Minergi Hartama (2017).
- Chief Operating Officer of PT ABM Investama (2015-2017).
- CEO of PT Cipta Kridatama (2014-2017).
- CEO of PT Titan Mining Indonesia (2012-2014).
- CEO of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012).
- Country Manager/Managing Director of PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009).
- Managing Director of PT Linknet Internet Access (2000-2002).

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
Nil

ZAINAL RAHMAN

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 21 April 2020— 20 April 2023

Term of Office April 21, 2020— April 20, 2023

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Banda Aceh, 2 Juli 1964

DOMISILI
Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No. 12 Tanggal 5 Mei 2015

PENDIDIKAN
Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

PENGALAMAN KERJA
Komisaris PT Mega Corpora sejak tahun 2000, dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT CT Corpora (1993–2000); Partner pada Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim, Djarot (1990–2007); dan Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) di PT Exim SB Leasing (1988–1989).

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian citizen
Aged 55
Born in Banda Aceh, July 2, 1964

DOMICILE
Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 12 dated May 5, 2015

EDUCATION
Bachelor's degree in Law from Universitas Indonesia

WORK EXPERIENCE
Commissioner at PT Mega Corpora since 2000, and previously served as Commissioner of PT CT Corpora (1993–2000); Partner at Law Firm Soebagjo, Roosdiono, East Java, Djarot (1990–2007); and Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) at PT Exim SB Leasing (1988–1989).

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
Nil

DADUN KOHAR
Komisaris/Commissioner
Periode Jabatan 27 Mei 2020 – 26 Mei 2023
Term of Office May 27, 2020 – May 26, 2023

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Bogor, 8 Februari 1962

DOMISILI
Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKKAN
Akta AWS No 13 Tanggal 18 Juni 2020

PENDIDIKAN
S2 Universitas Andalas (UNAND), Jurusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2000

PENGALAMAN KERJA
Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Desember 2019 - Sekarang;
Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya2014 - 2018;
Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungna afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan angora Direksi, atau dengan pemegang saham utama

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 59
Born in Bogor, February 8 1962

DOMICILE
Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Dead No 13 dated June 18, 2020

EDUCATION
Master Degree from Universitas Andalas (UNAND), in Perencanaan Pembangunan 2000000

WORK EXPERIENCE
Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Desember 2019 - Sekarang;
Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya2014 - 2018;
Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the majority shareholders

OWNERSHIP OF COMPANY SHARED
Nil

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

BENI GUNAWAN
Direktur Utama/ President Director
Periode Jabatan 18 November 2020 - 17 November 2023
Term of Office November, 2020— November 17, 2023

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Kelahiran Bandung, 27 Juni 1971

DOMISILI
Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN
- S2 Master of Management dari IPMI Jakarta (2013)
- S1 STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

PENGALAMAN KERJA
Berkarir selama 23 tahun di GMF AeroAsia dan jabatan terakhir sebagai Direktur Line Operation

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian citizen
Aged 49
Born in Bandung, June 27, 1971

DOMICILE
Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

EDUCATION
- Master of Management Degree from IPMI Jakarta (2013)
- Bachelor Degree STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

WORK EXPERIENCE
Career path for 23 years at GMF AeroAsia with his last position as Director of Line Operations

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
Nil

PURWADI

Direktur/ Director

Periode Jabatan 18 November 2020 - 17 November 2023

Term of Office November, 2020— November 17, 2023

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Klaten, 8 September 1975

DOMISILI
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN
- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA
Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000–2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian citizen
Aged 45
Born in Klaten, 8 September 1975

DOMICILE
Bekasi, West Jawa, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

EDUCATION
- Master's degree in Financial Management from STIM LPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor's degree in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Diploma in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

WORK EXPERIENCE
Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000–2007), and at PT Sismadi Mancorpiindo (1995–2000)

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
Nil

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Management Profiles

FX RAHARDIAN EKA PERMADI
(VP Finance)

Kewarganegeraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang, Banten Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Jakarta, 9 April 1986 (35 tahun)

Riwayat Pendidikan
S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana

Pengalaman Kerja
Bergabung di PT Aero Wisata sejak tahun 2009 sebagai Head Accounting kemudian di tahun 2014 menjadi Accounting & Finance Manager. Pada tahun 2019 dipercaya menjadi Senior Manager Financial Accounting lalu dari tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Vice President Finance Aerowisata

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021

Nationality
Indonesian citizen

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesian

Place and Date of Birth/Age
Jakarta, April 9, 1986 (35)

Educational Background
Bachelor's Degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University

Work Experience
Joined PT Aero Wisata as since 2009 as Head of Accounting, then in 2014 appointed as Accounting & Finance Manager. In 2019 he was appointed as Senior Manager of Financial Accounting, then from 2021 until now he's trusted to holding the position as Vice President of Finance at Aerowisata

Legal Basic of Appointment
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021

CHAURILAINI SJARIFUDDIN
(VP Internal Audit)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bintaro, Tangerang

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Jakarta, 28 Mei 1967 (52 tahun)

Riwayat Pendidikan
- S3 Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1996–2000);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- S2 Bisnis Administrasi dari Drake University, USA (1991 – 1993);
- S1 Ilmu Akuntansi dari Universitas Trisakti (1985–1989).

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Januari 2019. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Selama periode September 1998 hingga Desember 2017, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Team Leader, Internal Auditor.

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018

Nationality
Indonesian citizen

Domicile
Bintaro, Tangerang

Place and Date pf Birth/Age
Jakarta, May 28, 1967 (52)

Education History
- Doctoral Candidate in Management, FE Universitas Indonesia, Indonesia (1996–2000);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- Master Business Administration Degree, Drake University, USA (1991–1993);
- Graduate Degree in Accounting, Trisakti University, Indonesia (1985-1989).

Work Experience
Joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit in January 2019. Previously, served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with a final position as Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Between September 1998 and December 2017, received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a Team Leader, Internal Auditor.

Legal Basis for Appointment
Aerowisata Board of Director's Decree No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018

VERA YUNITA
(VP Corporate Secretary & General Services)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisil:
Tangerang

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Jakarta, 9 Juni 1971 (50 tahun)

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994);
- S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1995 pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring mulai tahun 2002, kemudian menjadi GM Commercial Research (April 2005– September 2012) dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing (Desember 2011 – Juli 2012). Pada September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014. Beliau kemudian bergabung di PT Aero Wisata tanggal 1 Juli 2014 sebagai GM Customer Experience Management (Oktober 2014 – Februari 2019), lelu menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management (Februari 2019 – April 2021). Pada November 2021 diangkat sebagai diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services dengan perluasan tugas selain sebagai sekretaris perusahaan juga membawahi beberapa bidang lainnya diantaranya *Corporate affairs & Security Services.*

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021

Nationality
Indonesian Citizen

Domicile
Tangerang

Place and Date of Birth/Age
Jakarta, June 9, 1971 (Aged 50)

Educational Background
Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994)
Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (1994)

Work Experience
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1995 within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring since 2002, then became a GM Commercial Research (April 2005 – September 2012) while concurrently serving as Acting VP Marketing (December 2011 – July 2012). In September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she persued career as GM Customer Experience Management (October 2014 – February 2019), then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management (February 2019 – April 2021). In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services with expanded responsibilities, in addition to being the Corporate Secretary, also overseeing several other areas including Corporate Affairs & Security Services.

Legal basic of Appointment
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021

FIRMAN AKASAH
(VP Strategy & HC Management)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisil:
Tangerang

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Garut, 23 Desember 1979 (42 tahun)

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung (2004)
- S2 Magister of Business Administration, IPMI International Business School Jakarta (2014)

Pengalaman Kerja
Mengawali karier di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) dari tahun 2004 dan telah menempati berbagai posisi seperti Executive Assistant to Line Operation Director di tahun 2021, sebagai Manager Cabin Control Centre di tahun 2014, lalu menjadi General Manager Engineering & Planning di tahun 2016 dilanjutkan menjadi General Manager Planning & Business Support dan berkarir di GMF dengan jabatan sebagai Senior Manager Innovation & Digital Transformation di tahun 2019. Beliau dipercaya di PT Aero Wisata untuk mengemban jabatan sebagai Vice President Strategy & Human Capital Management yang membawahi strategy manajemen dan sumber daya manusia

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021

Nationality
Indonesian Citizen

Domicile
Tangerang

Place and Date of Birth/Age
Garut, 23 December 1979 (Aged 42)

Educational Background
- Bachelor's Degree of Aviation Engineering from Institut Teknologi Bandung (2004)
- Master's Degree of Business Administration from IPMI International Business School Jakarta (2014)

Work Experience
Starting a career at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) since 2004 and have held various positions such as Executive Assistant to Line Operation Director in 2021, as Manager Cabin Control Centre in 2014, then appointed as General Manager Engineering & Planning in 2016 continued to General Manager Planning & Business Support and progressed in a career at GMF with the position as Senior Manager Innovation & Digital Transformation in 2019. He's trusted at PT Aero Wisata to holding the position as Vice President Strategy & Human Capital Management overseeing strategic management and human resources.

Legal basic of Appointment
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021

BOEDI SOEHARTO
(SVP Hospitality)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisil:
Bekasi

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Madiun, 21 April 1970 (52 tahun)

Riwayat Pendidikan
• S1 Ekonomi Manajemen, Program Studi Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1998);

Pengalaman Kerja
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1993 pada divisi Finance. Lalu menapaki berbagai jenjang karir dari bidang keuangan, production strategy dan business support. Pada tahun 2010 beliau dipercaya menjadi VP Business Support di perusahaan yang sama. Kemudian di tahun 2018 beliau bergabung di Aerowisata group yaitu dengan mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Aerofood Indonesia, dilanjutkan di tahun 2020 diangkat menjadi Direktur PT Aero Globe Indonesia. Pada tahun 2023 beliau bekerja di PT Aero Wisata sebagai SVP Hospitality yang bertanggungjawab dan bertugas menjadi coordinator 5 lini bisnis.

Nationality
Indonesian Citizen

Domicile
Bekasi

Place and Date of Birth/Age
Madiun, April 21, 1970 (Aged 52)

Educational Background
- Bachelor's Degree of Management majoring in Management Economics from Universitas Indonesia (1998)

Work Experience
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1993 within the Finance division. Then embarked on various career levels within the Finance field, production strategy and business support. In 2010, he was trusted with the role of VP Business Support at the same company. Then, in 2018 he joined the Aerowisata Group by carrying out tasks as President Director at PT Aerofood Indonesia. Continued in 2020, appointed as Director at PT Aero Globe Indonesia. In 2023, he worked at PT Aero Wisata as SVP Hospitality responsible for coordinating the five business lines of Aerowisata

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM AEROWISATA

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99%) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01%) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata

AEROWISATA'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Aerowisata's Share Ownership composition as of 31 December 2021 was 249.999 shares (99,99%) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0,01%) owned by Dana Pensiun Aerowisata

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage Ownership (%)*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Kepemilikan saham 5% atau lebih *Share ownership above 5%*			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% *Share ownership below 5%*			
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000.000
Total	250.000	100,00	250.000.000.000.000

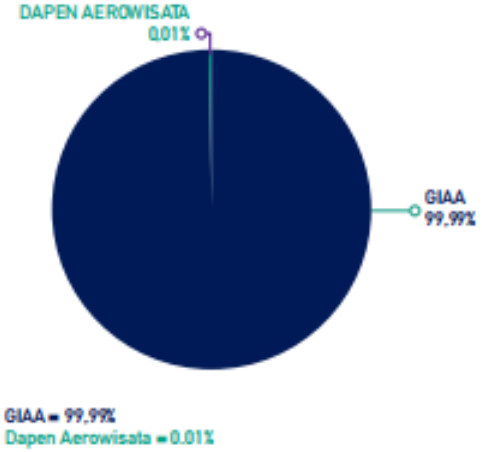

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia yang beralamat di Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata dengan kemilikan sebesar 99,99%. Saham Garuda Indonesia sebesar 60,5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25,6% oleh PT Trans Airways dan 13,9% oleh masyarakat.

INFORMATION ON THE MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or Garuda Indonesia, residing at Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, is the majority and controlling shareholder of Aerowisata with 99.99% ownership. Garuda Indonesia shares are 60.5% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25.6% by PT Trans Airways and 13.9% by the public.

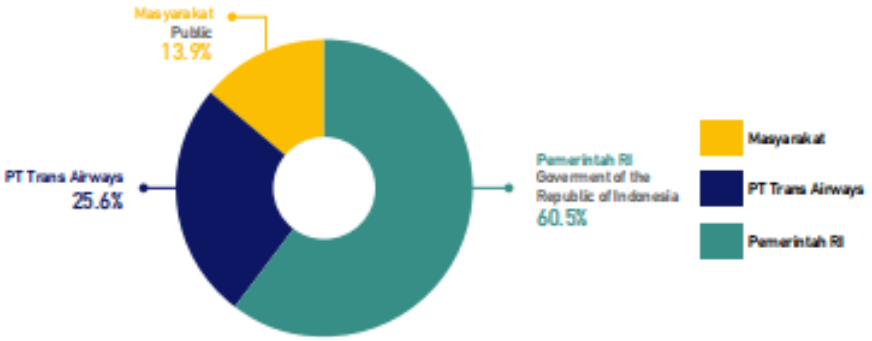

Garuda Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat Nomor 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No.136.

Garuda Indonesia was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950 before Notary Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice in their decree No. J.A..5/12/10 dated March 31, 1950 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30 dated May 12, 1950, addition No. 136.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia. Maskapai penerbangan ini pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu maskapai masih bernama Indonesian Airways, namun sejak 26 Januari 1949 dengan pesawat pertamanya yang bernama Seulawah atau Gunung Emas.

Garuda Indonesia is the leading airline in Indonesia. This airline started in the 1940s during the Dutch occupation era. At that time the airline was still called Indonesian Airways, then in January 26, 1949, its aircraft were renamed Seulawah or Gunung Emas.

Pada awalnya Garuda Indonesia merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), yang merupakan maskapai dari Belanda yang kemudian semua sahamnya dimiliki oleh Indonesia pada tahun 1953. Di tahun yang sama, Garuda Indonesia telah memiliki 27 pesawat berserta staf-staf yang profesional.

Initially, Garuda Indonesia was the result of collaboration between the Indonesian Government and the Netherlands airline Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), and became wholly owned by Indonesia in 1953. In the same year, Garuda Indonesia operated 27 aircraft with professional staff.

Pada tanggal 11 Februari 2011 Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GIAA". Satu tahun berselang tepatnya di 2012 Garuda mengepakan sayapnya ke Eropa dengan menjadi *partner* resmi salah satu klub sepakbola raksasa dari Inggris yakni Liverpool FC. Selain itu, Garuda juga menjadi partner maskapai penerbangan global resmi Liverpool FC.

On February 11, 2011 Garuda listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "GIAA". One year later, in 2012, Garuda expanded its operations into Europe, and became the official partner of one of the largest football clubs in England, Liverpool FC, as its official global airline partner.

Tahun 2013 merupakan momen bersejarah bagi kemajuan Perusahaan; Garuda Indonesia memperoleh penghargaan *"The World's Best Economy Class"* dan *"Best Economy Class Airline Seat"*, serta berada pada peringkat ke-7 dalam jajaran *"The World's Top 10 Airlines"* dan *"Airline* Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia" (*"Best in Region: Asia and Australasia"*) pada *"Passenger Choice Award* 2013". Pada tahun 2014, Garuda Indonesia menjadi salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia. Selanjutnya, penghargaan *"The World's Best Cabin Crew"* juga diperoleh Garuda Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2017.

2013 was a historic moment in the Company's progress; Garuda Indonesia was awarded "The World's Best Economy Class" and "Best Economy Class Airline Seat", and was ranked 7th in the "The World's Top 10 Airlines" and "Best Airline in the Asia and Australasia Region" at the "Passenger Choice Awards 2013". In 2014, Garuda Indonesia became one of only seven five-star airlines in the world. In addition, Garuda Indonesia also received the "The World's Best Cabin Crew" award for four consecutive years until 2017.

Untuk menopang kemantapan langkah di bisnis penerbangan berskala internasional, Garuda Indonesia bergabung bersama aliansi penerbangan sebagai bagian dari program eskalasi jaringan internasional. Bersama aliansi SkyTeam, Garuda Indonesia melakukan ekspansi terhadap kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri.

To support its steady progress in the international aviation business, Garuda Indonesia joined an aviation alliance as part of an international network escalation program. Through this SkyTeam alliance, Garuda Indonesia is broadening its horizons both at home and abroad.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/*JOINT VENTURE* (JV)/*SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

Entitas anak / *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
Jasa Boga/*Catering services*						
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	945.364.347.702	1.488.307.011.420
Hotel						
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	351.953.816.817	392.250.306.113
PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")	Lombok	1988	99,99%	99,99%	-	136.858.607.137
PT Bina Inti Dinamika ("BID") b)	Bandung	1989	61,89%	61,89%	-	531.403.333
PT Belitung Intipermai ("BIP") b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.646.093	1.948.458
Keagenan dan biro perjalanan/ *Tour and travel agency*						
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	143.853.449.407	143.213.315.774
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008	60,00%	60,00%	11.761.307.364	14.477.439.348
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	19.607.062.995	12.522.765.418
PT GIH Indonesia ("GIH") a)	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	795.786.458	751.465.769
Jasa transportasi/*Transportation services*						
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	512.875.781.482	617.425.389.275
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	3.250.912.184	4.106.182.233
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	33.624.499.607	24.227.233.157
PT Indo Supply Total Solusi ("ISTS") c)	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	-	-
Sewa pesawat udara/*Airline charter*						
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") a)	Jakarta	2019	90,00%	90,00%	4.281.154.981	4.269.402.655
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ *Hotel management services and business consultancy*						
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	13.866.639.968	26.791.977.089

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

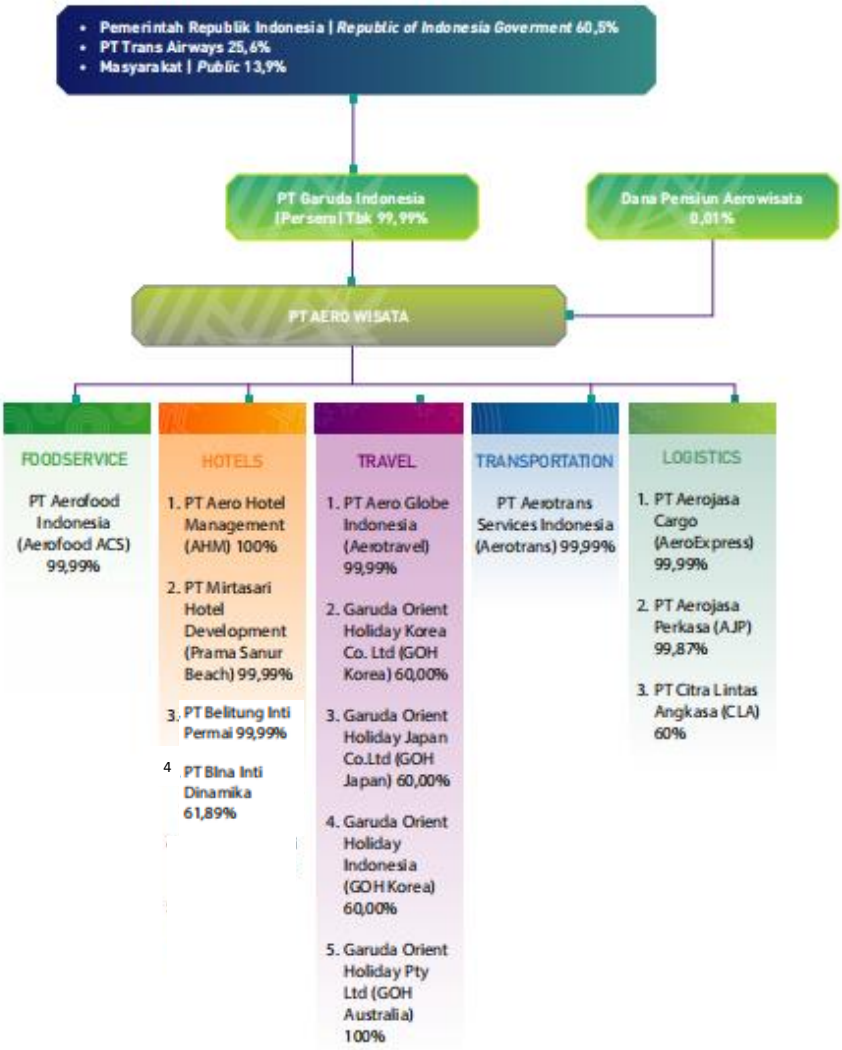

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021 Aerowisata tidak mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31 2021, Aerowisata has not listed its shares on any Stock Exchange so that there is no information to report regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares and the name of the Exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek , aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31 2021, Aerowisata did not issued securities in any form so there is no information regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the Exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat *Name and Address*	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Tahun 2021 2021 Company Consolidated Financial Statement	1 Januari 2022 – 26 Juni 2022 January, 1 2022 – June 26, 2022

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2018–2020
List of Public Accounting Firms and Accountants for the Last 3 (Three) Years 2018–2020t

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Akuntan *Accountant*	Jasa *Service*	Opini *Opinion*
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusuf, CPA	Audit Laporan Keuangan 2020 2020 Financial Statement Audit	Opini tidak menyatakan Pendapat Disclaimer Opinion
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan 2019 2019 Financial Statement Audit	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	Audit Laporan Keuangan 2018 2018 Financial Statement Audit	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters

PROFIL LINI BISNIS AEROWISATA
Aerowisata's Line of Business Profile

FOODSERVICES

AEROFOOD ACS

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

FOODSERVICE

Selama lebih dari 47 Tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional, Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retails
- Merchandise

Didukung 10 (sepuluh) dapur produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 2.000 pegawai yang terlatih untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan katering dalam pesawat dan industri, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

AEROWISATA LINE OF BUSINESS HIGHLIGHTS

FOODSERVICE

For more than 47 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retails
- Merchandise

Supported by 10 (ten) kitchen facilities in Indonesia and more than 2,000 employees who are trained to fulfill special functions and catering requirements in aircraft and industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.

PROFIL LINI BISNIS AEROWISATA

Aerofood ACS

Aerofood ACS memiliki 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di wilayah Cilegon dan Karawang, dengan cakupan usaha meliputi Inflight Service, Industrial Services, F&B Retails, dan Merchandise.

AEROWISATA'S LINE OF BUSINESS PROFILE

Aerofood ACS

Aerofood ACS has 8 (eight) kitchens at major airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchen , with business coverage including Inflight Service, Industrial Services, F&B Retails, and Merchandise.

I Wayan Susena
Direktur Utama
President Director

Ahmad Irfan Nasution
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital

Sam Hartoto
Direktur Operasional
Director of Operational

Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.

VISI Vision

Perusahaan Jasa Boga Kelas Dunia
World Class Food and Service Company

MISI Mission

- Menyediakan solusi jasa boga untuk kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan kemampuan organisasi dengan mempercepat pengembangan sumber daya manusia serta proses inovasi dan teknologi;
- Memaksimalkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan dengan memperoleh pengakuan di seluruh dunia.

- *Provide food and service solutions to meet customer satisfaction;*
- *Enhance organization capability by accelerating human capital development and innovate processes and technology; and*
- *Maximize the Company's value for stakeholders by achieving global recognition.*

"AKHLAK" terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

"AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

Nilai Perusahaan
Corporate Values

AMANAH *TRUSTWORTHY*

Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of "hold true to the given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN *COMPETENT*

Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

HARMONIS *HARMONIOUS*

Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a definition of "caring for each other and respecting differences" with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

LOYAL *LOYAL*

Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrifice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF *ADAPTIVE*

Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes" with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

KOLABORATIF *COLLABORATIVE*

Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a definition of "encouraging synergistic cooperation" with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

Kegiatan usaha lini bisnis Foodservice atau jasa katering telah dimulai sejak tahun 1974. Lini bisnis ini dikelola oleh entitas anak usaha PT Aero Wisata yaitu PT Aerofood Indonesia yang memiliki merek dagang Aerofood ACS. Pada awal beroperasi, PT Aerofood Indonesia bernama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong dengan 2 (dua) dapur di Bandar Udara Polonia Medan dan Bandar Udara Halim Perdana Kusumah Jakarta.

Seiring dengan perkembangan usaha jasa katering yang dikelolanya, PT Aerofood Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama, di antaranya, PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. Pada tahun 1991, berganti nama menjadi PT Aerowisata Catering Services, dan terakhir pada 2009 berganti nama menjadi PT Aerofood Indonesia dengan merek dagang Aerofood ACS. Kini, Aerofood ACS memiliki 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia, yaitu:

1. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta;

2. Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar – Bali;

3. Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya;

4. Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan;

5. Bandar Udara Internasional Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan;

6. Bandar Udara Internasional Adi Sucipto, Yogyakarta;

7. Bandar Udara Internasional Lombok; dan

8. Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru.

The Foodservice line of business activities, or catering services, started in 1974. This line of business is managed by a subsidiary of PT Aero Wisata, PT Aerofood Indonesia, under the Aerofood ACS trademark. At the start of its operation, PT Aerofood Indonesia was originally called PT Aero Garuda Dairy Farm, and in collaboration with Dairy Farm Hong Kong operated 2 (two) kitchens at Medan Polonia Airport and Halim Perdana Kusumah Airport, Jakarta.

Along with the development of its catering service business, PT Aerofood Indonesia has undergone several name changes, including to PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. In 1991, it changed its name to PT Aerowisata Catering Services, and in 2009 it finally changed its name to PT Aerofood Indonesia with the Aerofood ACS trademark. Now, Aerofood ACS has 8 kitchens at major airports in Indonesia:

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta;

2. Ngurah Rai International Airport Denpasar – Bali;

3. Juanda International Airport, Surabaya;

4. Kualanamu International Airport, Medan;

5. Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan

International Airport, Balikpapan;

6. Adi Sucipto International Airport, Yogyakarta;

7. Lombok International Airport; and

8. Sultan Syarif Kasim II International Airport, Pekanbaru.

Dengan pengalaman dan perjalanan panjang lebih dari 4 (empat) dekade sebagai penyedia jasa catering penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan inflight catering maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional di bawah Divisi Aerowisata Inflight Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi Inflight Service Total Solution (ISTS) di tahun 2009.

Aerofood ACS juga melebarkan sayap ke bisnis Industrial Services dengan melayani catering dan house keeping untuk Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Rumah Sakit) dan Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). Hingga akhir tahun 2021, produk dan jasa yang dihasilkan Aerofood ACS adalah sebagai berikut:

1. In-flight Services;
2. Industrial Services;
3. Commercial Laundry;
4. F&B Retails;
5. Merchandise.

Inflight Services

Di samping melayani kebutuhan perbekalan catering Garuda Indonesia, Aerofood ACS juga melayani perbekalan katering untuk perusahaan penerbangan Internasional dan domestik, catering penerbangan Haji, penerbangan VVIP & VIP, penerbangan charter, dan private jet dengan jumlah tidak kurang 44.000 porsi makanan setiap harinya dalam 40 maskapai penerbangan komersial.

Aerofood ACS terus memaksimalkan keahlian dan kapasitasnya dalam layanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi kebutuhan Inflight Service Garuda Indonesia termasuk layanan First Class dan Executive Lounge yang menawarkan fasilitas kelas dunia mulai dari food & beverages untuk penumpang, dilengkapi dengan business center berikut ruang rapat dan dukungan teknologi informasi terkini, area relaksasi,

With more than 4 (four) decades of experience as a provider of international flight catering/catering services, Aerofood ACS began managing the inflight catering needs for domestic and international airlines under the Aerowisata Inflight Logisitik Division (AIL) in 2004 and then changed to Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009.

Aerofood ACS is also expanding into the Industrial Services business by catering and housekeeping for Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Hospitals) and Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). At the end of 2021, the products and services delivered by Aerofood ACS included:

1. In-flight Services;
2. Industrial Services;
3. Commercial Laundry;
4. F&B Retails;
5. Merchandise.

Inflight Services

Besides servicing the catering supply needs for Garuda Indonesia, Aerofood ACS also supports the catering supplies of international and domestic airlines, catering for Hajj flights, VVIP & VIP flights, charter flights and private jets with a total of not less than 44,000 portions of food every day for 40 commercial airlines.

Aerofood ACS continues to maximize its expertise and capacity in procurement, storage and distribution services for Garuda Indonesia's Inflight Service needs and also manages First Class and Executive Lounges and other facilities offering world-class facilities ranging from food & beverages for passengers, business centers with meeting rooms and the latest IT support, relaxation areas, rest areas equipped with shower rooms, nursing rooms, luggage areas and prayer rooms.

area istirahat yang dilengkapi dengan shower, ruang ASI, area bagasi dan ruang beribadah.

Saat ini, Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

Industrial Services

Di lini bisnis industrial services, Aerofood ACS melayani jasa katering untuk Oil Mining & Gas, Healthcare (Rumah Sakit), Town Catering/manufaktur. Sebagai bentuk ekspansi usaha, pada tahun 2016 lini bisnis industrial catering merambah ke facility management khusus untuk pelayanan bidang housekeeping hingga pemeliharaannya dan laundry untuk camp service.

Aerofood ACS melayani lebih dari 40 pelanggan dari industri Oil Mining & Gas, Healthcare (Rumah Sakit), Town Catering/manufaktur. Selain menyiapkan hidangan bernutrisi yang memenuhi standar Kesehatan tertinggi, divisi industrial catering juga memberikan layanan konsultasi untuk membantu para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan makanan yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan yang baik. Dengan dukungan 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di Cilegon dan Karawang, hingga saat ini Aerofood ACS merupakan penyedia catering dengan kelengkapan sertifikasi terbaik di Indonesia.

Semua makanan dan minuman ditangani dengan benar, sesuai standar keselamatan dan kebersihan internasional serta persyaratan kesehatan setempat.

Today, Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.

Industrial Services

In the industrial services line of business, Aerofood ACS provides catering services for Oil Mining & Gas, Healthcare (Hospitals), and Town Catering/manufacturing. As part of its business expansion, in 2016 the industrial catering line of business expanded into special facility management providing housekeeping services including maintenance and laundry for camp service.

Aerofood ACS serves around 40 customers in the Oil Mining & Gas, Healthcare (Hospital), Town Catering/manufacturing industry. In addition to preparing nutritious dishes that meet the highest health standards, the industrial catering division also provides consulting services to assist customers in meeting their catering requirements following good safety and health standards. Supported by 8 (eight) kitchens at main airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchens at Cilegon and Karawang, today Aerofood ACS is a catering provider with the best certifications in Indonesia.

All food and drink is handled with care, in accordance with international safety and hygiene standards and local health requirements.

Commercial Laundry

Dengan pengalaman dalam menangani pelanggan korporasi sejak tahun 2010 baik domestic maupun internasional, pada awal 2019, Aerofood ACS Laundry Services telah meluncurkan layanan terbarunya dengan brand “80 Degrees Laundry & Dry Clean”.

Dengan brand baru ini, Aerofood ACS mencoba menembus layanan B2C (Business to Customer). 80 Degrees Laundry & Dry Clean kini memiliki beberapa gerai di Jakarta, Tangerang, dan Bali. Dengan kualitas mesin yang prima serta melalui proses, kontrol, dan finishing dari tenaga yang profesional, memastikan kualitas layanan laundry yang disediakan dapat memuaskan para pelanggan.

F&B Retails

Semangat dan komitmen untuk menjaga standar kualitas layanan yang tinggi, telah mengantarkan Aerofood ACS untuk melayani berbagai pelanggan baik lokal maupun internasional. Demi menjangkau pelanggan yang lebih luas, Aerofood ACS meluncurkan brand “ACS Gourmet” yang merupakan penyedia produk makanan dan minuman untuk customer B2C (Business to Customer) dengan standar dan kualitas terbaik.

Merchandise

Aerofood ACS juga menyediakan berbagai jenis souvenir seperti gantungan kunci, kaos untuk anak, syal dan masih banyak lagi ditawarkan kepada penumpang penerbangan. Semua barang-barang tersebut ditawarkan baik dalam penerbangan pesawat maupun pada pameran, festival dan marketplace.

Commercial Laundry

With experience in handling corporate customers since 2010 and with several domestic and international clients, in early 2019, Aerofood ACS Laundry Services launched its newest service brand “80 Degrees Laundry & Dry Clean".

With this new brand, Aerofood ACS is looking to penetrate B2C (Business to Customer) services. 80 Degrees Laundry & Dry Clean now has several outlets in Jakarta, Tangerang and Bali. With excellent quality machines, and with professional staff handling the processing, control, and finishing, the quality of laundry services provided ensures customer satisfaction.

F&B Retails

Spirit & commitment to maintain high service quality standards has led to it now serving a variety of customers both local and international. In order to reach a wider range of customers, Aerofood ACS launched the “ACS Gourmet” as a provider of food and beverage products for end customers (B2C) with the best standards and quality.

Merchandise

Aerofood ACS also provides various types of souvenirs such as key chains, t-shirts key chains, t-shirts for children, scarves and much more. The products are offered during flight, at exhibitions, festivals and marketplaces.

Keunggulan Produk dan Layanan

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS telah dilengkapi dengan sertifikasi sebagai berikut:

- ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO 9001 : 2018 Quality Management System
- ISO 18001 : 2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- SMK3 : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat HALAL dari Majelis Ulama Indonesia.

"Serving The Best Indonesian Authenticity to The World"

Kami memiliki komitmen untuk terus menyediakan layanan catering dengan standar terbaik kepada seluruh pelanggan di Indonesia dan berbagai belahan dunia dengan cita rasa otentik khas Indonesia. Komitmen tersebut menyatu dalam kegiatan operasional dan produk-produk yang dihasilkan mulai dari pelayanan hingga sajian hidangan yang disediakan.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan Internal assessment GCG sebesar 81,02% dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2021.

Product and Service Excellence

To ensure quality products and services, Aerofood ACS has the following certifications:

- ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO 9001 : 2018 Quality Management System
- ISO 18001 : 2007 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 : 2015 Environmental Management System
- SMK3 : Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower
- HALAL certificate from the Indonesian Ulema Council.

"Serving The Best Indonesian Authenticity to The World"

We are committed to continuing to provide catering services with the best standards to all customers in Indonesia and other parts of the world with the Indonesian authentic taste. This commitment is embedded in our operational activities and the products we produce, from the service to the dishes provided.

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2021

Aerofood ACS commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a Internal GCG assessment score of 81.02% with the predicate "Good". The following shows Aerofood ACS GCG scores in 2021.

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Weight Indicator	Capaian Tahun 2021 2021 Achievement		Predikat Pencapaian Predicate Achievement
			Skor Score	Capaian Achievement %	
I.	**Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan** Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	**7.00**	**6.92**	**98.91**	**Sangat Baik** Excellent
II.	**Pemegang Saham dan RUPS** Shareholders and GMS	**9.00**	**7.51**	**83.49**	**Baik** Good
III.	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**35.00**	**27.01**	**77.18**	**Baik** Good
IV.	**Direksi** Board of Directors	**35.00**	**32.32**	**92.33**	**Sangat Baik** Excellent
V.	**Pengungkapan Informasi dan Transparansi** Information Disclosure and Transparency	9.00	7.25	80.60	**Baik** Good
VI.	**Aspek Lainnya** Other Aspects	5.00	-	-	
Total		**81.02**		**Baik** Good	

PENGURUS LINI BISNIS *FOODSERVICE*

FOODSERVICE LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Masa Jabatan *Term of Office*		Akta Pengangkatan *Deed of Appointment*
		Sejak *From*	Sampai *Until*	
Komisaris Utama President Commissioner	Ade Ruchyat Susardi	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	Aeryaperwira Adileksana	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commisioner	Muhammad Sukron	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commisioner	N. Nila Oktaviany	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Direktur Utama President Director	I Wayan Susena	7 Oktober 2021 October 7, 2021	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU-AH.01.03-0317547 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AH.01.03-0317547 dated August 21, 2019

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Ahmad Irfan Nasution	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2022 October 20, 2022	AHU-AH.01.03-0349312 tanggal 22 Oktober 2019 AHU-AH.01.03-0349312 dated Oktober 22, 2019
Direktur Operasional Director of Operational	Sam Hartoto	6 Agustus 2019 August 6, 2019	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU -AH. 0 1 .03-0317547 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AH.01.03-0317547 dated August 21, 2019

PELANGGAN KAMI | Our Customers

IN-FLIGHT SERVICE CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES

- Singapore Airlines
- Oman Air
- Japan Airlines
- Qantas
- Saudi Arabian Airlines (SAUDIA)
- Silk Air
- Xiamen Air
- Korean Airlines
- Jetstar
- Emirates
- Malaysia Airlines
- China Eastern
- Asiana Airlines
- Air New Zealand
- Uzbekistan Airways
- Philippines Airlines
- Air China
- China Airlines
- Virgin Australia
- Ethiopian Airlines
- Royal Brunei
- China Southern
- Eva Air
- Flynas Company
- Turkish Airlines

DOMESTIC AIRLINES

- Sriwijaya Air
- Garuda Indonesia
- Citilink
- Premi Air
- Trans Nusa
- NAM Air
- Pelita Air
- Airfast Indonesia
- Travira Air
- Indonesia AirAsia

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HOSPITALS

- Rumah Sakit Pondok Indah
- RS Husada
- Mayapada Hospital
- RSIA Brawijaya
- RSCM Kencana
- Rumah Sakit Satya Negara
- RS Grha Kedoya MM2100

TOWN

- Solusi Bangun Indonesia
- Mitsubishi Chemical Indonesia
- NS Blue Scope Indonesia
- Ineos Aromatics
- Krakatau Nippon Steel Synergy
- Trakindo Utama
- Mattel Indonesia
- Trinseo Materials Indonesia
- Sentra Usahatama Jaya
- Barata Indonesia
- Chandra Asri Petrochemical
- PT South Pacific Viscose
- Valmet Technology Center
- Idemitsu Lube Techno Indonesia

OIL, MINING & GAS

- Antam Tbk
- Kalimantan Prima Persada
- Cipta Kridatama
- Bis Industries
- Tapin Coal Terminal
- Asmin Bara Bronang

FACILITY MANAGEMENT SERVICES

- Linfox
- Acefood
- Wang Plaza
- UI Salemba

INTERNATIONAL AIRLINES CUSTOMERS

ASIANA AIRLINES - EMIRATES AIRLINES - JAPAN AIRLINES - KOREAN AIR - SAUDI ARABIAN AIRLINES - SINGAPORE AIRLINES - ETHIOPIAN AIRLINES

DOMESTIC AIRLINES CUSTOMERS

GARUDA INDONESIA - CITILINK - AIR FAST - PELITA AIR SERVICE - PREMI AIR -INDONESIA AIR ASIA

CHARTER FLIGHT

VVIP FLIGHT

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HEALTHCARE CATERING

RS ONKOLOGI SURABAYA - RS PONDOK INDAH – RS PURI INDAH – RS BRAWIJAYA – RSPI BINTARO – RS MAYAPADA KUNINGAN – RS MAYAPADA PKV – RS HUSADA - RS GRHA KEDOYA – RS CIPTO MANGUNKUSUMO - RS DR. SOEBANDI JEMBER - RS GRHA MM2100 - RS PLUIT - RS SATYA NEGARA - RSU KALIWATES JEMBER - RS MAYAPADA TNG – RSJ DR.RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG - RS MAYAPADA SURABAYA - BOGOR MEDICAL CENTER - RS IBU DAN ANAK ASIH - RS TZU CHI

TOWN

AMOCO MITSUI INDONESIA – BUKALAPAK - CIPTA MORTAR UTAMA - DOW AGROSCIENCIES INDONESIA - GMF AERO ASIA - HOLCIM INDONESIA TBK - INDOFOOD SUKSES MAKMUR – INDOLAKTO - SINARMAS TBK - BEIERSDORF INDONESIA - SUKSES PERSADA NUSANTARA - THIESS CONTRACTORS INDONESIA - MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA - NS BLUESCOPE INDONESIA - UNILEVER OF INDONESIA – FILOSOFI KOPI - PT TIRTA INVESTAMA – SYNERGY – NUTRICIA – SARIHUSADA - PUPUK LOGISTIK INDONESIA – MAGENTA – PT BEST - PT PELINDO ENERGY LOGISTIC - PT ASTRA INTERNATIONAL - TIGA RAKSA - EFFISIENSI BUS - JURNAL RISA - DAIKI ALUMUNIUM INDUSTRI INDONESIA - BARATA INDONESIA - VOPAK TERMINAL MERAK - SYNERGY ENGINERING - STYRINDO MONO INDONESIA - INEOS AROMATICS - KRAKATAU NIPPON STEEL SYNERGY – SANQYU - DE HEUS - JAWA SATU POWER - TRAKINDO UTAMA - MATTEL INDONESIA - CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL - TRINSEO MATERIALS INDONESIA - SENTRA USAHATAMA JAYA - BARATA INDONESIA - PT SOUTH PACIFIC VISCOSE - VALMET TECHNOLOGY CENTER - IDEMITSU LUBE TECHNO INDONESIA

OIL, MINING & GAS

ANEKA TAMBANG TBK - KALIMANTAN PRIMA PERSADA - PELABUHAN PENAJAM BANUA TAKA - SAKA ENERGI INDONESIA - SCHLUMBERGER GEOPHYSICS NUSANTARA - REKAYASA INDUSTRI - CIPTA KRIDATAMA TIA SEBAMBAN - BIS INDUSTRIES – PETROSEA - CIPTA KRIDATAMA - EXPRO INDONESIA - LDC EAST – SUPREME - TAPIN COAL TERMINAL - ASMIN BARA BRONANG

FACILITY MANAGEMENT SERVICES

ANUGERAH CITRA ERA FOOD - EMPORIUM PLUIT - LINFOX LOGISTICS INDONESIA CIKARANG - THE JAYAKARTA HOTEL - WANG PLAZA – UI SALEMBA - PT EKA JAYA INTERNATIONAL - LEMBAGA MANAGEMENT FEB UI

LAUNDRY SERVICES

AIR NAV INDONESIA - ALLIUM AIRPORT HOTEL - AROSA HOTEL - ARYADUTA HOTEL KARAWACI - ASCOTT GROUP HOTEL - ASTON MARINA HOTEL - CLARIANT & PLASTIC COATING INDONESIA - CLARIANT INDONESIA - IMPERIAL GOLF KLUB - JAKARTA AIRPORT HOTEL - ADI DHARMA HOTEL - HOLIDAY INN BENOA HOTEL - HOLIDAY INN EXPRESS BARUNA BALI - HOLIDAY INN RESORT BARUNA BALI HOTEL - KAYUMANIS JIMBARAN - KUTA BEACH HERITAGE HOTEL - PRAMA SANUR BEACH HOTEL - RIMBA JIMBARAN BALI - SWISS BELL RESORT PECATU HOTEL - WINNA HOLIDAY VILLAS - PLAGOO HOLIDAY HOTEL - COLORANT INDONESIA - SWISS BELL INN RESORT - ORCHARD BANDARA HOTEL – COUNTRYWOOD - SENAYAN GOLF - PT.BAST INDONESIA - MAMAKA BY OVOLO HOTEL - HOTEL ANARA - MAISON AURELTA SANUR - AQUARIUS HOTEL - EDGE BALI - ASTON HOTEL KUTA - HOTEL FRONT ONE MAMPANG - RASAMALA CENDANA MENTENG - ARYA DUTA HOTEL MENTENG

Sertifikasi 2021 **Certification 2021**

bsi.

Certificate of Registration

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 22000:2018

This is to certify that: PT Aerofood Indonesia
Industrial Catering Division
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45, RT.14/RW.6
Tebet Bar., Kec. Tebet
Jakarta
DKI Jakarta
Indonesia 12810

Holds Certificate No: **FSMS 638913**

and operates a Food Safety Management System which complies with the requirements of ISO 22000:2018 for the following scope:

The preparation, assembly, and supply of ready to eat/heat foods for inflight and industrial catering
Food Chain Category E: Catering

For and on behalf of BSI: Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2009-11-10
Latest Revision Date: 2021-02-01
Effective Date: 2021-02-01
Expiry Date: 2021-11-09
Page: 1 of 2

...making excellence a habit.™

bsi.

Certificate of Registration

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 22000:2018

This is to certify that: PT Aerofood Indonesia
Industrial Catering Division
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45, RT.14/RW.6
Tebet Bar., Kec. Tebet
Jakarta
DKI Jakarta
Indonesia 12810

Holds Certificate No: **FSMS 638913**

and operates a Food Safety Management System which complies with the requirements of ISO 22000:2018 for the following scope:

The preparation, assembly, and supply of ready to eat/heat foods for inflight and industrial catering
Food Chain Category E: Catering

For and on behalf of BSI: Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2009-11-10
Latest Revision Date: 2021-02-01
Effective Date: 2021-02-01
Expiry Date: 2021-11-09
Page: 1 of 2

...making excellence a habit.™

MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI BANTEN
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA
PROVINCE OF BANTEN

شهادة حلال

SERTIFIKAT HALAL-HALAL CERTIFICATE

No : 1734002309121216

Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melakukan pengujian dan pembahasan, menetapkan bahwa produk pangan, obat-obatan, atau kosmetika yang dibubuhkan namanya di bawah ini adalah HALAL menurut Syariat Islam.

The Indonesian Council of Ulama, after examining, inspecting/auditing and discussing the ingredients, has declared that the undermentioned food, drug and cosmetic products as HALAL according to the Islamic Law.

Jenis Produk / Type of Product	Katering	نوع المنتجات
Nama Produk / Name of Product	" ACS Catering "	اسم المنتجات
Nama Perusahaan / Name of Company	PT. AEROFOOD INDONESIA	اسم الشركة
Alamat Perusahaan / Company's Address	Aerofood ACS Building Soekarno Hatta International Airport	عنوان الشركة
Dikeluarkan di Serang pada / Issued in Serang on	31 Desember 2018	أصدرت هذه الشهادة بسرانج في
Berlaku sampai dengan / Valid until	30 Desember 2020	مادامت

selama bahan-bahan dan proses produksinya masih sesuai dengan keputusan Komisi Fatwa MUI. as long as the ingredients, and production processes are in accordance to the of decree of Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulama.

رئيس قسم الافتاء بالمجلس

KETUA KOMISI FATWA MUI
HEAD OF THE FATWA COMMISSION OF MUI

K.H. UYUNG ANSHARI

مدير لجنة البحوث في الأطعمة والأدوية ومستحضرات التجميل بالمجلس

DIREKTUR LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA PENGURUS PUSAT MUHAMMADIYAH
DIRECTOR OF THE HIGHER INSTITUTE FOR FOOD, DRUGS AND COSMETICS OF MU

DR. H. HODANI, M.Si

Gedung MUI Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Curug - Kota Serang, Telp. / Fax. (0254) 207100

ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP integrated

ISO 9001 : 2018 Quality Management System

Sertifikat HALAL dari Majelis Ulama Indonesia

ISO 18001 : 2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan

Sertifikat SMK3 : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja Indonesia

Certificate of Compliance

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Appreciation Letter for years of excellent catering service
PT Saka Energi Indonesia

Penghargaan kategori perusahaan Jasa boga golongan C terbaik tingkat nasional dalam menerapkan protokol Kesehatan, Pencegahan dan pengendalian Covid-19 tahun 2021

Kementerian Kesehatan RI

skkmigas

pgn SAKA power to discover

To ,

Mr. Eko Riyanto Putra Daya
General Manager of
PT Aerofood Indonesia Surabaya Unit

04 August 2021

Letter No : 00115/EXT/SIPL/PKH/VIII/2021
Subject : Appreciation Letter

Dear Mr Eko,

On Behalf of Saka Indonesia Pangkah Limited Management, we are delighted to write this appreciation letter for years of excellent catering service that you have provided to our company especially during pandemic Covid 19. We are particularly writing to express our sincerest gratitude for the years of relationship that we have built.

We wish to see you continuing provide the best service.

Thank you.

Sincerely,

Sulistyo Handoko
Plant Manager

Penghargaan atas area kerja bersih, rapi dan karyawan menggunakan PPE sesuai SOP

PT Mattel Indonesia

HOTELS & RESORTS

HIGHLIGHT HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk hospitality yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- Leisure Hotels;
- Business Hotels;
- Hotels Operator;
- Rooms Aggregator.

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

HIGHLIGHT HOTELS

The dynamic growth of the Indonesian hospitality industry encourages Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering wholehearted service, with Indonesian characteristics and international standards. Hospitality products developed by Aerowisata Hotels include:

- Leisure Hotels;
- Business Hotels;
- Hotels Operator;
- Rooms Aggregator.

Through innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, require hospitality accommodation services ranging from economy class, medium scale to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian hospitality, which is realized through the creation of a special touch through the sensations of the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

HOTELS

Erman Noor Adi
Direktur Utama
Presiden Director

Kegiatan usaha lini bisnis Hotels dimulai sejak tahun 1974 atau sejak didirikan hotel Aerowisata untuk pertama kalinya di Pantai Sanur, Bali. Seiring dengan dinamika industry perhotelan Indonesia, lini bisnis Hotels Aerowisata terus tumbuh dan berkembang pesat menjadi pemain yang berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan layanan hospitality yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama.

Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

• PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator);

• PT Aero Hotel Management;

HOTELS

Armada
Direktur
Director

The Hotels line of business activities started in 1974 with the establishment of the first Aerowisata hotel at Sanur Beach, Bali. In line with the Indonesian hospitality industry dynamics, the Aerowisata Hotels line of business continued to grow and developed rapidly to become an experienced player in the hospitality business, and continues to provide comprehensive and integrated hospitality services with its hallmark of Indonesian hospitality as the principal value.

Subsidiaries incorporated in the Hotels line of business are:

• PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator);

• PT Aero Hotel Management;

PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

PT AHM juga menyediakan layanan jasa konsultasi kepada klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industry perhotelan sejak sebelum sampai dengan hotel beroperasi serta berkomitmen untuk memberikan service yang prima di setiap operasional hotel seperti sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, SOP, brand, penjualan & pemasaran.

VISI

Menjadi perusahaan operator hotel dan resort bertaraf internasional.

MISI

Mempoisiskan dan mengembangkan brand Prama, Kila, Asana sebagai operator hotel pilihan berciri khas Indonesia

Menciptakan pengalaman istimewa bagi pelanggan melalui layanan prima, sumber daya manusia yang handal, dan inovasi yang berkesinambungan

Mengelola hotel berdasarkan kinerja usaha yang berkelanjutan

Keunggulan Aerowisata Hotels

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 4 hotel dengan jumlah 649 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya.

PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)

Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people, and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that require hotel accommodation ranging from economy, medium to first class.

PT AHM also provides consulting services for clients entering into the hotel industry for the first time, covering all aspects of hotel operations, and is committed to providing excellent service in all hotel operations including human resources, finance and accounting, SOP, brands, sales. & marketing.

VISION

To become an international standard hotel and resort operator.

MISSION

- Positioning and developing the Prama, Kila, Asana brands as hotel operators of choice with Indonesian characteristics.
- Creating a special experience for customers through excellent service, reliable human resources, and continuous innovation
- Manage the hotel based on sustainable business performance

Advantages of Aerowisata Hotels

Currently, PT AHM operates 4 hotels with a total of 649 rooms throughout Indonesia in carefully selected locations that offer a complete view and experience of Indonesia.

No	Unit Hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
1.	Prama Sanur Beach	Bali	428
2.	Asana Biak	Papua	47
3.	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81
4.	Asana Grand Pangrango	Bogor	93

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

1. Lokasi yang strategis
   a. Prama Sanur Beach: Memiliki pantai tersendiri (private beach) dan taman Tropis yang luas.
   b. Asana Biak Papua: Jarak sangat dekat dengan Airport (5 menit berjalan kaki).

2. Kamar
   Kamar yang luas dan sudah direnovasi

3. Fasilitas yang lengkap
   Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, Sports Facilities, Pusat kebugaran, Spa, Meeting Room

4. Aerowisata Hotels merupakan salah satu national chain hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata– Garuda Indonesia Group, memiliki 3 produk brand kategori Prama – upscale, Kila – Midscale dan Asana – Economy. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (corporate account) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.

6. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan lini bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice dan Aerowisata Logistics.

Strengths of Aerowisata Hotels include:

1. Strategic locations
   a. Prama Sanur Beach: With their own private beaches and large tropical gardens.

   b. Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes walk).

2. Rooms
   Renovated and spacious rooms

3. Complete facilities
   Restaurants, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Centers, Spas, Meeting Rooms.

4. Aerowisata Hotels is a national hotel chain and a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, with 3 brand products: Prama – upscale, Kila – Midscale and Asana – Economy. It's aim is to create quality services with Indonesian characteristics (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with the Parent Company Garuda Indonesia (corporate account) and its subsidiary Citilink, and several other Garuda subsidiaries.

6. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Aerowisata lines of business: Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics.

Adapun hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata yang tergabung dalam Aerowisata Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali;
- PT Belitung Inti Permai;
- PT Aero Hotel Management sebagai operator hotel.

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramahtamahan Indonesia (the aunthethic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi kelima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

The PT Aero Wisata hotels incorporated into Aerowisata Hotels are:

- PT Mirtasari Hotel Development through Hotel Prama Sanur Beach Bali;
- PT Belitung Inti Permai; and
- PT Aero Hotel Management as hotel operator.

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is its authentic Indonesian hospitality, which is realized through a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

Core Values

"AKHLAK" consists of 6 Core Values which are:

Amanah/Trustworthy – Has a definition of "hold true to the given trust"

Kompeten/Competent– Has a definition of "continue to learn and develop capabilities"

Harmonis/Harmonious - Has a definition of "caring for each other and respecting differences"

Loyal – Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state"

Adaptif/Adaptive – Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes"

Kolaboratif/Collaborative – Has a definition of "encouraging synergistic cooperation"

SIGNATURE 5 SENSES

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

SIGNATURE 5 SENSES

We believe the real experience should encompass the 5 (five) senses. Therefore we are committed to providing sincere and distinctive Indonesian services from the moment you enter our hotel.

SIGHT

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.

SOUND

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through their rich and soothing voices, they tell the history and culture of their place of origin.

SCENT

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Indonesian people have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive scent of Green Bamboo from Sumatra, we continue that tradition through aromatherapy and modern spa treatment.

TASTE

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

As a paradise for tropical spices and fruits located at the heart of ancient trade routes, Indonesia has developed countless regional flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of authentic Indonesian flavors.

TOUCH

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai '*Dutch Wife*', ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels are the only Indonesian hotels providing bolsters in all of its rooms. Bolsters, also known as "Guling" or 'Dutch Wife', can be found in all rooms to make guests more comfortable.

PRAMA

SKALA ATAS
Upscale

Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkup memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramahtamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

The word Prama means superior, with the crown shape reflecting the characteristics of this upscale brand. The crown is made up of five elements that symbolize hands clasped together to give a friendly, sensitive and gentle greeting, displaying an impression of unique Indonesian hospitality that captures the five senses. The golden color radiates luxury while the brown color symbolizes the enchantment of the natural environment.

Kila

SKALA MENENGAH
Midscale

Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alaminya. Rangkaian spektrum warna cokelat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Meaning bright and shiny, Kila is accompanied by a symbol inspired by the beauty of peacock feathers shining its natural charm. The spectrum of brown colors represents a warm welcome from nature. Indonesia's unique hospitality that encompasses all five senses is again displayed by the five main design elements.

asana

SKALA EKONOMI
Economic Scale

Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna cokelat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelima titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramahtamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Asana is an abbreviation of Akrab (Familiar), Santun (Well-mannered), and Mempesona (Charm). These qualities are encapsulated in the symbol that conveys a friendly, experienced, charismatic persona with sensitivity and gentleness. The natural and soft brown color represents simple and basic human friendliness. The five endpoints of the symbol are inspired by the pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that indulges the five senses.

Lokasi Hotel -Hotel Aerowisata Hotels

Aerowisata Hotels Locations

Kota / *City*	Hotel / *Hotel*
Bali	Prama Sanur Beach Bali
Jakarta	Asana Sincerity Dorm Jakarta
Bogor	Asana Grand Pangrango Bogor
Papua	Asana Biak Papua

Kegiatan Pemasaran dan Partnership 2021

Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 dengan beberapa perusahaan, antara lain:

1. PT Bank OCBC NISP Tbk
2. PT Bank Bukopin Tbk
3. PT Bank BNI (Persero) Tbk
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
6. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
7. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
8. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

Marketing and Partnership Activities 2021

Optimizing the Aerowisata Hotels & Resort performance was supported by the marketing and partnership activities carried out throughout 2021 with several companies, including:

1. PT Bank OCBC NISP Tbk
2. PT Bank Bukopin Tbk
3. PT Bank BNI (Persero) Tbk
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
6. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
7. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
8. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

Komitmen Lini Bisnis Hotel Aerowisata dan AHM dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 65,46 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2020:

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2021

AHM's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assessment score of 65,46 with the predicate "Fair". The following shows AHM GCG scores in 2020:

No	Penjelasan Kriteria	Bobot Indikator	2019	2020	Predikat Pencapaian
I.	**Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan** Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.78	6.32	Sangat Baik
II.	**Pemegang Saham dan RUPS** Shareholders and GMS	9.00	8.65	8.01	Sangat Baik
III.	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	35.00	26.43	20.07	Kurang Baik
IV.	**Direksi** Board of Directors	35.00	28.89	26.32	Baik
V.	**Pengungkapan Informasi dan** **Transparansi** Information Disclosure and Transparency	9.00	4.45	4.76	Kurang Baik
VI.	**Aspek Lainnya** Other Aspects	5.00	0.00	0.00	-

Total	100.00	75.21	65,46	Cukup Baik

Pengurus Lini Bisnis Hotels /

Hotels Line of Business Management

1. PT Mitrasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel

Jabatan / ***Position***	**Nama /** ***Name***	**Masa Jabatan /** ***Term of Office***		**No. SK Pengangkatan /** ***Decree Number of Appointment***
		Sejak / ***From***	**Sampai /** ***Until***	
Pjs. Komisaris / *Act. Commissioner*	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.17 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur / *Act. Director*	Erman Noor Adi	23 September 2021	22 September 2024	Akta No. 7 Tgl 23-09-2021

2. PT Aero Hotel Management

Jabatan / ***Position***	**Nama /** ***Name***	**Masa Jabatan /** ***Term of Office***		**No. SK Pengangkatan /** ***Decree Number of Appointment***
		Sejak / ***From***	**Sampai /** ***Until***	
Pjs. Komisaris / *Act. Commissioner*	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.15 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur Utama/	Erman Noor Adi	23 September 2021	22 September 2024	Akta No. 6 Tgl 23-09-2021

Act. President Director				
Pjs. Direktur / *Act. Director*	Armada	19 Agustus 2019	18 Agustus 2022	Akta No. 23 Tgl 19-08-2019

3. **PT Belitung Intipermai**

Jabatan / *Position*	**Nama / *Name***	**Masa Jabatan / *Term of Office***		**No. SK Pengangkatan / *Decree Number of Appointment***
		Sejak / *From*	**Sampai / *Until***	
Pjs. Komisaris / *Act. Commissioner*	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.16 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur / *Act. Director*	Erman Noor Adi	24 September 2021	23 September 2024	Akta No. 10 Tgl 24-09-2021

Penghargaan dan Sertifikasi 2021

1. Traveller Review Award dari BOOKING.COM untuk Prama Sanur Beach Bali, Kila Senggigi Beach, Pool Villa Club Lombok dan Asana Grove Yogyakarta
2. Customer Review Awards dari AGODA.COM untuk Asana Grove Yogyakarta, Kila Senggigi Beach, Pool Villa Club Lombok
3. Traveller's Favorite Award dari Pegipegi untuk Asana Grand Pangrango Bogor
4. Sertifikat Laik Fungsi dari Pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk Kila Senggigi Beach Lombok

SERTIFIKAT
LAIK
FUNGSI

Nomor SLF : SK-SLF-520114-14062021-01
Tanggal : 14-06-2021
Atas nama/Pemilik : PT. Senggigi Pratama Internasional / Kila Senggigi Beach Lombok
Fungsi bangunan gedung : Usaha
Jenis bangunan gedung : Perhotelan
Nama bangunan gedung : Kila Senggigi Beach Lombok
Lokasi : Jl. Raya Senggigi, Desa Senggigi, Kecamatan Batulayar, Kec. Batu Layar, Kab. Lombok Barat, Prov Nusa Tenggara Barat

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

SURAT KETERANGAN BANGUNAN GEDUNG LAIK FUNGSI

BUPATI LOMBOK BARAT

Berdasarkan Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung/Rekomendasi
Nomor : SK-SLF-520114-14062021-01

menyatakan bahwa :

Nama bangunan gedung
Kila Senggigi Beach Lombok
Jenis bangunan gedung
Perhotelan
Fungsi bangunan gedung
Usaha
Nomor IMB
03/02-BKPMD/1987, 02/02-BKPMD/1988, 06/02-BKPMD/1989, 02/02-599/BKPMD/1992, 640/240/1994, 640/75/DPU.CK/LB/V/1999, 640/160/DPUCK/LB/VIII/1999, 503.A2/401/78/DPM-PTSP-LB/V/2018
Atas nama/Pemilik bangunan gedung
PT. Senggigi Pratama Internasional / Kila Senggigi Beach Lombok
Lokasi
Jl. Raya Senggigi, Desa Senggigi, Kecamatan Batulayar, Kec. Batu Layar, Kab. Lombok Barat, Prov. Nusa Tenggara Barat
sebagai
LAIK FUNGSI
seluruhnya/sebagian
sesuai dengan lampiran-lampiran Surat Keterangan ini
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keterangan ini.
Surat Keterangan ini berlaku sampai 5 tahun sejak diterbitkan.
14 Juni 2021
ATAS NAMA
BUPATI LOMBOK BARAT

IR. I MADE ARTADANA, MM
196212311991031148

TRAVEL

Boedi Soeharto

Direktur
Director

HIGHLIGHT LINI BISNIS TRAVEL

Sejak berdiri pertama kali, Lini Bisnis Travel telah mendapatkan reputasi yang sangat baik sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia dengan memberikan layanan terintegrasi yang meliputi:

• Tiket Domestik dan Internasional • Travel Agent; • Tour Package Domestic, Inbound dan Outbound ; • Travel Documents; • Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO); • General Sales Agent (GSA); • Wholesale Ticket; • Umrah and Hajj Khusus; • Land Arrangement; • MICE. • Ancillary Products

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Berkat komitmen yang kuat tersebut, Lini Bisnis Travel Aerowisata meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, di antaranya, IATA (International Air Transport Association), and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies) dan Kementerian Agama RI (Haji & Umrah).

Lini bisnis Travel Aerowisata menyediakan pelayanan pengelolaan perjalanan terpadu kepada para pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tour outbound dan inbound, akomodasi, tiket perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel. Lini bisnis Travel terdiri atas beberapa entitas anak usaha Aerowisata, yakni PT Aero Globe Indonesia (selaku Koordinator LoB), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd. dan Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd.

Solusi pengelolaan perjalanan terpadu yang ditawarkan kepada pelanggan, antara lain meliputi beberapa perusahaan sebagai berikut:

LINE OF BUSINESS (LoB) TRAVEL HIGHLIGHTS

Since it was first established, Aerowisata Travel Line of Business (LoB) has built an excellent reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

• Domestic and International Tickets • Travel Agent; • Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages; • Travel Documents; • Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO); • General Sales Agent (GSA); • Wholesale Tickets; • Special Umrah and Hajj; • Land Arrangements; • MICEs. • Ancillary Products

Aerowisata Travel services have been accredited by leading and trusted international organizations, including International IATA (Air Transport Association), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Thanks to our strong commitment, the Aerowisata Travel Line of Business has received accreditation from recognized international and national organizations, including IATA (International Air Transport Association), and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies), and the Indonesian Ministry of Religion (Hajj & Umrah).

The Aerowisata Travel line of business provides integrated travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, accommodations, tickets, religious pilgrimages including Umrah and Hajj, and travel document management services. The Travel line of business consists of several Aerowisata subsidiaries of PT Aero Globe Indonesia (Coordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd. and Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd..

Integrated travel management solutions offered to customers are including the following subsidiary companies:

Anak Perusahaan
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator LoB Travel)

Dengan brand **Aerotravel**, PT AGI menyediakan layanan wisata sebagai berikut:

- Tiket pesawat domestik dan internasional;
- Voucher hotel domestik dan internasional;
- Paket Wisata Domestik, Inbound dan Outbound;
- Corporate Incentive Program;
- Dokumen Perjalanan;
- Layanan di bandara (airport services), yang tersedia di kota-kota besar di Indonesia;

Dengan brand **Aeroretail**, AGI memberikan solusi terbaik untuk pengelolaan outlet Kantor Penjualan PT Garuda Indonesia (GA) di seluruh Indonesia. Tidak hanya menawarkan tiket GA, tetapi juga seluruh produk GA Group, termasuk tiket Citilink, hotel, paket wisata, transportasi dan produk tambahan lainnya (ancillary products)

Melalui brand **Aerohajj**, AGI menawarkan paket Haji Khusus dan Umrah Reguler maupun Umrah Khusus, yang sudah mendapatkan banyak apresiasi dari para pelanggan.

AeroMICE, merupakan brand dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi yang akan melaksanakan event, pameran, pertemuan dan program-program insentif karyawan para pelanggan.

Subsidiary Companies
PT Aero Globe Indonesia (LoB Travel Coordinator)

Under the **Aerotravel** brand, PT AGI provides the following tourism services:

- Domestic and international airline tickets;
- Domestic and international hotel vouchers;
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
- Corporate Incentive Program;
- Travel Documents;
- Services at the airport, which are available in major cities in Indonesia;

With the **Aeroretail** brand, AGI provides the best solution for managing PT Garuda Indonesia (GA) Sales Office outlets throughout Indonesia. Not only offering GA tickets, but also all GA Group products, including Citilink tickets, hotels, tour packages, transportation and other ancillary products.

Through the **Aerohajj** brand, AGI offers Special Hajj and Regular Umrah and Special Umrah packages, which have received a lot of appreciation from customers.

AeroMICE, is a brand from AGI to serve corporate customers who will carry out events, exhibitions, meetings and customer employee incentive programs.

Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd

Bekerja sama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, LoB Travel membentuk Garuda Orient Holidays (GOH) untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea mengadakan pengalaman wisata dengan aneka ragam pilihan ke Indonesia menggunakan pesawat Garuda Indonesia. Beragam pilihan paket wisata inbound yang dikemas secara unik, kreatif dan bercitarasa khas GA Group telah tersedia khusus untuk pasar Jepang dan Korea. Berbagai tujuan wisata GOH Korea dan Jepang di Indonesia, terutama tujuan ke Bali, Medan, Padang, Belitung, Lombok, Yogyakarta, Malang, Labuan Bajo, Manado, Raja Ampat, Makassar, Pulau Komodo, Bintan hingga ke Wakatobi

Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

Koordinator LoB

Ditunjuk sebagai koordinator LoB, PT Aero Globe Indonesia (AGI) memiliki pengalaman yang sangat panjang lebih dari 40 tahun di Indonesia. Bermula dari biro perjalanan wisata Satriavi yang kemudian berganti nama perusahaan menjadi AGI di tahun 2011 seperti saat ini, maka AGI telah menjadi perusahaan terdepan dalam industri travel dan liburan. Hal ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat AGI untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta nilai lebih untuk berbagai kebutuhan travelling pelanggan korporasi dan individunya.

Meskipun tetap juga melayani pelanggan perorangan, tetapi AGI saat ini lebih fokus untuk mengembangkan pasar korporasi yang terus bertumbuh kecuali untuk produk Umroh dan Haji Plus yang memang masih bersifat individual. Untuk dapat meyakinkan kualitas

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

LoB Coordinator

Appointed as LoB coordinator, PT Aero Globe Indonesia (AGI) has a very long experience of more than 40 years in Indonesia. Starting from the travel agency Satriavi which later changed its company name to AGI in 2011 as it is today, AGI has become the leading company in the travel and leisure industry. This is the result of AGI's strong commitment to providing high-quality services and added value for the various traveling needs of its corporate and individual customers.

Even though it still serves individual customers, AGI is currently more focused on developing the growing corporate market except for Umrah and Hajj Plus products which are still individual in nature. To be able to ensure the quality of its excellent service to

pelayanan primanya kepada pelanggan, maka AGI bertekad untuk terus mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 yang sudah diperolehnya.

customers, AGI is determined to continue to maintain the ISO 9001:2015 Certification it has obtained.

VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan pengelolaan perjalanan terpadu yang terbaik di Indonesia dengan menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas melalui saluran distribusi modern dan tradisonal

To become one of the best integrated travel management companies in Indonesia by providing quality customer service through modern and traditional distribution channels

MISI Mission

- Memberikan jasa pelayanan perjalanan terpadu yang profesional baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata.
- Mempromosikan tujuan wisata Indonesia dan seluruh dunia.
- Membangun kemitraan yang bersahabat dengan pelanggan dan rekanan.
- Menjaga keberlangsungan pertumbuhan perusahaan.

- *Provide integrated professional travel services for both business and leisure travel.*
- *Promote tourist destinations in Indonesia and around the world.*
- *Build friendly partnerships with customers and partners.*
- *Maintain the sustainable growth of the Company.*

Core Values

"AKHLAK" consists of 6 Core Values which are:

Amanah/Trustworthy – Has a definition of "hold true to the given trust"

Kompeten/Competent– Has a definition of "continue to learn and develop capabilities"

Harmonis/Harmonious - Has a definition of "caring for each other and respecting differences"

Loyal – Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state"

Adaptif/Adaptive – Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes"

Kolaboratif/Collaborative – Has a definition of "encouraging synergistic cooperation"

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tahun 2021

PT Aero Globe Indonesia (AGI) sebagai koordinator Lini Bisnis Travel memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta taat terhadap

Good Corporate Governance (GCG) Implementation in 2021

PT Aero Globe Indonesia (AGI) as the coordinator of the Travel Business Line has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with the applicable

peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, AGI melaksanakan *self assessment* GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2021, AGI meraih skor sebesar 72,93 dengan predikat “Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2021.

laws and regulations. Every year, AGI conducts a GCG self-assessment as a means of evaluation and subsequent improvement efforts. In 2021, AGI achieved a score of 72.93 with the title "Good". Following are the details of Aero Globe Indonesia's GCG score in 2021.

No	**Penjelasan Kriteria** ***Criteria***	**Bobot Indikator** ***Indicator Weighting***	**Capaian** ***Achievement***		**Predikat Pencapaian** ***Predicate Achievement***
			2020	**2021**	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Sustainable Governance*	7.00	6.47	6.54	Sangat Baik *Very Good*
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9.00	6.68	7.49	Baik *Good*
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35.00	26.70	27.35	Baik *Good*
IV	Direksi Board of Directors	35.00	29.97	28.94	Baik *Good*
V	Pengungkapan Informasi dan *Transparansi* *Information Disclosure and Transparency*	9.00	4.00	2.61	Kurang Baik *Not Good*
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.00	0.00	0.00	
Total		100.00	73.81	**72.93**	Baik *Good*

Pengurus Lini Bisnis Travel **Travel Line of Business Management**

PT AERO GLOBAL INDONESIA

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Masa Jabatan *Term of Office*		No. SK Pengangkatan *Decree Number of Appointment*
		Sejak *From*	Sampai *Until*	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiaputra			
Direktur Utama President Director	Devi Yanti	11 Maret 2019 March 11, 2019	10 Maret 2022 March 10, 2022	AHU-AHA.01.03-0211288 tanggal 18 April 2019 AHU-AHA.01.03-0211288 dated April 18, 2019
Direktur Keuangan Director of Finance	Boedi Soeharto	6 Agustus 2019 August 6, 2019	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU-AHA.01.03-0317546 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AHA.01.03-0317546 dated August 21, 2019

Pelanggan Kami Di Tahun 2021

Customer yang telah kami tangani pada tahun 2021 adalah corporate dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan korporasi sebagai berikut: Bank Indonesia, PT Rekayasa Industri, GA Group, PT Pakarti Graha Sentosa, Bank Jabar, PT Tirta Investama, PT PAS, BPOM, LAPAN, PT PLN, KONI DKI, Kemenkeu RI, Pemprov DKI, Kemenakertrans, PT Compassion, Kementerian Kelautan, PT DDSM, PT Wijaya Engindo Nusa (WEN), PT Sarens, Kementerian Perdagangan, RDMP Balikpapan, MABES AD, UPN Veteran, Komnas

Our Customers in 2021

IThe customers we have handled in 2021 are corporates with requests for the provision of corporate travel facilities as follows: Bank Indonesia, PT Rekayasa Industri, GA Group, PT Pakarti Graha Sentosa, Bank Jabar, PT Tirta Investama, PT PAS, BPOM, LAPAN, PT PLN , KONI DKI, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Pemprov DKI, Ministry of Manpower and Transmigration, PT Compassion, Ministry of Maritime Affairs, PT DDSM, PT Wijaya Engindo Nusa (WEN), PT Sarens, Ministry of Trade, RDMP Balikpapan, MABES

HAM dan masih banyak lagi pelanggan korporasi yang lain.

Penghargaan dan Sertifikasi 2021

Pada tahun 2021, Lini Bisnis Travel Aerowisata mendapatkan beberapa sertifikat yakni:

1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 9 Agustus dan berlaku hingga 8 Agustus 2022.
2. Surveillance Sertifikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)

Daftar Alamat Penting

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar., Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870
Telp: +62 21 2283 6737
Info@aerowisatatravel.com

Garuda Orient Holidays Jepang
242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku,
Tokyo 100-0005
Telp : 03 5288 5671
03 5288 5673

www.garudaholidays.jp
Garuda Orient Holidays Korea

AD, UPN Veteran, Komnas HAM and many more other corporate customers.

Awards and Certifications in 2021

In 2021, the Aerowisata Travel Line of Business received several certificates, including:

1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 9 Agustus dan berlaku hingga 8 Agustus 2022.
2. Surveillance Seritikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)

Important Addresses

PT Aero Globe Indonesia (AGI)
Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar., Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870
Telp: +62 21 2283 6737
Info@aerowisatatravel.com

Garuda Orient Holidays Jepang
242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku,
Tokyo 100-0005
Telp : 03 5288 5671
03 5288 5673

www.garudaholidays.jp

Garuda Orient Holidays Korea

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul
Telp : +82 2 3789 0831
www.garudaholidays.kr

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul
Telp : +82 2 3789 0831
www.garudaholidays.kr

TRANSPORTATION

Fani Ahmad Fauzi
Direktur
Director

HIGHLIGHT

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau “Aerotrans”. Aerotans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi:

• Tourism Coach • Fleet Management System • Air Crew Transportation • Car Rental • Logistic Transportation • Ground Handling Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan pick-up), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional dan hati-hati.

HIGHLIGHT

To respond to the complexity and challenges of the transportation industry and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata formed a Transportation Business Line by establishing PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotans was founded with a high commitment to provide a complete quality of transportation services. Services provided by Aerotrans include:

• Tourism Coach • Fleet Management System • Air Crew Transportation • Car Rental • Logistic Transportation • Ground Handling Aerotrans is supported by more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), support vehicles ground for aviation (hi-lift trucks, low deck buses) and chartered vehicles (sedans, MPV), and more than 2000 workers are assigned to maintain all vehicles professionally and carefully.

TRANSPORTATION

PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sepanjang 33 tahun, Aerotrans telah berhasil menanganggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1000 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Sebagai bentuk antisipasi akan tuntutan perubahan pola bisnis dan kebutuhan transportasi multi-segmen yang berjalan di tengan era digitalisasi yang berkembang saat ini, Aerotrans bertransformasi menjadi perusahaan yang terus mengembangkan produktivitas dengan menghadirkan cakupan pelayanan lebih luas berbasis teknologi informasi yang tampil secara live sehingga informasi tampil secara up to date, lengkap dan akurat.

TRANSPORTATION

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline Garuda Indonesia Inc.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 4 dated 21 September 2021 by Notary Mira Aranti Ciptadi, L.L.B. ,M.n regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with number HU-AH.01.0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

For 33 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles such as (van, box, and pick up), flight support vehicles (hi-lift truck, low deck buses, also rental vehicles (saloon car).

Our main goal is to provide the best reliable quality and service with satisfaction guaranteed for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and the others who have different needs.

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aerotrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Transportasi Darat Terbaik di Indonesia.

MISI

-Memberikan kualitas layanan terbaik melalui “Operational Excellence”

-Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif

-Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail about the vehicle operation and the driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

Besides that, as a transportation support for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) or Car Pooling as a form from Aerotrans to support Garuda Indonesia.

“PT Aerotrans Services Indonesia started providing land transportation services in 1988. Aerotrans operates more than 1,000 vehicles of varying types including large, medium, micro and mini buses, vans, 4 wheels drive, box/pick ups, hilift trucks, low deck buses, and sedans, supported by more than 2,000 employees.”

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISION

To become the best land transportation service company in Indonesia.

MISSION

- Providing the best service quality through “Operational Excellence”

- Expanding market share through product innovation and creative marketing strategies

- Providing good quality human resources and infrastructure

Company Vision and Mission Statement

Penetapan visi dan misi Aerotrans dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Nilai-nilai Perusahaan

AKHLAK

- Amanah
  Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten
  Competent
  Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Harmonis
  Harmonious
  Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal
  Loyal
  Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif
  Adaptive
  Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Kolaboratif
  Collaborative
  Kami membangun kerja sama yang sinergi

The determination of the vision and mission of Aerotrans is carried out through an in-depth review by the Company's management by taking into account the conditions and synergies of the Company.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Main Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors .

Corporate Values

AKHLAK

• Amanah

Trustworthy

We hold true to the given

• Kompeten

Competent

We continue to learn and develop capabilities

• Harmonis

Harmonious

We caring for each other and respecting differences Kami

• Loyal

Loyal

We dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

• Adaptif

Produk dan Layanan Lini Bisnis Transportation
1. Tourism Coach;
2. Fleet Management System;
3. Air Crew Transportation;
4. Car Rental;
5. Logistic Transportation; dan
6. Ground Handling.

Keunggulan Usaha/Layanan

• Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.

• Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.

• Perusahaan Transportasi pengguna Bahan Bakar Gas Cair (LGV) terbesar di Indonesia.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) sebagai coordinator Lini Bisnis Transportation memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Setiap tahun, ATS pun melaksanakan assessment GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2021, ATS meraih skor sebesar 74,27 dengan predikat “Cukup Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG ATS pada tahun 2021.

Adaptive

We continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes

• Kolaboratif

Collaborative

We are encouraging synergistic cooperation
Transportation Line of Business Products and Services
1. Tourism Coach;
2. Fleet Management System;
3. Air Crew Transportation;
4. Car Rental;
5. Logistic Transportation; and
6. Ground Handling.

Business/Service Excellence

• Aircrew Transportation Management based on an integrated technology system (AIMS), which regulates utilities from upstream to downstream including marketing, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and service/customer service.

• One of the transportation companies with an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.

• The largest liquid gas (LGV) transportation company in Indonesia.

2021 Good Corporate Governance Implementation Assessment

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), the Transportation Line of Business Coordinator, is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance and abiding by the prevailing laws and regulations. Each year, ATS conducts a GCG assessment to evaluate its

performance and to ascertain any improvement efforts required. In 2021, ATS achieved a score of 74,27 with the predicate "Fair". The following shows a breakdown of the ATS GCG scores for 2021.

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	5,22	74,54
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,03	89,26
III	Dewan Komisaris	35,00	26,77	76,48
IV	Direksi	35,00	32,12	91,77
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	2,13	23,64
	Sub Total	**95,00**		
VI	Aspek Lainnya	5,00	-	-
	TOTAL	**100,00**	**74,27**	

Pengurus Lini Bisnis Transportation **Transportation Line of Business Management**

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direktur Director	Fani Ahmad Fauzi	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2022 October 22, 2022	Akta No 4 tanggal 21 September 2021

ISO 9001:2015
Quality Management-Systems Requirements dari Sucofindo International
ISO 9001:2015 Quality Management-Systems Requirements from Sucofindo International

ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System dari *Empowering Assurance Systems (EAS)*
Occupational Health and Safety Management System from Empowering Assurance Systems (EAS)

Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System (2019–2021)
Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System (2019–2021)

Mine Safety Management System dari Duta Keselamatan Kerja Indonesia
Mine Safety Management System from Duta Keselamatan Kerja Indonesia

MITRA LINI BISNIS TRANSPORTATION

Business Fields Line of Business Transportation

BNI, Kementerian Luar Negeri Indonesia, bp, Krakatau Posco, Bukit Asam, Tripatra, Citilink, Citilink, Garuda Indonesia, Garuda Indonesia, Garuda Indonesia, Indokordsa, Inalum, Jasa Raharja, ISS, Thales, Pertamina, Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, Telkomsel, Saudia, Garuda Indonesia, KPC, Universitas Indonesia, Jakarta International Container Terminal, GMF AeroAsia, Gapura Angkasa, Golden Eagle Energy, Port & Services, RCI

Garuda Group

- PT Aero Wisata Indonesia
- PT Garuda Indonesia
- PT GMF Aero Asia
- PT Citilink Indonesia
- PT Gapura Angkasa
- PT Aero System Indonesia
- PT Aero Globe Indonesia
- PT Aerowisata Hotel Management
  PT Mirtasari Hotel Development
- PT Aerofood Indonesia
- PT Aero Jasa Cargo

Daftar Alamat Penting | Important Addresses

Kantor Pusat
PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Telepon: (62-21) 541 2272 |
Email: info@aerowisatatransport.com
Website: *www.aerotrans.co.id*

Instagram: Aerotrans

Head Office
PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Phone: (62-21) 541 2272 |
Email: *info@aerowisatatransport.com*
Website: www.aerotrans.co.id

LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan Aero Express dan PT Aerojasa Perkasa atau dengan brand Aerologistic.

Lini bisnis Logistik memulai perjalanannya sebagai penyedia logistik untuk layanan internal. Hingga kini, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 68 distribution channels dan 5000 destinasi kecamatan di seluruh Indonesia serta lebih dari 22 destinasi Internasional yang bekerja sama dengan airline dunia.

JARINGAN DISTRIBUSI LINI BISNIS *LOGISTICS*

Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta - Jambi - Jayapura - Kendari - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makasar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu - Pangkal pinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Logistics is the Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo, or better known as Aero Express and PT Aerojasa Perkasa or Aerologistic.

The Logistics line of business started its journey as a logistics provider for internal services. To date, this line of business has grown rapidly with 68 distribution channels and 5000 sub-district destinations throughout Indonesia and more than 22 international destinations that collaborate with world airlines.

LOGISTICS LINE OF BUSINESS DISTRIBUTION NETWORK

Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta - Jambi - Jayapura - Kendari - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makasar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu - Pangkal pinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

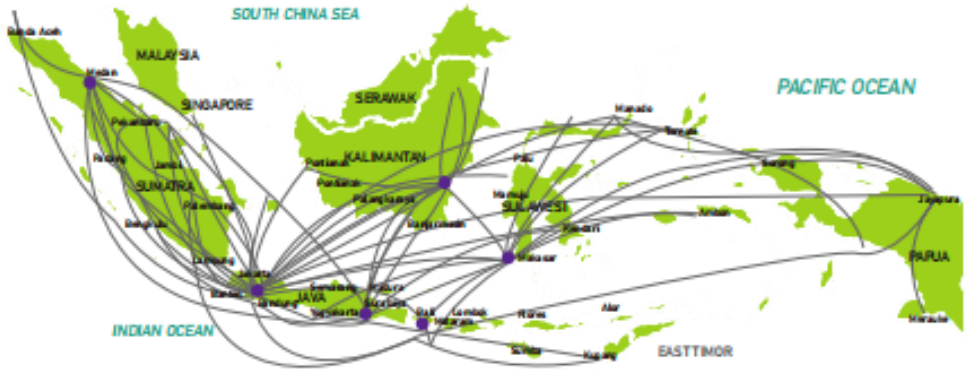

Pada awal usahanya Aero Express lebih banyak menangani kiriman melalui udara untuk keperluan internal PT Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya, namun sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group yang ingin mengembangkan layanannya, maka Aero Express pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Berdiri sejak tahun 2005, PT Aerojasa Cargo dengan *product branding* "Aero Express" memiliki peranan penting dalam pelayanan logistik *door to door, port to port,* hingga *logistic handling*. Sebagai salah satu anak perusahaan dalam kelompok usaha Aerowisata Group, Aero Express bergerak di bidang jasa transportasi darat, pariwisata, perhotelan, logistik dan jasa boga penerbangan di mana seluruhnya dimiliki oleh BUMN PT Garuda Indonesia Tbk.

From the start of its business operations, Aero Express has handled mainly air shipments for the internal needs of the PT Garuda Indonesia Group and its subsidiaries, but in line with the long-term plan of the Garuda Indonesia Group expanded its services. By 2010 Aero Express had developed into an independent business unit that also serves the needs of the larger market.

Established in 2005, PT Aerojasa Cargo with the product branding "Aero Express" plays an important role in door to door, port to port, and logistics handling services. As one of the Aerowisata Group subsidiaries, Aero Express is engaged in land transportation services, tourism, hospitality, and flight logistics and catering, all of which are owned by the SOE PT Garuda Indonesia Tbk.

Hari Agung Saputra
Direktur
Director

VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di bidang pengiriman moda *express*, distribusi serta layanan logistik terpadu secara efektif dan profesional di Indonesia.

To become the best and leading company in the field of express delivery, distribution and logistics integrated services effectively and professionally in Indonesia.

MISI Mission

- Mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
- Memberikan pelayanan terbaik dan nilai tambah demi kepuasan pelanggan, mitra usaha, *shareholder* dan *stakeholders*.
- Memberikan jaminan pertumbuhan laba dan pendapatan secara optimal.
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis perekonomian Negara.

- *Develop quality, competitive and reliable products and services.*
- *Provide the best service and added value for the satisfaction of customers, business partners, shareholders and stakeholders.*
- *Provide guaranteed optimal profit and income growth.*
- *Contribute to the business growth of the Nation's economy.*

Core Values

"AKHLAK" consists of 6 Core Values which are:

Amanah/Trustworthy – Has a definition of "hold true to the given trust"

Kompeten/Competent– Has a definition of "continue to learn and develop capabilities"

Harmonis/Harmonious - Has a definition of "caring for each other and respecting differences"

Loyal – Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state"

Adaptif/Adaptive – Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes"

Kolaboratif/Collaborative – Has a definition of "encouraging synergistic cooperation"

BIDANG USAHA DAN BIDANG OPERASIONAL PERUSAHAAN

1. *Express Service*
   Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui cargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan. Dengan dukungan penuh dari penerbangan Garuda Indonesia Group sebagai induk perusahaan, AJS akan memastikan untuk selalu menjadi *partner* yang mengerti kebutuhan anda dan siap memberikan solusi terbaik yang anda inginkan terutama dalam pemilihan jadwal penerbangan, ketersediaan ruang kargo dan harga yang kompetitif.

2. *Regular Service*
   Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai *lead time* yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju. Layanan ini sangat cocok untuk pelanggan yang menginginkan kiriman *reguler* yang terjadwal dengan baik namun hemat biaya dengan layanan yang dapat memastikan barang pelanggan tiba dengan aman sesuai jadwal. Dengan jaringan kerja yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Aero Express siap menjadi *partner* anda yang dapat dipercaya dalam distribusi barang-barang persediaan anda atau pengiriman alat berat yang memerlukan perhatian khusus.

3. *Project Logistics*
   Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (*new site*) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (*dismantle*). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh.

   Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan *team* dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang pelanggan dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

COMPANY LINE OF BUSINESS AND OPERATIONS

1. Express Service
   An Aero Express service that offers freight and packages shipments through door to door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised. With the full support of the Garuda Indonesia Group as the Parent Company, AJS will ensure it remains a partner who understands your needs and is ready to provide the best solution you want, especially in selecting the flight schedules, availability of cargo space and competitive prices.

2. Regular Service
   An Aero Express service that offers land and sea shipments at efficient costs yet guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city. This service is perfect for customers who want regular deliveries that are well-scheduled but cost-effective with a service that ensures the customer's goods arrive safely on schedule. With a network that reaches all regions in Indonesia, Aero Express is ready to be a reliable partner in the distribution of supplies or heavy equipment delivery that requires special attention.

3. Project Logistics
   For special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. Aero Express offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports.

   Experienced Aero Express team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

4. Retail Service

Seiring dengan meningkatnya tren jual beli secara individu sehingga diperlukan layanan online atau e-commerce. Aero Express hadir memberikan dukungan terhadap perkembangan pasar online dengan layanan jasa retail yang andal dan terpercaya.
Bekerjasama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan brand name KirimAja dengan basis aplikasi yang dapat di download oleh seluruh pengguna Android dan IOS dengan benefit komisi yang menarik

5. *Warehouse Management & Distribution*
Aero Express juga siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Dengan SDM yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu, Aero Express akan memastikan pengelolaan gudang dan distribusi barang anda lebih efisien dan terkelola dengan baik.

Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

6. *Freight Forwading Service*
Dinamika bisnis yang serba cepat telah menuntut kecepatan jasa layanan pengiriman. Oleh karena itu, Aero Express selalu siap mendukung usaha pelanggan dengan melayani kebutuhan pengiriman pelanggan dengan cepat dan aman sehingga pelanggan dapat menjaga momentum pertumbuhan bisnisnya.

7. *Trucking Service*
Trucking Service merupakan layanan pengiriman Aero Express melalui kendaraan truk yang profesional, andal dan tepercaya. Aero Express senantiasa siap mengirimkan dan mendistribusikan paket atau barang ke tempat tujuan yang telah disepakati. Aero Express juga memastikan armada truk yang digunakan selalu terawat dengan baik sehingga barang atau paket akan sampai di tempat tujuan dengan selamat.

8. *Regulated Agent*
Aero Express memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menangani pengiriman bahan-bahan yang sangat peka terhadap suhu, tekanan dan getaran. Selain gangguan terhadap kesehatan manusia dan hewan, mereka dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan transportasi dan bahkan dapat membahayakan keselamatan penerbangan.
Untuk pastikan materi yang dikirimkan aman, dua hal penting dokumen jelas dibutuhkan — *Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet* (MSDS).

4. Retail Service

Along with the increasing trend of buying and selling individually, online or e-commerce services are needed. Aero Express is here to provide support for the development of the online market with reliable and trusted retail services.
In collaboration with the parent company, currently PT Aerojasa Cargo has a retail product with the brand name SendAja on an application basis that can be downloaded by all Android and IOS users with attractive commission benefits for users.

5. *Warehouse Management & Distribution*
Aero Express also helps customers focus on their main business by handing over their warehouse management and distribution of goods to Aero Express. With experienced and professional HC, supported by an integrated warehouse management concept, Aero Express ensures that warehouse management and distribution of goods is more efficient and well managed.

Aero Express integrated services includes inventory planning, storage, inventory reports, checking and arranging shipments of goods by air, land, sea to arrive at the desired final destination.

6. *Freight Forwading Service*
The fast paced business dynamics demand speed of delivery services. Therefore, Aero Express supports its customers' businesses by serving their delivery needs quickly and safely so that customers can maintain the momentum of their business growth.

7. *Trucking Service*
A professional, reliable and trusted Aero Express delivery service. Aero Express delivers and distributes packages or goods to the agreed destinations. Aero Express also ensures that its truck fleets are well maintained so that the goods or packages arrive at their destination safely.

8. *Regulated Agent*
Aero Express has extensive experience in handling the delivery of materials that are sensitive to temperature, pressure and vibration, and also those materials that may be harmful to human and animal health, or can cause damage to transportation equipment, and may even endanger aviation safety.

To ensure that the materials shipped are safe, two important documents are required — Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet (MSDS).

Pengalaman kami sebagai agen teregulasi tepercaya membantu materi pelanggan memenuhi peraturan, memastikan pelanggan dapat mengembangkan bisnis dengan cara yang aman.

9. Rekanan dan Mitra Usaha Aero Express
Aero Express telah memiliki portofolio mitra usaha yang luas dan mencakup berbagai segmen usaha, antara lain:

Our experience as a trusted regulated agent helps customer's materials comply with these regulations, ensuring customers can grow their business in a safe manner.

9. Aero Express Business Partnerships
Aero Express has a broad portfolio of business partnerships covering many business segments, including:

Nestlé, Unilever, Indofood, P&G, M-150, SAMSUNG, vivo, tam, MITSUBISHI MOTORS, TOYOTA, HONDA, WULING MOTORS, AUTO 2000, blibli, BANK BRI, BNI, kimia farma, asdp, GARUDA INDONESIA GROUP

Mitra agen daerah di Indonesia

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang telah menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJS menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJS akan menjadikan kualitas pelayanan dan *operational* yang *efficient* sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJS akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

- Dukungan Garuda Indonesia
  AJS mendapat dukungan penuh dari Garuda Indonesia, terutama dalam konfirmasi ruang, penanganan di bandara dan komitmen harga yang bersaing.
- *Corporate Culture*
  AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

Based on the Company's values that have become the guidelines for all Garuda Indonesia Group employees, AJS has a work culture that is oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for its trustworthiness and for maintaining customer loyalty.

Therefore, AJS positions its service quality and efficient operations as key advantages in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophical foundation, AJS will ensure that all of its HC and operational activities and services will deliver what has been promised.

- Support from Garuda Indonesia
  AJS is fully supported by Garuda Indonesia, especially in space confirmation, airport handling and its competitive pricing commitment.
- Corporate Culture
  AKHLAK: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

- **SDM Professional dan Berpengalaman**
  Memiliki SDM tingkat *managerial* dan operasional yang telah berpengalaman dan mempunyai komitmen yang tinggi serta sangat memahami bisnis Kargo dan Logistik sehingga mampu memberikan solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

- Professional and Experienced HC
  Having experienced and highly committed managerial and operational HC who fully understand the Cargo and Logistics business so they provide the best solutions for customer requirements.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

DOOR TO DOOR SERVICES

1. *Corporate*
   Merupakan layanan "Aero Express" yang menawarkan kiriman barang dan paket kepada konsumen *corporate* secara *door to door* baik melalui cargo udara, darat maupun laut dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan.
2. *Retail*
   Bekerja sama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan *brand name* Go Express yang melayani kebutuhan konsumen retail, baik individu, kelompok, *market place* maupun *E-Commerce*. Produk ini terdiri dari:

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

DOOR TO DOOR SERVICES

1. *Corporate*
   An "Aero Express" service that offers freight and packages shipments through door to door air, land and sea cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised.
2. Retail
   In collaboration with the Parent Company, currently PT Aerojasa Cargo offers a retail service called Go Express to fulfill the needs of retail consumers, be it individuals, groups, market places and E-Commerce. This product consists of:

Platinum	**Layanan pengiriman paket dan dokumen sampai pada hari yang sama (*same day service*), dengan ketentuan:** **1. Sampai ke alamat penerima pada hari yang sama;** **2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 10:00 waktu setempat;** **3. Rute tertentu.** Same day service for packages and documents delivery guaranteeing: 1. Arrives at the recipient's address the same day; 2. Delivery of shipments and pick up no later than 10:00 local time; 3. Selected routes.
Gold	**Layanan Pengiriman paket dan dokumen sampai pada keesokan harinya (*overnight service*), dengan ketentuan:** **1. Kiriman sampai pada keesokan harinya waktu setempat;** **2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 14:00 waktu setempat;** **3. Rute tertentu.** Next day service for packages and documents delivery guaranteeing: 1. Arrives at the recipient's address the next day; 2. Delivery of shipments and pick up service no later than 14:00 local time; 3. Selected routes.
Silver	**Layanan pengiriman paket dan dokumen regular lebih dari 2 (dua) hari kerja, dengan ketentuan:** **1. Penyerahan kiriman di kantor penjualan pada jam kerja;** **2. Layanan *pick up shipment* di alamat pengirim pada jam kerja.** Regular package and document delivery service taking more than 2 (two) working days, guaranteeing: 1. Delivery of items to the sales office during working hours; 2. Pick up shipment service to the recipient's address during working hours.

HANDLING MANAGEMENT

1. *Warehouse*
   Merupakan layanan pengelolaan *Warehouse* dan distribusi barang maupun layanan pengelolaan Gudang di lini 1 di milik maskapai penerbangan di Bandar Udara.
2. *Regulated Agent*
   Merupakan layanan untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos yang ditangani atau yang diterima dari pengirim dengan menggunakan pesawat sebagai sarana pengangkatannya. Dalam pelaksanaannya, layanan ini bekerja sama baik dengan mitra Kerja Sama Operasi (KSO) ataupun melalui anak perusahaan PT Aerojasa Cargo.
3. *Sales Document*
   Merupakan layanan penjualan Surat Muatan Udara (SMU) milik maskapai penerbangan yang digunakan sebagai sarana pengangkutan kepada pihak lain yang membutuhkan Surat Muatan Udara (SMU) tersebut.

HANDLING MANAGEMENT

1. Warehouse
   A warehouse management and distribution of goods service as well as warehouse management services for airlines in line 1 at the airport.
2. Regulated Agent
   A security check service on cargo and post, received or sent by air. For this service the Company collaborates with Joint Operation Partners (KSO) or through its subsidiary PT Aerojasa Cargo.
3. Sales Document
   A service to prepare airway bills needed by parties who transport their goods by air.

Sertifikasi

Dalam menunjang peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan serta peningkatan kinerja organisasi, maka perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Certification

In supporting service improvement and customer satisfaction as well as improving organizational performance, the company implements the ISO 9001:2015 quality management system.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) TAHUN 2021

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 74.79 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2021.

Aerojasa Cargo's commitment to carrying out clean business activities and complying with applicable laws and regulations is proven through the acquisition of a GCG assessment of 74.79 with a "Fair enough" predicate. The following is a breakdown of Aerojasa Cargo's GCG score in 2021.

	PENJELASAN KRITERIA	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN 2021 SKOR	CAPAIAN %	PREDIKAT
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7.00	6.01	85.86	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9.00	7.96	88.46	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35.00	28.26	80.75	Baik
IV	Direksi	35.00	27.85	79.58	Baik
V	Pengungkatan Informasi Informasi dan Transparansi	9.00	4.70	52.19	Cukup Baik
VI	Aspek Lainnya	5.00	-	-	
			74.79		**Cukup Baik**

Alamat Kantor	Office Addresses
Aero Express – PT Aerojasa Cargo	Aero Express – PT Aerojasa Cargo
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia	Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563	Phone: +62-21 83702563
Website : www.aeroexpress.co.id	Website : www.aeroexpress.co.id
Email : admin@aeroexpress.co.id	Email : admin@aeroexpress.co.id

DAFTAR MEDIA SOSIAL
Social Media Addresses

AEROWISATA FOODSERVICE

Aerofood ACS
@aerofoodacsindo

AEROWISATA HOTELS

Asana Agung Putra Hotel Bali @asanaagungputrabali	Agung Putra Hotel Bali @asanaagungputra	Asana Agung Putra Hotel Bali @infoapbali	Asana Agung Putra Hotel Bali
Prama Sanur Beach Bali @pramasanurbeach	Prama Sanur Beach Bali @pramasanurbeach	Prama Sanur Beach Bali @pramasanurbeach	Sanur Beach Bali
Kila Senggigi Beach Lombok @killasenggigibeach	Kila Senggigi Beach Lombok @killasenggigibeach	Kila Senggigi Beach Lombok @sbhlombok	Kila Senggigi Beach Lombok
Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok @PoolVillaClub	Asana Kawanua Jakarta @asanakawanuajakarta	Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok @PoolVillaClub1	Asana Kawanua Jakarta
Asana Kawanua Jakarta @asanakawanuajakarta	Asana Biak Papua @asanabiakpapua	Asana Kawanua Jakarta @AsanaKawanua	Aerowisata Hotels and Resorts
Asana Biak Papua @asanabiakpapua	Aerowisata Hotels and Resorts @aerowisatahotels	Asana Biak Papua @AsanaBiak	
Aerowisata Hotels and Resorts @AerowisataHotels	Asana Sincerity Dorm @asanasinceritydorm	Aerowisata Hotels and Resorts @aerowisatahotel	
Asana Sincerity Dorm @asanasinceritydorm	Asana Grand Pangrango Bogor @asanagrandpangrango	Asana Sincerity Dorm @asanasincerity	
Asana Grand Pangrango Bogor @asanagrandpangrango		Asana Grand Pangrango Bogor @asanapangrango	

AEROWISATA TRAVEL

@aerotravel.indo
aeroglobeindonesia

AEROWISATA TRANSPORTATION

@aerotrans.id
@aerotrans
@aerotransid
Aerotransindonesia

LOGISTICS

kirimaja_id

ALAMAT PENTING
Important Addresses

FOODSERVICE

Aerofood ACS
Kantor Pusat
Soekarno Hatta International Airport
Jakarta 19120
Tel. (62 21) 550 1750
Fax. (62 21) 550 1751
www.aerowisatafood.com

HOTELS

Aerowisata Building 1st Floor
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta 10410
Tel. (62 21) 3453 3111
info@aerowisatahotels.com
www.aerowisatahotels.com

TRAVEL

PT Aero Globe Indonesia (AGI)
Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar.,
Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12870
Telp: +62 21 2283 6737
Info@aerowisatatravel.com

TRANSPORTATION

Aerotrans
Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang 15124
Tel. (62 21) 541 2275
Fax. (62 21) 541 2276
info@aerowisatatransport.com
www.aerotrans.co.id

LOGISTICS

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45
Jakarta Selatan 12810
Tel. (62 21) 87302 563
info@aerowisatalogistics.com

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN
Information on the Company Website

Guna menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Aerowisata menampilkan informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dan senantiasa di-*update* secara berkala. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

In apply the transparency principle in the Company's management, Aerowisata provides regularly updated information that is widely accessible by the public and stakeholders. The Company's website is the official corporate digital portal providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Description*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final owner	✔	https://www.aerowisata.com/id/about/garuda-indonesia-group/
Isi Kode Etik Code of Conduct contents	✔	https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including the agenda discussed, summary of the GMS minutes, and important dates, including date of GMS announcement, date of GMS summons, date of GMS, date of summary GMS minutes announcement.	✔	**Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham terdapat dalam Laporan Tahunan yang sudah ditayangkan di *website* resmi Aerowisata.** Information for the General Meeting of Shareholders is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✔	**Informasi mengenai Struktur Grup Perusahaan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di *website* resmi Aerowisata.** The Corporate Group Structure is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✔	**Informasi mengenai Analisis Kinerja Keuangan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di *website* resmi Aerowisata.** The Financial Performance Analysis is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Description*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✔	**Informasi mengenai Laporan keuangan dalam lima tahunan terakhir terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di *website* resmi Aerowisata.** The financial statements for the last five years is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✔	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi terdapat **dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di *website* resmi Aerowisata.** Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/ https://www.aerowisata.com/id/susunan-direksi/
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✘	**Informasi mengenai Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal akan segera ditindaklanjuti penayangannya di *website* resmi Perusahaan.** Information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit Charters is published on the Company's official website.

✔ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website
✘ = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM karena Perusahaan meyakini SDM yang tangguh mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The Company continues to improve the quality of its HC as it believes that strong HC will help maintain the Company's competitive advantage and business sustainability.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Aerowisata memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Aerowisata merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Aerowisata juga memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran pegawai yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Aerowisata mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan pegawai.

Aerowisata sees human resources (HR) or Aerowisata's employees as one of the stakeholders with a central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and carrying out its mission. Aerowisata also views HR as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and with integrity will make the Company have a solid foundation to continue to grow and develop to achieve its goals. By understanding these two interests, Aerowisata manages human resources with a focus on improving competence while working hard to meet all employee expectations.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT Aero Wisata kantor pusat hingga akhir tahun 2021 tercatat sejumlah 62 orang, jumlah tersebut menurun 7% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 67 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The number of employees of PT Aero Wisata head office until the end of 2021 was recorded at 62 people, this number decreased by 7% compared to 2020 which was 67 people.

Jumlah dan Komposisi pegawai Aerowisata Group Berdasarkan Lokasi Kerja

Pada tahun 2021, jumlah pegawai terbagi atas pegawai kantor pusat dan pegawai anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF AEROWISATA GROUP EMPLOYEES BASED ON WORK LOCATION

In 2021, Aerowisata's employees were divided into those at the Head Office and those in Aerowisata's subsidiaries, and consisted of:

No	Lokasi Kerja Work Location	Jumlah pegawai Total of Employee	
		2020	2021
1	Head Office	67	62
2	Foodservice	3,379	2991
3	Hotels	657	299
4	Transportation	796	1290
5	Travel	1,853	531
6	Logistics	205	202
7	Air Charter	0	0
Jumlah Total		**6,957**	**5,375**

Terjadinya penurunan jumlah pegawai Aerowisata Group di tahun 2021 sebanyak 1.582 Pegawai atau

The decrease in the number of Aerowisata Group employees in 2021 of 1,582 employees or about 23%

sekitar 23% adalah dampak dari pandemic COVID-19 yang menjadikan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan terdampak cukup signifikan.

is the impact of the COVID-19 pandemic which makes the Company's operational and financial performance significantly affected.

Jumlah dan Komposisi pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada prinsipnya, Aerowisata tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah pegawai laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah pegawai perempuan. Pada tahun 2021, jumlah pegawai laki-laki mencapai 4,386 orang dan pegawai perempuan mencapai 989 orang pegawai perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi pegawai perempuan tahun 2021 hanya 18% dari total pegawai.

Total Number and composition of Employees Based on Gender

Aerowisata does not discriminate against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees at Aerowisata is far greater than the number of female employees. In 2021, there were 4,386 male employees and 989 female employees. With this number, the composition of female employees in 2021 is only 18% of the total employees.

No	Jenis Kelamin Gender	Jumlah pegawai Total of Employee	
		2020	2021
1	Laki-laki Male	5,681	4,386
2	Perempuan Female	1,276	989
	Jumlah	**6,957**	**5,375**

Total Number and composition of Employees Based on Employment Status

The number of permanent employees in 2021 totaled 1,891 people, the number decreased by 19% from 2020 totaled 2,354 people, while the number of non-permanent employees in 2021 reached 2,216 people. This number decreased by 26% from 2020 totaled 3,004 people.

No	Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah pegawai Total	
		2020	2021
1	Tetap Permanent	2,354	1,891
2	Tidak Tetap Non-Permanent	3,004	2,216
3	*Outsourced*	368	401
4	*Expatriate*	1	2
5	Mitra Partner	799	570
6	*Daily Worker*	431	295
	Jumlah	**6,957**	**5,375**

Jumlah dan Komposisi pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dibandingkan dengan periode 2020 – 2021, meskipun terdapat penurunan jumlah pegawai dan tingkat pendidikan, namun kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat Pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah tingkat pendidikan Sarjana.

Total Number and composition of Employees Based on Education Level

Compared to the 2020 - 2021 period, although there is a decrease in the number of employees and the level of education, the quality of employees is still maintained with the minimum level of education that can be accepted at PT Aero Wisata is the undergraduate education level.

Kantor Pusat
Head Office

No	Pendidikan *Education Level*	Jumlah pegawai Total	
		2020	2021
1	SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	4	4
2	Diploma	6	6
3	Sarjana Undergraduate	44	41
4	Pasca Sarjana Postgraduate	13	11
5	Doktor /Doctorate	0	0
	Jumlah	**67**	**62**

Aerowisata Group

No	Pendidikan	2020	2021
1	SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	5,132	4,051
2	Diploma	766	489
3	Sarjana Undergraduate	948	784
4	Pasca Sarjana Postgraduate	43	50
5	Doktor Doctorate	1	1
	Jumlah	**6,957**	**5,375**

Jumlah pegawai Berdasarkan Usia

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2021 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 1,572 orang atau 29% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia di bawah 25 tahun yaitu sebanyak 551 orang atau 10%.

Total Employee Based on Age Range

Based on age classification, in 2021 the composition of the highest number is employees between the ages of 30-40 years, amounting to 1,572 people or 29% of the total employees. While the composition of the lowest number is employees in the age group under 25 years, which is 551 people or 10%.

No	Usia Age Range	Jumlah pegawai *Age Range* 2020	2021
1	≤ 25 tahun / years	790	551
2	25 - 30 tahun / years	1,375	950
3	30 - 40 tahun / years	1,990	1,572
4	40 - 50 tahun / years	1,708	1,256
5	≥ 50 tahun / years	1,094	1,046
	JumlahTotal	**6,957**	**5,375**

Jumlah pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan di PT Aero Wisata (kantor pusat)

Total Employee Based on Organization Level

At Aerowisata Head Office

Pada tahun 2021, komposisi pegawai pada jabatan manajerial sebanyak 29 orang atau 47%, pada jabatan operasional 19 orang atau 30%, dan pada jabatan administrasi sebanyak 12 orang atau 19%.

In 2021, the composition of employees in managerial positions totaled 29 people or 47%, in operational positions of 19 people or 30%, and in administrative positions as many as 12 people or 19%.

Level Organisasi **Organizational Level**	**2020**				**2021**			
Direksi Directors	**L**	**P**	**Jumlah**	**Persentase**	**L**	**P**	**Jumlah**	**Persentase**
Managerial	2	0	2	3%	2	0	2	3%
Operasional Operational	23	10	33	49%	20	9	29	47%
Administrasi dan Non-Staff Administration and Non-Staff	2	9	11	16%	2	10	12	19%
Jumlah	**36**	**31**	**67**	**100%**	**32**	**30**	**62**	**100%**

Jumlah pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan di Aerowisata Group

Total Employee Based on Organization Level

At Aerowisata Group

Pada tahun 2021, terdapat perubahan Kelas Jabatan

No	Jabatan Level	Jumlah pegawai Total Employee	
		2020	2021
1	Direksi Directors	16	15
2	VP/GM/SM	108	87
3	Department Head (Manager/Setara)	208	158
4	Unit Head/Setara	1,354	964
5	Staff/Non Staff	5,271	4,151

Terjadinya penurunan Pegawai di level Struktural di tahun 2021 adalah sebagai salah satu upaya efektivitas organisasi dengan mengurangi jabatan/posisi struktural dan pengurangan SDM terutama Pegawai PKWT dan Outsourcing sebagai dampak dari pandemic COVID-19

The occurrence of employee decline at the structural level in 2021 is as one of the efforts of organizational effectiveness by reducing structural positions / positions and reducing human resources, especially non-permanent and Outsourcing employees as a result of the COVID-19 pandemic.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Aerowisata tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata Group sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Aerowisata manages human resources based on the Company's strategy and business plan as well as the desired work culture. Aerowisata's strategy, business plan and work culture are formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as the basis for measuring employee performance and a rewards & punishment system. Thus, the management of human resources at Aerowisata Group is in line with the Company's vision for the future.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini berada dibawah Vice President Human Capital & General Affairs maka struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

As a form of the Company's commitment in hr management, Aerowisata forms HR managers specifically in the Company's Organizational Structure.In focus, the work unit that has been formed aims to create resilient, competent, professional, and high integrity human resources to support the sustainability of the Company's business. HC management at Aerowisata falls under the Human Capital Division that is directly responsible to the Vice President for Human Capital & General Affairs. The HC management function organizational structure is as follows:

Struktur Pengelola SDM PT Aero Wisata

The HC management function organizational structure

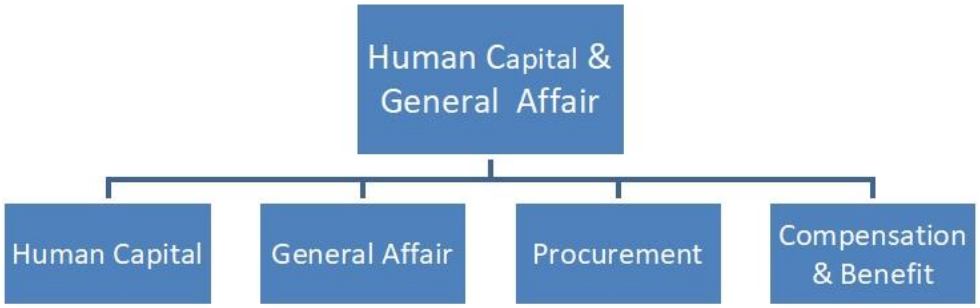

Di akhir tahun 2021, terjadi perubahan struktur organisasi di Human Capital dimana fungsi HC digabung ke dalam Divisi Strategy & Human Capital Management

Tugas Pokok Unit Human Capital

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Terkoordinirnya kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi
2. Terlaksanaya pengelolaan dan pengendalian kebijakan sistem manajemen SDM pada anak perusahaan / perusahaan induk dengan anak perusahaan.
3. Memastikan dan monitoring implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM
4. Tercapaikan peningkatan kompetensi SDM

At the end of 2021, there was a change in the organizational structure in Human Capital where the HC function was merged into the Strategy & Human Capital Management.

HUMAN CAPITAL DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Aerowisata's Human Capital Division main duties are to manage and develop activities related to employees as strategic business partners in running the Company's business, and include:

1. Coordinating the development of the Division Work Plan and Budget;

2. Managing and controlling the HC Management System policies in the subsidiaries/Parent Company with its subsidiaries;

3. Ensuring and monitoring the implementation and development of the HC Management System;

4. Ensuring the improvement of HC competencies.

In addition to these duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment management activities and also manages

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen *reward and punishment* serta mengelola manajemen karir pegawai melalui *assessment*, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

Program Unit Human Capital 2021

a. Pengukuran Human Capital Readiness
b. Evaluasi & ketersediaan kebijakan pengelolaan SDM AWS Group
c. Evaluasi & ketersediaan prosedur manajemen SDM AWS Group
d. Implementasi budaya perusahaan di AWS Group (penyelarasan Akhlak)
e. Leadership Development Program
f. Training Development Program
g. Monitoring Pencapaian Sasaran Mutu
h. Pemutakhiran DJP & matriks kompetensi AWS
i. Pemutakhiran IPP 2021
j. Penerimaan, Seleksi & Penempatan
k. Pengelolaan Kesejahteraan Pegawai

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

Hubungan Industrial

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kini berlaku adalah PKB tahun 2017-2019. Manajemen & Serikat Pekerja PT Aero Wisata telah sepakat untuk memberlakukan PKB PT Aero Wisata 2017 – 2019 sampai dengan adanya penerbitan PKB PT Aero Wisata yang terbaru.

Kebebasan Berserikat

Aerowisata memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja *Aerowisata*. Sampai saat ini, jumlah pegawai yang termasuk anggota S*erikat Pekerja* sebanyak 67% pegawai. Kebebasan

employee career management through assessments and competency mapping, as well as fulfillment through transfers, internships and assignment mechanisms. The Human Capital Unit is also responsible for resolving industrial relations problems between management and employees.

Human Capital Program 2021

a. Human Capital Readiness Measurement
b. Evaluate HC Policy AWS Group
c. Evaluate HC Procedure AWS Group
d. Implement Corporate Culture Aerowisata Group (Alignment Akhlak)
e. Leadership Development Program
f. Training Development Program
g. Monitor Human Capital's Quality Objective
h. Updating DJP & Competencies Matrix AWS
i. Updating IPP 2021
j. Recruitment, Selection & Placement
k. Manage Employee Benefit

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period until the issuance of the latest CLA.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Aerowisata provides freedom for its employees to join the Aerowisata Workers Union. The number of employees who are members of the Labor Union is 67% of employees. The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to join the union's organizations as a means for

berserikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, professional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Visi, Misi & RJPP;
2. *Roadmap* SDM;
3. Human Capital Initiative Stategic 2021
4. Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2021

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Sebagai bagian dari komitmen Aerowisata untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata mengikutkan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Lebih lanjut, Aerowisata melalui Divisi Human Capital mendedikasikan program Diktat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai untuk tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

bridging between employees and management. By creating a good and harmonious relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

For the Company, HC are one of the stakeholders that play an important role in realizing the Company's vision and mission as well as the sustainable growth of the Company's business. Therefore, Aerowisata is committed to paying special and integrated attention to developing superior, competent, professional, and competitive HC that can quickly adapt to changing business dynamics. This commitment is realized through an intensive and targeted employee competency development program

Aerowisata's HC Development activities is based on:

1. Vision, Mission & RJPP;
2. HC Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2021; and
4. Human Capital Contract Management 2021.

Employee Competency Development Program

Aerowisata includes its employees in various training and education (Diklat) programs as part of developing the employee’s competency. These programs are managed by the Human Capital Division with the following objectives:

1. To empower its employees with professionalism and personalities based on the Company’s values, with broad insights/perspectives to carry out their duties in support of achieving Aerowisata's vision and mission.

2. To develop the employees’ competencies, innovative skills, creativity, cooperation and

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Mengingat selama tahun 2021 negara Republik Indonesia dilanda pandemi COVID-19 dimana semua kegiatan baik itu untuk kegiatan perkantoran maupun Pendidikan & pelatihan, dilakukan kegiatan yang bersifat online, maka pengembangan pegawai dilakukan dengan mengikuti Webinar-webinar.

discipline to optimally utilize their potential for the benefit of the Company; and

3. To foster and nurture a better work atmosphere, methods and coordination between units.

To deliver its employee competency development programs, the Company refers to the Competency Model. The opportunity to participate in these competency development programs is open to all Aerowisata's personnel. All employees have the right to apply to become a training participant by submitting certain administrative requirements and gaining their superior’s approval. The type of training and development to be followed must align with their assigned duties, the competency development plan and the business development.

Given that during 2021 Indonesia suffers from the COVID-19 pandemic where all activities, both office and education & training activites were carried out online by participating in website seminars.

Rencana Pelatihan Tahun 2021

Training Plan Program in 2021

No	Program Training	No	Program Training
1	Feasibility Study	19	Risk Management Professional (CRMP) Certified
2	Finance for non Finance	20	Sertifikasi QIA
3	Dasar dasar strategy management	21	CFE Exam Preparation Course
4	Effective business presentation	22	Risk Management Professional (CRMP) Certified
5	Strategic Leadership Program	23	Training AR Assesment
6	Certified Digital Marketing Professional	24	Training Journalistic and Corporate Communications
7	Certified Risk Management Officer	25	ICSA Academy
8	ISO 9001:2015	26	Legal Drafting & Writing
9	Quality Assurance	27	Workshop Nasional Hukum Bisnis
10	Process Business Allignement	28	GCG Training
11	Certificate Human Resources Professsional - Unika	29	Dashboard Design using Power BI
12	Sertifikasi Building Management	30	'ITIL - IT Services Management Foundation
13	Practical Problem Solving	31	Networking (Mikrotik MTCNA)
14	Project Procurement & Risk Mgt	32	IT Master Plan
15	Managing People	33	Network Security System
16	Masa Persiapan Pensiun	34	'Solutions Architect - Professional
17	Hospitality in Action	35	Training Java / Dot net programming / Linux
18	AKHLAK BUMN Group Training	36	Financial Modelling (in house)

Pengembangan Karir Pegawai

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir pegawai dilakukan secara *fair* berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap pegawai secara periodik. Pengembangan karir pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Employee Career Development

Aerowisata provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and other conditions. The implementation of employee career development is carried out fairly based on the results of periodic performance appraisals of each employee. Employee career development is outlined in the form of job projections, where the career development opportunities of each employee are adjusted to the competencies and needs of the Company.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2021 PT Aero Wisata melaksanakan promosi pegawai untuk jabatan Managerial dengan penempatan di Anak Perusahaan.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* PEGAWAI

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen pegawai Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

a. Rekrutmen internal

   Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai;

b. Rekrutmen eksternal, Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2021 Perusahaan mengeluarkan Kebijakan yang tidak memperkenankan adanya perekrutan pegawai baru. Pengisian jabatan kosong diupayakan mengoptimalisasikan pegawai internal atau Aerowisata Group dan Garuda Indonesia group.

As a form of commitment to the employee career paths, in 2021 Aerowisata carried out employee promotions for Managerial positions with placement in Subsidiaries.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any element of discrimination. The recruitment of Aerowisata employees done fairly and openly for anyone. To get the best qualified and talented candidates to fill certain positions, Aerowisata applies several recruitment methode, as follows:

a. Internal recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources as a form of accelerating employee career movements;

b. external recruitment,

External recruitment is focused on recruiting employees with higher education and employees with competencies that Aerowisata does not yet possess.

Before being appointed as permanent employees, the new employees first attend a basic training program, followed by the implementation of a development program for new employees who pass the selection process, according to their respective fields of work.

In 2021 the Company issued a Policy that does not allow the recruitment of new employees. Filling vacant positions is sought to optimize internal employees or between the Aerowisata Group and Garuda Indonesia group.

The total employee turnover of Aerowisata Group was 1,582.

Lebih lanjut, jumlah *turnover* pegawai Aerowisata Group sebesar 1,582 orang.

KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

Perseroan menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2020, akibat pandemic COVID-19 yang berdampak terhadap seluruh lini bisnis Aerowisata Group, maka tidak ada penyesuaian remunerasi. Penyesuaian hanya diberikan kepada Pegawai yang berada di bawah upah minimum kabupaten/kota (UMK) untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan lembur, Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pensiun.
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

Program Pensiun

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar pegawai dapat melanjutkan kehidupan dengan

FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company.

The Company applies remuneration to its employees that refer to the prevailing laws and regulations such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions. In 2020, due to the COVID-19 pandemic affecting all business lines of the Aerowisata Group, there were no remuneration adjustment. The adjustments are only given to employees who are under the regional minimum wage (UMK) in accordance with the applicable provisions.

The components of the remuneration package for Aerowisata's employees consist of salaries and in the form of allowances and facilities, including:

- Functional Allowance, Work Period Allowance, Attendance Allowance, Overtime Allowance, Housing Allowance, Communication Facilities, Operational Vehicle Facilities, Health Facilities and Pension Facilities.

- Holiday Allowance, Mid-Year Allowance, End of Year Allowance and Performance Incentives.

Pension Program

tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan pegawai hingga pegawai yang diangkat tahun 2011. Bagi Pegawai Tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

Program Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan pegawai dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai yang bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi yang disesuaikan dengan pola operasional dan karakter usaha untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

Occupational Health Maintenance Program

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to two children with a maximum age of 21 years who are still dependent of the employee.

Life Insurance and employment Guatantee Programs

Aerowisata provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata provides health service facilities supported by Garuda Sentra Medika through the

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan system AdMedika, serta diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2021, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 173 orang. Jumlah tersebut turun 13,1 % dari tahun 2020 yang mencapai 199 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pegawai dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

AdMedika system network, and is included in the BPJS Health program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in accordance with applicable regulations. During 2021, the number of employees and their families who participated in the health services reached 173 people. This number decreased 13,1% from 2020 which reached 199 people. Meanwhile, to minimize risks and prevent accidents at work, Aerowisata strives for a comfortable and safe work environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to work safety and security aspects. Aerowisata also continues to carry out socialization and decisive action in order to cultivate an employee's obedient attitude towards the laws and regulations regarding work safety.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Information and Communication Technology

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ("TIK")

Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Perusahaan pun menyadari bahwa penggunaan TIK yang andal sangatlah dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan optimal. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan TIK secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata, yang diaplikasikan dalam bentuk arsitektur TIK yang sesuai dengan arah dan tujuan bisnis Aerowisata Group.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

Today, the role of Information Technology (IT) is incumbent in all of the business activities due to the practicality and efficiency it delivers. All companies are obliged to use IT to produce better productivity so as to maintain their position in their increasingly competitive industries.

The Company also realizes that the use of reliable ICT is necessary to support effective, efficient and optimal decisionmaking. The Company strives to develop its ICT consistently and sustainably to drive Aerowisata's business processes, using an ICT architecture that aligns with the business direction and objectives of the Aerowisata Group.

UNIT PENGELOLA TIK

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

ICT MANAGEMENT UNIT

Information & Communication Technology Management at Aerowisata is carried out by the Information and Communication Technology Unit of Aerowisata as a support unit for the Company's business activities.

TUGAS POKOK UNIT TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Divisi Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar:
1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (user) secara aman, cepat, tepat dan akurat;
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lainnya;
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat;
4. Seluruh risiko yang berhubungan dengan aplikasi teknologi informasi di Perusahaan (seperti hacker, virus, dan lain-lain) dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY UNIT MAIN DUTIES

Aerowisata's ICT Unit main duties include ensuring that:
1. All necessary information can be delivered to the users safely, quickly, precisely and accurately;
2. All application systems required by the Company can be properly implemented and integrated with one another;
3. All issues related to information technology applications can be resolved quickly, precisely and accurately;
4. All risks associated with the Company's information technology applications (such as hackers, viruses, etc.) can be identified and managed properly.

KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP TATA KELOLA TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan yang efektif dalam mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata Group maupun Garuda Group namun tetap dalam biaya yang efisien Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap:

1. Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam IT master plan.
2. Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT master plan dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata Group. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata Group yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata Group.

ICT GOVERNANCE POLICY AND SCOPE

The corporate management of ICT must provide an excellent service to support the business, while still synergizing the Company organization with the companies in the Aerowisata Group and the Garuda Group, in a cost effective manner. The Company's updates cover:

1. Three-year long-term planning, as outlined in the IT master plan.
2. Policies and procedures for the management of Information and Communication Technology.

An ICT master plan was prepared together with the subsidiaries to determine the IT architecture for the Aerowisata Group. Policies and procedures were prepared for each Company in the Aerowisata Group adjusted to the regulations within each internal Company in the Aerowisata Group.

Implementasi Program Kerja TIK 2021-2023
TIK - Master Plan
Implementation of the 2021 – 2023 ICT Work Program
ICT - Master Plan

No	Task Name	2021				2022				2023			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1	CRM												
2.	Development ELA AWS-Phase2												
3.	Fleet Management system												
4.	Travel System Management Enhancement												
5.	Efficient, Better ICT Service & Infra												
6.	eCommerce AWS												
7.	Cargo Core System (enhancement)												
8.	HRIS												
9.	IT Service Management												
10.	Dashboard Management System												
11.	Core System Inflight Catering												
12.	HRIS												
13.	Smart Hotel System												
14.	HRIS Implementation												

15.	COBIT												
16.	Travel e-Distribution Channel Enhancement												

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2021 mengacu pada Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2021 - 2023 yang berfokus pada To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop ITSM, Establish Core System eCommerce and Infrastructure, Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT) dengan menjalankan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan: Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR TIK 2021

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Customer Relationship Management (CRM)
  Merupakan suatu aplikasi yang dibangun untuk mengelola hubungan perusahaan dengan para pelanggan diseluruh lingkungan Aerowisat Group
- ELA (e-Letter Aerowisata) Fase 2
  Pengembangan Aplikasi ELA fase 2 ini adalah untuk melakukan penambahan tipe- tipe surat kedinasan yaitu Surat Instruksi, Surat Penunjukan, Surat Keputusan, Surat Kuasa dan Memo.

  Pengembangan ELA fase 2, tetap mengacu pada tujuan pengembangan fase 1, yaitu :
  - Penyeragaman administrasi dokumen perusahaan,
  - Menghubungkan surat secara langsung antar unit,
  - Meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan produktivitas kerja dalam korespondensi dan pengiriman surat
- Fleet Management System
  Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Fleet Management System pada PT Aerotrans Service Indonesia, yang berbasis

The implementation of information and communication technology in 2021 referred to the 2021-2023 Information Technology & Communication Master Plan which focuses on To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop Integrated System and Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT) by Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

ICT APPLICATION AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT 2021

The initiatives developed and implemented by the Aerowisata Information & Communication Technology Unit during 2021 are as follows:

• Customer Relationship Management (CRM)

It is an application built to manage the company's relationship with customers throughout the Aerowisat Group environment

• ELA (Aerowisata e-Letter) Phase 2

The development of phase 2 of the ELA Application is to add the types of official letters, namely Instruction Letters, Appointments Letters, Decision Letters, Power of Attorneys and Memos.

ELA development phase 2, still refers to the development objectives of phase 1, namely:

- Uniform administration of company documents,
- Connect mail directly between units,
- Increase the speed, accuracy and productivity of work in correspondence and mailing

• Fleet Management System

It is a further development of the Fleet Management System Application at PT Aerotrans Service Indonesia, which is web based and mobile application, integrated with GA crew data, GPS Tracking, HRIS (Data Driver) which aims to improve better service for Aerotrans customers.

Travel System Management (Enhancement)

Is a further development of Core System Travel, to meet the needs of PT. Aero Globe Indonesia by adding several

web base dan mobile application, terintegrasi dengan data crew GA, GPS Tracking, HRIS (data Driver) yang bertujuan meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan Aerotrans.

- Travel System Management (Enhancement)
  Adalah pengembangan lebih lanjut dari Core System Travel, untuk memenuhi kebutuhan PT. Aero Globe Indonesia dengan menambahkan beberapa modul hotel room inventory, ticketing dan paket wisata.
- Efficient better ICT Service dan Infrastruktur
  Merupakan program berkelanjutan untuk meningkatkan pemanfaatan seluruh aset IT di seluruh lingkungan Aerowisata Group
- eCommerce AWS
  Membangun Web Aerowisata menjadi web eCommerce yang menawarkan produk-produk dari seluruh Aerowisata Group, dengan harapan dapat meningkatkan brand, menjadi revenue stream baru dan menambah kanal penjualan.
- Cargo Core System (enhancement)
  Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Cargo Core System sesuai dengan kebutuhan bisnis dari PT AJC, meliputi modul reporting, dashboard, integrasi dengan Aplikasi KirimAja dan pengembangan Aplikasi Kirim Aja.
- HRIS (Human Resource Information System)
  Inisiatif pengembangan dan penambahan fitur aplikasi Human Resource Information System yang sudah berjalan di Aerowisata Group, dengan mengadopsi teknologi cloud sehingga HRIS menjadi system yang tersentralisasi dan penerapan modul/ fitur baru: Employee Self Service.

hotel room inventory modules, ticketing and tour packages.

• Efficient better ICT Service and Infrastructure

It is an ongoing program to increase the utilization of all IT assets throughout the Aerowisata Group environment

• AWS eCommerce

Building the Aerowisata Web into an eCommerce website that offers products from all Aerowisata Group, with the hope of increasing the brand, creating a new revenue stream and adding sales channels.

• Cargo Core System (enhancement)

This is a further development of the Cargo Core System in accordance with PT AJC's business needs, including reporting modules, dashboards, integration with the SendAja Application and development of the SendAja Application.

• HRIS (Human Resource Information System)

Initiative to develop and add features to the Human Resource Information System application that is already running at Aerowisata Group, by adopting cloud technology so that HRIS becomes a centralized system and implementing a new module/feature: Employee Self Service.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Menuju akhir tahun 2021, beberapa negara ASEAN mengalami konstraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakuan restriksi ketat selama gelombang Covid-19 varian Delta. Kasus Covid-19 global kembali mengalami kenaikan pasca reopening di beberapa negara terutama Eropa dan AS. Selain itu, munculnya varian Omicron sebagai varian baru dari Covid-19 juga menambah tantangan terhadap pengendalian pandemi. Masih belum ada informasi apakah varian Omicron akan lebih ganas daripada varian Delta. Sebagai respon atas meningkatnya kasus Covid-19 global, Indonesia juga memberlakukan langkah antisipasi melalui *travel ban* berupa pelarangan sementara masuknya WNA yang selama 14 hari terakhir pernah mengunjungi sepuluh wilayah di Afrika Selatan dan Hongkong dan pemberlakukan perpanjangan masa karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri dari 3 hari menjadi 10 hari, atau 14 hari bagi WNI yang melakukan perjalanan dari daerah yang memiliki transmisi varian Omicron tersebut serta peningkatan dan percepatan realisasi vaksinasi.

Di sejumlah negara, terjadi tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta disrupsi suplly chain termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja sehingga hal tersebut memberikan risiko terhadap pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Kenaikan suku bunga juga dilakukan berbagai negara yang mengalami tekanan inflasi tinggi melalui pengetatan kebijakan moneter guna menjaga stabilitas harga.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Towards the end of 2021, several ASEAN countries experienced rather deep economic contraction in the third quarter of 2021 due to the firm restrictions implementation during the COVID-19 second wave of the Delta variant. Global COVID-19 cases had again experienced an increase after reopening of several countries, especially in Europe and the US. Furthermore, the new COVID-19 variant Omicron also added challenges to the pandemic control. There was still no information whether the Omicron variant would be more severe than the Delta variant. As a response to the increasing global COVID-19 cases, Indonesia had also implemented anticipatory measures through a travel ban, including temporary ban on the entry of foreigners who in the last 14 days had visited ten regions in South Africa and Hong Kong, the imposition of quarantine period extension for foreign travelers from 3 days to 10 days or 14 days for Indonesian citizens traveling from areas that have the Omicron variant transmission, as well as increasing and accelerating the vaccinations realization.

In a number of countries, there was a tendency of rising inflation caused by surging commodity prices and supply chain disruptions including scarcity of raw materials, long delivery times, and labor shortages, which posed a risk to economic recovery and prompted the possibility of accelerating monetary policy adjustments. Several countries that were experiencing high inflationary pressures imposed interest rates increase through strict monetary policy to maintain price stability.

The global economic growth was consistent with 2021 prediction and continued in 2022, although still overshadowed by supply chain disruptions and increasing COVID-19 cases. The global economic growth is predicted to be more balanced, not only relying on the economic recovery of the United States (US) and China, but also on economic improvements in Europe, Japan and India. This was driven by the

ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers Index (PMI), Keyakinan konsumen dan penjualan ritel menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMISuppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5.7% pada 2021 dan 4.4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, Sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang termasuk Indonesia.

Outlook pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencerminkan *rebound* yang cukup kuat dibandingkan tahun 2020. Ke depan, untuk jangka pendek terdapat beberapa risiko terhadap pemulihan global masih harus diwaspadai dikarenakan pemulihan ekonomi yang tidak merata disebabkan ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 dan potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter. Untuk jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi supply (scaring effect) menjadi isu struktural yang diperlukan untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan kerja serta mendorong investasi.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Pertumbuhan ekonomi diprakirakan sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja

accelerated vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities. Various economic indicators in November 2021, including the Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence and retail sales, showed ongoing recovery, amidst the contraction of global goods transportation time indicator (PMI Suppliers' Delivery Times Index). With these developments, Bank Indonesia predicted that the world economy would grow according to the projection of around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022. The increase in trade volume and world commodity prices would continue, thereby supporting the export prospects of developing countries. Global financial market uncertainty continued amid the spread of the Omicron COVID-19 variant and the announcement of the faster Fed's strict monetary policy cycle. This resulted in limited capital flows and pressure on exchange rates in developing countries, including Indonesia.

The outlook for global economic growth in 2021 reflected a fairly strong rebound compared to 2020. For the short term, there are several risks to the global recovery that still need to be watched out due to the imbalanced economic recovery as a result of inequitable access to vaccines, the COVID-19 mutation development, the potential for global stagflation and accelerating changes in monetary policy. In the long term, the damage caused by the pandemic to the supply side (scaring effect) becomes a structural issue needed to create productivity, create jobs and encourage investment.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The recovery process of domestic economy is expected to continue and will increase even higher in 2022. Economic growth is predicted in line with the increasing mobility after the handling steps taken by the Government in controlling COVID-19. Private consumption, investment and government consumption are estimated to continue to increase, amid the maintained export performance. The

ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja lapangan usaha utama antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan dan Pertambangan yang diprakirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, Penguatan keyakinan konsumen serta ekspansi PMI manufaktur. Secara keseluruhan, Pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi yaitu 3.2-4.0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, Pembukaan ekonomi yang semakin luas serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, prakira ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4.7-5.5%. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompokn provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57.89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3.66%.

economic growth is also supported by performance in the main business sectors, including Processing, Trade and Mining Industry, which are expected to maintain good performance. A number of indicators until December 2021 show that the recovery process is continuing, such as increasing people's mobility in various regions, increasing retail sales, strengthening consumer confidence and expanding PMI manufacturing. Overall, the economic growth in 2021 is within the projected range of 3.2-4.0%. In 2022, economic improvement will be mainly supported by increasing private consumption, maintained export performance and government fiscal spending. This is in line with increasing mobility, wider economic openness and continuing policy stimulus. With these developments, the forecast for the domestic economy in 2022 will grow higher to 4.7-5.5%. Indonesia's economic structure in 2021 is spatially dominated by the provinces group in Java Island which contributes 57.89% to the economy and the economic performance which experiences growth of 3.66%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV 2021 tumbuh 5.02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan signifikan terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12.16%, dan diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 7.81%. Mengacu revisi Bank Indonesia atas pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5.7%, dari perkiraan sebelumnya sebesar 5.8%, revisi IMF atas outlook pertumbuhan ekonomi global menjadi 5.9% pada *World Economic Outlook* Oktober 2021 maka pemulihan ekonomi dunia diperkirakan masih berlanjut dimana IMF memperkirakan PDB global khusus untuk negara berkembang pada 2022 akan tumbuh sebesar 4.9%. Indonesia yang masuk dalam kategori ASEAN-5 yang mana bagian dari kelompok negeara berkembang masuk proyeksi pertumbuhan sebesar 5.4%.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 grew 5.02% compared to the same period the previous year. Significant growth occurred in the health services business and social activities by 12.16%, followed by transportation and warehousing by 7.81%. Referring to Bank Indonesia's revision of global economic growth in 2021 to 5.7% from the previous estimate of 5.8%, to the IMF's revision of the outlook for global economic growth to 5.9% in the World Economic Outlook October 2021, the world economic recovery is expected to continue, in which the IMF estimates that global GDP specifically for developing countries in 2022 will grow by 4.9%. Indonesia, which is included in the ASEAN-5 category, part of the developing countries group, is included in the projected growth of 5.4%.

Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0.07% secara point to point dan 0.70% secara rerata

Rupiah exchange rate on December 15, 2021 was recorded to weaken by a limited 0.07% point to point and 0.70% on average compared to that of November

dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1.97% (YTD) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India 3.93 (YTD), Filipina 4.51%, (YTD), dan Malaysia 4.94% (YTD). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

2021. The development of the Rupiah exchange rate was due to capital outflows from developing countries amidst maintained domestic foreign exchange supply and positive perceptions of the domestic economic prospect. With this development, up to December 15, 2021, Rupiah was depreciated by around 1.97% (YTD) compared to 2020, lower than the depreciation of the currencies of some other developing countries, such as India 3.93% (YTD), Philippines 4.51% (YTD), and Malaysia 4.94% (YTD). Bank Indonesia continues to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy in accordance with its fundamentals and the work of market mechanisms, through monetary operations effectiveness and the liquidity availability in the market.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2021 tetap rendah dan tercatat sebesar 1.87% (YOY), meningkat dibandingkan dengan IHK tahun 2020 sebesar 1.68 (YOY). Inflasi yang rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. IHK Desember 2021 meningkat sebesar 0.37% (MOM), meningkatnya tekanan inflasi IHK di akhir tahun 2021 oleh kelompok inflasi volatile food dan administeres prices seiring dengan peningkatan angkutan udara pada natal dan tahun baru. Inflasi volatile food terkendali sebesar 3.07% (YOY) didukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan yang tetap terjaga serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga. Sementara itu, inflasi administered prices meningkat dari tahun lalu menjadi sebesar 1.79% (YOY), sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pasca pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas.

The Consumer Price Index (CPI) in 2021 remained low and was recorded at 1.87% (YOY), an increase compared to CPI in 2020 of 1.68% (YoY).

The low core inflation in 2021 was mainly influenced by weak domestic demand as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and policy synergy between Bank Indonesia and the Government at central and regional levels to maintain price stability. The CPI in December 2021 increased by 0.37% (MOM); the increasing CPI inflationary pressure at the end of the year 2021 driven by volatile food inflation and administered prices was in line with an increase in air transportation during Christmas and New Year holidays. Controlled volatile food inflation of 3.07% (YOY) was supported by the availability of supply and maintained smooth distribution of food, as well as the policy synergy between Bank Indonesia and the government to maintain price stability. Meanwhile, administered prices inflation increased from that of last year to 1.79% (YOY), in line with higher public mobility after the loosening of the mobility restriction policy.

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50%, Deposit Facility interest rate of 2.75%, and Lending Facility interest rate of 4.25%, were in line with the stability of

bunga Lending Facility sebesar 4.25 %. Hal ini sejalan dengan stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Berdasarkan kajian *National Air Carriers Association (INACA)* bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran (UNPAD) melalui INACA White Paper atau kajian proyeksi pemulihan transportasi udara untuk mengetahui proyeksi pemulihan sektor penerbangan menuju normal baru khususnya sektor penerbangan domestik diprediksi akan mulai membaik pada awal tahun 2022 dan penerbangan internasional akan membaik pada tahun 2023, tentu hal ini akan memberikan dampak baik bagi sektor turunan seperti pariwisata, perhotelan untuk kembali memutarkan roda perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang terdampak eskalasi kasus varian Delta sehingga pemulihan berjalan lebih lambat.

BPS juga mengemukakan optimisme bahwa dengan percepatan vaksinasi dan membaiknya penanganan COVID-19, pada 2022 jumlah penumpang transportasi udara diproyeksikan naik kembali menjadi 56 juta terutama dari penumpang domestik.

Soal angka, INACA juga seoptimis BPS, proyeksi INACA antara lain penumpang domestik penerbangan pada 2022 bisa mulai menembus 60 juta penumpang. Optimisme itu didasarkan pada kebijakan pemerintah yang mulai menurunkan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). IATA memprediksi industri penerbangan akan kembali menggeliat di 2023 yang juga diikuti dengan jumlah penumpang yang akan naik hingga 3.4 miliar orang pada tahun depan dari 2.3 miliar pada tahun ini. Hal ini akan didukung dari pencabutan pembatasan perjalanan internasional. INACA akan mengoptimalisasi kerja sama antar kementerian dan lembaga agar dapat memberikan kemudahan berupa aturan dan kebijakan yang mendukung industri

the exchange rate and financial system, amid projection of low inflation and efforts to support economic growth. Bank Indonesia as the monetary authority optimizes the entire policy synchronization to maintain macroeconomic and financial system stability and support efforts to further improve the economy.

Based on a study by the National Air Carriers Association (INACA) in collaboration with Padjadjaran University (UNPAD) through the INACA White Paper or a study of air transportation recovery projections to analyze the projected recovery of the aviation sector towards the new normal, the domestic aviation sector in particular is predicted to start improving in early 2022 and international aviation would improve in 2023, this will certainly bring positive impact on derivative sectors such as tourism and hospitality to revive the Indonesian economic cycle. The tourism sector is the sector severely affected by the escalation of the Delta variant cases so that the recovery process is running slowly.

BPS is also optimistic that with vaccination acceleration and improving handling of COVID-19, in 2022 the number of air transport passengers is projected to increase to 56 million, especially domestic passengers.

In terms of numbers, INACA is also as confidence as BPS; INACA projects that domestic flight passengers in 2022 can start to exceed 60 million passengers. This statement is based on government policies to begin to lower the level of restrictions imposition on community activities (PPKM). IATA predicts that the aviation industry will improve in 2023, followed by increasing number of passengers to 3.4 billion next year from 2.3 billion this year. This will be supported by the lifting of international travel restrictions.

INACA will optimize cooperation between ministries and institutions to provide convenience through rules and policies that support the aviation industry to

penerbangan untuk tetap bertahan selama dan setelah pandemi. Ditambah lagi dengan dukungan kebijakan stimulus ekonomi bagi pelaku industri penerbangan di Indonesia.

Upaya pengendalian pandemi yang komprehensif disertai dukungan program PEN yang lebih tepat sasaran akan terus dijalankan guna menciptakan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi perekonomian domestik yang membaik mampu menahan tekanan global terhadap nilai tukar rupiah, hal ini merupakan keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19 varian Delta yang mendorong relaksasi PPKM serta penguatan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia melalui penandatanganan Surat Keputusan Bersama III (SKB III) menjadi faktor utama yang menjaga kepercayaan investor. Selain itu, kemajuan dari progres vaksinasi domestik serta respon cepat pemerintah dalam menahan masuknya varian Omicron dan berbagai upaya pemerintah untuk terus menjaga pemulihan ekonomi menjadi sentimen yang turut mampu menahan tekanan pergerakan nilai tukar terhadap tingginya volatilitas di pasar keuangan global.

survive during and after the pandemic. This can be achieved also with the support of economic stimulus policies for aviation industry in Indonesia.

Comprehensive pandemic control efforts accompanied by the support of a more targeted PEN program will continue to be carried out to create a sustainable economic recovery. Improved domestic economic conditions are able to withstand global pressure on the rupiah exchange rate, this is the result of the government's success in controlling the spread of the Delta variant of COVID-19 which encourages PPKM relaxation; also the strengthened coordination between the government and Bank Indonesia through the signing of Joint Decree III (SKB III) become the main factor that maintains investor confidence. In addition, the progress of domestic vaccination as well as the government's quick response in restraining the entry of the Omicron variant and the government's various efforts to continue to maintain economic recovery are sentiments that help withstand the pressure of exchange rate movements against the high volatility in global financial markets.

TINJAUAN INDUSTRI

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa jumlah kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2021 ada sekitar 1.56 juta orang. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 4.05 juta orang, maka jumlah itu menurun 61.59%.

INDUSTRY REVIEW

Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that the cumulative number of foreign tourists visiting Indonesia in 2021 was recorded at around 1.56 million people. Compared to the previous year of 4.05 million people, the number of foreign tourists in 2021 decreased by 61.59%.

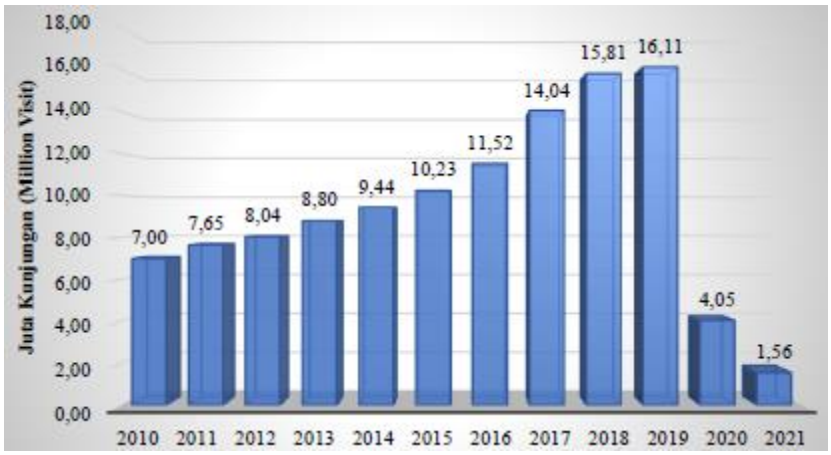

Jumlah kunjungan wisman sepanjang tahun 2021 merupakan yang terendah sejak lima tahun terakhir yang merupakan imbas pandemi Covid-19.

The number of foreign tourist arrivals in 2021 was the lowest since the last five years due to the impact of the COVID-19 pandemic.

Wisman terbanyak tahun 2021 berasal dari Timor Leste dan Malaysia dengan total sebanyak 1.3 juta orang atau 85% dari total kunjungan wisman selama tahun 2021, adapun wisman eropa didominasi dari negara Belanda, Rusia, dan Inggris dengan jumlah kunjungan sebanyak 25 ribu orang selama tahun 2021.

Most foreign tourists in 2021 came from Timor Leste and Malaysia with a total of 1.3 million people or 85% of the total foreign tourist visits during 2021, while European tourists were dominated from the Netherlands, Russia and the UK with a total of 25 thousand visits during 2021.

Pandemi Covid-19 membawa banyak konsekuensi, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang tidak bisa sembuh seketika. Dalam proses menuju normal, pasca pandemi masih banyak jalur penerbangan yang terpengaruh. Selain itu kebijakan negara-negara menyangkut kemudahan warganya untuk melakukan perjalanan juga bervariasi. Data BPS menunjukan bahwa pertumbuhan 90% wisman yang masuk ke Indonesia berasal dari Asia Pasific, pasar ini mulai menggeliat seiring dengan dibukanya Bali untuk wisatawan pada Oktober 2021 melalui kebijakan visa on arrival dan pembukaan rute penerbangan internasional. Langkah pemerintah membuka Bali dan Batam untuk wisman pada Oktober 2021 ini juga kembali dihadang oleh merebaknya varian

The COVID-19 pandemic brought many consequences and the tourism sector was one sector that could not recover instantly. In the process to return to normal after the pandemic there were still many flight routes that were affected. In addition, policies from different countries regarding the convenience of their citizens to travel were varied. BPS data showed that the growth of 90% of foreign tourists entering Indonesia came from Asia Pacific, this market was starting to revive as Bali opens to tourists in October 2021 through the visa on arrival policy and the opening of international flight routes. The government's decision to open Bali and Batam to foreign tourists in October 2021 had also been challenged by the spread of the new Omicron

baru Omicron. Selain itu, kedatangan wisman mengalami perubahan pola kunjungan akibat Covid-19 dimana pada tahun-tahun sebelum pandemi terjadi puncak kunjungan wisatawan terjadi pada pertengahan tahun sedangkan pada tahun 2021 pola kunjungan wisman hampir merata di setiap bulan.

Pariwisata berperan penting bagi Indonesia khususnya dalam memberikan kontribusi kepada PDB nasional, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyumbang devisa negara. Namun Covid-19 mengakibatkan terpukulnya sektor pariwisata. Guna pemulihan sektor pariwisata, pemerintah juga mengarahkan beberapa kegiatan prioritas yang salah satunya adalah pengembangan dewa wisata khususnya di 5 (lima) destinasi super prioritas serta melancarkan program stimulus pariwisata berupa dana hibah pariwisata yang dibiayai oleh APBN untuk pemerintah daerah dan industri pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19. Selain itu Indonesia juga menerapkan kerja sama dengan Travel Corridor Arrangement (TCA) untuk memberikan kelonggaran bagi para wisatawan untuk melakukan perjalanan dalam atau luar negeri.

Beberapa negara sumber wisman utama sudah mulai melakukan pelonggaran pembatasan penerbangan baik dari dan menuju Indonesia. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama tahun 2021 didominasi oleh kunjungan melalui Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 119.06 ribu kunjungan (7.64%), diikuti Bandara Sam Ratulangi sebanyak 15.24 ribu kunjungan (0.98%) dan terdapat 4 (empat) pintu masuk udara yang tidak tercatat adanya kunjungan wisman sepanjang tahun 2021 yaitu Bandara Adi Sucipto (Yogyakarta), Bandara Minangkabau (Sumatera Barat), Bandara Supadio (Kalimantan Barat), dan Bandara Sultan Hasanuddin (Sulawesi Selatan).

variant. In addition, the pattern of foreign tourists arrival had experienced a change due to COVID-19; in the years before the pandemic, the peak of foreign tourist visits occurred in the middle of the year, while in 2021 foreign tourist visits pattern was almost even in every month.

Tourism plays an important role for Indonesia, specifically in contributing to national GDP, creating jobs, and contributing to foreign exchange. However, the COVID-19 pandemic has damaged the tourism sector. There are several priority activities directed by the government in order to recover the tourism sector, including the development of Dewa Wisata, especially in 5 (five) super priority destinations, and launching a tourism stimulus program in the form of tourism grants funded by the state budget for local governments and for the tourism industry affected by the COVID-19 pandemic. In addition, Indonesia has also implemented cooperation with the Travel Corridor Arrangement (TCA) to provide relaxation for tourists for domestic or international travels.

Some of the countries where the main tourists come from have started loosening flight restrictions both to and from Indonesia. The number of foreign tourist visits to Indonesia in 2021 was dominated by visits through Soekarno-Hatta Airport with 119.06 thousand visits (7.64%), followed by Sam Ratulangi Airport with 15.24 thousand visits (0.98%), however there were 4 (four) airports that had not recorded any foreign tourist visits throughout 2021, namely Adi Sucipto Airport (Yogyakarta), Minangkabau Airport (West Sumatra), Supadio Airport (West Kalimantan), and Hasanuddin Airport (South Sulawesi).

Salah satu strategi yang dijalankan dalam pemulihan pariwisata, diantaranya pasar wisatawan melalui penyelengaraan event dan pemulihan industri pariwisata dengan adaptasi protokol kesehatan. Dengan kondisi pendemi yang kerap tak terduga dan penuh ketidakpastian, pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) menjadi kunci dan lokomotif dalam upaya pemulihan sektor pariwisata.

Dengan kembali bergairahnya pariwisata seriring dengan pemulihan ekonomi dan menurunnya kasus Covid-19, pemerintah memanfaatkan momentum ini untuk meresmikan holding BUMN yang bergerak dalam pengelolaan pariwisata dan pendukungnya. Pembentukan dan pengembangan holding BUMN pariwisata ini adalah upaya pemerintah dalam membentuk ekosistem pariwisata yang terkoneksi dengan seluruh elemen pendukungnya.

One of the strategies implemented for tourism recovery includes the tourist market through organizing events and adapting health protocols. With pandemic conditions that are often unpredictable and full of uncertainty, the movement of domestic tourists becomes the key and locomotive in efforts to recover the tourism sector.

With the returning of tourism enthusiasm, aligned with economic recovery and decreasing COVID-19 cases, the government take this momentum to inaugurate a BUMN holding engaged in tourism management and its supporting businesses. The establishment and development of this tourism BUMN holding is the government's effort to form a complete tourism ecosystem that is connected with all its supporting elements.

TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS

OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS LINE

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Aerowisata Group mempunyai 5 (lima) lini bisnis yang terdiri dari Food Services, Hotels, Travel, Transport dan Logistics. Lini Bisnis Aerowisata Group dan Anak Perusahaan dan Koordinator Lini Bisnis terbagi menjadi:

Based on the Company's Long Term Plan, Aerowisata Group has 5 (five) business lines consisting of Food Services, Hotels, Travel, Transport and Logistics.

	Lini Bisnis	Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis
1	Foodservice	PT Aerofood Indonesia
2	Hotels	PT Mirtasari Hotel Development
3	Travel	PT Aero Globe Indonesia, GOH Jepang dan GOH Korea
4	Transportation	PT Aerotrans Services Indonesia
5	Logistics	PT Aerojasa Cargo dan PT Aerojasa Perkasa

1. FOODSERVICE

Lini Bisnis Foodservice Aerowisata dikelola oleh PT Aerofood Indonesia dengan brand Aerofood ACS. Cakupan usahanya meliputi Inflight Service Total Solution (ISTS) untuk Garuda Indonesia, In-Flight Catering, Industrial Catering dan Commercial Catering dengan struktur usaha sebagai berikut:

Aerowisata Foodservice Line of Business is managed by PT Aerofood Indonesia under the Aerofood ACS brand. The scope of business includes Inflight Service Total Solution (ISTS) for Garuda Indonesia, In-Flight Catering, Industrial Catering and Commercial Catering with the following business structure:

Lini Bisnis ***Line of Business***	**Kegiatan Usaha** ***Business Activities***	**Perusahaan Pengelola** ***Managing Company***
Foodservices	• Inflight Catering • Industrial Catering • Inflight Logistic • Retail • Laundry	**PT Aerofood Indonesia (Koordinator)** ***(Coordinator)***

Produksi

Production

Deskripsi	YTD Dec-20	YTD Dec-21	% Growth	Budget YTD Dec-21	% Achieved
Inflight Catering	**9.081.803**	**4.464.269**	**-51%**	**8.519.068**	**52%**
GA	6.417.525	3.582.892	-44%	7.445.876	48%
Citilink	449.413	173.826	-61%	209.573	83%
3rd Party	1.611.792	335.950	-79%	428.670	78%
Lounge	603.073	371.601	-38%	434.949	85%
Industrial Services	10.827.707	11.038.551	2%	12.469.470	89%
Retail	771.474	675.392	-12%	975.958	69%
Laundry	1.661	2.190	32%	1.554	141%
Total Pax Meal	**20.680.984**	**16.178.212**	**-22%**	**21.964.496**	**74%**

Dampak Pandemi masih dirasakan oleh lini usaha foodservice. Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi faktor utama penurunan jumlah pax meal sehingga pada Inflight Catering menurun 51% dari tahun sebelumnya atau pencapaian 52% dari budget. Untuk retail menurun 12% dan mencapai 69% budget, Industrial Catering meningkat 2% dan mencapai 89% budget serta Laundry meningkat 32% dan mencapai 141% budget.

Pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelum nya dengan pencapaian 78%. Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hampir sepanjang tahun 2021 menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan, penutupan bandara dan lockdown dibeberapa wilayah serta tidak ada nya haji di tahun 2021 serta pembatasan kuota umroh menjadi penyebab menurunnya produksi pada lini foodservice.

The impact of the pandemic still affected the foodservice line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of pax meals that resulted in the decrease of Inflight Catering by 51% from the previous year and reached 52% of the target. Retail decreased by 12% and achieved 69% of the target, Industrial Catering increased by 2% and reached 89% of the target and Laundry increased by 32% and reached 141% of the target.

The Inflight catering segment YTD experienced a decline with GA meal uplift decreased by 45%, reaching 49% of the target, while Non-GA decreased by 79% from the previous year and achieved 78% of the target. The impact of the COVID-19 pandemic occuring in Indonesia throughout 2021 that caused a reduction in flight frequency, airport closures, lockdowns in several areas, no hajj 2021 and Umrah quota restrictions were the cause of the decreasing production in the foodservice line.

Dampak Pandemi masih dirasakan oleh lini usaha foodservice. Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi faktor utama penurunan jumlah pax meal sehingga pada Inflight Catering menurun 51% dari tahun sebelumnya atau pencapaian 52% dari budget. Untuk retail menurun 12% dan mencapai 69% budget, Industrial Catering meningkat 2% dan mencapai 89% budget serta Laundry meningkat 32% dan mencapai 141% budget.

Pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelum nya dengan pencapaian 78%. Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hampir

The impact of the pandemic still affected the foodservice line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of pax meals that resulted in the decrease of Inflight Catering by 51% from the previous year and reached 52% of the target. Retail decreased by 12% and achieved 69% of the target, Industrial Catering increased by 2% and reached 89% of the target and Laundry increased by 32% and reached 141% of the target.

The Inflight catering segment YTD experienced a decline with GA meal uplift decreased by 45%, reaching 49% of the target, while Non-GA decreased by 79% from the previous year and achieved 78% of the target. The impact of the COVID-19 pandemic occuring in Indonesia

sepanjang tahun 2021 menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan, penutupan bandara dan lockdown dibeberapa wilayah serta tidak ada nya haji di tahun 2021 serta pembatasan kuota umroh menjadi penyebab menurunnya produksi pada lini foodservice.

throughout 2021 that caused a reduction in flight frequency, airport closures, lockdowns in several areas, no hajj 2021 and Umrah quota restrictions were the cause of the decreasing production in the foodservice line.

Pendapatan Usaha

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini terutama disebabkan belum kembali normal jumlah penerbangan, Rendah nya tingkat keterisian penumpang terkait dengan pemberlakukan protokol kesehatan yang mengharuskan kursi tengah kosong, Jumlah maskapai asing belum seluruhnya beroperasional, Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, Pemberlakuan work from home (WFH) pada segmen industrial catering, Belum dimaksimalkannya peningkatan revenue dari segmen retail mengakibatkan pada segmen retail ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan pada segmen laundry dan industrial catering mulai mengalami peningkatan.

Operating Revenue

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 30% compared to that of 2020, mainly due to the number of flights that had not returned to normal, the low level of passenger occupancy because of the health protocol implementation that required empty middle seats, the number of foreign airlines that were not fully operational, the community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government, and the implementation of work from home (WFH) in the industrial catering segment; The revenue increase from the retail segment had not been maximized thus resulted in declining of this segment compared to the previous year, while the laundry and industrial catering segments began to increase.

Beban Langsung dan Beban Usaha

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 26% dibandingkan dari tahun lalu dan 74% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Inflight catering mencapai sebesar 43% dan Other Operating Department sebesar 41%. Penyebab penurunan COGS adalah penurunan Cost of Material karena penurunan pembelian bahan baku dan pemakaian konsumsinya sebagai akibat dari turunnya produksi. Disamping itu diterapkannya kebijakan pemotongan gaji dan

Direct Expenses and Operating Expenses

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 26% compared to the previous year and 74% of the target. The largest decrease was from COGS Inflight catering, down by 43% and Other Operating Department by 41%. The cause of the decrease in COGS was associated to the drop in the Cost of Materials because of the declining purchase of raw materials and consumption as a result of the decrease in production. Also, there were implementation of employee salary and allowance cut policies as well as cost efficiency to adjust to the decline in sales.

tunjangan, serta efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan.

Profitabilitas

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp545.4 miliar atau lebih kecil dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp354.6 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp538.3 miliar atau menurun dibanding periode tahun 2020 yang mencapai kerugian sebesar Rp413.7 miliar.

Profitability

Loss before tax in 2021 amounted to Rp545.4 billion or lower compared to 2020 period that reached Rp354.6 billion. Net loss after tax in 2021 was recorded at Rp538.3 billion or decreased compared to that of 2020 which reached a loss of Rp413.7 billion.

2. HOTELS

Lini Bisnis Hotels Aerowisata telah berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dan dukungan penuh dari grup perusahaan, Aerowisata Hotels terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

The Aerowisata Hotels Line of Business has grown rapidly since the establishment of its first hotel in 1974 at Sanur Beach, Bali. With more than four decades of experience and full support from the group, Aerowisata Hotels continues to move forward to become a leading company in the hospitality industry with wholehearted commitment to serve, characterized by the noble values of the Indonesian culture with international standards quality.

Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

The Subsidiaries of the Hotels Line of Business are:

- **PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator)**
- PT Aero Hotel Management (Operator Hotel)
- PT Belitung Intipermai
- PT Bina Inti Dinamika

Hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata dan tergabung di dalam Aerowisata Hotels adalah:

- Hotel Prama Sanur Beach Bali (PT Mirtasari Hotel Development)
- Hotel Asana Biak Papua (PT Aero Wisata)

Adapun hotel yang dikelola oleh PT Aero Hotel Management adalah:

(1) Prama Sanur Beach Bali
(2) Asana Biak Papua
(3) Asana Sincerity Dorm Jakarta
(4) Asana Grove Yogyakarta
(5) Asana Grand Pangrango Bogor

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
- PT Aero Hotel Management (Hotel Operators)
- PT Belitung Intipermai
- PT Bina Inti Dinamika

Hotels owned by PT Aero Wisata and incorporated in Aerowisata Hotels are:

- Hotel Prama Sanur Beach Bali (PT Mirtasari Hotel Development)
- Hotel Asana Biak Papua (PT Aero Wisata)

The hotels managed by PT Aero Hotel Management are:

(1) Prama Sanur Beach Bali
(2) Asana Biak Papua
(3) Asana Sincerity Dorm Jakarta
(4) Asana Grove Yogyakarta
(5) Asana Grand Pangrango Bogor

Produksi Production
Production

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ %	Budget 2021	Δ %
Room Available	300.513	255.893	-15%	242.300	106%
Room Occupied	79.090	36.066	-54%	79.520	45%
Occupancy	26,42%	14,66%	-45%	32,62%	45%
Number Of Guest (Pax)	136.502	61.769	-55%	127.056	49%
Average Room Rate (IDR)	519.571	389.108	-25%	482.652	81%
RevPAR (IDR)	136.742	54.842	-60%	158.400	35%
FB Cover (Pax)	350.302	241.171	-31%	377.001	64%
FB Sales Per Cover (IDR)	75.285	56.493	-25%	66.830	85%

Dampak Pandemi juga masih dirasakan lini bisnis hotel Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol Kesehatan menjadi faktor utama menurun nya tingkat kunjungan dan hunian wisatawan hotel ini terlihat pada Occupancy rate menurun 45% selain itu hotel juga harus bersaing dengan online travel agent dan menyesuaikan harga kamar terlihat pada Average Room Rate (ARR) menurun 25%. Rooms occupied secara YTD mengalami penurunan 54% dari periode yang sama di tahun sebelumnya dan mencapai 45% dari budget. Available Room YTD mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya sebesar 15% atau mencapai 106% dari budget. Rata/rata cover segmen FB pax YTD mengalami penurunan 31% dari periode yang sama di tahun sebelumnya atau mencapai 64% dari budget. Penurunan produksi pada lini usaha Hotel juga dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi. Penutupan airport & berkurang nya schedule penerbangan menjadi salah satu penyebab sepi nya kunjungan wisatawan yang berkunjung pada rendahnya tingkat hunian Hotel.

The impact of the pandemic still affected the hotel line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of visits and occupancy of hotel tourists, indicated by the occupancy rate that decreased by 45%. Average Room Rate (ARR) decreased by 25%. Rooms occupied on a YTD basis decreased by 54% compared to the same period in the previous year and reached 45% of the target. Available Room YTD decreased by 15% compared to the previous year or reached 106% of the target. The average cover of the FB pax YTD segment decreased by 31% from the same period in the previous year or reached 64% of the target. The decline in production in the hotel line of business also resulted from the impact of the Covid-19 pandemic. Airport closures and reduced flight schedules were several reasons for the shortage of tourist arrivals causing low hotel occupancy rates.

Pendapatan

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 53% dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini terutama disebabkan belum pulihnya penerbangan, Penerapan protokol kesehatan dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat oleh pemerintah menjadi salah satu penyebab utama sepi nya wisatawan yang berkunjung ke Hotel, Penurunan flight frequency GA mengakibatkan menurun nya revenue dari Air crew GA, Penerapan larangan mudik lebaran, natal dan tahun baru serta persaingan harga kamar hotel

Revenue

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 53% compared to that of 2020; the unrecovering condition of number of flights, the health protocol implementation and the emergency community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government became the main causes of the low number of tourists visiting hotels; The decrease in GA flight frequency resulted in a decrease in revenue from the GA air crew; other causes included the Government's ban on homecoming (mudik) during Eid, Christmas and New Year, as well as the adjusted hotel room price

yang menyesuaikan dengan harga online travel agent (OTA) yang cenderung rendah.

due to competition with online travel agent (OTA) which set the price low.

Beban Langsung dan Beban Usaha

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 47% dibandingkan dari tahun lalu dan 76% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Adm & General turun 56% dan COGS Room sebesar 55%. Penyebab penurunan COGS Adm & General dikarenakan adanya penerapan kebijakan pemotongan gaji dan tunjangan, sedangkan COGS Room merupakan efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan seperti HK Guess Supplies, Cleaning Supplies & HK Linen karena seiring dengan penurunan Occupancy Rate.

Direct Expenses and Operating Expenses

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 47% compared to last year and 76% of the target. The largest decline came from COGS Adm & General which fell 56% and COGS Room by 55%. The decrease in COGS Adm & General was due to the implementation of employee salary and allowance cut policies, while COGS Room was due to a cost efficiency measure to adjust to a decrease in sales such as HK Guess Supplies, Cleaning Supplies & HK Linen along with the declining Occupancy Rate.

Profitabilitas

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp52.6 miliar atau lebih baik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp70.9 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp47.4 miliar atau membaik dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp77 miliar.

Profitability

Loss before tax in 2021 amounted to Rp52.6 billion or improved compared to that of 2020 period which reached Rp70.9 billion. The net loss after tax in 2021 was recorded at Rp47.4 billion, an improvement compared to that of 2020 period which reached a loss of Rp77 billion.

3. TRAVEL

Lini Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan, yang antara lain meliputi:

The Travel Line of Business offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include:

Anak Perusahaan Subsidiary Company	Produk/Layanan Product/Services
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator)	• **Aerotravel**, yang menyediakan layanan berikut – Tiket pesawat domestik dan internasional; – Voucher hotel domestik dan internasional;

- Paket tur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- Corporate Incentive Program;
- Dokumen Perjalanan;
- layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kotabesar di Indonesia.

Aerotravel, providing the following services:
• Domestic and international flight tickets;
• Domestic and international hotel vouchers;
• Tour packages according to customer needs;
• Corporate Incentive Program;
• Travel Documents;

• Services at the airport, which are available through seven Aerotravel branches in major cities in Indonesia;

- **AeroMICE**, yang telah dikenal sebagai *event organizer* yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat.

AeroMICE, known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition);

- **Aerohajj**, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan.

Aerohajj, travel line of business that offers Hajj and Umrah packages, which has gained appreciation from customers

Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd

Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd

- Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Lini Bisnis Travel menyediakan **Garuda Orient Holidays** untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides **Garuda Orient Holidays** as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

PT GIH Indonesia

- Tahun 2021 PT GIH Indonesia dalam proses likuidasi.

In 2021 PT GIH Indonesia is in the liquidation process.

Produksi
Production

Deskripsi	YTD Dec-20	YTD Dec-21	% Growth	Budget YTD Dec-21	% Achieved
KONSOL LOB TRAVEL					
Number Of Pax Ticket	659.320	558.772	-15%	686.257	81%
Number Of Pax Tour	17.600	7.338	-58,3%	21.937	33%
Number of Pax Hajj &	308	6	-98,1%	329	2%
Number of Travel Doc &	2.743	1.294	-53%	4.104	32%
Total	**679.971**	**567.410**	**-17%**	**712.628**	**80%**

Pada lini usaha travel terlihat penurunan produksi sebesar 15% hal ini dikarenakan menurun aktivitas perjalanan wisata dan paket tour dampak pandemic, begitupun pada sektor Pax Haji dan Umroh yang juga menurun 98% hal ini sebagai dampak dimana pemerintah Arab Saudi masih membatasi jumlah jamaah umroh dan meniadakan Haji di tahun 2021.

In the travel line of business, there was a decrease in production of 15% caused by a decrease in travel activities and tour packages due to the pandemic, also in the Hajj and Umrah Pax sector decreased by 98% as the Saudi Arabian government still limited the number of Umrah pilgrims and canceled Hajj 2021.

Pendapatan

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 65% dibandingkan dengan tahun 2020 dan 73% dari budget, hal ini

Revenue

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 65% compared to that of 2020 and reached 73% of the target, mainly due to the GSA

terutama disebabkan belum terealisasi nya GSA Citilink dan Pengelolaan GA Group charter flights, Pemberlakuan larangan mudik lebaran, Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat oleh pemerintah, kebijakan Arab Saudi terkait pembatasan kuota umroh terutama pada negara yang masih tinggi angka penderita Covid-19.

Citilink and Management of GA Group charter flights that had not been realized, the Government's ban on homecoming (mudik), the emergency community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government, Saudi Arabia's policy regarding the limitation of Umrah quota, especially for countries with high number of COVID-19 cases.

Beban Langsung & Beban Usaha

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 75% dibandingkan dari tahun lalu dan 55% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Tour turun 97% dan COGS Other Operating Departemen sebesar 80% yang merupakan efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan

Direct Expenses & Operating Expenses

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 75% compared to the previous year and 55% of the target. The largest decline was from COGS Tour which fell 97% and COGS Other Operating Departments by 80% as cost efficiency to adjust to the decline in sales

Profitabilitas

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp15.4 miliar atau lebih baik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp40 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp6 miliar atau membaik dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp60.5 miliar.

Profitability

Loss before tax in 2021 amounted to Rp15.4 billion or improved compared to that of 2020 period which reached Rp40 billion. The net loss after tax in 2021 was recorded at Rp6 billion, an improvement compared to the 2020 period which reached a loss of Rp60.5 billion.

4. TRANSPORTATION

Aerowisata mengembangkan Lini Bisnis Transportation melalui anak perusahaannya, yakni PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada pelanggan diantaranya adalah opsional fitur dry lease (tanpa pengemudi)/wet lease (dengan pengemudi), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), dukungan sistem fleet management system.

Per Desember 2021, ATS telah memiliki armada yang terdiri dari 1.022 unit kendaraan, dan juga

Aerowisata established and developed the Transportation Line of Business through its subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). The various transportation services offered to customers include the optional feature of dry lease (driverless)/ wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), and support for the fleet management system.

As of December 2021, ATS had a fleet consisting of 1,022 vehicles, reliable drivers in ridership, technicians/mechanics for vehicle

memiliki pengemudi yang handal dalam ridership, teknisi/mekanik perbaikan/perawatan kendaraan, jaminan ketersediaan spare parts, infrastruktur penyediaan bahan bakar alternatif liquid gas menjadi pokok perhatian penjaminan mutu (quality assurance) dari aspek health and safety environment (HSE).

repair/maintenance, guaranteed availability of spare parts, infrastructure for liquid gas alternative fuels supply, with main concerns in the quality assurance from health and safety environment (HSE) aspect.

Produksi
Production

Deskripsi	YTD Dec-20	YTD Dec-21	% Growth	Budget YTD Dec-21	% Achieved
GA CREW					
Total Vehicles	268	232	-13%	268	86,6%
Trip / day	1.102	793	-28%	1.174	68%
Total Trips	327.299	288.243	-12%	429.638	67%
Total Flight GA	24.305	18.038	-26%	32.207	56%
Utilization Trip	5,26	4,63	-12%	4,69	99%
KM Usage	22.274.783	23.657.973	6%	31.793.196	74%
GA Group					
Total Vehicles	535	380	-29%	545	70%
CORPORATE					
Total Vehicles (Non DT)	110	93	-15%	97	97%
No of Customer (Non	7	8	8%	7	103%
Total Vehicles (DT Non	13	11	-15%	2	0%
Utilization Ratio (Non	14%	-	-100%	0%	0%
RETAIL					
Total Vehicles	49	57	17%	40	143%
Utilization Ratio	64%	52%	-18%	57%	92%
TOTAL ARMADA	**1.022**	**773**	**-24%**	**951**	**81%**

Pada lini usaha transportasi masih belum terlihat peningkatan produksi yang berarti dimana terlihat adanya penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 24% yang terutama disebabkan penurunan jumlah penerbangan GA serta pengembalian kendaraan. Segmen GA Crew menurun 12% dan retail menurun 18% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan karena penutupan beberapa rute penerbangan GA sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Penurunan juga terjadi pada jumlah kendaraan Non-GA grup sebesar 26% faktor utama penyebab penurunan ini pemberlakukan work from home di segmen corporate serta penurunan sewa bus pariwisata pada segmen retail.

In the transportation line of business, there had not been a significant increase in production, as there was a decrease in the number of GA group vehicles by 24%, mainly due to the declining number of GA flights and vehicle returns. The GA Crew segment decreased by 12% and retail down by 18% compared to the previous year, mainly due to the closure of several GA flight routes as a result of the COVID-19 pandemic. The decline also occurred in the number of Non-GA group vehicles by 26%, with the main factors causing this decline were the implementation of work from home in the corporate segment and a decrease in tour bus rentals in the retail segment.

Pendapatan Usaha

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2020 dan 83% dari budget, hal ini terutama disebabkan penurunan jumlah ritase GA crew dikarenakan belum pulih nya penerbangan GA, Pengembalian kendaraan dari GA grup terkait pemberlakuan *Work from home* atau WFH selama pandemi Covid-19, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah dan belum diperolehnya customer baru dalam skala besar sepanjang kuartal keempat tahun 2021.

Operating Revenue

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 21% compared to that of 2020 and 83% of the target, mainly due to a decrease in the GA crew number of flights as GA flights condition have not yet recovered, the return of vehicles from the GA group related to the implementation of work from home or WFH during the COVID-19 pandemic, the community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government and the failure to obtain new customers on a large scale throughout the fourth quarter of 2021.

Beban Langsung & Beban Usaha

Penurunan COGS pada tahun seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 34% dibandingkan dari tahun lalu dan 80% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Transport turun 34% dan penyebab penurunan COGS tersebut dikarenakan adanya penurunan biaya maintenance dan repair serta beban vehiche lease dimana hal ini berkaitan dengan pengembalian kendaraan idle kepada lessor selain itu adanya penerapan kebijakan pemotongan gaji dan tunjangan sebagai upaya efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan.

Direct Expenses & Operating Expenses

The decrease in COGS in 2011 was in line with the decrease in revenue of 34% compared to that of last year and 80% of the target. The largest decrease came from COGS Transport, which fell 34%, the reason for the decline in COGS was due to a decrease in maintenance and repair costs as well as vehicle lease expenses, which was related to the return of idle vehicles to lessors; Also, there was implementation of employee salary and allowance cut policies as cost efficiency to adjust to the decline in sales.

5. LOGISTICS

Lini Bisnis Logistics Aerowisata dikelola oleh PT. Aerojasa Cargo (“AJC”) dengan merk usaha “Aero Express” & “KirimAja” dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan Aero Express adalah sebagai berikut:

1. Express Service, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui kargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan

Aerowisata's Logistics Line of Business managed by PT. Aerojasa Cargo (“AJS”) with the business brand “Aero Express” & “KirimAja” provides services for the needs of the broadest market.

The services provided by Aero Express include:

1. Express Service, i.e. Aero Express service that offers delivery of goods and packages through door-to-door air cargo with special handling to ensure that customer shipments arrive safely

segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.

2. Regular Service, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.
3. Warehouse Management & Distribution, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.
4. Project Logistics. Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.
5. KirimAja, yaitu layanan kiriman melalui kargo udara *door to door* menggunakan basis teknologi aplikasi yang dikembangkan sejak Maret 2021 seiring dengan peningkatan digital bisnis pada sektor logistik dimana menggunakan

at their destination according to the promised time.

2. Regular Service, i.e. Aero Express service that offers land and sea shipments at efficient costs with guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city

3. Warehouse Management & Distribution, a service to help customers focus on their main business by handing over warehouse management and distribution of goods to Aero Express. Aero Express integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to inspecting and arranging shipments of goods by air, land, sea to get to the intended final destination.

4. Project Logistics, for special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. Aero Express offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports. Experienced Aero Express team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

5. KirimAja, a door-to-door air cargo delivery service using a technology based application that was developed in March 2021, in line with the increasing digital business in the logistics sector; this service uses "sohib" as its partner to

mitra yaitu "sohib" untuk meningkatkan penetrasi pasar dan valuasi bisnis dari KirimAja.

increase market penetration and business valuation of KirimAja.

Produksi
Production

Deskripsi	YTD Dec-20	YTD Dec-21	% Growth	Budget YTD Dec-21	% Achieved
Tonage Freight Forwarding					
Airfreight	1.213	2.725	124,6%	2.182	125%
Seafreight/Land Transport	115	47	-59,0%	150	31%
FCL/FTL	853	162	-81,0%	1.282	13%
Total Tonage Freight Forwarding	**2.181**	**2.934**	**34,5%**	**3.614**	**81%**
Tonage Express	971	1.606	65,4%	3.091	52%
Tonage JV & Others					
CLA-BDO	4.203	3.304	-21,4%	7.342	45%
KSO AJC-AAP			0,0%		0%
Total JV & Others	**4.203**	**3.304**	**-21,4%**	**7.342**	**45%**
Total Tonage (ALL)	**7.354**	**7.844**	**6,7%**	**14.046**	**56%**
KSO RA & Warehousing (AJP)					
KSO RA (CLA BDO)			0,0%		0%
Tonage Warehouse KNO	-	8.568	0,0%	8.839	97%
Total KSO RA & Warehousing	**-**	8.568	0,0%	8.839	**97%**
GRAND TOTAL	**7.354**	**16.412**	**123,2%**	**22.885**	**72%**

Lini usaha Logistics mengalami peningkatan produksi sebesar 123% terutama dikarenakan peningkatan pada cargo sebagai dampak dari ekspansi Kirim Aja dan freight forwarding. Secara YTD total jumlah tonase freight forwarding meningkat 34.5% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari 2.181 ton menjadi 2,934 ton atau mencapai 81% dari anggaran, segmen express meningkat 65.4% dari tahun sebelumnya. Adapun penurunan produksi terjadi pada anak usaha Aero Jasa Cargo yakni PT Citra Lintas Angkasa yang menurun sebesar 21.4% hal ini terutama disebabkan pengalihan kegiatan cargo di Bandung dari bandara Hussein Sastranegara ke Bandara Kertajati Bandung.

The Logistics line of business experienced a production increase of 123% mainly due to an increase in cargo as a result of the KirimAja expansion and freight forwarding. The total freight forwarding tonnage on a YTD basis increased 34.5% compared to the same period the previous year, from 2,181 tons to 2,934 tons or reached 81% of the target, the express segment increased 65.4% compared to the previous year. The decline in production occurred in Aero Jasa Cargo's subsidiary, PT Citra Lintas Angkasa, which experienced a decrease by 21.4%, mainly due to the cargo activities relocation in Bandung from Hussein Sastranegara Airport to Bandung Kertajati Airport.

Pendapatan Usaha

Pendapatan pada tahun 2021 naik signifikan sebesar 55% dibandingkan dengan tahun 2020 atau mencapai 55% dari budget, hal ini terutama disebabkan tingginya ekspansi atas pengembangan layanan KirimAja untuk meningkatkan valuasi bisnis perusahaan serta

Operating Revenue

Revenue in 2021 increased significantly by 55% compared to 2020 or reached 55% of the target, mainly due to the high expansion KirimAja service development to increase the Company's business valuation as well as the increased

meningkatnya tonasi pengiriman korporasi dari customer Aero Jasa Cargo.

tonnage of corporate shipments from Aero Jasa Cargo customers.

Beban Langsung & Beban Usaha

Kenaikan COGS pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan revenue yaitu sebesar 57% dibandingkan dari tahun lalu dan 54% dari budget. Kenaikan terbesar berasal dari COGS Cargo naik 60% dan COGS Adm & General naik 24%.

Direct Expenses & Operating Expenses

The increase in COGS in 2021 was in line with the increase in revenue of 57% compared to that of last year and 54% of the target. The largest increase came from COGS Cargo by 60% and COGS Adm & General by 24%.

Profitabilitas

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp30 miliar atau naik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp24 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp30 miliar atau menurun dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp26 miliar. Kondisi ini adanya pembayaran komisi pada transaksi layanan KirimAja sebesar 50% sebagai upaya untuk meningkatkan valuasi bisnisnya.

Profitability

Loss before tax in 2021 was Rp30 billion, improved compared to that of 2020 period which reached Rp24 billion. Net loss after tax in 2021 was recorded at Rp30 billion, a decrease compared to 2020 period which reached a loss of Rp26 billion. This condition occured due to the commissions payment on KirimAja service transactions of 50% as an effort to increase its business valuation.

KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP

AEROWISATA CONTRIBUTION TO GARUDA INDONESIA GROUP

Kontribusi Aerowisata terhadap Garuda Indonesia Group terdiri dari dua hal yaitu: kontribusi operasional dan kontribusi keuangan dalam konsolidasi laporan keuangan.

Aerowisata's contribution to Garuda Indonesia Group consists of the following: operational contribution and financial contribution in consolidated financial statements.

1. Operational contribution consists of 3 activities:

1. Kontribusi operasional, terdiri dari 3 kegiatan :

a. Kontribusi Operasional passenger:

a. Passenger Operational Contribution:

Business Process Passenger

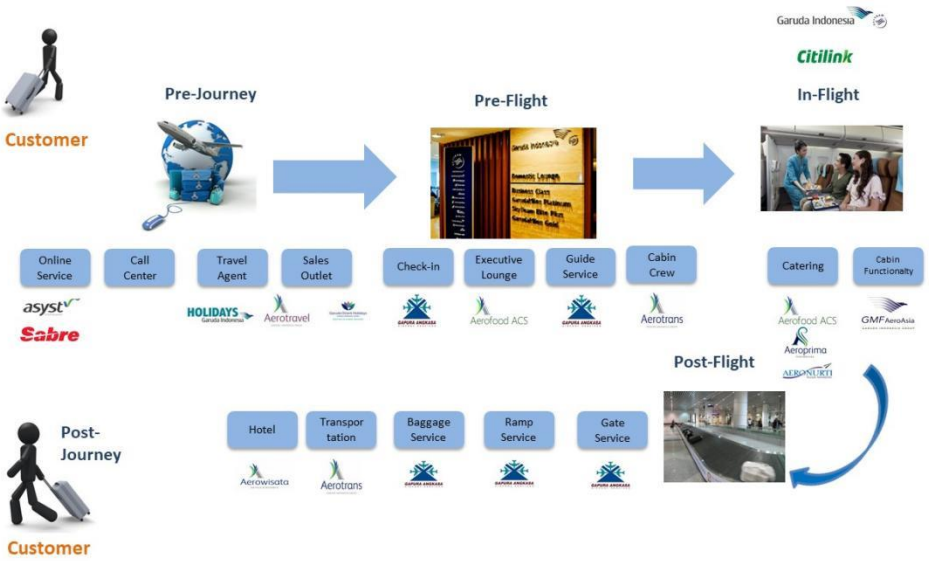

Dari 5 Lini bisnis yang dimiliki oleh Aerowisata, 4 Lini bisnis secara langsung memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan bisnis Garuda Indonesia dan Citilink, dimana kegiatan tersebut terdiri dari:

- Pre-Journey : Merupakan proses dimana calon penumpang (passenger) melakukan kegiatan pencarian sampai pembelian Tiket dan atau tour package. Melalui lini bisnis Travel yang terdiri dari Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan dan GOH Korea melakukan pengisian atas pesawat Garuda dan Citilink dengan melakukan penjualan tiket dan tour package.

Four of the five Aerowisata business lines directly contribute to the operational businesses of Garuda Indonesia and Citilink, consisting of the following activities:

• Pre-Journey: a process in which prospective passengers conduct search activities until purchasing tickets and/or tour packages. The Travel business line, which includes Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan and GOH Korea, fills Garuda and Citilink aircraft by offering tickets and tour packages.

• Pre-Flight: activities prior to a flight. Through the Foodservice Business Line,

- Pre-Flight: Merupakan kegiatan sebelum dilakukan penerbangan. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata menyediakan layanan atas *executive lounge* bagi penumpang Garuda. Sedangkan melalui lini bisnis transportation, Aerowisata melakukan penjemputan atas awak pesawat (*air crew*), baik awak kabin (*cabin crew)* maupun awak kokpit (*cockpit crew*), dari kediaman mereka sampai ke Bandara. Kondisi atas ketepatan waktu penjemputan awak pesawat hingga ke bandara akan sangat berpengaruh terhadap *on time performance* pesawat Garuda, sehingga kegiatan diatas cukup krusial dalam operasional Perusahaan.

- Flight: Merupakan kondisi dalam penerbangan pesawat. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata berkontribusi dalam memberikan layanan atas makanan, minuman dan inflight material yang diberikan kepada penumpang oleh cabin crew Garuda Indonesia. Selain itu Aerowisata melayani *Sales on Board* untuk penumpang Garuda dan Citilink.

- Post-flight: Merupakan kondisi setelah penerbangan pesawat. Melalui lini bisnis Transportation, Aerowisata berperan dalam pengantaran air crew (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*) dari bandara ke kediaman masing-masing air crew. Untuk penerbangan di luar Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok dan Biak), melalui lini bisnis hotel, Aerowisata akan melakukan penjemputan terhadap air crew (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*)

Aerowisata provides executive lounge services for Garuda passengers. Meanwhile, through the Transportation business line, Aerowisata transports air crew, including cabin crew and cockpit crew, from their residence to the airport. The punctuality of transporting flight crew to the airport would have significant influence to Garuda aircraft's on-time performance, therefore these activities are crucial in the Company's operations.

• Flight: the aircraft condition during a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata contributes in providing services for food, drinks and inflight materials, delivered to passengers by Garuda Indonesia cabin crew. In addition, Aerowisata provides On Board Sales for Garuda and Citilink passengers.

• Post-flight: after the aircraft landing. through the Transportation Business Line, Aerowisata have responsibilities in the transportation of the aircrew, both cabin crew and cockpit crew, from the airport to their respective residences. For flights outside Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok and Biak), through the Hotel Business Line, Aerowisata is responsible from picking up the aircrew at the airport, both cabin crew and cockpit crew, who will stay at the hotel owned by Aerowisata, to transferring them back to the airport according to the next flight schedule.

dibandara dan kemudian *air crew* akan menginap di hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, dan kemudian diantarkan kembali ke bandara sesuai dengan jadwal penerbangan selanjutnya.

b. Kontribusi operasional Cargo

Cargo Operational Contribution

Business process Logistics

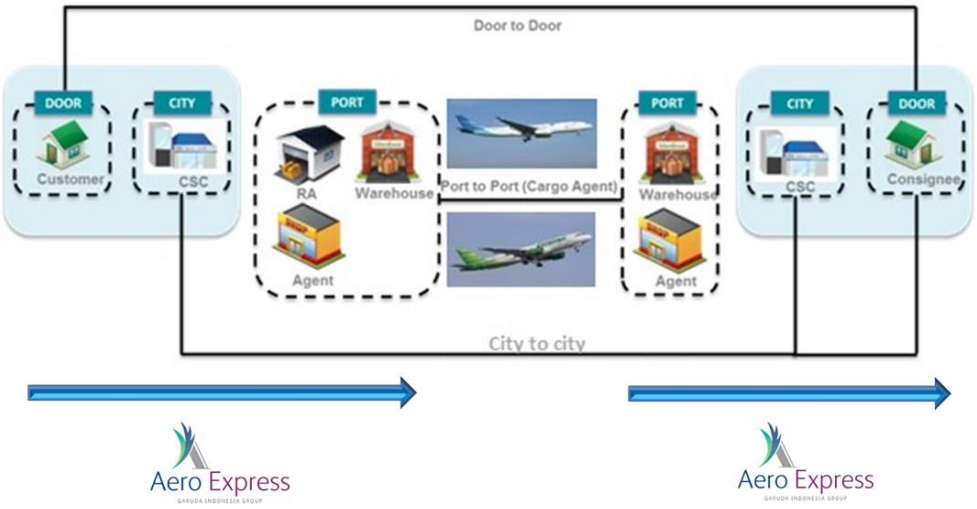

Dalam bisnis proses logistik Garuda Indonesia Group, Lini Bisnis Logistics memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan bisnisnya melalui PT Aerojasa Cargo.

Garuda Indonesia dan Citilink mempunyai fungsi pengangkutan barang cargo dari bandara udara ke bandara udara (*port-to-port*), sedangkan pelaksana dari *door-to-port* dan

In Garuda Indonesia Group logistics process business, Aerowisata Logistics Business Line, through PT Aerojasa Cargo, contributes to the implementation of the Group's business.

While Garuda Indonesia and Citilink function in transporting cargo from one airport to the other (port-to-port), the door-to-port and port-to-door operations are carried out by

port-to-door dilakukan oleh AJC, mulai dari penerimaan barang dari konsumen, pengemasan, pengiriman ke area lini 1 sampai pemeriksanaan keamanan (*regulated agent*) sampai dengan penyimpanan di Gudang Garuda Indonesia dan Citilink sebelum dilakukan pemberangkatan. Dan setelah sampai di bandara tujuan, PT Aerojasa Cargo melakukan pengiriman kepada *cosignee* (penerima) menggunakan armada dan jaringannya dimasing-masing kota, sehingga barang dapat diterima dengan baik.

c. Kontribusi non Operasional Passenger dan Logistics, yaitu layanan yang diberikan oleh Aerowisata kepada Garuda Indonesia Group dalam kegiatan operasional Perusahaannya dalam bentuk sinergi Garuda Indonesia Group, diantaranya:

- Lini Bisnis Foodservice: memberikan layanan penyediaan makanan untuk karyawan GMF,
- Lini Bisnis Hotels: memberikan layanan penginapan, seminar dan rapat kepada semua karyawan Garuda Group untuk semua hotel yang dimiliki dan dikelola oleh Aerowisata
- Lini BIsnis Travel: memberikan layanan penjualan tiket bagi semua karyawan Garuda Indonesia Group
- Lini Bisnis Transportation: memberikan layanan atas kebutuhan kendaraan operasional di hampir semua perusahaan Garuda Indonesia Group, serta layanan antar jemput karyawan untuk sebagai perusahaan di Garuda Indonesia Group.

AJC, from receiving goods from consumers, packaging, delivery to line 1 area to security inspection (regulated agent), to storage at Garuda Indonesia and Citilink warehouses before departure. After arriving at the destination airport, PT Aerojasa Cargo then makes deliveries to the consignee (recipient) using the fleet and network in each city, so that the goods can be received appropriately.

c. The Company's Non Operational Passenger and Logistics contribution i.e. the services provided by Aerowisata in its operational activities to Garuda Indonesia Group as a form of Garuda Indonesia Group synergic commitment, include:

• Foodservice Business Line: providing food services for GMF employees

• Hotels Business Line: providing stay, seminar and meeting services to all Garuda Group employees in all hotels owned and managed by Aerowisata

• Travel Business Line: providing ticket sales services for all Garuda Indonesia Group employees

• Transportation Business Line: provides services for operational vehicles needs in almost all Garuda Indonesia Group companies, including shuttle services for employees of the Garuda Indonesia Group.

.

2. Kontribusi Keuangan dalam konsolidasi Garuda Indonesia Group

Sampai akhir tahun 2021, PT Aero Wisata telah membukukan pendapatan sebesar Rp1,01 triliun equivalent USD70,82 juta, dimana pendapatan Aerowisata 61% berasal dari pihak Ketiga (Non Garuda Indonesia Group).

2. Financial Contribution in the consolidation of Garuda Indonesia Group

Until the end of 2021, PT Aero Wisata had recorded revenues of IDR 1.01 trillion equivalent to USD 70.82 million, of which 61% of Aerowisata's revenues came from third parties (Non Garuda Indonesia Group).

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe) dengan pendapat "tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)", posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022.

Pembahasan kinerja keuangan Aerowisata disampaikan dengan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan

FINANCIAL OVERVIEW

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 2020, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of Crowe) with a "disclaimer" opinion. The financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2021, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the fiscal year ending on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, as stated in the Audit ReportNumber00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022.

The discussion on Aerowisata's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

(1) Kinerja Posisi Keuangan
(2) Kinerja Laba Rugi Komprehensif
(3) Kinerja Arus Kas

The discussion and analysis of this financial condition are presented in 3 (three) sections as follows:

(1) Financial Position Performance
(2) Comprehensive Profit (Loss) Performance
(3) Cash Flow Performance

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 diuraikan sebagai berikut:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's Statements of Financial Position for the 2022 and 2021 financial years are described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Aset Lancar	1.337.710	734.778	(602.932)	-45%	1.411.412	52%
Aset tidak lancar	1.984.807	2.000.879	16.072	1%	2.527.287	79%
Jumlah Aset	**3.322.517**	**2.735.657**	**(586.860)**	**-18%**	**3.938.699**	**69%**
Liabilitas Lancar	1.334.777	1.340.412	5.635	0%	1.838.217	73%
Liabilitas Tidak Lancar	318.589	308.099	(10.491)	-3%	494.708	62%
Jumlah Liabilitas	1.653.366	1.648.510	(4.856)	0%	2.332.925	71%
Jumlah Ekuitas	1.669.150	1.087.146	(582.004)	-35%	1.605.774	68%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	**3.322.517**	**2.735.657**	**- 586.860**	**-18%**	**3.938.699**	**-100%**

Aset
Assets

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Aset Lancar	1.337.710	734.778	(602.932)	-45%	1.411.412	52%
Aset tidak lancar	1.984.807	2.000.879	16.072	1%	2.527.287	79%
Jumlah Aset	**3.322.517**	**2.735.657**	**(586.860)**	**-18%**	**3.938.699**	**69%**

Current Assets
Non-Current Assets
Total Assets

Sampai dengan 31 Desember 2021, Aerowisata mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp2,74 triliun, turun Rp586 miliar atau 18% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,32 triliun. Penurunan Jumlah Aset ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Aset Lancar sebesar Rp602,93 milyar atau turun 45% menjadi Rp734,78 milyar dari sebelumnya Rp1,34 triliun ditahun 2020 dan Aset Tidak Lancar sebesar naik Rp16,07 miliar atau naik 1% menjadi Rp2,00 triliun dari Rp1,98 triliun di tahun 2020. Secara total, Aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2,74 triliun.

As of 31 December 2021, Aerowisata reported Total Assets of Rp2.74 trillion, Rp586 billion decrease or 18% from Total Assets of Rp 3.32 trillion as of 31 December 2020. The decrease in Total Assets was mainly driven by an decrease in Current Assets of Rp602.90 billion or a 45% decrease to Rp734.78 billion from Rp1.34 trillion in 2020, and Non-Current Assets increased by Rp2.00 trillion or a 1% increase to Rp2 trillion from Rp21.98 trillion in 2020. The Company's total assets until the end of 2021 were Rp2.74 trillion.

- **Aset Lancar**
  Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Cash & cash equivalents	105.798	114.135	8.337	8%	81.211	141%
Trade Accounts Receivable	780.265	368.800	(411.465)	-53%	895.665	41%
Other Accounts Receivable	26.299	47.295	20.996	80%	140.070	34%
Inventories	146.462	98.833	(47.629)	-33%	144.714	68%
Prepaid Taxes	103.105	73.519	(29.586)	-29%	117.887	62%
Prepaid expenses	38.922	27.661	(11.261)	-29%	26.877	103%
Other current assets	136.859	4.535	(132.323)	-97%	4.989	91%
Jumlah Aset Lancar	**1.337.710**	**734.778**	**(602.932)**	**-45%**	**1.411.412**	**52%**

Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 45% menjadi Rp734,78 milyar di tahun 2021 dari Rp1,34 triliun di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang usaha sebesar 53% akibat akibat dari adanya penerapan PSAK 71 tahun 2021 dan pencadangan piutang usaha PT Garuda Indonesia dikarenakan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), penurunan pada akun inventory sebesar 33% karena adanya penambahan cadangan inventory using di salah satu unit usaha Perusahaan, serta penurunan Aset lancar lainnya 97% karena adanya pelepasan asset-aset miliki PT Senggigi Pratama Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2021.

Disamping, komponen Aset Lancar yang mengalami pertumbuhan adalah Kas dan setara Kas mengalami pertumbuhan sebesar 8% dibandingkan tahun 2020 karena ada nya pembayaran atas penjualan Hotel Kila Senggigi Lombok.

Current Assets decreased by 45% to IDR 734.78 billion in 2021 from IDR 1.34 trillion in the previous year, which was mainly due to a decrease in trade receivables of 53% due to the implementation of PSAK 71 of 2021 and PT Garuda's trade receivables provision. Indonesia due to the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process, a decrease in the inventory account of 33% due to the addition of reserves for used inventory in one of the Company's business units, as well as a decrease in other current assets of 97% due to the disposal of assets owned by PT Senggigi Pratama Indonesia in August 31, 2021.

Besides, the Current Asset component that experienced growth was Cash and Cash equivalents which experienced growth of 8% compared to 2020 due to payments for the sale of the Kila Senggigi Lombok Hotel.

- **Aset Tidak Lancar**
  Non-Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Long Term Investments	61.505	201.188	139.683	227%	201.188	100%
Deferred Tax Assets	29.970	35.944	5.974	20%	35.944	100%
Investment properties - Net	159.410	161.195	1.785	1%	161.195	100%
Property & Equipment - Net	1.543.730	1.488.238	(55.492)	-4%	1.488.238	100%
Right of use asset - Net	164.844	94.383	(70.461)	-43%	94.383	100%
Intangible asset	-	-	-	0%	564	0%
Other non current assets	25.347	19.929	(5.418)	0%	26.167	76%
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.984.807**	**2.000.879**	**16.072**	**1%**	**2.007.680**	**100%**

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp16,07 miliar atau sebesar 1% menjadi Rp 2 triliun di tahun 2021 dari Rp1,98 triliun di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan investasi saham sebesar Rp139 milyar atau sebesar 227% di PT Wijaya Karya Properti atas pengambil alihan PT Sengigi Pratama Indonesia dan Hotel Killa Sengiggi Lombok pada tanggal 31 Agustus 2021. Disamping itu, terdapat peningkatan sebesar 20% pada *deferred tax assets* serta pada akun property investasi sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2020. Utuk aset tetap - bersih mengalami penurunan sebesar Rp55,49 miliar atau turun 4% menjadi Rp1,48 triliun dari Rp1,54 triliun di tahun 2020 akibat karena ada nya depresiasi atas aset tetap tersebut. Selain itu penurun signifikan pun terjadi pada akun aset leasing dimana terjadi penurunan sebesar Rp70,46 milyar atau turun 43% dari tahun 2020.

Non-Current Assets increased by IDR 16.07 billion or 1% to IDR 2 trillion in 2021 from IDR 1.98 trillion in 2020. This increase occurred due to additional share investment of IDR 139 billion or 227% in PT Wijaya Karya Properti regarding the takeover of PT Sengigi Pratama Indonesia and Hotel Killa Sengiggi Lombok on August 31 2021. Apart from that, there was an increase of 20% in deferred tax assets and in the investment property account by 1% compared to 2020. For fixed assets - net there was a decrease amounting to IDR 55.49 billion or a decrease of 4% to IDR 1.48 trillion from IDR 1.54 trillion in 2020 due to depreciation of these fixed assets. Apart from that, a significant decrease also occurred in the leasing asset account, where there was a decrease of IDR 70.46 billion or a decrease of 43% from 2020.

LIABILITAS
LIABILITY
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Liabilitas jangka pendek	1.334.777	1.340.412	5.635	0%	1.838.217	73%
Liabilitas jangka panjang	318.589	308.099	(10.491)	-3%	494.708	62%
Jumlah Liabilitas	**1.653.366**	**1.648.510**	**(4.856)**	**0%**	**2.332.925**	**71%**

Jumlah Liabilitas Aerowisata sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,65 triliun, turun Rp4,86 miliar dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,64 triliun. Secara komposisi pada akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami penurunan yang significant, dimana penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2020.

Aerowisata's Total Liabilities as of December 31 2021 were recorded at IDR 1.65 trillion, a decrease of IDR 4.86 billion compared to Total Liabilities as of December 31 2020 of IDR 1.64 trillion. In terms of composition, short-term and long-term liability accounts did not experience a significant decrease, where the decrease occurred in long-term liabilities by 3% compared to 2020.

Liabilitas Jangka Pendek
Short-term Liabilities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Bank Loan	118.942	92.900	(26.042)	-22%	100.752	92%
Trade Accounts Payable	630.901	707.762	76.862	12%	803.708	88%
Other Accounts Payable	73.688	105.375	31.687	43%	288.743	36%
Taxes Payable	66.521	103.773	37.251	56%	68.169	152%
Accrued Expenses	181.764	210.364	28.600	16%	526.164	40%
Unearned Income	36.030	32.814	(3.216)	-9%	33.772	97%
Advanced Received	-	-	-	0%		0%
Current maturities of long term loans	8.600	3.388	(5.212)	-61%	6.191	55%
Current portion lease liabilities	113.348	31.399	(81.949)	-72%	10.718	293%
Current employee benefits obligation	76.310	52.637	(23.673)	-31%	-	0%
Liabilities asset held for sale	28.674	-	(28.674)	-100%	-	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.334.777**	**1.340.412**	**5.635**	**0%**	**1.838.217**	**73%**

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,34 triliun, naik Rp5 miliar dari Rp1,33 triliun pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos-pos *account payable* sebesar 12%; *other account payable* sebesar 43%, tax payable 56% dan *accrued expenses* 16%. Sementara itu liabilitas atas asset dimiliki untuk dijual turun 100% dan liabilias imbalan kerja 31%.

Total Short-Term Liabilities as of 31 December 2021 were recorded at IDR 1.34 trillion, an increase of IDR 5 billion from IDR 1.33 trillion on 31 December 2020. This increase was mainly due to an increase in accounts payable items by 12%; other account payable is 43%, tax payable is 56% and accrued expenses are 16%. Meanwhile, liabilities for assets held for sale fell by 100% and employee benefits liabilities by 31%.

Liabilitas Jangka Panjang
Long-term Liabilities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Long Term loans-net current maturities	30.760	73.939	43.178	140%	75.338	98%
Non current lease liability	54.585	6.594	(47.991)	-88%	97.317	7%
Payable to related parties	-	-	-	0%	10.957	0%
Deffered tax liabilities	11.349	11.117	(232)	-2%	11.271	99%
Non current employee benefits obligation	221.894	216.449	(5.445)	0%	299.826	72%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**318.589**	**308.099**	**(10.491)**	**-3%**	**494.708**	**62%**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp308,09 miliar, turun sebesar Rp10,49 miliar atau 3% dari Rp318,58

Total Long-Term Liabilities as of 31 December 2021 were recorded at IDR 308.09 billion, a decrease of IDR 10.49 billion or 3% from IDR 318.58 billion as of

miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan long-term loans sebesar 140%, sedangkan untuk liabilitas sewa guna usaha turun sebesar Rp47,91 miliar atau turun 88% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2020.

31 December 2020. This increase was mainly due to an increase in long-term loans of 140%, while for lease liabilities decreased by IDR 47.91 billion or a decrease of 88% compared to the amount of lease liabilities on December 31 2020.

EKUITAS
EQUITY
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Modal saham	250.000	250.000	-	0%	250.000	100%
Penghasilan Komprehensif Lain	2.067.850	1.466.924	(600.926)	-29%	1.698.749	86%
Saldo Laba:						
Cadangan umum	50.000	50.000	-	0%	50.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(688.851)	(663.966)	24.885	-4%	(380.305)	175%
Equity attributable to the owners of company	1.679.000	1.102.958	(576.042)	-34%	1.618.444	68%
Non controlling interest	(9.849)	(15.812)	(5.963)	61%	(12.670)	125%
Jumlah Ekuitas	**1.669.150**	**1.087.146**	**(582.004)**	**-35%**	**1.605.774**	**68%**

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,09 triliun, turun Rp582 milyar atau 35% jika dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1,67 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp600,92 miliar atau turun 29% menjadi Rp1,47 triliun dari Rp2,68 triliun pada 31 Desember 2020.

As of December 31 2021, the Company recorded Total Equity of IDR 1.09 trillion, a decrease of IDR 582 billion or 35% compared to Total Equity on December 31 2020 of IDR 1.67 trillion. This decrease mainly came from a decrease in Other Comprehensive Income of IDR 600.92 billion or down 29% to IDR 1.47 trillion from IDR 2.68 trillion on December 31 2020.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut:

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company's Comprehensive Profit (Loss) Report for the 2022 and 2021 financial years is described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%	Budget 2021	Achv. %
Pendapatan	1.365.874	1.012.727	(353.147)	-26%	1.436.514	70%
Beban Langsung	1.400.891	1.034.662	(366.229)	-26%	1.418.542	73%
Rugi Kotor	**(35.018)**	**(21.936)**	**13.082**	**-37%**	**17.972**	**-122%**
Beban Usaha	508.285	672.399	(379.311)	32%	402.860	167%
Rugi Operasional	**(543.303)**	**(694.335)**	**(151.032)**	**28%**	**(384.888)**	**180%**
Pendapatan (Beban) lainnya	(98.408)	36.018	134.426	137%	1.573	2289%
Laba Sebelum Pajak	**(641.711)**	**(658.318)**	**(16.606)**	**3%**	**(383.315)**	**172%**
Beban Pajak	(46.987)	(11.058)	35.929	-76%	307	-3599%
Rugi bersih tahun berjalan	**(688.698)**	**(669.375)**	**19.323**	**-3%**	**(383.007)**	**175%**
Operasi yang dihentikan	(15.475)	-	15.475	-100%	-	0%
Rugi tahun berjalan	**(704.173)**	**(669.375)**	**34.798**	**-5%**	**(383.007)**	**175%**
Penghasilan Komprehensif Lain	(246.478)	87.371	333.849	-135%	-	0%
Laba (Rugi) Tahun Komprehensif Tahun Berjalan	**(950.651)**	**(582.004)**	**368.647**	**-39%**	**(383.007)**	**0%**
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(688.850)	(663.966)	24.884	-4%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	(15.323)	(5.409)	9.914	-65%	-	0%
	(704.173)	**(669.375)**	**34.798**	-5%	-	0%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(939.212)	(576.042)	363.170	-39%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	(11.440)	(5.962)	5.478	-48%	-	0%
	(950.652)	**(582.004)**	**368.648**	-39%	-	0%

Pada tahun 2021, Aerowisata membukukan penurunan Pendapatan Bersih sebesar Rp353 milyar atau turun 26% dari Rp1,36 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,01 triliun pada tahun 2020. Penurunan Pendapatan Bersih ini juga turut memicu penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun dan menghasilkan Rugi Kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%. Selain terdapat penurunan Laba Kotor, Beban Usaha (Operasional dan Non-Operasional) naik 32% dan 137% sehingga mendorong perbaikan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari Rp688,69 miliar di tahun 2020. Penurunan Rugi Bersih Tahun Berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos Penghasilan Komprehensif Lain, yaitu sebesar 135%, sehingga Rugi Komprehensif Tahun Berjalan juga mengalami

In 2021, Aerowisata posted a decrease in Net Income of IDR 353 billion or down 26% from IDR 1.36 trillion in 2020 to IDR 1.01 trillion in 2020. This decrease in Net Income also triggered a decrease in Cost of Revenue and Direct Expenses by 26%. or IDR 1.03 trillion and resulted in a Gross Loss of IDR 21.94 billion, down 37%. Apart from a decrease in Gross Profit, Operating Expenses (Operational and Non-Operational) increased by 32% and 137%, thereby encouraging an improvement in Net Loss for the Year by 3% to IDR 669.37 billion from IDR 688.69 billion in 2020. Decrease in Net Loss for the Year This can be offset by a significant increase in Other Comprehensive Income, namely 135%, so that Comprehensive Loss for the Year also decreased by 39% or IDR 368 billion compared to Total Comprehensive Loss for the Year of IDR 950.65 billion recorded in 2020.

penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368miliar dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp950,65 miliar yang dibukukan di tahun 2020.

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Katering Pesawat	843.728	591.807	(251.920)	-30%
Transportasi	262.752	211.332	(51.420)	-20%
Kargo	74.504	113.499	38.995	52%
Tiket	61.865	50.396	(11.469)	-19%
Biro Perjalanan	41.765	13.927	(27.837)	-67%
Hotel	30.058	8.469	(21.589)	-72%
Makanan dan Minuman	18.400	9.752	(8.648)	-47%
Carter	14.225	-	(14.225)	-100%
Lain-Lain	18.577	13.544	(5.032)	-27%
Jumlah	**1.365.874**	**1.012.727**	**(353.147)**	**-26%**
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	62%	58%		
Transportasi	19%	21%		
Kargo	5%	11%		
Tiket	5%	5%		
Biro Perjalanan	3%	1%		
Hotel	2%	1%		
Makanan dan Minuman	1%	1%		
Carter	1%	0%		
Lain-Lain	1%	1%		
Jumlah	**100%**	**100%**		

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp1,01 triliun, turun Rp353 milyar atau 26% dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan Pendapatan Bersih dari usaha Katering pesawat sebesar Rp252 milyar; Biro Perjalanan sebesar Rp27,84 miliar; Hotel Rp21,59 miliar; Makanan dan Minuman Rp8,65 miliar; Lain-Lain 5,03 miliar; transportasi Rp51,42 milyar dan Tiket Rp11,47 miliar. Disamping itu peningkatan cukup significant di tahun 2021 yakni pendapatan kargo Rp38,99 milyar atau meningkat sebesar 52%.

In 2021, the Company recorded Net Income of IDR 1.01 trillion, a decrease of IDR 353 billion or 26% compared to 2020. This decrease was mainly driven by a decrease in Net Income from the airplane catering business of IDR 252 billion; Travel Bureau amounting to IDR 27.84 billion; Hotel Rp. 21.59 billion; Food and Beverages Rp. 8.65 billion; Others 5.03 billion; transportation IDR 51.42 billion and tickets IDR 11.47 billion. Apart from that, the increase is quite significant in 2021, namely cargo revenue of IDR 38.99 billion or an increase of 52%. In 2021, there is one travel business line that is in

Ditahun 2021 ini, ada salah satu lini bisnis travel yang sedang dalam proses likuidasi yakni Carter sehingga pendapatan bisnis dari usaha Charter mengalami penurunan sebesar 100%.

the process of liquidation, namely Carter, so business income from the Charter business has decreased by 100%.

Komposisi Kontribusi Terhadap Pendapatan Bersih Tahun 2021

Composition of Contribution to Net Revenue in 2021

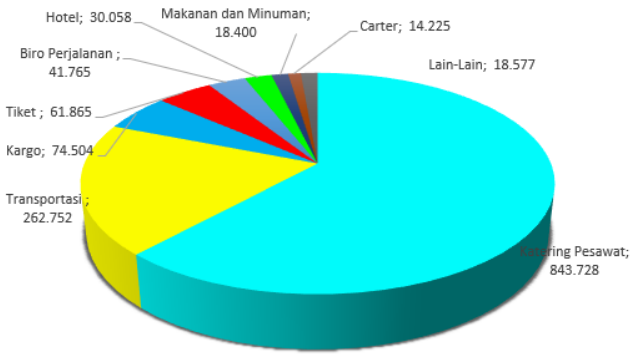

REVENUE PER SEGMENT

Secara komposisi, Pendapatan Bersih yang berasal dari Katering Pesawat masih mendominasi kontribusi terbesar, yaitu 58%, diikuti oleh Transportasi 21%, Kargo 11%, Tiket 5%, Biro Perjalanan, Hotel, Makanan dan Minuman, dan lainnya sebesar 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2021.

In terms of composition, Net Income originating from Aircraft Catering still dominates the largest contribution, namely 58%, followed by Transportation 21%, Cargo 11%, Tickets 5%, Travel Bureau, Hotel, Food and Beverage, and others at 1% of total income clean in 2021.

Laba Kotor

Pada tahun 2021, Aerowisata membukukan Rugi Kotor sebesar Rp21 miliar, turun 37% atau Rp13,08 miliar dari laba kotor di tahun sebelumnya. Penurunan Laba Kotor ini terutama karena penurunan penjualan Rp353 miliar ditahun 2021, serta Beban Langsung sebesar Rp1,03 miliar. Pencapaian pendapatan di tahun 2021 masih belum maksimal, karena masih ada nya pembatasan kegiatan masyarakat, penutupan rute-rute penerbangan international, pengaturan kapasitas maksimum occupancy hotel akibat pandemic Covid 19.

Gross profit

In 2021, Aerowisata posted a Gross Loss of IDR 21 billion, down 37% or IDR 13.08 billion from the gross profit in the previous year. This decrease in Gross Profit was mainly due to a decrease in sales of IDR 353 billion in 2021, as well as Direct Expenses of IDR 1.03 billion. Revenue achievement in 2021 is still not optimal, because there are still restrictions on community activities, closure of international flight routes, regulation of maximum hotel occupancy capacity due to the Covid 19 pandemic.

Beban Pendapatan dan Beban Langsung
Cost of Revenue and Direct Expenses

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Katering Pesawat	913.335	668.781	(244.554)	-27%
Transportasi	290.101	192.799	(97.302)	-34%
Kargo	76.378	116.362	39.985	52%
Biro Perjalanan	76.511	38.557	(37.954)	-50%
Hotel	19.788	10.602	(9.185)	-46%
Makanan dan Minuman	11.055	5.533	(5.522)	-50%
Carter	11.498	-	(11.498)	100%
Lain-Lain	2.225	2.028	(197)	-9%
Jumlah	**1.400.891**	**1.034.662**	**(366.229)**	**-26%**
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	65%	65%		
Transportasi	21%	19%		
Kargo	5%	11%		
Biro Perjalanan	5%	4%		
Hotel	1%	1%		
Makanan dan Minuman	1%	1%		
Carter	1%	0%		
Lain-Lain	0%	0%		
Jumlah	**100%**	**100%**		

Perusahaan mencatat penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 26% pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,03 triliun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,40 triliun. Penurunan beban ini terutama berasal dari penurunan Beban Katering Pesawat sebesar Rp 244,55 miliar, Transportasi dan Biro Perjalanan masing-masing Rp 97,3 dan Rp37 miliar, Makanan dan Minuman Rp5,5 miliar, Carter Rp11,49 miliar, Hotel Rp9,18 miliar. Disamping itu beban langsung Kargo mengalami peningkatan sebesar Rp39,98 miliar. Ditahun 2021 ini, ada salah satu lini bisnis travel yang sedang dalam proses likuidasi yakni Carter sehingga pendapatan bisnis dari usaha Charter mengalami penurunan sebesar 100%.

The company recorded a 26% decrease in Revenue Expenses and Direct Expenses in 2021 to IDR 1.03 trillion from the previous year of IDR 1.40 trillion. This decrease in expenses mainly came from a decrease in Aircraft Catering Expenses amounting to Rp. 244.55 billion, Transportation and Travel Agency Rp. 97.3 and Rp. 37 billion respectively, Food and Beverage Rp. 5.5 billion, Carter Rp. 11.49 billion, Hotel Rp. 9.18 billion. Apart from that, direct cargo expenses increased by IDR 39.98 billion. In 2021, there is one travel business line that is in the process of liquidation, namely Carter, so business income from the Charter business has decreased by 100%.

Komposisi Kontribusi Terhadap Beban Langsung Tahun 2021

Composition of Contribution to Direct Expenses in 2021

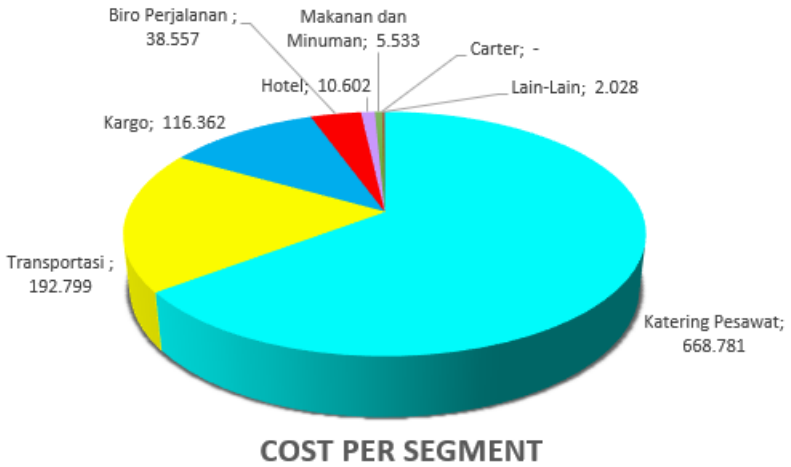

Sama seperti tahun sebelumnya, beban yang berasal Katering Pesawat merupakan yang terbesar dalam komposisi Beban Pendapatan dan Beban Langsung di tahun 2021, yaitu sebesar 65%, dan diikuti oleh beban dari Transportasi, Kargo dan Biro Perjalanan dengan kontribusi masing-masing sebesar 19%, 11% dan 4%.

Just like the previous year, expenses originating from Aircraft Catering are the largest in the composition of Revenue Expenses and Direct Expenses in 2021, namely 65%, and followed by expenses from Transportation, Cargo and Travel Bureau with respective contributions of 19%, 11 % and 4%.

(Beban) Pendapatan Operasional dan Non-Operasional
Operating and Non-Operating Income (Expense)

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Beban penjualan, umum dan administrasi	508.285	672.399	164.114	32%
Biaya keuangan	31.224	19.510	(11.714)	-38%
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	5.274	3.183	(2.091)	-40%
Penghasilan keuangan	2.669	1.462	(1.207)	-45%
Penurunan nilai aset tetap	48.048	-	(48.048)	-100%
Lain-lain, bersih	16.531	- 57.249	(73.780)	-446%
Jumlah Beban Operasional & Non-Operasional	**612.032**	**639.306**	**27.274**	**4%**

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat Beban Operasional dan Non-Operasional sebesar Rp639,31 miliar, meningkat 4% atau Rp27 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp612,03 miliar. Peningkatan pada beban operasional ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp164,11 miliar atau sebesar 32%. Disisi lain untuk beban non-operasional mengalami penurunan yaitu Bagian (rugi)/laba bersih entitas asosiasi Rp2,09 miliar, Penghasilan keuangan Rp1,2 miliar, biaya keuangan turun sebesar Rp11,71 miliar, dan lain-lain Rp73,78 miliar

In 2021 the Company recorded Operational and Non-Operational Expenses of IDR 639.31 billion, an increase of 4% or IDR 27 billion compared to 2020 of IDR 612.03 billion. This increase in operational expenses was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses of IDR 164.11 billion or 32%. On the other hand, non-operating expenses experienced a decrease, namely share (loss)/net profit of associated entities IDR 2.09 billion, financial income IDR 1.2 billion, financial costs decreased by IDR 11.71 billion, and others IDR 73.78 billion

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat rugi sebesar Rp669,37 miliar, turun Rp19,32 miliar atau 3% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp688,69 miliar. Penurunan rugi bersih ditahun 2021 karena ada nya program-program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai akibat dari terjadinya pandemic Covid 19 yang masih melanda di tahun 2021.

Pada tahun 2021 Perseroan memberikan atribusi Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp663,96 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan Rp5,40 miliar kepada Kepentingan Non-Pengendali.

Net Loss for the Year

Net Loss for the Current Year in 2021 was recorded as a loss of IDR 669.37 billion, a decrease of IDR 19.32 billion or 3% compared to 2020 of IDR 688.69 billion. The decrease in net loss in 2021 was due to efficiency programs carried out by the Company as a result of the Covid 19 pandemic which is still hitting in 2021.

In 2021, the Company attributed Net Loss for the Year of IDR 663.96 billion to the Owners of the Parent Entity and IDR 5.40 billion to Non-Controlling Interests.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Expenses)

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Pos yang di reklasifikasi kedalam laba rugi				
Selisih kurs atau translasi	9.708	- 1.383	(11.091)	-114%
Pos yang di tidak akan direklasifikasi kedalam laba rugi				
Penilaian nilai wajar investasi	(22.428)	(20.074)	2.354	-10%
Revaluasi tanah dan bangunan	(225.860)	88.562	314.422	-139%
Pengukutan kembali imbalan pascakerja	(11.834)	26.347	38.181	-323%
Pajak penghasilan terkait	3.935	(6.080)	(10.015)	-255%
Jumlah rugi komprehensive tahun berjalan	**(246.478)**	**87.371**	**333.850**	**-135%**

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2021 sebesar Rp87,69 miliar, naik Rp334,17 miliar atau 136% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar rugi Rp246,47 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama didorong oleh kenaikan nilai surplus revaluasi aset tetap yang sangat signifikan laba sebesar Rp274,59 miliar di bandingkan tahun sebelumnya.

Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp582 miliar, turun Rp368 milyar atau 39% jika dibandingkan dengan tahun 2021 rugi sebesar Rp950,62 miliar. Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan ini terutama didorong oleh penurunan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2021 sebesar Rp87,37 miliar atau 135%.

Pada tahun 2021 Perseroan memberikan atribusi Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp576,04 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan

The Company recorded Other Comprehensive Income in 2021 of IDR 87.69 billion, an increase of IDR 334.17 billion or 136% compared to 2020 which amounted to a loss of IDR 246.47 billion. This very significant increase was mainly driven by a very significant increase in the value of the fixed asset revaluation surplus, a profit of IDR 274.59 billion compared to the previous year.

Comprehensive Profit (loss) for the Year

Comprehensive Loss for the Current Year in 2021 was recorded at IDR 582 billion, a decrease of IDR 368 billion or 39% compared to 2021's loss of IDR 950.62 billion. The decrease in Comprehensive Profit for the Current Year was mainly driven by a decrease in Other Comprehensive Income in 2021 amounting to IDR 87.37 billion or 135%.

In 2021, the Company attributed Comprehensive Loss for the Year of IDR 576.04 billion to the Owners of the Parent Entity and IDR 5.96 billion to Non-Controlling Interests.

Rp5,96 miliar kepada Kepentingan Non-Pengendali.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Arus kas dari aktivitas operasi	(96.752)	31.761	128.513	-133%
Arus kas dari aktivitas investasi	(15.168)	44.385	59.553	-393%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(15.592)	(41.767)	(26.175)	168%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(127.512)	34.379	161.891	-127%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	205.098	79.756	(125.342)	-61%
Dampak selisih kurs	2.170	-	(2.170)	-100%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**207.268**	**79.756**	**(127.512)**	**-62%**

Pada tahun 2021 Perseroan mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp125,34 miliar dibandingkan dengan tahun sebelum nya dengan posisi kas setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp 79,76 miliar atau turun 62% dari tahun sebelum nya.

In 2021, the Company experienced a decrease in cash and cash equivalents of IDR 125.34 billion compared to the previous year with a cash equivalent position at the end of 2021 of IDR 79.76 billion or a decrease of 62% from the previous year.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flow From Operating Activities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.470.799	1.097.220	(373.579)	-25%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.558.753)	(1.081.171)	477.582	-31%
Kas dihasilkan/(digunakan) dari operasi	(87.954)	16.049	104.003	-118%
Pembayaran biaya keuangan	(14.974)	(10.221)	4.754	-32%
Penerimaan bunga	2.669	1.462	(1.207)	-45%
Penerimaan pengembalian pajak	24.447	31.991	7.544	31%
Pembayaran pajak penghasilan	(20.940)	(7.520)	13.420	-64%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	**(96.752)**	**31.761**	**128.514**	**-133%**

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp128,51 milyar terutama dikarenakan menurun nya penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok serta pengembalian pembayaran pajak penghasilan dan berkurangnya pembayaran atas beban keuangan dan beban pajak. Disisi lain terjadi penurunan atas penerimaan bunga.

Cash flow from operating activities in 2021 increased by IDR 128.51 billion, mainly due to decreased receipts from customers and payments to suppliers as well as refunds of income tax payments and reduced payments for financial expenses and tax expenses. On the other hand, there was a decrease in interest receipts.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi
Cash Flow for Investment Activities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap	(25.891)	(5.546)	20.345	-79%
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.543	4.358	(7.185)	-62%
Penambahan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	(1.560)	6.572	8.132	-521%
Penjualan entitas anak	-	39.001	39.001	100%
Penambahan aset tak berwujud	(195)	-	195	-100%
Penerimaan dividen tunai	934	-	(934)	-100%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	**(15.168)**	**44.385**	**59.553**	**-393%**

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 59 milyar sebesar 393% terutama dikarenakan ada nya pengurangan atas pembelian aset tetap serta penjualan entitas anak ditahun 2021.

Cash flow used for investment activities in 2021 increased by IDR 59 billion by 393%, mainly due to a reduction in purchases of fixed assets and sales of subsidiaries in 2021.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows for Financing Activities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman jangka pendek	50.000	-	(50.000)	-100%
Pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham	(4.000)	-	4.000	-100%
Penerimaan pinjaman jangka panjang	5.430	18.583	13.154	242%
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(5.682)	- 6.658	(976)	17%
Pembayaran liabilitas sewa	(56.208)	- 53.692	2.516	-4%
Pembayaran biaya keuangan	(1.425)	-	1.425	-100%
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali dari entitas anak	(3.705)	-	3.705	-100%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	**(15.592)**	**(41.767)**	**(26.176)**	**168%**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 168% terutama dikarenakan menurunnya penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan tidak ada nya pembayaran pinjaman kepada pemegang saham, finance lease, pembayaran bunga serta penerimaan dividen.

Cash flow obtained from financing activities decreased by 168%, mainly due to decreased receipts from short-term loans and the absence of loan payments to shareholders, finance leases, interest payments and dividend receipts.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Aerowisata dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2021 Aerowisata mencatatkan Rasio Lancar sebesar 54,82%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 100,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aerowisata masih lebih rendah sebesar 45% kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan di tahun 2021, Rasio Kas Cepat Aerowisata tercatat sebesar 8,51%, mengalami kenaikan yang tidak siginifikan bila dibandingkan Rasio Kas Cepat tahun 2020 sebesar 7,93%. Hal tersebut mengindikasikan mulai adanya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas saja.

The Liquidity Ratio shows Aerowisata's ability to meet its Short Term Liabilities, which can be measured, among other things, through the cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash owned with the amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the amount of short-term liabilities.

In 2021 Aerowisata recorded a Current Ratio of 54.82%, a decrease compared to 2020 of 100.2%. This shows that Aerowisata is still 45% lower in its ability to fulfill its short-term obligations.

Meanwhile in 2021, Aerowisata's Quick Cash Ratio was recorded at 8.51%, an insignificant increase compared to the Quick Cash Ratio in 2020 of 7.93%. This indicates that the Company is beginning to be able to meet its short-term obligations using cash and cash equivalents only.

Description	Actual	
	2020	2021
Rasio Lancar	100,22%	54,82%
Rasio kas cepat	7,93%	8,51%

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlam liabilitas dengan ekuitas, rasio liabilitas terhadap asset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah asset.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas pada tahun 2021 menunjukkan penurunan sebesar 0,39% menjadi sebesar 19,15% dari nilai tahun 2020 sebesar 19,54%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Ekuitas yang tersedia.

Sedangkan Rasio Ekuitas Terhadap Aset pada tahun 2021 menunjukkan tren penurunan sebesar 10,50% menjadi sebesar 39,74% dari nilai tahun 2020 sebesar 50,24%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Aset yang tersedia.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio, which shows the Company's ability to pay its obligations, can be measured, among other things, through the liabilities to equity ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with equity, the liabilities to assets ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

The Liabilities to Equity Ratio in 2021 showed a decrease of 0.39% to 19.15% from the 2020 value of 19.54%. This shows a tendency to decrease the Company's ability to fulfill its obligations using the available Equity.

Meanwhile, the Equity to Assets Ratio in 2021 shows a downward trend of 10.50% to 39.74% from the 2020 value of 50.24%. This shows a trend of increasing the Company's ability to fulfill its obligations using the number of available assets.

Description	Actual	
	2020	2021
Debt to Equity	19,54%	19,15%
Total Equity to Total Assets	50,24%	39,74%

Rasio Keuangan Penting Lainnya.

Aerowisata senantiasa mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, analisa menggunakan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas sering digunakan dalam memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset dan ekuitas yang tersedia.

Pada tahun 2021 telah terjadi penurunan/peningkatan dalam efektivitas kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan seperti yang terlihat pada table Rasio Rentabilitas pada table di bawah. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic covid 19.

Other Important Financial Ratios.

Aerowisata always measures its ability to generate profits. Therefore, analysis using the Rentability/Profitability Ratio is often used to provide an overview of the level of management effectiveness in generating profits using available assets and equity.

In 2021 there has been a decrease/increase in the effectiveness of the Company's ability to generate profits as seen in the Profitability Ratio table in the table below. This is caused by the

Description	Actual	
	2020	2021
Profit Margin Ratio (%)	-50,42%	-66,10%
Operating Asset Turn Over (x)	0,4	0,4
Operating Ratio (%)	139,78%	-61,57%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal 2021

Komposisi struktur modal Aerowisata tahun 2021 terdiri dari 60,26% berupa Liabilitas dan 39,74% berupa Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Komposisi struktur modal yang berasal dari Ekuitas mengalami penurunan 34,87%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure 2021

The composition of Aerowisata's capital structure in 2021 consists of 60.26% in the form of Liabilities and 39.74% in the form of Equity. This composition has changed compared to 2020. The composition of the capital structure originating from Equity has decreased by 34.87%.

Description	Actual 2020	Kontribusi	2021	Kontribusi	Δ
Liabilitas Lancar	1.334.777	40,17%	1.340.412	49,00%	5.635
Liabilitas Tidak Lancar	318.589	9,59%	308.099	11,26%	(10.491)
Jumlah Liabilitas	1.653.366	49,76%	1.648.510	60,26%	(4.856)
Jumlah Ekuitas	**1.669.150**	**50,24%**	**1.087.146**	**39,74%**	**(582.004)**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pada tahun 2021, struktur permodalan Perseroan berubah dengan adanya penambahan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 0,24% dan Ekuitas sebesar 34,87%. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya saldo liabilitas jangka pendek.

Management Policy on Capital Structure

In 2021, the Company's capital structure changed with the addition of Short Term Liabilities of 0.24% and Equity of 34.87%. This happened because of the increase in short-term liability balances.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
TIM PENGADAAN
INVESTASI BARANG MODAL
Dalam Jutaan Rupiah

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT
PROCUREMENT TEAM
CAPITAL GOODS INVESTMENT
In Million Rupiah

Description	Actual 2020	Actual 2021	Δ	%
Land	5.215	1.371	(3.844)	-74%
Bangunan	8.043	167	(7.876)	-98%
Mesin	6.157	863	(5.294)	-86%
Instalasi	1.949	262	(1.687)	-87%
Kendaraan	-	1.128	1.128	-100%
Peralatan & Perlengkapan	5.524	1.755	(3.769)	-68%
Jumlah Investasi	**26.888**	**5.546**	**(21.342)**	**-79%**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Dampak dari Pandemi COVID-19 (lanjutan) Besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait di masa depan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Omnibus Law. Omnibus Law tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. Omnibus Law merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan, dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Impact of the COVID-19 Pandemic (continued)

The magnitude of the impact of COVID-19 pandemic depends on future developments, and no accurate prediction available at the moment. Management will continue to monitor the COVID-19 pandemic situation development and to evaluate its impact on the business, financial position and Group operational results, and to take necessary actions to address related risks in the future.

Job Creation Bill

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law, which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national

pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas Omnibus Law yang penerapannyya berlanjut sampai Tahun 2021.

economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus law, which implementation still continue until 2022

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aero Wisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aero Wisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is indispensable in company management that allows Aero Wisata fulfill its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders. To provide added value for stakeholders and maintain excellence in business competition, it is necessary to implement GCG consistently and consequently and make it a work culture implemented within the Company. This understanding underlies Aero Wisata's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

2. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

3. Tanggung Jawab (responsibility), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

4. Independensi (independency), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

5. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinnya pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

1. Transparency: Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.

2. Accountability: Clarity of functions, implementation and responsibility of Company Organs so that Company management is carried out effectively.

3. Responsibility: The Company management's compliance with the laws and regulations and principles of a healthy corporation

4. Independency: A condition where the Company is managed professionally, without conflicts of interest and influence/ pressure from any parties that contradicts the laws and regulations and principles of a healthy corporation

5. Fairness: Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements and laws and regulations.

Aerowisata implements GCG principles to all organs and levels in a planned, directed and measurable manner, with the purpose of making the Company's GCG implementation consistent in accordance with the GCG implementation best practices. As a form of commitment to the GCG implementation, Aerowisata Group Commitment Statement and Integrity Pact is signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

LANDASAN PELAKSANAAN GCG AEROWISATA

Selain berpedoman pada kelima prinsip GCG tersebut di atas, pelaksanaan GCG di Aerowisata juga mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3);

2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;

3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;

5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara;

6. Corporate Policy Manual

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

In addition to the five GCG principles mentioned above, the Good Corporate Governance implementation at Aerowisata also refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including:

1. Republic of Indonesia 2003 Law No. 19 concerning SOE (Article 5 paragraph 3);

2. Republic of Indonesia 2007 Law No. 40 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;

3. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;

4. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of BUMN Subsidiaries;

5. Copy of the State Minister for SOEs Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessments and Evaluations of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs;

6. Corporate Policy Manual

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.

2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalangkan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (stakeholders) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The implementation of GCG principles in Aerowisata has the following objectives:

1. To maximize the Company's value for shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, thus creating a favorable climate for investment.

2. To encourage a professional, transparent and efficient Company management, empowering the functions, and improving the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.

3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well to be aware of their corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment surrounding the Company.

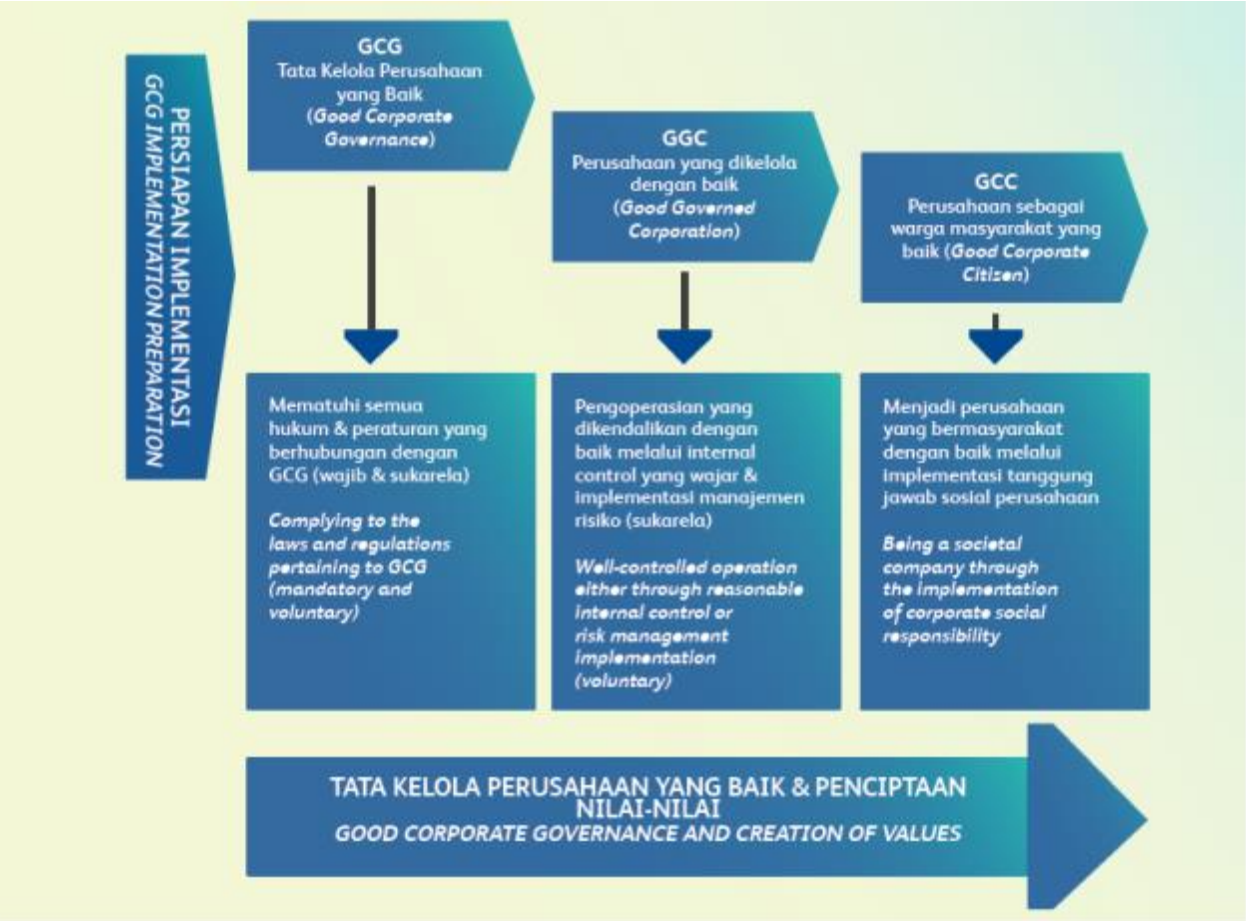

Sosialisasi GCG

Sudah dilakukan sosialisasi digital GCG, Gratifikasi dan Whistle Blowing System kepada pegawai Aerowisata

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Memuat uraian mengenai :

a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1

GCG Socialization

Aerowisata has carried out digital socialization of GCG, Gratification and Whistleblowing System for its employees

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Contains a description of:

a. The criteria used in the assessment

The juridical basis for measuring the GCG implementation in Aerowisata refers to the Ministry of SOE's Regulation Number PER-01/MBU/2011

Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

b. Pihak yang melakukan penilaian

Tahun 2021 dilakukan *Self Assessment* oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (*Self Assessment*) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dengan No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 dimulai tanggal 5 Januari 2022 sampai tanggal 28 April 2022.

Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2021 yang dilakukan sejak 5 Januari 2022 – 30 April 2022, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2021 mencapai skor **89,603** dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,603%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "**Sangat Baik**" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2020 sebesar 89,412%.

dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in SOEs issued on June 6, 2012 which includes 6 (six) aspects, 43 Indicators, 153 Parameters and 568 Factors Test.

b. The Assessment Team

The Company conducted a Self Assessment 2021 by the Self-Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 starting from January 5, 2022 until April 28, 2022.

Based on the self-assessment for PT Aero Wisata's GCG implementation 2021 which was carried out from January 5, 2022 - April 30, 2022, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2021 reached 89.603 out of a maximum score of 100 or 89.603%. This achievement is in the "Very Good" predicate category and exceeds the 2020 GCG assessment score of 89.412%.

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter *Testing Aspect/ Indicator/ Parameter*	Bobot Indikator *Indicator Weight*	Capaian 2020 *Achievement 2020*		Tahun 2021 *Year 2021*		Predikat Tahun 2020 *Predicate 2020*
			Skor *Score*	% Capaian *Achievement*	Skor *Score*	% Capaian *Achievement*	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance*	7,00	6,892	98,460%	6,816	97,374%	Sangat Baik *Very Good*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9,00	8,033	89,261%	8,033	89,261%	Sangat Baik *Very Good*
3	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35,00	32,399	92,570%	32,784	93,668%	Sangat Baik *Very Good*
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	32,026	91,502%	30,884	88,453%	Sangat Baik *Very Good*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9.00	7,562	84,018%	7,961	88,453%	Sangat Baik *Very Good*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	2,50	50,0%	3,125	62,500%	
	Total *Total*	100,00	89,412	-	**89,603**		**Sangat Baik**

							Very Good

Peta Jalan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jumlah AOI tahun 2019 sebanyak 37, jumlah AOI tahun 2020 sebanyak 22 dan jumlah AOI tahun 2021 sebanyak 26.

Road Map for the Development of Good Corporate Governance

The number of AOI in 2019 was 37, the number of AOI in 2020 was 22 and the number of AOI in 2021 was 26.

Rekomendasi Hasil Penilaian Asesment

Recommendations on the Assessment Results

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi *Proposed Recommendations*	Pihak Terkait Tindak Lanjut Followed up by		
				RUPS *GMS*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Directors*
			ASPEK TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN *SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASPECTS*			
3	6	1	Menetapkan KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen. *Establish KPIs regarding Good Corporate Governance implementation as outlined in the Management Contract.*			√
			ASPEK PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS ASPECTS*			
8	24	2	Menetapkan Jumlah Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20%	√		

			dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. *Determine the maximum number of members of the Board of Commissioners is equal to the number of members of the Board of Directors, and members of the Independent Commissioners is at least 20% of total members of the Board of Commissioners explicitly in the appointment decision.*			
	25	3	Menetapkan aturan mengenai maksimum jumlah jabatan anggota Dewan Komisaris. *Establish regulation regarding the maximum number of members of the Board of Commissioners.*	√		
9	27	4	Melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Pedoman Penyusunan RJPP tersebut sehingga menjadi Pedoman yang *up to date* sesuai dengan kebutuhan saat ini. *Review and update the Company Long Term Plan (RJPP) Preparation Guidelines to be updated according to current needs.*	√		
		5	Melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP serta melakukan pengesahan. *Conduct discussion/assessment of the RJPP draft or RJPP Revision and carry out ratification.*	√		
	28	6	Memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu, sesuai dengan aturan yang ada. *Provide ratification/approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) draft in a timely manner, in accordance with applicable regulations.*	√		
12	38	7	Melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan serta upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang	√		

			dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan. *Discuss and evaluate the Good Corporate Governance implementation in the Company as well as the efforts to follow up areas of improvement resulting from the assessment of the Good Corporate Governance implementation in the Company.*			
			ASPEK DEWAN KOMISARIS ***BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS***			
15	48	8	Memberikan tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. *Provide feedback on the RKAP draft by the Board of Commissioners within the period as stipulated in the Board Manual.*		√	
17	59	9	Laporan Triwulanan di KKE GCG dipersyaratkan di tandatangani oleh Komisaris. Revisi Prosedur Laporan Manajemen triwulan. *The Quarterly Report on the GCG KKE is required to be signed by the Commissioner. Revision of Quarterly Management Report Procedures.*			√
19	67	10	Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. *Evaluate the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the individual Director's Management Contract with the realization of each achievement.*		√	
20	69	11	Melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus			

			mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. *Report to the Company (Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register regarding their and/or family's share ownership in the Company and other companies.*		**√**	
21	71	12	Melakukan pembahasan/evaluasi atas hasil penilaian kinerja Komisaris berikut Komite Komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat. *Discuss/ evaluate the results of the performance appraisal of the Commissioners and the Commissioners' Committees in media meetings and documented in the minutes of meetings.*		**√**	
22	73	13	Menyusun rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku, serta merealisasikan nya sesuai dengan rencana *Prepare plans for convening internal meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, with the number and time of meetings in accordance with applicable regulations, and realize them according to plan*		**√**	
24	82	14	Perlu ditingkatkan rapat Komite Audit dan GCG (KACG) dengan manajemen *Audit and GCG Committee (KACG) meetings with management need to be improved*		**√** **Komite Dekom**	
			ASPEK DIREKSI ***BOARD OF DIRECTORS ASPECTS***			

25	85	15	Merealisasikan pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan dapat secara daring disaat pandemi. *Deliver the implementation of online training/learning programs on an ongoing basis during the pandemic*			√
		16	Membuat laporan hasil pelatihan/pembelajaran yang dilakukan oleh Direksi. *Deliver reports on the results of training/learning programs carried out by the Board of Directors.*			√
27	89	17	Membuat rancangan RJPP sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang telah ditetapkan. *Make RJPP draft in accordance with the established RJPP preparation guidelines.*			√
		18	Melakukan proses telaah atas rancangan RJPP yang telah disusun oleh Tim penyusun RJPP dengan memperhatikan hasil telaah dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *Review RJPP draft that has been prepared by the RJPP drafting team by taking into account the results of the review from the Board of Commissioners/Supervisory Board.*			√
		19	Menyampaikan hasil rancangan RJPP secara tepat waktu sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *Deliver the results of the RJPP draft in a timely manner according to the predetermined time schedule to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board.*			√
		20	Melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan. *Conduct socialization of RJPP to all employees.*			√

28	103	21	Menjalankan program reward untuk prestasi, baik untuk unit maupun individu. *Run a reward program for achievements, both for units and individuals.*			√
29	107	22	Melakukan cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan. *Conduct cascading of certification of financial reports to accounting entities which level below the Board of Directors and report their consolidated financial statements.*			√
		23	Melakukan evaluasi/penilaian atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas. *Evaluate/assess the effectiveness of internal control at the entity level.*			√
31	115	24	Melakukan pengukuran kepuasan karyawan secara berkala dan menyusun program untuk menindaklanjuti hasil survei yang dilakukan. *Evaluate employee satisfaction on a regular basis and develop programs to follow up on the survey results*			√
36	132	25	Melakukan pembuatan, pemeliharaan dan penyimpanan risalah RUPS. *Document, maintain, administer and store the Minutes of GMS.*			√
			ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI ***INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY ASPECTS***			
40	150	26	Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan agar dapat memenangkan *Annual Report*			√ **Sekper**

			Award dan Sustainability Report Award. *Improve the quality of Annual Report preparation in order to win the Annual Report Award and the Sustainability Report Award.*			

Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi

Terjadinya pergantian pejabat di lingkungan perusahaaan

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara

Reasons for not/ not yet implementing the recommendations

There has been a change in the management within the Company

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

In accordance with the 2007 Law No. 40, Chapter I Regarding General Provisions Article 1, Aerowisata's corporate organs shall consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. As referred to in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the GCG implementation and in carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS is a forum for shareholders with the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the Board of Directors' management activities and provides advice to improve the Company's performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same perception of the vision, mission and values of the Company, which shows the balance of the relationship between the two organs

keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris.

to maintain the Company's business sustainability in the long term.

In performing its duties of managing the Company, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and other work units that perform the management function of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under the coordination of the Board of Commissioners, namely the Audit and Corporate Governance Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.

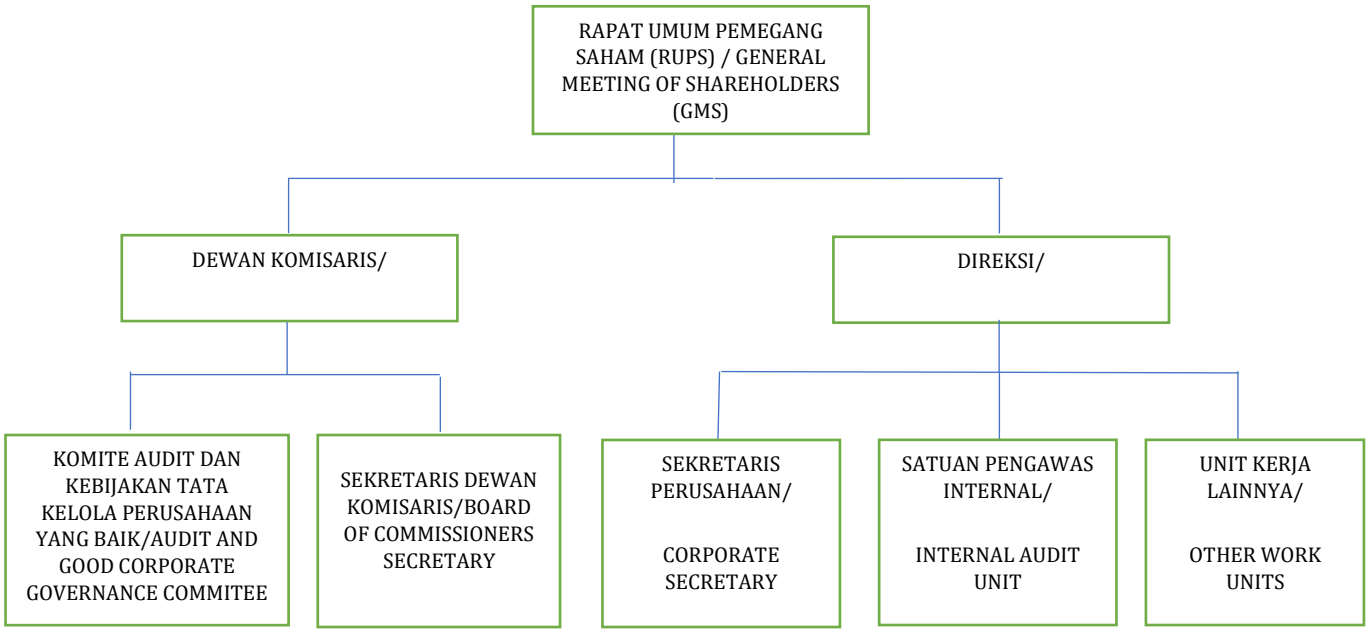

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur GCG, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG Mechanism

The GCG mechanism is the mechanism for GCG implementation reflected in a strong system. This is significant as GCG implementation cannot just rely merely on the GCG structure pillars, but requires clear rules in the form of a mechanism. The GCG mechanism can be defined as the rules of the game, policies, procedures and a clear relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main and controlling shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on PT Aero Wisata's Articles of Association.

Shareholder Rights

Shareholders Rights must be protected so that shareholders can perform their duties based on the correct procedures as

dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah :

a. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
b. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi seorang pemegang saham untuk mengambil keputusan, termasuk menentukan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai sahamnya dalam perusahaan.
c. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

stipulated by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Code of Good Corporate Governance, the shareholders rights include:

a) The right to attend and vote in a GMS, in accordance with the applicable regulations.

b) The right to obtain information about the Company in a timely and orderly manner to allow the shareholder to make decisions, including to determine capital investments based on information received regarding their shares in the Company.

c) The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders, proportional to the number of shares they own in the Company, in the form of dividends and other profit distributions.

Kewajiban Pemegang Saham

Kewajiban sendiri untuk Pemegang Saham, bisa dikatakan juga sebagai peran mereka untuk ikut andil dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, berupa :

1. Memberikan dukungan dalam hal keuangan perusahaan. Sebab saham bisa saja menjadi

Obligations of Shareholders

The obligations of Shareholders, also as their role to take part in supervising and improving the company's performance, include:

1. Provide support in terms of company finances because share is indivisible unit of capital for a

modal bagi sebuah perusahaan untuk bisa berdiri dan terus beroperasi.

2. Menjadi stakeholder perusahaan meskipun tidak wajib. Tetapi dengan mengambil posisi ini, pemegang saham jadi bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan.
3. Mendapatkan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, baik untung maupun rugi. Jadi jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga mengalami kerugian pada aset sahamnya (penurunan nilai) dan begitu juga sebaliknya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan.
4. Memiliki sebagian dari aset perusahaan. Sebagian dari kekayaan perusahaan bisa saja turut menjadi milik pemilik saham.

company to be able to survive and continue to operate.

2. Become stakeholders of the Company – although not mandatory. By taking this position, shareholders can participate in decision making.

3. Subject to the sustainability of the Company, both profit and loss. So if the company suffers a loss, the shareholders also experience drops in their share assets (impairment in value) and conversely when the company makes a profit.

4. Own some part of the Company's assets. Some of the Company's assets may also belong to the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan instansi tertinggi dalam Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Aerowisata structure and has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These authorities include holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and determining the division of management duties and authorities among Directors, and others.

In the GMS, the Shareholders may use their right to express opinions and to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara rapat mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2021, Aerowisata menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Convening of GMS

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS, held annually, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.

2. Other GMS, referred to in the Articles of Association as the Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time deemed necessary to discuss and decide on the meeting agenda, except for the meeting agenda regarding the approval of the Annual Report and the approval of the Company's Work Plan and Budget, taking into account laws and regulations and the Articles of Association.

In 2021, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, Aerowisata menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2022 bertempat di Ruang Rapat Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Lantai 3 Gedung Garuda Sentra Operasi (GSO), Bandara Soekarno - Hatta Cengkareng.

Annual GMS

In 2021, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS, on August 18, 2022 at the Board of Directors Meeting Room of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., 3rd Floor Garuda Sentra Operations (GSO) Building, Soekarno - Hatta Cengkareng Airport .

Adapun mata acara dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Mata Acara RUPS

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

2. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris;

4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2022;

5. Perubahan susunan pengurus Perseroan;

6. Lain-lain.

The 2021 Annual GMS agenda and resolutions are as follows:

Agenda of the GMS

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners which ended on December 31, 2021 and the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board Commissioner for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2021;

2. Use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021;

3. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the Fiscal Year 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners;

4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;

5. Changes in the composition of the Company's management;

6. Others.

Keputusan RUPS

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, dengan pendapat "tidak menyatakan pendapat *(Disclaimer)*" posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia" sebagaimana dimaksud dalam Laporan Audit Nomor 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022.

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalani selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

3. Menyetujui seluruh dokumen yang disampaikan di dalam RUPS Tahunan ini termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Laporan Auditor Independen dan Bahan Pemaparan Direksi, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Para Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS,

GMS Resolutions

1. Approved the Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, with "no opinion is being given (Disclaimer)", the financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2021, as well as the consolidated statement of profit or loss & other comprehensive income and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as referred to in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022.

2. Granted full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year ended December 31, 2021 for the management and supervision carried out during the financial year 2021, so long as these actions were not criminal acts or did not violate the law and were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.

3. Approved all documents presented at this Annual GMS including but not limited to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, Independent Auditor's Report and Directors' Presentation Material, Board of Commissioners' Responses, Shareholders' Responses and GMS Participants' Responses, as an integral part of the GMS resolutions.

4.Agreed not to distribute dividends to Shareholders and not to set aside reserve funds for the Company, because based on the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2021 which have been audited by the Kosasih

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

4. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dalam Laporan Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 Perseroan mengalami kerugian.

5. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

6. Memberikan kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (''KAP'') untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dan menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners in the Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022, the Company suffered a loss.

5. Approved the granting of power of attorney and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the Salary and Honorarium and other Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.

6. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (''KAP'') for the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2022 and to determine the amount of audit services fees and other requirements for the KAP, also to appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, including to determine the amount of audit services fees and other requirements for the replacement KAP.

7. With regard to the agenda for changing the management of the Company, the Shareholders decided that there is no change of the composition of the management of the Company.

8. Granted power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to resolutions on all agenda of this GMS including to restate what was decided at this GMS in a separate official deed drawn up before a Notary and/or authorized Agency

7. Berkenaan dengan agenda perubahan pengurus Perseroan, Pemegang Saham memutuskan tidak adanya perubahan mengenai susunan pengurus Perseroan.

8. RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan seluruh mata acara RUPS ini termasuk untuk menyatakan kembali yang diputuskan di dalam RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPS.

to make necessary adjustments or improvements if required by the authority, for the purposes of executing the GMS resolutions.

DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the members of Board of Commissioners have the Board of Commissioners Manual as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated in the Guidelines for the Directors and Board of Commissioners dated September 15, 2020.

Subjects that are regulated regarding the Board of Commissioners in the Board Manual include:

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain :

(1) Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris;

(2) Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi Komisaris Independen;

(3) Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris;

(4) Program orientasi untuk Komisaris baru;

(5) Pendidikan berkelanjutan Dewan Komisaris;

(6) Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;

(7) Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;

(8) Perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris;

(9) Rapat Dewan Komisaris;

(10) Evaluasi atas kinerja Eksternal Audit dan Internal Audit serta pengaduan;

(11) Penilaian kinerja Dewan Komisaris;

(12) Organ pendukung Dewan Komisaris.

Disamping Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Manual Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 22

(1) Requirements and Criteria of the Candidates for the Board of Commissioners Members;
(2) Requirements and Criteria of the Candidates for the Independent Commissioner;
(3) Mechanism of Appointment of the Board of Commissioners Members;
(4) Induction Program for New Commissioners;
(5) Continuing Education of the Board of Commissioners;
(6) Dismissal of the Board of Commissioners Members;
(7) Resignation of the Board of Commissioners Members;
(8) Concurrent Positions of the Board of Commissioners Members;
(9) Board of Commissioners Meetings;
(10) Evaluation of External and Internal Audit Performances and Complaints;
(11) Performance Assessment of the Board of Commissioners;
(12) Supporting Organs of the Board of Commissioners.

In addition to the Board Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has the Board of Commissioners Manual, which was specified by the Board of Commissioners on December 22, 2020 as a reference in performing the duties of the Board of Commissioners and is an integral part of the Articles of Association and Board Manual of Aerowisata.

Desember 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Aerowisata.

Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Criteria for the Board of Commissioners

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

Candidates who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who have proficiency in performing legal actions, unless within 5 years prior to their appointment they have been: declared bankrupt, members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders may at any time dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends and effective by the end of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two)

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Dewan Komisaris PT Aero Wisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of Aerowisata consists of 3 (three) members with the composition consisting of the following:

Jabatan ***Position***	**Nama** ***Name***	**Masa Jabatan** ***Term of Office***		**Akta Pengangkatan** ***Deed of Appointment***
		Sejak ***From***	**Sampai** ***Until***	
Komisaris Utama ***President Commissioner***	**Irfan Setiaputra**	11 Agustus 2020 *August 11, 2020*	22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Akta AWS No.21 Tgl 26 Agustus 2020 *AWS Deed No.21 dated August 26, 2020*
Komisaris Utama ***President Commissioner***	**Irfan Setiaputra**	23 Maret 2021 *March 23, 2021*	10 Agustus 2023 *August 10, 2023*	Akta AWS No.2 Tgl 16 April 2021 *AWS Deed No.2 dated April 16, 2021*
Komisaris ***Commissioner***	**Zainal Rahman**	21 April 2020 *April 21, 2020*	20 April 2023 *April 20, 2023*	Akta AWS No.13 Tgl 18 Juni 2020 *AWS Deed No.13 dated June 18, 2020*

Komisaris ***Commissioner***	**Dadun Kohar**	27 Mei 2020 *May 27, 2020*	26 Mei 2023 *May 26, 2023*	Akta AWS No.13 Tgl 18 Juni 2020 *AWS Deed No.13 dated June 18, 2020*

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Fit and Proper Test

All members of the Aerowisata Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation, experience and expertise necessary to perform their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates as members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners takes a Fit and Proper Test using the services of an independent party. The independent party's results are submitted to the GMS for further processing.

Based on these regulations, the table of the status of the fit and proper test for the Board of Commissioners of Aerowisata who will serve in 2021 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Keputusan Fit & Proper Test *Fit & Proper Test Decision Date*	Hasil *Result*
Irfan Setiaputra	Komisaris Utama *President Commissioner*		Lulus *Passed*
Zainal Rahman	Komisaris *Commissioner*		Lulus *Passed*
Dadun Kohar	Komisaris		Lulus

	Commissioner		*Passed*

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business unit managed by the Directors, as well as provide advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Company’s Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders, prevailing laws and regulations, and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company;

2. Examine, review and sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;

3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons of signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;

5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;

5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are indicators of a decline in the Company's performance or other important events that the General Meeting of Shareholders should know;

6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;

7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;

8. Develop an annual work program and include it in the Company’s Work Plan & Budget;

9. Propose a Public Accountant to audit the annual report to the General Meeting of Shareholders;

10. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copy;

11. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;

12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;

13. Perform other duties in the supervisory and advisory context, according to prevailing laws and

regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Hak dan Wewenang

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;

Rights and Authorities

In performing duties, the Board of Commissioners has authoririties to:

1. Look at books, letters and other documents, check cash for verification purposes, securities, the assets of the Company, and others;

2. Enter yard areas, buildings and offices used by the Company;

3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;

4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;

5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;

6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;

7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;

8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;

10. Perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;

11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;

12. Perform other supervisory authorities that are not conflicting with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Aero Wisata No. 001/BA/DK-AWS/IX/2020 tanggal 22 September 2020, yaitu sebagai berikut :

Division of Duties of the Board of Commissioners

To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners of Aerowisata has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Minutes of PT Aero Wisata Board of Commissioners Division of Duties No. 001/BA/DK-AWS/IX/2020 dated September 22, 2020, as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Uraian Tugas** ***Duties***
Irfan Setiaputra	Komisaris Utama *President Commissioner*	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerjasama Aerowisata & Garuda Group, ICT, Kebijakan Mutu & Pelayanan dan Operasional *Hospitality*.

		Board of Commissioners KPI, Synergic Cooperation between Aerowisata & Garuda Group, ICT, Quality & Service Policy, Hospitality Operational.
Dadun Kohar	Komisaris *Commissioner*	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Pengelolaan Anak Perusahaan. *Board of Commissioners KPI, the Company's Long-Term Plan (RJPP), WP&B, Management of Subsidiaries.*
Zainal Rahman	Komisaris *Commissioner*	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan dan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* *Board of Commissioners KPI, Law, Procurement and Audit Committee and Good Corporate Governance Policy.*

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Orientasi meliputi :

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;

b. Gambaran umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, lingkup kegiatan dan kinerja keuangan;

Company Induction Program for New Commissioners

New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

The Induction Program includes:

a. Implementation of GCG principles by the Company;

b. General description of the Company with regard to vision, mission, scope of activities and financial performance;

c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perusahaan dan entitas anaknya.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.

d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not allowed.

The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Subsidiaries, reviews of documents or other programs deemed relevant to the need to learn about the Company and its subsidiaries.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

Usulan Remunerasi disampaikan oleh Pengurus Perusahaan (Dewan Komisaris – Direksi)

Remuneration recommendation submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors

Diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS

Scheduled, discussed and resolved in the GMS

Dituangkan dalan Pernyataan Keputusan Rapat

Approved and stated in a GMS resolution

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration

No	Jenis Remunerasi *Type of Renumeration*	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN *The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises*
1	Honorarium *Honorarium*	45 % dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90 % untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama *Honorarium of President Commissioner is 45 % of the salary of President Director of the Company, and the member of the Boards of Commissioners is 90 % of the honorarium of the Company's President Commissioner.*
2	Tunjangan *Allowances*	
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan *a. Religious holiday allowance*	1 (satu) kali gaji/honorarium. *The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium.*
	b. Santunan Purna Jabatan *b. Pension Compensation*	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji *Insurance premium shall be 25% maximum of the salary*
	c. Tunjangan Transportasi *c. Tunjangan Transportasi*	20 % dari honorarium anggota Dewan Komisaris *20% of the honorarium of members of the Board of Commissioners*
3	Fasilitas *Facilities*	
	a. Fasilitas Kesehatan *a. Healthcare Facilitiy*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan *In the form of health insurance or reimbursement of the medical treatment*
	b. Fasilitas Perkumpulan Profesi *b. Professional Association Facility*	Paling banyak 2 (dua) perkumpulan *No more than two associations*
	c. Fasilitas Bantuan Hukum *c. Legal Aid Facility*	Sesuai kebutuhan *In accordance to the needs*
4	Tantiem/Insentif Kerja *Bonus*	Diberikan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan *Set according to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the Company's Soundness Level*

Aspek dalam Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

Aspects in Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The study in determining remuneration considers the following aspects:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

Remuneration Components of the Board of Commissioners

The components of the remuneration for the Board of Commissioners can be described as follows:

NO	NO. SURAT	TANGGAL	PERIHAL	DARI	TUJUAN
1	2001/DK-AWS/I/2021	7-Jan-21	Persetujuan dan rekomendasi pembubaran GELCO	Dekom	Direktur Utama
2	2002/DK-AWS/I/2021	7-Jan-21	Persetujuan dan rekomendasi pelepasan saham PT Senggigi Pratama International dan penempatan saham pada PT WIKA Realty	Dekom	Direktur Utama
3	2003/DK/AWS/I/2021	25-Jan-21	Buku RKAP PT Aerowisata tahun 2021 (Persetujuan penandatanganan)	Dekom	Direktur Utama
4	004/DK-AWS/II/2021	5-Mar-21	Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan	Dekom	AWS
5	005/DK-AWS/II/2021	5-Mar-21	Masukan atas permohonan persetujuan dan rekomendasi penyusunan RKAP PT Aerowisata Tahun 2021 serta penandatanganan buku RKAP 2021	Dekom	Direktur Utama
6	006/DK-AWS/III/2021	5-Mar-21	Permohonan persetujuan pengalihan bisnis travel dari Aero Globe Indonesia AGI ke PT Aerowisata (AWS)	Dekom	Direktur Utama
7	008/DK-AWS/IV/2021	20-Apr-21	Permohonan persetujuan penggabungan bisnis freight forwarding, logistic, warehouse PT Aero Jasa Perkasa (AJP) ke PT Aero Jasa Cargo	Dekom	Direktur Utama
8	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (AHM)	Dekom	Direktur Utama
9	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (MHD)	Dekom	Direktur Utama
10	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (SPI)	Dekom	Direktur Utama
11	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (BID))	Dekom	Direktur Utama
12	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (BIP))	Dekom	Direktur Utama
13	-	19-Aug-21	Buku Laporan Tahunan PT Aerowisata (Tandatangan Dekom)	Dekom	Direktur Utama

NO	NO. SURAT	TANGGAL	PERIHAL	DARI	TUJUAN
14	012/DK-AWS/VIII/2021	20-Aug-21	Tanggapan Dewan Komisaris PT Aerowisata pada RUPST Tahun 2021	Dekom	Direktur Utama
15	013/DK-AWS/VIII/2021	20-Aug-21	Risalah RUP Laporan Tahunan PT Aerowisata Tahun 2020	Dekom	Direktur Utama
16	014/DK-AWS/VIII/2021	13-Aug-21	Persetujuan dan rekomendasi pelepasan saham PT Senggigi Pratama International dan penempatan saham pada PT WIKA Realty	Dekom	Direktur Utama
17	2014/DK-AWS/IX/2021	15-Sep-21	Persetujuan pengadaan KAP untuk Audit laporan keungan Tahun Buku 2021	Dekom	Direktur Utama
18	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis GOH Jepang	Dekom	Direktur Utama
19	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis GOH Korea	Dekom	Direktur Utama
20	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis Aerotrans	Dekom	Direktur Utama
21	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis Aerofood	Dekom	Direktur Utama
22	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis AHM	Dekom	Direktur Utama
23	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis MHD	Dekom	Direktur Utama
24	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis BIP	Dekom	Direktur Utama
25	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis BID	Dekom	Direktur Utama
26	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis Aeroprima	Dekom	Direktur Utama
27	2016/DK-AWS/IX/2021	17-Sep-21	Persetujuan Uulan Penguru Aero Jasa Cargo	Dekom	Direktur Utama
28	2017/DK-AWS/X/2021	22-Oct-21	Persetujun Struktur Organisasi PT Aerowisata	Dekom	Direktur Utama
29	2018/DK-AWS/X/2021	28-Oct-21	Rekomendasi KAP Tahun Buku 2021	Dekom	Direktur Utama
30	2019/DK-AWS/XI/2021	27-Nov-21	Tanggapan atas permohonan rekomendasi dan persetujuan penjaminan tanah dan bangunan PT Aerowisata dan Anak Perusahaan	Dekom	Direktur Utama
31	2020/DK-AWS/XII/2021	24-Dec-22	Tanggapan atas permohonan rekomendasi dan persetujuan penjaminan tanah dan bangunan PT Aerowisata dan Anak Perusahaan (Tambahan)	Dekom	Direktur Utama

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

1. Pemantauan atas pelaksanaan RKAP 2021;
2. Pemantauan atas pelaksanaan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG;
3. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal perusahaan, serta tindak lanjutnya;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap RKAP 2021;
6. Memberikan pendapat terhadap Laporan Tahunan Perseroan
7. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan perusahaan
8. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi berkaitan dengan kinerja dan pengurusan Perusahaan

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

1. Monitor the implementation of the Company’s Work Plan & Budget 2021;

2. Monitor the increasing implementation of GCG principles;

3. Monitor the implementation of compliance with laws and regulations;

4. Monitor the implementation of the Company's internal and external audits, as well as their follow-up actions;

5. Provide opinions and recommendations on the Company’s Work Plan & Budget 2021;

6. Provide opinions on the Company's Annual Report

7. Provide opinions on the business transformation carried out by the Company

8. Provide direction and advice to the Board of Directors regarding the performance and management of the Company

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali ;
2. Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi;
3. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja perusahaan dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional;

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held periodically in accordance with the applicable laws and regulations, with the following conditions:

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month;

2. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting;

3. The materials for discussion on the agenda for the Board of Commissioners' meetings generally focus on the Company's performance and the Company's development, both financially and operationally;

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris dan Direksi, paling sedikit 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas (Komisaris Independen) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak pernah bekerja di PT Aero Wisata atau afiliasinya;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Aero Wisata atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Aero Wisata dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar PT Aero Wisata untuk bertindak atau berpikir secara bebas;
- Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen

Tidak ada Komisaris Independen tahun 2021

DIREKSI

Pedoman Kerja/Piagam Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan

Criteria for Determining Independent Commissioners

As stipulated in the Board Charter, at least 20% of the members of the Board of Commissioners must come from outside the Company (Independent Commissioners) with the following provisions:

- Have never worked at Aerowisata or its affiliates;
- Have no financial relationship, either directly or indirectly, with Aerowisata or the companies that provide services and products to Aerowisata and its affiliates;
- Are free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Commissioners coming from outside Aerowisata to act or think independently;
- One of the Independent Commissioners must have an accounting or finance background.

Statement regarding the independence of each Independent Commissioner

No Independent Commissioner in 2021

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Work Guidelines/Charter

In performing their duties and responsibilities, members of Board of Directors have the Board of Directors Guidelines as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times,

pemutakhiran terakhir ditetapkan tanggal 15 September 2020.
Hal-hal yang diatur terkait Direksi dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain (1) Peran dan Tanggung Jawab Direksi;
(2) Direksi;
(3) Pengangkatan Anggota Direksi;
(4) Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi;
(5) Pemberhentian Anggota Direksi;
(6) Pengunduran Diri Anggota Direksi;
(7) Perangkapan Jabatan Anggota Direksi;
(8) Rapat Direksi;
(9) Penilaian Kinerja Direksi;
(10) Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
(11) Organ Pendukung Direksi.

with the last update stipulated on September 15, 2020.

Matters regulated regarding the Board of Directors in the Board Manual include, (1) Board of Directors' Duties and Responsibilities;
(2) Board of Directors;
(3) Appointment of Members of the Board of Directors;
(4) Appointment Mechanism of Members of the Board of Directors;
(5) Dismissal of Members of the Board of Directors;
(6) Resignation of Members of the Board of Directors;
(7) Concurrent Positions of Members of the Board of Directors;
(8) Board of Directors Meetings;
(9) Performance Assessment of the Board of Directors;
(10) Acts of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners;
(11) Supporting Organs of the Board of Directors.

Kriteria Direksi

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Directors Criteria

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu:

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 consisted of 2 (two) Directors, as follow:

Jabatan ***Position***	**Nama** ***Name***	**Masa Jabatan** ***Term of Office***		**Akta Pengangkatan** ***Deed of Appointment***
		Sejak ***From***	**Sampai** ***Until***	
Direktur Utama ***President Director***	**Beni Gunawan**	18 November 2020 *November 18, 2020*	17 November 2023 *November 17, 2023*	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 *AWS Deed No.53 dated November 24, 2020*
Direktur ***Director***	**Purwadi**	18 November 2020 *November 18, 2020*	17 November 2023 *November 17, 2023*	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 *AWS Deed No.53 dated November 24, 2020*

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Laporan RUPS dan Laporan Rapat Dewan Komisaris/Risalah Rapat Dewan Komisaris.

Fit and Proper Test

GMS Report and Board of Commissioners Meeting Report/ Board of Commissioners' Minutes of Meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugas Direksi berkewajiban untuk :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties to perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

In performing its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the Company's goal and objective as well as its business activities;
2. Establish in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Present and explain the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget to the General Meeting of Shareholders;
4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors Meetings;

Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;

6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta

5. Prepare Annual Reports as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Present the Annual Reports including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
8. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Reports;
9. Deliver the Balance Sheet and Income Statement ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of law and regulations;
10. Deliver report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in Law and Human Rights;
11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and

dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada nomor 11;

13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Company financial documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;

12. Save in the Company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11 of this paragraph;
13. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separate functions of managing, recording, storing and supervising;
14. Provide periodic reports consistent with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports anytime at the request of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
15. Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
16. Provide explanation of all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
17. Develop and determine the Company's organizational structure;

18. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions stated by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

Hak dan Wewenang

Dalam melaksanakan tugas Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain

Rights and Authorities

In performing duties, the Board of Directors has authorities to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties; and regulating the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to the Branch Head or Representative Head at home or abroad.
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including determination of salary or pension plan and other remuneration for the Company's

bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolution.

4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Perform any measure or action related to the management or ownership of the Company’s assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the Court regarding all matters and events within the limits stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 19 Anggaran Dasar AWS bahwa pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dahal hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantar Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Division of Duties of Directors

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 19 of the AWS Articles of Association, the division of duties and powers for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. Where the GMS has not determined the division of duties and authorities, the division of duties and powers among the Board of Directors shall be determined based on a Board of Directors decision.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

Company Induction Program for New Directors

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2021 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Remuneration of the Board of Directors

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

Usulan Remunerasi disampaikan oleh Pengurus Perusahaan (Dewan Komisaris – Direksi)

Remuneration recommendation submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors

↓

Diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS

Scheduled, discussed and resolved in the GMS

↓

Dituangkan dalan Pernyataan Keputusan Rapat

Approved and stated in a GMS resolution

↓

Remunerasi Dewan Direksi

Board of Directors' Remuneration

Aspek dalam Penetapan Remunerasi Direksi	**Aspects in Determining the Remuneration of the Board of Directors**
Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti: 1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. 2. Prestasi kerja individu. 3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya. 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.	The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company, as follow: 1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement. 2. Individual work achievement. 3. Fairness compared to other companies. 4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies The results of the study serve as material for the Board of Commissioners' proposals to be submitted to the Shareholders.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.	

Komponen remunerasi Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Board of Directors' remuneration components can be described as follows:

No	Jenis Remunerasi *Type of Renumeration*	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN *The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises*
1	Gaji	a. Direktur Utama: 100 % b. Direktur: 90 %
1	*Salary*	*a. President Director: 100%* *b. Director: 90%*
2	Tunjangan	
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali gaji/honorarium. Jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUPS/Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/honorarium
	b. Tunjangan Komunikasi	Sebesar pemakaian
	c. Santunan Purna Jabatan	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji
	d. Tunjangan Pakaian	Kebijakan internal Perusahaan
	e. Tunjangan Cuti Tahunan	1 (satu) kali gaji
	f. Tunjangan Cuti Besar	2 (dua) kali gaji
	g. Tunjangan Perumahan	30 % dari gaji dengan jumlah maksimum: • Rp21.000.000,- untuk ibu kota negara • Rp19.000.000,- untuk ibu kota propinsi • Rp16.000.000,- untuk kabupaten dan kota
	h. Tunjangan Biaya Utilitas	Sebesar pemakaian, paling banyak 30 % dari tunjangan perumahan
2	*Allowances*	
	a. Religious holiday allowance	*The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium. If there are exceptional reasons and are approved by GMS/ Minister, it is allowed to give maximum twice of the monthly honorarium.*
	b. Communication Allowance	*As per business usage*
	c. Full Position Compensation	*Insurance premium shall be 25% maximum of the salary*
	d. Clothes Allowance	*The Company's internal policy*
	e. Annual Leave Allowance	*Amounts to one time salary*
	f. Great Leave Allowance	*Two times from the salary*
	g. Housing Allowance	*• 30% from the salary with maximum amount* *• Rp21.000.000,- for the capitals of the country* *• Rp19.000.000,- for the capitals of the provinces* *• Rp16.000.000,- for the regencies and cities*
	h. Cost Utility Allowance	*In accordance with the business usage, maximum 30% of the salary*
3	Tantiem/Insentif Kerja	Diberikan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
3	*Tantiem/Work Incentive*	*Granted in accordance with the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and Soundness Company Level*

Pengembangan Kompetensi **Competency Development**

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

With ever increasing functional demands, the Company facilitates the availability of special training packages for the Board of Directors to increase knowledge, expertise and professionalism.

Selama tahun 2021 Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

During 2021 the Directors have participated in the following trainings, seminars or workshops:

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Surat Keputusan tahun 2021

Decisions, Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Directors

Decree of 2021

Tanggal *Date*	Nomor *Number*	Perihal *Subject*
11 Januari 2021 *January 11, 2021*	5001/AWS/SK-DU/I/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Aero Wisata tahun 2020 *Decree regarding the Establishment of Self Assessment Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2020*
8 Februari 2021	5002/AWS/SK-DU/II/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Penggabungan Bisnis

February 8, 2021		Freight Forwarding, Logistics, Warehouse dan Regulated Agent (RA) ke dalam PT Aerojasa Cargo (AJC) *Decree regarding the Changes to the Composition of the Freight Forwarding, Logistics, Warehouse and Regulated Agent (RA) Business Merger Team into PT Aerojasa Cargo (AJC)*
25 Februari 2021 *February 25, 2021*	5003/AWS/SK-DU/II/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Good Corporate Governance (GCG) Aerowisata Group Tahun 2020 *Decree regarding the Changes to the Composition of the Aerowisata Group Good Corporate Governance (GCG) Team for 2020*
16 Maret 2021 *March 16, 2021*	5004/AWS/SK-DIR/III/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Ruang Lingkup Tugas & Aktivitas Serta Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik Untuk Mendukung Pembentukan Holding Hotel BUMN *Decree regarding the Changes to the Duties & Activities Scope and Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings*
1 April 2021 *April 1, 2021*	5005/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Struktur Organisasi PT Aero Wisata *Decree regarding the Organizational Structure of PT Aero Wisata*

22 April 2021 *April22, 2021*	5006/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penertiban Dokumen PT Aero Wisata *Decree regarding the Establishment of PT Aero Wisata's Document Management Team*
23 April 2021 *April 23, 2021*	5007/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Proyek Ecommerce & Core System *Decree regarding the Establishment of the Ecommerce & Core System Project Team*
29 Juni 2021 *June 29, 2021*	5008/AWS/SK-DA/VI/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Tugas dan Kegiatan, Perubahan Susunan Serta Perpanjangan Masa Tugas Tim Aerowisata Untuk Mendukung Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Decree regarding the Changes in Duties and Activities, Changes in Composition, and Extension of the Working Period of the Aerowisata Team to Support Integration and Increasing the Value of State-Owned Enterprises Hotels*
29 Juni 2021 *June 29, 2021*	5009/AWS/SK-DA/VI/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT Aero Wisata Tahun 2020 *Decree regarding the Establishment of PT Aero Wisata's 2020 Annual Report and Sustainability Report Preparation Team*
30 Juni 2021 *June 30, 2021*	5010/AWS/SK-DA/VI/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Surveillance ISO 9001-2015 Aerowisata Group Tahun 2021

		Decree regarding the Establishment of the ISO 9001-2015 Surveillance Team for Aerowisata Group in 2021
1 September 2021 *September 1, 2021*	5011/AWS/SK-DA/IX/2021	Surat Keputusan tentang Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mendukung pembentukan Holding Hotel BUMN *Decree regarding the Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings*
1 September 2021 *September 1, 2021*	5012/AWS/SK-DA/IX/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Pengelola Whistle Blowing System PT Aero Wisata *Decree regarding the Changes in the Composition of PT Aero Wisata's Whistle Blowing System Management Team*
6 Oktober 2021 *October 6, 2021*	5013/AWS/SK-DA/X/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Gabungan Pengadaan Konsultan Kantor Akuntan Publik Aerowisata Group, Asyst dan Sabre *Decree regarding the Establishment of a Consultant Procurement Joint Team for the Aerowisata Group Public Accountant Office, Asyst and Saber*
27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	5014/AWS/SK-DA/X/2021	Surat Keputusan tentang Struktur Organisasi PT Aero Wisata *Decree regarding the Organizational Structure of PT Aero Wisata*
26 November 2021 *November 26, 2021*	5134/AWS/SK-DU/XI/2021	Surat Keputusan tentang Tim Task Force Legal Action Atas Lahan Belitung

		Decree regarding the Legal Action Task Force Team for Belitung Land
26 November 2021 *November 26, 2021*	5135/AWS/SK-DIR/XI/2021	Surat Keputusan tentang Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Mendukung Pembentukan Holding Hotel BUMN *Decree regarding the Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings*

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya terkait *assessment* GCG tahun 2021 pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi, maupun penilaian kinerja berbasis KPI

Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2021, pada aspek Dewan Komisaris mencapai skor 32,784 dari bobot indikator 35,00 sedangkan pada aspek Direksi mencapai skor 30,884 dari bobot indikator 35,00.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Transparency of Information About the Board of Commissioners and Directors

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Disclosure of the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly regarding the 2021 GCG assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects, as well as KPI-based performance assessment.

Based on the self-assessment of PT Aero Wisata's GCG implementation for the 2021 period, the Board of Commissioners aspect achieved a score of 32.784 out of 35.00

indicator weight, while the Board of Directors aspect achieved a score of 30.884 out of 35.00 indicator weight.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dasar, indikator, dan hasil KPI Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Komisaris dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Basis, indicators, and KPI results for the Board of Commissioners and Board of Directors

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the Shareholders. The accountability of the Board of Commissioners to Shareholders is a manifestation of the Company's supervisory accountability in GCG principles implementation. The performance of the Commissioners is evaluated collegially by the Shareholders based on the Performance Achievement Indicators and the targets set at the beginning of the year. The assessment is carried out at the end of each period of the financial year.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegial berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. Indikator Pencapaian Kinerja Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

Board of Directors' Performance Assessment

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of managing the Company within the framework of GCG principles implementation. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collegially based on the Performance Achievement Indicators and the targets stated in the management contract. Performance Achievement Indicators for Members of the Board of Directors are approved by the GMS every year based on suggestions from the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each period of the financial year.

KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL TAHUN 2021

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot Sub	Bobot Total
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia						50
Finansial						
1	Revenue	Rp Miliar	1,436	Maximize	10	
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	5	
3	% NPAT Margin	%	-26.47	Minimize	15	
Operasional						
4	Quality standard Performance	%	100	Maximize	5	
5	Compliance Index	Index	90	Maximize	10	
Sosial						
6	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	5	
B. Inovasi Model Bisnis						10
7	Digital Marketing Metrics – Audience & Engagement	%	Audience: 50 Engagement: 20	Maximize	5	
8	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	84	Maximize	5	
C. Kepemimpinan Teknologi						10
9	IT Readiness	Index	100	Maximize	10	
D. Peningkatan Investasi						15
10	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	15	
E. Pengembangan Talenta						15
11	HC Readiness	Index	100	Maximize	10	
12	PDCA Index	Index	90	Maximize	5	
Total					100	100

Keterangan:

KPI Direksi Kolegial juga berlaku sebagai KPI Direksi secara Individual untuk Direktur Utama

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL TAHUN 2021

DIREKTUR

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot	
					Sub	Total
A. KPI Bersama						40
1	Revenue	Rp Miliar	1,436	Maximize	6	
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	3	
3	% NPAT Margin	%	-26.47	Minimize	9	
4	Compliance Index	Index	90	Maximize	6	
5	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	3	
6	Digital Marketing Metrics – Audience & Engagement	%	Audience: 50 Engagement: 20	Maximize	3	
7	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	84	Maximize	3	
8	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	9	
B. KPI Direktorat						60
1	Quality Standard Performance	%	100	Maximize	10	
2	IT Readiness	Index	90	Maximize	20	
3	HC Readiness	Index	100	Maximize	20	
4	PDCA Index	Index	90	Maximize	10	

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi memuat antara lain:

1. Tanggal Rapat;

2. Peserta Rapat; dan

3. Agenda Rapat.

untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Information includes, among others:

1. Meeting Date;

2. Meeting Participants; and

3. Meeting Agenda.

for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meeting.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran Dekom
27-Jan-21	1. Progress aksi Korporasi AWS (tindak lanjut rapat sebelumnya) a. Pengalihan bisnis AGI ke AWS b. Penggabungan bisnis Logistics ke AJC c. Konsolidasi SPI ke Holding Hotel BUMN 2. Kinerja PT Aero Wisata Ytd Desember 2020 & ROFO 2020 3. Hal-hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman**
5-Mar-21	1. Kinerja PT Aero Wisata Ytd Januari 2021 2. Progress aksi Korporasi AWS (tindak lanjut rapat sebelumnya) 3. Progres Audit Tahun Buku 2020 4. Hal-hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Dadun Kohar**
8-Apr-21	1. Laporan Manajemen YTD Februari-Maret 2021 & ROFO April 2021 2. Update Corporate Action AWS (Laporan Pengalihan Bisnis Travel AGI ke AWS dan Pengalihan Bisnis AJP ke AJC) 3. Update Audit AWS Tahun 2020 oleh KAP 4. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman**
28-May-21	1. Laporan Manajemen YTD April 2021 & ROFO Mei 2021 2. Update Corporate Action Aerowisata 3. Update Audit Aerowisata Tahun 2020 oleh KAP 4. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**
27-Jun-21	1. Laporan Manajemen YTD Mei 2021 2. Update Corporate Action Aerowisata 3. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**

Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran Dekom
30-Jul-21	1. Kinerja PT Aerowisata YTD Juni 2021 & ROFO Juli 2021 2. Update Corporate Action & Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021 3. Update Final Audit keuangan PT Aerowisata tahun 2020 (Persiapan RUPS Laporan Tahunan) 4. Hal-hal lain yang menjadi perhatian dan menjadi keputusan Dewan Komisaris dan Direksi	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**
31-Aug-21	1. Laporan Manajemen PT Aerowisata YTD Juli 2021 & Estimasi YTE 2021 2. Update Corporate Action & Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021 3. Usulan Perubahan pengurus Anak Perusahaan PT Aerowisata 4. Hal-hal lain yang menjadi perhatian & menjadi keputusan Dewan Komisaris dan Direksi	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**
30-Sep-21	1. Highlight Kinerja Manajemen YTD Agustus 2021 & Estimasi Year to End 2021 2. Update Corporate Action & Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021 3. Hal-hal lain yang menjadi perhatian Dekom	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**
12-Nov-21	1. Laporan Kinerja Keuangan & Produksi YTD Oktober 2021 2. Progress Aksi Korporasi 3. Hal-hal lain yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Zainal Rahman** **Bapak Dadun Kohar**
30-Dec-21	1. Laporan Kinerja Keuangan & Produksi YTD November 2021 2. Progress Aksi Korporasi 3. Hal-hal lain yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris	**Bapak Irfan Setiaputra** **Bapak Dadun Kohar**

Rapat Direksi dengan VP

Board of Directors Meetings with VP

Tanggal ***Date***	**Peserta** ***Participants***	**Agenda** ***Agenda***
5 Januari 2021 *January 5, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Novi Sagita Indra Nugraha	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 *Discussion of the Company's Work Plan and Budget for 2021*
15 Januari 2021 *January 15, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items*

	Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	*3.* Presentasi *Progress* Program Kerja 2021 (Divisi Strategy Management) *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Work Program Progress 2021 (Strategy Management Division)*
21 Januari 2021 *January 21, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Agung Triadi Firman Akasah Chaurilaini Taviana Dewi K.	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi *Progress* Program Kerja 2021 (Divisi Corporate Secretary) *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Work Program Progress 2021 (Corporate Secretary Division)*
1 Februari 2021 *February 1, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Baskara Adhitama	1. Penilaian Komite SDM 2. Arahan Direksi 3. *Pending Items* 4. Presentasi *Progress* Program Kerja 2021 (Divisi Internal Audit) 5. Lain-lain *1. Assessment of the HR Committee* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items* *4. Presentation of Work Program Progress 2021 (Internal Audit Division)* *5. Others*
9 Februari 2021 *February 9, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi ICT Solution) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Work Program Progress 2021 (ICT Solution Division)* *4. Others*
17 Februari 2021 *February 17, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi AC)

	Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	*1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Work Program Progress 2021 (AC Division)*
22 Februari 2021 *February 22, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi AC) *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Work Program Progress 2021 (AC Division)*
4 Maret 2021 *March 4, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
12 Maret 2021 *March 12, 2021*	Beni Gunawan Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
18 Maret 2021 *March 18, 2021*	Beni Gunawan Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. *Presentasi HRIS (*Div HC*)* 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. HRIS Presentation (HC Division)* *4. Others*
25 Maret 2021	Beni Gunawan	1. Arahan Direksi

March 25, 2021	Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi Vera Yunita	2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
1 April 2021 *April 1, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
7 April 2021 *April 7, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Program Kerja (Divisi Finance) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Work Program Presentation (Finance Division)* *4. Others*
22 April 2021 *April 22, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Pemaparan Progres Pengalihan Bisnis Travel dari AGI ke AWS (AH) 4. Presentasi Realisasi Program Kerja Q1 2021 (AM, AT, AI) *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Travel Business Transfer Progress from AGI to AWS (AH)* *4. Presentation on Realization of Q1 2021 Work Program (AM, AT, AI)*
28 April 2021 *April 28, 2021*	Beni Gunawan Purwadi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items*

	Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Indra Nugraha	3. Pemaparan Progres Pengalihan Bisnis Travel dari AGI ke AWS (AH) 4. Presentasi Realisasi Program Kerja Q1 2021 (AC, AF, AS) 5. Presentasi Dashboard (AT, AM) *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Travel Business Transfer Progress from AGI to AWS (AH)* *4. Presentation on Realization of Q1 2021 Work Program (AC, AF, US)* *5. Dashboard Presentation (AT, AM)*
6 Mei 2021 *May 6, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Tim Penertiban Dokumen 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of the Document Management Team* *4. Others*
27 Mei 2021 *May 27, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian	Dampak PKPU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Impact of PKPU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.*

	Vera Yunita	
4 Juni 2021 *June 4, 2021*	Beni Gunawan Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Business Process (AT) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of Business Process (AT)* *4. Others*
17 Juni 2021 *June 17, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Irmayani Miranti	1. Tinjauan Manajemen Mutu AWS Tahun 2020 (AM) 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. AWS Quality Management 2020 Review (AM)* *2. Pending Items* *3. Others*
23 Juni 2021 *June 23, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Simulasi Cut Off Pengalihan Bisnis AGI ke AWS (AM, AH, AF) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. AGI Business Transfer Cut Off Simulation to AWS (AM, AH, AF)* *4. Others*
1 Juli 2021 *July 1, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Progress Pembuatan Prosedur Pengadaan (AM) 3. *Pending Items* 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Progress of Making Procurement Procedures (AM)* *3. Pending Items*

	FX Rahardian Vera Yunita	*4. Others*
8 Juli 2021 *July 8, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Ferry Anggriawan Indra Nugraha	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi Internal Audit) 4. Summary Kinerja AGI Juni 2021 5. Microsoft Planner dan Office 365 6. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Progress of the 2021 Q-2 Work Program (Internal Audit Division)* *4. AGI Performance Summary for June 2021* *5. Microsoft Planner and Office 365* *6. Others*
15 Juli 2021 *July 15, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi AM, AS) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Progress of the 2021 Q-2 Work Program (AM Division, USA)* *4. Others*
22 Juli 2021 *July 22, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi AF, AT, AC) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Progress of the 2021 Q-2 Work Program (AF, AT, AC Division)* *4. Others*
29 Juli 2021 *July 29, 2021*	Beni Gunawan Purwadi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items*

	Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
5 Agustus 2021 *August 5, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Usulan Pemeriksaan Khusus ACS (AI) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Proposed ACS Special Examination (AI)* *4. Others*
13 Agustus 2021 *August 13, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Wulandari Fadly Armawan	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. *Desain Annual Report 2020 (AS)* 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Annual Report Design 2020 (USA)* *4. Others*
27 Agustus 2021 *August 27, 2021*	Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Summary Kinerja LOB Ytd Juli 2021 (AM) 4. Program Kerja Semester 2 AWS (All VP) 5. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Summary of Ytd LOB Performance July 2021 (AM)* *4. AWS Semester 2 Work Program (All VP)*

		5. Others
2 September 2021 *September 2, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Program Kerja Semester 2 AWS (AH, AI, AC, AF dan AS) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. AWS Semester 2 Work Program (AH, AI, AC, AF and AS)* *4. Others*
17 September 2021 *September 17, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Indra Nugraha Amelia Nisrinah	1. Presentasi Dashboard Cash Flow Management (Tim AT) 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain *1. Cash Flow Management (AT Team) Dashboard Presentation* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items* *4. Others*
30 September 2021 *September 30, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Irmayani	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
7 Oktober 2021 *October 7, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	1. Presentasi Tim Pelepasan Aset Kawanua 2. Arahan Direksi 3. *Pending Items* 4. Lain-lain *1. Presentation of the Kawanua Asset Disposal Team* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items*

	FX Rahardian Vera Yunita Joni Setia Budi Bagus Puspito	*4. Others*
14 Oktober 2021 *October 14, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Wulandari Fadly Armawan	1. Izin Merek AWS Group dan Progres AR AWS (ASC) 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain *1. AWS Group Brand License and AWS AR Progress (ASC)* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items* *4. Others*
4 November 2021 *November 4, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Wulandari Joni Setiabudi Novi Sagita Miranti	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*

	Indra Nugraha Rabin Amiduta Derry Maulana Happy New Yeariandy	
11 November 2021 *November 11, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Others*
26 November 2021 *November 26, 2021*	Beni Gunawan Firman Akasah Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Happy New Yeariandy Ricco Gustiadi Windy Sustia Andale Novi Sagita	1. Presentasi Tim e-Commerce (AWS-AGI) 2. Arahan Direksi 3. *Pending Items* 4. Lain-lain *1. Presentation of the e-Commerce Team (AWS-AGI)* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items* *4. Others*
7 Desember 2021 *December 7, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Joni Setia Budi Bagus Puspito	1. Presentasi Tim Pelepasan Aset Aerowisata di Hotel Asana Kawanua Jakarta 2. Arahan Direksi 3. *Pending Items* 4. Lain-lain *1. Presentation of the Aerowisata Asset Disposal Team at the Asana Kawanua Hotel Jakarta* *2. Directions of the Board of Directors* *3. Pending Items* *4. Others*
15 Desember 2021 *December 15, 2021*	Beni Gunawan Purwadi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items*

	Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Ali Hartanto	3. Rancangan SK Tunjangan Productivity (AM) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Draft Productivity Allowance (AM) Decree* *4. Others*
23 Desember 2021 *December 23, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Erman Noor Adi Joni Setia Budi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Presentasi Tim Legal Action Lahan BIP 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. Presentation of the BIP Land Legal Action Team* *4. Others*
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Wulandari Hari Agung Saputra Rizka Alfian Deddy Liestiadi	1. Arahan Direksi 2. *Pending Items* 3. Rencana Likuidasi CLA (AJC) 4. Lain-lain *1. Directions of the Board of Directors* *2. Pending Items* *3. CLA Liquidation Plan (AJC)* *4. Others*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	**Disclosure of Affiliation Relationship Among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders**

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali	Information regarding the main and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that separates the main shareholders from the controlling shareholders
Tabel/Bagan Pengungkapan Hubungan Afiliasi Selama tahun 2021, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut :	**Table/Chart of Affiliated Relationship Disclosure** During 2021, there were no affiliated relationships, including familial, financial and management relationships and share ownership in other companies between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Directors and Shareholders. This can be seen in the following table:

Nama/ *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relation With*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Ownership of Shares in Other Companies					
	Dewan Komisaris *Board of Commiss-ioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham** *Share-holders*		**Dewan Komisaris** Board of *Commiss-ioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham** *Share-holders*		**Dewan Komisaris** Board of *Commiss-ioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham** *Share-holders*	
	Ya *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*	**Ya** *Yes*	**Tdk** *No*
Beni		√		√		√		√		√		√						
Gunawan														√		√		√

Purwadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel/bagan pengungkapan rangkap jabatan

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Table/chart of disclosure of concurrent positions

Based on the provisions in the Articles of Association and the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of a Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Administrators of political parties and/or a legislature member and/or candidate of the Regional Head/Deputy Regional Head.
3. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations.
4. Other positions that could create a conflict of interest.

In 2021, Aerowisata’s Board of Commissioners members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the provisions in the Articles of Association, Directors are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at the central and/or regional government agencies / institutions;

4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali :
   - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;
   - Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2021, Direksi Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

4. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations, administrators of political parties and/or a candidate/member of the legislature and/or candidates of Regional Head and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
5. Other positions that could create a conflict of interest; and/or
6. Members of the Board of Commissioners in private companies, except:
   - Members of Board of Commissioners at subsidiaries/ joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as members of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;
   - Members of Board of Commissioners that represent the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or members of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

During 2021, Aerowisata's Board of Directors did not hold any concurrent positions as referred to in the Articles of Association.

KOMITE AUDIT DAN GCG

KACG berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas fungsi aparat pengawasan fungsional serta mengkaji Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Aerowisata Group secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan fungsi auditor internal dan auditor eksternal;
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dan memutakhirkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Aerowisata Group;
6. Memastikan mekanisme pengawasan yang mendukung terselenggaranya pengelolaan/pengurusan PT Aero Wisata sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar PT Aero Wisata;
7. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berlaku di Aerowisata Group serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Aerowisata Group;
8. Memastikan bahwa “Pedoman Kebijakan Perusahaan” *(Corporate Policy Manual)* sebagai

AUDIT AND GCG COMMITTEE

Audit and GCG Committee (KACG) serves to assist the implementation of the Board of Commissioners’ duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional auditor performance, as well as to review the Good Corporate Governance (GCG) Policy in Aerowisata Group as a whole and assess the consistency of its implementation, including but not limited to the following matters:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal auditors and external auditors functions implementation;
2. Assessing the planning, implementation, and results of audits carried out by the internal auditors and external auditors;
3. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
4. Ensuring availability of satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company;
5. Preparing the Audit Committee Charter and Good Corporate Governance Policy and updating it from time to time according to business developments and the needs of the Aerowisata Group;
6. Ensuring a supervisory mechanism that supports the implementation of PT Aero Wisata management in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of PT Aero Wisata;
7. Periodically reviewing and assessing the principles and requirements of Good Corporate Governance in the Aerowisata Group and ensuring that these principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Aerowisata Group;
8. Ensuring that the "Corporate Policy Manual" as a reference in the formulation of company policies both strategic and operational has been determined and implemented to support the achievement of company goals;

acuan dalam perumusan kebijakan perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional telah ditetapkan dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan;

9. Memastikan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) telah ditetapkan dan diimplementasikan di Aerowisata Group;
10. Memastikan bahwa Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioner Charter)* dan Piagam Direksi (*Board of Director Charter*) dilaksanakan dengan baik;
11. Mengidentifikasi adanya benturan kepentingan yang mungkin atau sedang dialami oleh setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan atau sikap yang perlu diambil sebagai akibat benturan kepentingan yang akan atau sedang dihadapi tersebut;
12. Memastikan dilakukannya *assessment* atas implementasi *GCG* diperusahaan, baik yang dilakukan sendiri (*self assessment*) ataupun yang dilakukan oleh pihak eksternal/konsultan/lembaga independen;
13. Mengkaji ulang secara berkala Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) dan Piagam-piagam yang terkait dengan implementasi *GCG* serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan-perubahan yang dianggap perlu;
14. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal dan penerapan GCG;
15. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

9. Ensuring that the Code of Conduct has been established and implemented in the Aerowisata Group;
10. Ensuring that the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter are implemented properly;
11. Identifying conflicts of interest that may or are being experienced by each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding actions or attitudes that need to be taken as a result of the present or potential conflict of interest;
12. Ensuring that an assessment is conducted on the GCG implementation in the Company, either self-assessment or by external parties/consultants/independent institutions;

13. Periodically reviewing the Company's Articles of Association, Corporate Policy Manual and Charters related to GCG implementation and recommending changes deemed necessary to the Board of Commissioners;
14. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners in relation to the implementation of the internal control system and the implementation of GCG;
15. Performing other duties upon written request and reporting the results in writing to the Board of Commissioners.

Kedudukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

- Anggota KACG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, komposisi Anggota KACG terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perusahaan.
- Ketua KACG adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee and Corporate Governance Policy (KACG) Position

- KACG members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- In accordance with the prevailing rules and regulations, the composition of KACG Members consists of at least one member of the Board of Commissioners and 2 (two) members from outside the Company.
- The Chairman of KACG is a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner or who can act independently;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Masa Kerja Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Masa kerja anggota KACG adalah paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang 1 x (satu kali) selama 3 (tiga) tahun jabatannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kecuali Ketua KACG, Anggota KACG yang masa jabatannya telah berakhir dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan melalui keputusan Dewan Komisaris.

Audit Committee and Corporate Governance Policy (KACG) Term of Office

The term of office for KACG members is no longer than 3 (three) years and can be reappointed once again for the next 3 (three) years, without prejudicing to right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Except for the KACG Chairman, Committee members whose term of office has ended may be extended for one more term.

Kewajiban Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, KACG Aerowisata Group berkewajiban untuk:

1. Mematuhi GCG Manual Aerowisata Group.
2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.
   b. Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan Perusahaan.

Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (KACG) Obligations

In performing its duties, Aerowisata KACG is obliged to:

1. Comply with the PT Aero Wisata GCG Manual.
2. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners as follows:
   a. Periodic reports at least once every 3 (three) months containing the Committee's work results
   b. Report on the execution of specific duties from the Board of Commissioners or other reports if there are findings that may potentially impair the Company's effectiveness.
3. Maintain Company confidentiality

Independensi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

KACG terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota KACG tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (KACG) Independence

KACG consists of a chairman who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) members from independent parties. All members of KACG have no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Zainal Rahman**	**Sri Mulyati**	**Taufik Hidayatno**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *No financial relations with the Board of*	Ya	Ya	Ya

Commissioners and Board of Directors			
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata *No management relationship in Aerowisata*	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata *No shareownership in Aerowisata*	Ya	Ya	Ya

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; Peraturan Menteri BUMN No. PER-012/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Anggaran Dasar PT Aero Wisata beserta seluruh perubahannya; dan GCG Manual PT Aero Wisata; Perseroan telah mempunyai Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("KACG") sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/DEKOM-AWS/SKEP/VII/06 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Aerowisata Group.

With reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012; Regulation of the Minister of SOEs No. PER-012/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs; Articles of Association of PT Aero Wisata and its amendments; and PT Aero Wisata's GCG Manual; The Company has an Audit Committee and Good Corporate Governance Policy ("KACG") as a supporting organ for the Board of Commissioners, established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate of Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/VIII/06 dated July 1, 2006 first enacted on the Establishment of the Audit Committee as amended several times, most recently by the Board of Commissioners Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 on the Establishment of the Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group.

Organisasi

Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1). Ketua merangkap Anggota : Zainal Rahman

2). Anggota : Sri Mulyati

3). Anggota : Taufik Hidayatno

Organization

The composition of Aerowisata KACG membership as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 is as follows:

1). Chairman concurrently member : Zainal Rahman

2). Member : Sri Mulyati

3). Member : Taufik Hidayatno

Pelaksanaan Tugas

Tugas KACG sebagaimana ditetapkan dalam Piagam KACG adalah :

1) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;

2) Menilai pelaksanaan kegiatan audit serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;

3) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;

4) Menelaah pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;

5) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas tersebut di atas;

6) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan kebijakan tata kelola perusahaan serta pelaksanaannya;

Duties Implementation

KACG's duties as stipulated in the KACG Charter are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of internal and external auditors;

2. Assessing the implementation of audit activities and results of audits carried out by internal and external auditors;

3. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;

4. Reviewing the development and implementation of good corporate governance policies;
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to the matters mentioned above;

7) Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dari dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal KACG maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Untuk tahun 2021 telah disusun rencana kerja namun sehubungan dengan adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan dalam kegiatan operasional perusahaan maka rencana tersebut tidak sepenuhnya dapat terlaksana sebagaimana tabel berikut :

6. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and corporate governance policies and their implementation;

7. Performing other duties upon written request and report the results in writing to the Board of Commissioners

The duties implementation is carried out through meetings both internal KACG and with Management through related divisions. A work plan has been prepared for 2021 but due to the COVID-19 pandemic, which has resulted in restrictions on the Company's operational activities, the plan could not be fully implemented as shown in the following table:

No.	**Keterangan** ***Description***	**Rencana** ***Plan***	**Realisasi** ***Realization***	**%**
1.	Rapat Internal KACG *KACG Internal Meetings*	12	10	83,3
2.	Rapat KACG dengan Manajemen *KACG Meetings with Management*	22	11	50,0
3.	Rapat KACG dengan KAP *KACG Meetings with KAP*	3	4	133,3
4.	Rapat Gabungan Direksi dan Dekom *Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners*	4	10	250,0
	Total	41	35	85,4

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Rapat Internal KACG untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tugas KACG yaitu:

a) Penyusunan Rencana Kerja KACG.
b) Penyusunan Laporan Kegiatan KACG.
c) Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.
d) Kajian atas Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

Dalam tahun 2021 KACG mendapat 11 (sebelas) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi yaitu:

- Rencana Pembubaran PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELKo).
- Rencana Pelepasan Saham PT Senggigi Pratama Internasional (SPI).
- Buku Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Grup Tahun 2021.
- Rencana Pengalihan Bisnis PT Aero Globe Indonesia (AGI) ke PT Aero Wisata (AWS).
- Rencana Penggabungan PT Aero Jasa Perkasa (AJP) dengan PT Aerojasa Cargo (AJC).
- Rencana Perubahan Pengurus Perseroan Lini Bisnis Hotel.
- Rencana Penjualan Saham PT SPI dan penempatan pada PT Wijaya Karya Realty.
- Rencana Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Aero Wisata.
- Rencana Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2021.
- Rencana Penjualan Saham PT Taspen Properti Indonesia (Taspro).
- Rencana Penjaminan Tanah dan Bangunan PT Aero Wisata dan Anak Perusahaan.

2) Rapat dengan Manajemen untuk membahas:

a) Dengan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 dan Tahun 2022, monitoring realisasi pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun berjalan dan pembahasan temuan

The following points were discussed at the meetings:
1) KACG Internal Meetings to discuss points related to the KACG duties implementation process, namely:
a) Preparation of the KACG Work Plan.
b) Preparation of KACG Activity Reports.
c) Evaluation of Meeting Results with Management and External Auditors.
d) Review of the Board of Directors Action Plan which required the approval of the Board of Commissioners.

In 2021, KACG received 11 (eleven) assignments to review the Board of Directors' action plans, namely:
• Plan of Dissolution of PT Garuda Energi Commercial Logistik (GELKo).
• Plan to Release PT Senggigi Pratama Internasional (SPI) Shares.
• AWS Group's Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 Fiscal Year.
• Plan of Business Transfer of PT Aero Globe Indonesia (AGI) to PT Aero Wisata (AWS).
• Plan of Merger of PT Aero Jasa Perkasa (AJP) with PT Aerojasa Cargo (AJC).
• Plan for Changes in Management of the Company's Hotel Business Line.
• Plan to sell shares of PT SPI and acquire PT Wijaya Karya Realty shares.
• Plan for Changes in PT Aero Wisata's Main Organizational Structure.
• Plan for Procurement of Public Accounting Firm Services for the 2021 financial year audit.
• Plan to sell shares of PT Taspen Properti Indonesia (Taspro).
• Land and Building Guarantee Plan for PT Aero Wisata and Subsidiaries.

2) Meetings with Management to discuss:
a) With the Internal Audit Division as a partner in implementing the supervisory function, discussing the 2021 and 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT), monitoring the realization of the

hasil audit, serta monitoring penyelesaian tindak lanjut temuan dan rekomendasi hasil audit.

b) Rapat dengan Divisi Corporate Secretary membahas pelaksanaan assessment GCG Tahun 2021 pada PT Aero Wisata dan anak perusahaannya.

c) Dengan Divisi Finance, membahas tentang pemutakhiran kebijakan akuntansi, rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom, dan monitoring pelaksanaan audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

d) Dengan Divisi Strategic Management, membahas tentang realisasi RKAP Tahun 2021, pembahasan rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom, dan rancangan RKAP Tahun 2022.

3) Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Aero Wisata dan anak perusahaannya, baik penyelesaian audit atas laporan keuangan tahun buku 2020 maupun persiapan audit laporan keuangan tahun buku 2021.

Tujuan pembahasan adalah untuk memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi KAP agar dapat memberikan laporan yang obyektif dan independent dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Materi pembahasan dalam rapat adalah sbb:

a) Pada awal penugasan audit; untuk memonitor adanya Program Kerja Audit, Time Frame, Susunan Tim Audit, dan pengambilan sample serta batasan materialitas yang memadai.

b) Pada masa pelaksanaan audit lapangan (field work); untuk memonitor pelaksanaan penugasan audit dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

c) Pada akhir pelaksanaan penugasan audit; untuk membahas kesimpulan hasil audit dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.

implementation of supervisory duties during the current year and discussing audit findings, as well as monitoring the closing of follow-up findings and audit recommendations.

b) With the Corporate Secretary Division, discussing the implementation of the 2021 GCG assessment at PT Aero Wisata and its subsidiaries.

c) With the Finance Division, discussing the updating of accounting policies, the Board of Directors' Action plans that require the approval of the Board of Commissioners, and monitoring the implementation of audits of financial reports by the Public Accounting Firm (KAP).

d) With the Strategic Management Division, discussing the realization of the 2021 RKAP, discussing the Board of Directors' Action plans that require approval from the Board of Commissioners, and the 2022 RKAP draft.

3) Meetings with the Public Accounting Firm (KAP), discussing the audit process of the financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries, both the completion of the audit of the financial statements for the 2020 financial year and the preparation for an audit of the financial statements for the 2021 financial year.

The purpose of the discussion is to ensure the effectiveness of the implementation of KAP functions in order to be able to provide objective and independent reports with reference to the applicable financial accounting standards. The discussion material was as follows:

a) At the beginning of the audit assignment; to monitor the availability of the Audit Work Program, Time Frame, Audit Team Structure, and adequate sampling and scope.

b) During the implementation of the field audit (field work); to monitor that the implementation of the audit assignment can be carried out as planned.

4) Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, membahas realisasi RKAP Tahun 2021 serta tindak lanjut arahan Pemegang Saham, baik yang bersifat operasional maupun rencana aksi korporasi.

c) At the end of the implementation of the audit assignment; to discuss the conclusions of the audit results and matters that need to be followed up.

4) Joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussing the realization of the 2021 RKAP and follow-up on the Shareholders' directives, both operational and corporate action plans.

Realisasi kehadiran dalam rapat selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of meeting attendance during 2021 is as follows:

Jenis Rapat ***Meeting Type***	**Jumlah Rapat** ***Number of Meeting***	**Kehadiran** ***Attendance***		
		Ketua *Chair*	Sri Mulyati	Taufik H.
1). Rapat Internal KACG *KACG Internal Meetings*	10	-	10	10
2). Rapat dengan Manajemen *Meetings with Management*	11	-	5	11
3). Rapat dengan KAP *Meetings with KAP*	4	-	3	4
4). Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris *Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners*	10	9	4	10
Jumlah Rapat Tahun 2021 ***Total of Meetings in 2021***	**35**	**9**	**22**	**35**

Efektifitas Fungsi Divisi Internal Audit	**Effectiveness of Internal Audit Division Functions**
1. Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2021. Realisasi jumlah penugasan audit Tahun 2021 adalah sebagai berikut:	1. Realization of the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT). Realization of the number of audit assignments in 2021 is as follows:

Penugasan Audit ***Audit Assignments***	**Rencana** ***Plan***	**Realisasi** ***Realization***	**%**
PKPT – Aerowisata	11	11	100,0
PKPT – Anak Perusahaan	3	5	166,7
Jumlah	14	16	114,3

Disamping melaksanakan penugasan audit DIA AWS selama masa penerapanan WFH juga melakukan Review (Desk Audit) atas kebijakan-kebijakan atau program tertentu baik pada PT Aero Wisata maupun anak perusahaannya. Selama tahun 2021 direncanakan melakukan 3 (tiga) penugasan Review dan telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) penugasan.

In addition to carrying out audit assignments for the AWS, DIA during the WFH implementation period also conducted Reviews (Desk Audits) of certain policies or programs both at PT Aero Wisata and its subsidiaries. During 2021 there were 3 (three) Review assignments plans and 5 (five) assignments had been carried out.

Alokasi penugasan Audit dan Review per Lini Bisnis adalah sebagai berikut:

Allocation of Audit and Review assignments per Business Line is as follows:

No	Entitas *Entity*	PKPT AWS	PKPT Anak Perusahaan	Review	Total
1.	Aerowisata – HO	2	--	2	4
2.	Foos Services	1	4	2	7
3.	Hotel	2	--	--	2
4.	Travel	2	--	--	2
5.	Logistic	-	4	1	5
6.	Transportation	-	1	--	1
	Total	7	9	5	21

Dibandingkan dengan tahun lalu dimana telah diselesaikan penugasan audit sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan penugasan Review sebanyak 13 (tiga belas) total 38 (tiga puluh delapan), yang berarti menurun sebanyak 17 (tujuh belas) penugasan atau 44,7%. Hal ini merupakan dampak dari pandemic covid 19 yang telah memasuki tahun kedua mengakibatkan volume bisnis AWS Group masih sangat rendah dibandingkan dengan kondisi normal yaitu pada tahun 2020 sebesar 41,8% dan tahun 2021 sebesar 31,15%. Disamping itu secara bergantian diberlakukan ketentuan Work From Home bagi karyawan. Prioritas pelaksanaan audit masih ditujukan pada bisnis Food Service dan bisnis Logistik untuk mendukung program survival selama masa pandemi serta program pengembangan kedua lini bisnis tersebut pada masa mendatang.

Compared to last year when there were 25 (twenty five) audit assignments and 13 (thirteen) review assignments completed with a total of 38 (thirty eight) assignments, this year there was a decrease of 17 (seventeen) assignments or 44, 7%. This was due to the impact of the second year of COVID-19 pandemic, which has resulted in the AWS Group's business volume being still very low compared to normal conditions; that is, 41.8% in 2020 and 31.15% in 2021. Moreover, there was an implementation of Work From Home policy for employees. The priority for audit implementation was still aimed at the Food Service business and the Logistics business to support the survival programs during the pandemic and future development programs for these two business lines.

2. Penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA) Penyelesaian laporan hasil penugasan selama tahun 2021 adalah sbb:	2. Issuance of Audit Result Report (LHA) The completion of the assignment report for 2021 is as follows:		
Jumlah Audit dan Review Tahun 2021 *Total of Audits and Reviews in 2021*	21		
Carry Over Penugasan Tahun Lalu *Last Year's Assignment Carry Over*	5		
Jumlah Kewajiban Pelaporan Tahun 2021 *Total Reporting Obligations in 2021*		26	
Jumlah Penerbitan LHA Tahun 2021 *Total of Audit Finding Issuance in 2021*		23	88,5%
Jumlah LHA Belum Diterbitkan *Total of Audit Findings Not Yet Issued*		3	11,5%

Dibandingkan dengan penerbitan LHA tahun 2020 yang berjumah 39 (tiga puluh sembilan) LHA, maka tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 16 (enam belas) LHA atau 41,0% sejalan dengan berkurangnya jumlah penugasan audit selama tahun 2021.

Compared to the LHA issuance of 39 (thirty nine) in 2020, there was a decrease of 16 (sixteen) LHAs or 41.0%, in line with the reduced number of audit assignments during 2021.

3. Temuan Hasil Audit (THA)

Pemanfaatan hasil audit dalam bentuk tindak lanjut atas THA selama tahun 2021 adalah sbb :

3. Audit Findings

The application of audit results in the form of follow-up on the audit findings during 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	THA *Audit Findings*	Rekomendasi *Recommendation*
Outstanding Tahun Lalu *Last Year's Outstandings*	233	611
Hasil Audit Tahun 2021 Yang Telah Terbit LHA *Total of Audit Finding Issuance in 2021*	85	309
Jumlah THA dan Rekomendasi Yang Harus Ditindaklanjuti *Total of Audit Findings and Recommendations to be Followed Up*	318	920
Tindak Lanjut atas THA dan Rekomendasi Tahun 2021 *Follow-up on Audit Findings and Recommendations for 2021*	125	406
Outstanding Akhir Tahun 2021 *Outstanding at the End of 2021*	193	514
Tingkat Penyelesaian THA dan Rekomendasi *Level of Audit Findings Completion and Recommendations*	39,3%	44,1%

Dari jumlah THA yang dilaporkan selama tahun 2021 sebanyak 85 (delapan puluh lima) dapat dikelompokkan sbb :	85 (eighty five) of the total Audit Findings reported during 2021, can be grouped as follows:

Pengendalian Transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang *Sales Transactions Control and and Accounts Receivable Collection*	16,5%
Efektifitas Program Survival *Survival Program Effectiveness*	12,9%
Organisasi dan Kepegawaian *Organization and Employment*	11,8%
Ketaatan pada Kebijakan Perusahaan *Compliance with Company Policy*	11,8%
Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi *Accounting Recording and Reporting*	10,6%
Perencanaan dan Pengendalian Barang Persediaan *Inventory Planning and Control*	8,2%
Perpajakan *Taxation*	8,2%
Perjanjian Kerjasama *Cooperation agreement*	7,1%
Lain – lain *Others*	12,9%
Jumlah *Total*	100,0%

4. Tenaga Auditor

Dalam tahun 2021 tidak terdapat perubahan jumlah SDM pada Divisi Internal Audit yaitu sebanyak 13 (tiga belas) orang termasuk tenaga administrasi. Training dilakukan 1 (satu) kali

4. Auditor

There was no change in the number of human resources in the Internal Audit Division in 2021; i.e.,

perorang melalui Seminar online pada tanggal 17 April 2021 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dengan tema “Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru”.

Secara umum realisasi kegiatan Divisi Internal Audit tahun 2021 melebihi PKPT yang telah ditetapkan tetapi menurun jika dibandingkan tahun 2020, baik dari segi jumlah penugasan audit maupun penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA). Hal-hal yang relevan dengan kondisi bisnis selama tahun 2021 telah mendapat perhatian yang memadai seperti implementasi Program Survival, efisiensi organisasi dan kepegawaian, serta tindak lanjut atas temuan audit tahun lalu.

13 (thirteen) personnel including the administrative staff. A training was conducted 1 (one) time per person via online seminar on April 17, 2021 which was organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA) with the theme "The Role of Internal Audit in Guiding Organizations Towards Digital Transformation in the New Normal Era".

In general, the realization of the Internal Audit Division activities in 2021 exceeded the predetermined Annual Supervision Work Program (PKPT) but decreased compared to 2020, both in terms of the number of audit assignments and the Audit Result Reports. The matters relevant to business conditions in 2021 had received adequate attention, such as the implementation of the Survival Program, organizational and staffing efficiency, and follow-up on last year's audit findings.

Efektifitas Fungsi Eksternal Audit

1. Audit atas Laporan Keuangan Kondolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Pada tahun 2020 PT Aero Wisata Group mengalami kerugian sebesar Rp. 704 milyar dan Arus Kas Kegiatan Operasional negative sebesar Rp. 97 milyar. Auditor menilai kondisi tersebut telah menimbulkan ketidakpastian yang material atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan kondisi tersebut Auditor tidak memberikan opini (disclaimer of opinion) atas kewajaran penyajian laporan keuangan tahun buku 2020. Kesimpulan tersebut diambil setelah melalui pembahasan yang cukup lama sehingga Laporan

Effectiveness of the External Audit Function

1. The Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2020 Fiscal Year was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). In 2020 PT Aero Wisata Group experienced a loss of Rp704 billion and a Operational Cash Flow of negative Rp97 billion. The auditor considered that these conditions had created material uncertainty over the Company's capability to maintain its business continuity. Based on these conditions, the Auditor did not provide any opinion (disclaimer of opinion) on the fairness of the financial statements presentation for the 2020 financial

Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2021.

Walaupun penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2020 memerlukan tambahan waktu yang cukup lama (+/- 5 bulan), namun Auditor tetap memenuhi komitmennya untuk menyelesaikan penugasan tersebut sesuai dengan perjanjian kerja dan standar profesinya.

2. Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dilaksanakan oleh auditor yang berbeda dari tahun 2020 yaitu KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath). Penunjukan KAP tersebut telah mendapat persetujuan dari Direktur Teknik selaku Direktur Pembina Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan surat nomor GARUDA/JKTDE/20061/2021 tanggal 01 November 2021, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Aero Wisata dengan surat nomor 2018/DK-AWS/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

3. Komite Audit Dan Tata Kelola Perusahaan (KACG) AWS dalam tahun 2021 telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan KAP Crowe dalam rangka mengikuti proses pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2021 sbb:

   1) Kick off meeting sebagai tanda dimulainya pelaksanaan audit dilakukan pada tanggal 05 November 2021 dengan kesimpulan :

      a) Penetapan tujuan dan lingkup audit telah sesuai dengan Surat Perikatan Audit.
      b) Auditor telah menyusun perencanaan audit dengan mempertimbangkan risiko salah saji material dalam laporan keuangan serta risiko kecurangan. Faktor-faktor penting yang menjadi pertimbangan adalah:
         - Penerapan beberapa PSAK baru.
         - Penurunan volume bisnis secara signifikan sebagai dampak pandemi covid 19.
         - Beberapa corporate action dalam rangka restrukturisasi anak perusahaan.

year. This conclusion was drawn after going through a long discussion and the Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements was published on August 12, 2021.

Even though the completion of the 2020 financial report audit required additional time (+/- 5 months), the Auditor still fulfilled the commitment to complete the assignment in accordance with the work agreement and professional standards.

2. The 2021 Fiscal Year Financial Statements audit was carried out by Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners (Crowe Horwath) Public Accounting Firm (KAP), a different auditor from 2020. The appointment of the KAP was approved by the Technical Director as the Director of Trustees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Subsidiary with Decree No. GARUDA/JKTDE/20061/2021 dated November 1, 2021, based on a recommendation from the Board of Commissioners of PT Aero Wisata with Decree No. 2018/DK-AWS/X/2021 dated October 28, 2021.

3. The AWS Audit and Corporate Governance Committee (KACG) in 2021 had conducted 2 (two) meetings with KAP Crowe in order to monitor the audit process for the 2021 fiscal year financial statements as follows:

1) The kick off meeting to officially start the audit project was held on November 5, 2021 with the conclusions:

a) Determination of the objectives and scope of the audit in accordance with the Audit Agreement Letter.

b) Audit plan submitted by the auditor by considering the risks of material misstatement in the financial statements and the risks of fraud. Important factors to consider were:

• Implementation of several new PSAK.

• Significant decrease in business volume as a result of the COVID-19 pandemic.

c) Struktur Tim Audit telah ditetapkan disertai personel auditor tetapi baru sampai level Team Manager sedangkan personel pada level selanjutnya akan disampaikan kemudian.
d) Rencana Kerja dan Jadwal Penugasan.

2) Rapat Pembahasan Program Kerja Audit pada tanggal 03 Desember 2021 dengan materi pembahasan sbb:

a) Signifikan Komponen dan Materialitas.
b) Risiko Signifikan.
c) Posisi Laporan Keuangan Interim.
d) Rencana Kunjungan ke Unit.
e) Jadwal Kerja dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Auditor telah Menyusun Program Audit dengan baik, identifikasi awal resiko salah saji material dalam laporan keuangan, penyiapan tenaga Auditor secara memadai, serta target penyelesaian penugasan sesuai dengan perjanjian.

• Several corporate actions in terms of the subsidiary company restructuring.
c) Determination of the structure of the Audit Team along with auditor personnel to the Team Manager level; lower level personnel would be submitted later.
d) Work Plan and Assignment Schedule.

2) Audit Work Program Discussion Meeting on December 3, 2021 with the following discussion material:
a) Significant Components and Materiality.
b) Significant Risk.
c) Position of Interim Financial Statements.
d) Unit Visit Plan.
e) Work Schedule and Communication.

The results of the discussion concluded that the Auditor had properly prepared the Audit Program, identified the potential risks of material misstatement in the financial statements, prepared the Auditor staff adequately, and targeted the completion of the assignment in accordance with the agreement.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan akibat penurunan bisnis secara tajam selama masa pandemic Covid 19, serta dalam masa pengembangan khususnya untuk bisnis Logistik, terdapat beberapa catatan yang berkaitan dengan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta ketaatan pada peraturan perundangan dan kebijakan perusahaan. Catatan tersebut merupakan rangkuman dari hasil audit oleh Divisi Internal Audit, hasil audit Kantor Akuntan Publik, serta hasil pembahasan KACG dengan Manajemen.

Beberapa catatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang;

Internal Control System Effectiveness

In order to maintain the Company's viability due to the significant decline in business during the COVID-19 pandemic and the development period especially in Logistics business, there were several notes relating to the accuracy of financial reports, the effectiveness and efficiency of operations, as well as compliance with laws and regulations and company policies. The notes were the summary of audit results from the Internal Audit Division, audit results from the Public Accounting Firm, as well as the results of discussions between KACG and Management.

The notes include:

2. Pengelolaan Human Capital baik dalam penempatan personel maupun remunerasinya;
3. Proses Pembuatan, Isi Perjanjian Kerjasama, serta pemutakhirannya;
4. Validitas dokumen pendukung dan Internal Check dalam Pencatatan Akuntansi yang berpengaruh pada akurasi laporan;
5. Pencatatan, kelengkapan dokumen pendukung, dan pelaporan kewajiban perpajakan;

1. Management of Sales transactions and Receivable Collection;

2. Management of Human Capital both in terms of personnel placement and remuneration;

3. The process of making, contents of, and updating of Corporate Agreement;

4. The validity of supporting documents and internal checks in accounting records that affect the accuracy of reports;

5. Notes, completeness of supporting documents and tax reporting;

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Management of Potential Conflicts of Interest

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. During 2020, there were no transaction containing conflict of interest at Aerowisata, each transaction was carried out in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

Pengendalian Gratifikasi

ebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan

Gratification Control

As a manifestation of its commitment to improving the GCG implementation particularly in avoiding gratifications and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct containing, among others, provisions of gratification. Gratification issues need to be regulated properly in the Company as stipulated in the Decree No:

memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5026/AWS/SK-DU/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

5026/AWS/SK-DU/XII/2020 dated December 22, 2020 concerning Gratification Control within PT Aero Wisata.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor. Bagi Perusahaan, perlindungan Pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi Insan Perusahaan dan pelapor lainnya. Perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan Aerowisata dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan Pelapor. Perusahaan tidak memberikan sanksi bagi pelapor pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah, pelaporan palsu atau pelaporan lainnya. Semua laporan pelanggaran dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Perusahaan melalui mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam hal masalah ini tidak dapat

Protection for Whistleblowers

Whistleblower Protection is intended to provide guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and protection from actions that are detrimental to the whistleblower. From the Company side, Whistleblower protection will foster a sense of security for Company Personnel and other whistleblowers. Whistleblower Protection is also intended to encourage every Aerowisata Personnel and other Whistleblowers to have the courage to report violations.

The company is committed to protecting whistleblowers who have good faith. The Company complies with all relevant laws and regulations and best practices applied in the implementation of the whistleblower protection system. The Company does not provide sanctions for violations reports that are not in accordance with the aims and objectives of this policy; for example slander, false reporting or other reporting. All violation reports are guaranteed confidentiality and safety by the Company. The whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of their report.

Whistleblowers can complain if they receive pressure or threats or other acts of retaliation. Complaints must be submitted to the Company through the mechanism determined by the Company. In the case that the problem cannot be resolved internally, the Whistleblowers are guaranteed the right to bring the

dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

a. Pemecatan;
b. Penurunan jabatan atau pangkat;
c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya *(personal file record)*;

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan

issue to an independent agency outside the Company, such as a mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.

The Company provides protection to the Whistleblower from the following potential:

a. Dismissal;
b. Demotion or rank;
c. Harassment or discrimination in all its forms;
d. Adverse records in personal file records;

In addition to the above protections, for Whistleblowers who have good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

a. Protection from criminal and/or civil charges;
b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or psychological threats;
c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

The Company can reward the whistleblowers if the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses. The

Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2006.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

form of sanctions for the Reported Party proven guilty is in accordance with the Company's regulation.

Penanganan Pengaduan

1. Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran sebagai berikut :
   a. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
   b. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
   c. Perusahan menyediakan 2 (dua) alternatif pengelolaan pelaporan, yaitu melalui jalur Direksi dan jalur Dewan Komisaris sesuai dengan level pelaku pelanggaran.

2. Tanggung jawab dan kewenangan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
   a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi
   b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

   Keterangan :
   a. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi

      i. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran

The Handling of Reports

1. The company receives and processes the violation reports with the following procedure:

a. The Company is required to accept reports of violations from internal and external parties.

b. The Company is obliged to accept and process the reports of violations, both from the whistleblowers who include their identity and those who do not.

c. The Company provides 2 (two) alternative management reports, which are through the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the level of the reported party.

2. Responsibilities and authorities for Whistleblowing Management

The parties who have the authority to follow up on reports/disclosures based on the category of the Reported Party are:

a. Board of Directors, if the reported person is Company personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors

yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.

ii. Direksi membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari fungsi Corporate Secretary dan fungsi Sumber Daya Manusia, serta pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

iii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah VP Corporate Secretary.

iv. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti Pelaporan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris.

i. Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
ii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah Ketua Komite Audit.
iii. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk

b. Board of Commissioners, if the reported person is member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organsi.

Notes:

a. Responsibilities and authorities of the Board of Directors

i. The Board of Directors is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

ii. The Board of Directors forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Corporate Secretary function and Human Resources function, as well as other parties as needed according to their competence and expertise based on a Directors Decree.

iii. The Head of the Whistleblowing Management Team is VP Corporate Secretary.

iv. The Whistleblowing Management Team has the duty to follow up on Reports of Violations that are allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

b. Responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners.

i. The Board of Commissioners forms a Whistleblowing Management Team consisting of

menindaklanjuti pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan, yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris.

representatives from the Audit Committee and other parties as needed according to their competence and expertise based on the decision of the Board of Commissioners.

ii. The Head of the Whistleblowing Management Team is the Head of the Audit Committee.

iii. The Whistleblowing Management Team has duty to follow up on violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board, which are under the authority of the Board of Commissioners.

Pihak yang mengelola pengaduan

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) dibentuk dan ditetapkan Bersama oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola Whistle Blowing System. Susunan tim meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM sebagai berikut :

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System Management Team was jointly formed and determined by the Board of Directors to organize and manage the Whistleblowing System. The team composition includes elements representing the Corporate Secretary and HR Division as follows:

Susunan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)

1. Senior Manager Legal & GCG
2. Senior Manager Human Capital
3. GCG Officer

Perusahaan dapat menggunakan pengelola Whistle Blowing System dari eksternal jika diperlukan.

Composition of Whistleblowing Management Team

1. Senior Manager Legal & GCG

2. Senior Manager of Human Capital

3. GCG Officer

The Company can utilize external Whistleblowing system management if needed.

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir
Tidak ada

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku

Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir

Number of reports received and processed in the last financial year

None

Sanctions/follow-up on reports that have been processed in the last financial year

No reports were received and processed in the last financial year

Perkara Penting

Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Important Cases

Important cases are lawsuits faced by the Company during the reporting period and submitted through legal procedures, either through the Court of Law or Arbitration. Meanwhile, the Claim Value is the value of the claim for compensation submitted to the Company as the defendant or the value of the claim for damages submitted by the Company as the plaintiff, both regarding material and immaterial losses.

Important Cases Currently Facing The Company

Penjelasan secara rinci terkait dengan perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
Detailed explanations on the legal cases faced by the Company are shown below:

No.	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Sanksi yang dikenakan
No.	Principal of Cases/Lawsuits	Settlement Status	Impact on the Company's Condition	Sanctions Imposed

1	Gugatan terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berada di Belitung	Amar Putusan Kasasi: Hasil sidang dari Mahkamah Agung belum diketahui.	-	Aerowisata berhak atas kepemilikan tanah yang dimaksud
	Lawsuit related to the application for rights and land use in Belitung	Amar Putusan Kasasi: Cassation Appeal Verdict: The results of the Supreme Court trial are not yet known.	-	Aerowisata has the right to own the land in question

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum perdata yang diterima Aerowisata melalui proses hukum tidak signifikan karena Aerowisata telah melakukan peninjauan di mana perkara tersebut tidak berdasar dan Perusahaan memiliki posisi yang kuat dalam memenangkan kasus litigasi yang dialami Perusahaan.

Impact of Legal Cases on the Company

The impact of the civil cases faced by Aerowisata received through the legal process are not significant as Aerowisata has conducted a review and found the case to be baseless and the Company is in a strong position to win the litigation case.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan

Uraian mengenai perkara penting, baik yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

Important Cases Faced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries

During 2021, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal cases.

LINGKUP PELAPORAN

Lingkup pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran/Whistle Blowing System merupakan tindakan yang dapat merugikan Perusahaan ataupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Insan Aerowisata, meliputi antara lain:

(1) Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
(2) Kecurangan (Fraud)
(3) Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya
(4) Pelanggaran etika perusahaan yang telah diatur pada Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) atau norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya
(5) Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan atau insan Aerowisata lainnya
(6) Suap
(7) Pencurian
(8) Melanggar Hukum dan peraturan Perusahaan.
(9) Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran.
(10) Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan
(11) Pembocoran rahasia Perusahaan.
(12) Penggelapan aset Perusahaan.

Pelaporan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 2 (dua) tahun terakhir.

REPORTING SCOPE

The scope of complaints to be followed up by the WBS Management Team involves actions done by Aerowisata personnel that can lead to losses suffered by the Company or stakeholders, including:

(1) Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)
(2) Fraud
(3) Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, blackmail, harassment, drug use and other criminal acts
(4) Ethical violations against the Company's Code of Conduct or immoral conduct in general
(5) Actions that endanger the security, safety and health of the Company or other Aerowisata personnel
(6) Bribes
(7) Theft
(8) Violation of the Company's laws and regulations.
(9) Misuse and falsification of data and/or payments
(10) Misuse of position for personal/group interests or other interests outside the Company
(11) Disclosure of Company secrets
(12) Embezzlement of Company assets

Reports/disclosures that become priority to be followed up are cases that occurred in the last 2 (two) years.

PELAPORAN NOTE: TIDAK ADA PEMBAHASAN INI PADA KEBIJAKAN WBS

1. Dugaan Pelanggaran oleh Karyawan
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh karyawan termasuk Tim Pengelola WBS merupakan kewenangan Direktur.

2. Dugaan Pelanggaran oleh Direksi/Dewan Komisaris
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direktur/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham.

3. Dugaan Pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris merupakan kewenangan Komisaris Utama.

REPORTING NOTE: THERE IS NO DISCUSSION REGARDING THIS ISSUE IN WBS POLICY

1. Alleged Violations by Employees
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by employees including the WBS Management Team is under the authority of the Board of Directors.

2. Alleged Violations by the Board of Directors/Board of Commissioners
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by the Board of Directors / Board of Commissioners is under the authority of the Shareholders.

3. Alleged Violations by Supporting Organs of the Board of Commissioners
Handling of reports of alleged violations related to and/ or committed by the Supporting Organs of the Board of Commissioners is under the authority of the President Commissioner.

TATA CARA PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Aerowisata kepada Tim Pengelola WBS dengan alamat: Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410.

2. Pelaporan dapat juga menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata melalui saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:
   a. Email: whistleblower@aerowisata.com

3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi (jika ada).

REPORTING PROCEDURE FOR ALLEGED VIOLATIONS

1. The Whistleblower submits a written report on alleged violations committed by Aerowisata Personnel to the WBS Management Team at the address: PT Aero Wisata WBS Management Team, Jl. KKO Soldier Usman & Harun No. 32, Central Jakarta 10410.

2. Whistleblower can also submit reports of alleged violations to the PT Aero Wisata WBS Management Team through the following channels provided by the Company:
   a. Email: whistleblower@aerowisata.com

3. The whistleblower must also submit, along with the report, their full identity as well as their address and telephone number (if available).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

a. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
b. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
c. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
d. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
e. Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan khusus bagi pelapor dan saksi dalam tindak pidana pencucian uang yaitu :

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER AND REPORTED PARTIES

As part of the whistleblowing mechanism, the Company has established a whistleblower protection policy covering:

a. The Company is obliged to protect the whistleblowers.
b. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
c. The protection includes the guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and contents of the report, as well as guarantee of safety for the whistleblower against acts that cause loss to them, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, abuse or discrimination in any form, and records which damage the whistleblower's personal data.
d. The Company also guarantees the confidentiality of the reported party's identity as long as the alleged violation has not been proven.
e. In addition to the above protections, for Whistleblowers with good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2006.

a. Protection from criminal and/or civil charges;
b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or mental threats;
c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

PENGHARGAAN BAGI PELAPOR

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan.

APPRECIATION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company can show its appreciation for whistleblower if the report follows the Company policy and the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses.

SANKSI BAGI PELAPOR YANG MENYAMPAIKAN LAPORAN PALSU

1. Bagi Insan Aerowisata yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan internal perusahaan atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

2. Bagi pihak luar yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

SANCTIONS FOR WHISTLEBLOWERS SUBMITTING FALSE REPORTS

1. Aerowisata personnel who are proven to have submitted a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to sanctions as per the Company's internal regulations, or can be reported to the Law Enforcers.

2. An external party who submits a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to be reported to the Law Enforcers.

LAPORAN KEGIATAN TIM PENGELOLA WBS

Tim Pengelola wajib membuat laporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit secara berkala.

Laporan sekurang-kurangnya memuat:
1. Jumlah laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
2. Jumlah laporan yang memenuhi syarat untuk diproses.
3. Jumlah laporan yang tidak memenuhi syarat untuk diproses
4. Jumlah laporan yang telah diselesaikan

WBS MANAGEMENT TEAM ACTIVITY REPORT

The Management Team is required to make reports to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee on a regular basis.

The report shall at least contain:
1. Number of reports of alleged violations received
2. Number of reports that are eligible for processing
3. Number of reports that do not qualify for processing
4. Number of completed reports

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan senantiasa berusaha menghindari praktik-praktik bad corporate governance, sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Aerowisata has a strong commitment to implementing GCG principles and intensely prevents bad corporate governance practices, as can be seen from the following table:

No	Kriteria Praktik Bad Corporate Governance *Bad Corporate Governance Practices Criteria*	Praktik di Aerowisata *Practice in Aerowisata*
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan; Reported as the company polluting the environment	Dari keseluruhan kriteria praktik Bad Corporate Governance ini, tidak terdapat satupun yang terdapat pada Aerowisata None of these Bad Corporate Governance practice criteria exists in Aerowisata
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan; Important cases being faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors members and/or Board of Commissioners members who are currently serving, that are not disclosed in the Annual Report	
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; Non-compliance in fulfilling tax obligations	
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK; Inconsistency in the financial statements presentation with Financial Accounting Standard	
5	Kasus terkait dengan buruh dan karyawan Cases related to labor and employees	
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi No disclosure of operating segments	
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy. Discrepancy between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin (Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya)

Tidak terdapat kebijakan dimaksud, hanya ada ketentuan sesuai Anggaran Dasar mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Contain the description of the Company's written policies regarding the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender (If there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed)

The Company does not have any composition diversity policy, only provisions according to the Articles of Association regarding the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least one member. If the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of them is appointed as President Director.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

Aerowisata

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tumbuh berkelanjutan secara harmonis antara industri dan komunitas serta lingkungan sekitarnya adalah impian setiap pelaku usaha. PT Aero Wisata sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri *hospitality* dan pariwisata terus bersinergi dan berupaya untuk mewujudkannya.

For the industry to grow sustainably in harmony with the community and the surrounding environment is the dream of every business. PT Aero Wisata as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry continues to work together and strives to make this happen.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility Policy And Governance

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO) mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masayarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwista mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

PT Aero Wisata (Aerowisata or Company), as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry has a strong commitment to behaving transparently, ethically and contributes to sustainable economic development while improving the quality of life for its employees and their families, the local communities and communities at large.

This Corporate Social Responsibility (CSR) commitment is manifested through CSR programs that form part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, and are a concrete manifestation of the Company's participation in the development of society, the nation and the State of Indonesia. In ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO) regarding social and environmental responsibility, an organization is defined as taking responsibility for the impacts of its decisions and activities on society and the environment. This is manifested in the form of transparent and ethical behavior in line with

sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan normal-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha sehari-hari, yaitu:

• Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG).

• Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).

• Serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perusahaan menyadari bahwa melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Manfaat secara internal dapat berupa meningkatkan citra Perusahaan bagi para stakeholder yang terkait. Sedangkan manfaat secara eksternal, diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dan lingkungan yang terlibat dalam program tersebut.

Perusahaan berharap dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional

sustainable development and the welfare of society, the expectations of stakeholders, the established laws and international norms of behavior, respect for human rights, and is integrated throughout the organization.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has established policies for its daily business activities, including:

• Code of Good Corporate Governance Policy (Code of GCG)

• Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct)

• Other regulations that must be obeyed by every employee from management to employee levels.

The Company believes that conducting sustainable CSR programs will have a positive impact and bring greater benefits for the Company, both internally and externally. Internal benefits include enhancing the Company's image with its stakeholders. Whilst the external benefits are expected to help create a more prosperous and independent community life.

These activities will involve a spirit of synergy from all parties to continuously build and create prosperity, which in the end will create welfare and independence for the communities and environment involved in the program.

The Company hopes that by implementing its CSR programs, and by adhering to the applicable CSR laws in the country, good harmonization will be established between the Company and its stakeholders, which in turn will ensure the smooth running of all Company operations. Environmental and nature preservation will ensure smooth operational processes, and also ensure the preservation of the environment around the Company's operational areas.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, Aerowisata Group terus memperkuat komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (sustainability). Perusahaan senantiasa berupaya untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibilty (CSR) dalam rangka mewujudkan mutu kualitas hidup yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam merealisasikan program CSR, Perusahaan berpegang pada triple bottom lines atau 3P, yaitu aspek finansial (profit), aspek lingkungan (planet), dan sosial (people). Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara faktor bisnis dan non-bisnis. Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

The implementation of Corporate Social Responsibility is not about fulfilling obligations under the prevailing laws and regulations, but more to show the Company's concern and desire to continue to participate in sustainable economic development to improve the quality of life, and create a beneficial environment for the Company, the local communities, and society in general.

Therefore, Aerowisata Group continues to strengthen its commitment to conducting its business and operational activities by paying attention to quality, responsibility and sustainability. The Company always strives to participate in sustainable development through its corporate social responsibility (CSR) activity program in order to realize a better quality of life for all stakeholders.

The Company’s CSR program refers to 3P or triple bottom line, namely the financial aspect (profit), environmental aspect (planet), and social aspect (people). The Company is committed to realizing its CSR work programs that cover various aspects that deliver a positive and comprehensive impact across many fields. The Company strives to enhance the welfare of its stakeholders while maintaining a balance between the business and non-business factors. The Company also considers internal and external factors, where internal factors involve the relationship between the Company’s management and its employees, and external factors involve the relationship between the Company and its customers, suppliers, the general public, the surrounding environment, and the Government as regulator.

Selain 3P, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Panduan ini merupakan salah satu referensi yang menjadi standar di dunia internasional, di mana ISO 26000 ini telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

As well as the 3P aspects, the Company also complies with the ISO 26000 standard, as the Guidance on Social Responsibility. This guide is one reference that has become a standard in the international world. ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and helped create the National Standards (SNI) in 2012.

Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

Corporate Social Responsibility Approach Based on ISO 26000

Sebagai entitas usaha, Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan dan mitra kerjanya. Di samping itu, keberhasilan Perusahaan juga tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

As a business entity, the Company realizes that its existence is not only intended to create beneficial value for its shareholders, but also for all stakeholders including the communities, the environment, employees and business partners. In addition, the Company's success is also inseparable from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding communities.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan, Perusahaan menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan melalui Surat Keputusan No. KB-AWS-CS.004.001. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics dan Air Charter.

As a manifestation of the Company's commitment, the Company prepared a Corporate Social Responsibility Policy, which was approved and signed by the Company's President Director through Decree No. KB-AWS-CS.004.001. The implementation of CSR activities in the Company is carried out in a sustainable manner through the Subsidiaries that conduct the Company's lines of business, including Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics and Air Charter.

MISI DAN TUJUAN CSR AEROWISATA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan program CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata;

2. Mewujudkan kepedulian sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sementara itu, tujuan Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata;

2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial;

3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata;

4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata;

AEROWISATA CSR MISSION AND OBJECTIVES

f

the CSR programs includes:

1. Implementing Aerowisata’s commitment to CSR to provide added value to the stakeholders in support of Aerowisata’s growth.

2. Realizing Aerowisata’s social awareness and contribution to sustainable community development.

The Company's objectives when implementing the CSR program are as follows:

1. To build harmonious relationships and create favorable conditions to support Aerowisata’s growth.

2. To contribute to solving social issues.

3. To improve Aerowisata’s corporate values integrated with Aerowisata’s business strategy.

4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata.

5. To implement CSR as part of externally driven factors.

6. To implement Aerowisata’s CSR in compliance with laws and regulations.

5. CSR dipraktikkan sebagai bagian faktor eksternal (external driven);

6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan;

7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driven).

7. To implement Aerowisata's CSR as an internal driver, beyond just compliance with prevailing laws and regulations.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program yang dilakukan, antara lain:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dengan Pasal 74 memuat tentang:

a. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

b. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;

c. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

regulations relevant to the program conducted, including:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Article 74, which states that:

a. Companies that operate business in and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibility.

b. Social and environmental responsibility as stated in paragraph (1) is a Company's obligation that is budgeted and calculated as the Company's expenses and implemented fairly and appropriately.

c. Companies that fail to carry out the obligation as stated in paragraph (1) are subject to sanctions according to laws and regulations.

d. Further provisions related to Social and Environmental Responsibility are regulated in Government Regulations.

2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dengan Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial;

3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05/MBU/2007 yang mengatur berbagai aspek CSR, mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan CSR. Program CSR milik BUMN adalah program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Dalam UU BUMN tersebut, tercantum bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri BUMN, dijelaskan pula bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan sebesar maksimal 2 (dua) persen yang dapat digunakan untuk program kemitraan ataupun bina lingkungan;

4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

5. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;

7. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi;

8. ISO 26000 perihal "Guidance on Social Responsibility" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketetapan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:
a. Tata Kelola Organisasi yang Baik;
b. Penegakan Hak Asasi Manusia;

2. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investments, Article 15 (b) states that every capital investment is obligated to carry out social responsibility.

3. Law No. 19 of 2003 regarding SOEs. This Law is further stipulated in the Minister of SOEs Regulation No: Per-05/MBU/2007 that regulates various CSR aspects, from CSR budget to implementation procedure. The SOE's CSR program is the partnership and community development program (PKBL). The SOE Law states that aside from seeking profit, SOEs play the role in providing active guidance to small businesses, cooperatives, and the community. The Minister of SOEs Regulation also specifies that the PKBL budget should be derived from the Company's net profit up to a maximum of 2 (two) percent, which can be used for partnership or community development program.

4. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.

5. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.

6. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management.

7. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 regarding Business Responsibility Forum for the Achievement of Social Welfare at the Provincial Level.

8. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility", as ratified by the Government in 2010 and adopted as the National Standard (SNI) in 2012. This regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:
a. Good Organization Governance
b. Human Rights Enforcement
c. Humane and Fair Labor Practices
d. Consumer Issues
e. Community Development
f. Environment

c. Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;
d. Isu Konsumen;
e. Pengembangan Masyarakat;
f. Lingkungan.

ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan bisnis Perusahaan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Secretary. Dalam prosesnya, Corporate Secretary dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

ORGANIZATION FOR AND ORGANIZING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES

y
s
R

programs is carried out professionally and is part of the Corporate Secretary Division duties and responsibilities. For its processing, the Corporate Secretary can coordinate with or be seconded by work groups and other related parties if needed as approved by the Board of Directors.

Struktur Organisasi CSR Aerowisata

Aerowisata CSR Organization Structure

Pelindung	:	Direktur Utama
Patron		President Director
Pembina & Penasihat	:	Direksi Lini Bisnis Aerowisata Group
Counselor & Advisor		Boards of Directors of Aerowisata Group's Lines of Business
Pelaksana	:	Corporate Secretary & General Services
Executive		
Anggota	:	1. Corporate Secretary Aerowisata Group 2. Sales & Marketing Aerowisata Group 3. General Affairs & PR Aerowisata Group 4. Human Resources Aerowisata Group 5. Accounting & Finance Aerowisata Group 6. Procurement & Asset Management Aerowisata Group
Members		
Tim Monitoring	:	1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata 2. Corporate Strategy Aerowisata
Monitoring Team		1. Internal Audit Unit of Aerowisata

		2. Corporate Strategy of Aerowisata
Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional perusahaan, adalah sebagai berikut:		There are also persons in charge of the ISO 26000-based social responsibility within the Company's operational activities, as follows:

		Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Penanggung Jawab di Lingkup AEROWISATA
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	→	Lingkungan	→	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	→	Hak Asasi Manusia	→	Human Resources Aerowisata Grou
	→	Praktik Operasi yang Adil	→	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	→	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	→	Human Resources Aerowisata Grou
	→	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	→	Corporate Secretary Aerowisata Group
	→	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	→	Sales & Marketing Aerowisata Group
		Corporate Social Responsibility Aspects		AEROWISATA Person in Charge
Corporate Social Responsibility	→	Environment	→	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	→	Human Rights	→	Human Resources Aerowisata Grou
	→	Fair Operating Practices	→	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	→	Employment, Occupational Health, and Safety Practices	→	Human Resources Aerowisata Grou

→	Social and Community Development	→	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Consumers and Products/Services and		Sales & Marketing Aerowisata Group

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Hingga saat ini, Perusahaan belum melaksanakan due diligence atau uji secara tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan. Namun setiap tahunnya Perusahaan memetakan rencana dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun rencana dan kegiatan yang tertuang dalam RKAP, antara lain mencakup:

- Aspek keuangan;
- Aspek pelanggan;
- Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Aspek human capital;
- Aspek kemasyarakatan.

Perusahaan terus melaksanakan aktivitas usaha yang berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan agar memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan CSR Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip CSR sebagaimana tercantum dalam ISO 26000, yang meliputi:

1. Akuntabilitas: Perusahaan bertanggung jawab atas dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

2. Transparansi: Perusahaan berlaku transparan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan.

DUE DILIGENCE METHODS AND SCOPE FOR THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF THE COMPANY ACTIVITIES

Due Diligence is a comprehensive process for assessing the positive and negative impact of the Company's decisions and activities and how they can affect the environmental, economic and social aspects. To date, the Company has not carried out due diligence on the social, economic and environmental impacts of the Company's activities. However, every year the Company maps its corporate social responsibility plans and activities, and these are outlined in the Corporate Work Plan and Budget (WP&B). The WP&B plans and activities include:

- Financial aspect
- Customer aspect
- Good Corporate Governance Aspect
- Human Capital Aspect
- and Social aspect.

The Company carries out its sustainable business activities continuously as a social responsibility by the Company to increase the positive impact and reduce the negative impact of its activities. The Company always ensures that the Company's CSR activities meet the CSR principles stated in ISO 26000, including:

1. Accountability: The Company is responsible for its impact on society and the environment.

2. Transparency: The Company is transparent in its decisionmaking and activities that may have an impact on society and the environment.

3. Perilaku Etis: Perusahaan senantiasa bersikap etis setiap saat.

4. Menghormati kepentingan pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa: organisasi harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan pemangku kepentingan.

5. Menghormati aturan hukum dan perudang-udangan yang berlaku.

6. Menghormati norma-norma perilaku internasional.

7. Menghormati hak asasi manusia.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan telah dipetakan Perusahaan dalam Code of Conduct Perusahaan serta misi Perusahaan, yaitu “Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis catering, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.”

Stakeholder yang dimaksud tersebut adalah Insan Aerowisata dan keluarganya, pelanggan, pemegang saham, rekanan bisnis, dan pemerintah dan masyarakat.

3. Ethical Behavior: The Company acts ethically at all times.

4. Respect for the stakeholders’ interests. The Company respects, considers and responds to the interests of its stakeholders.

5. Respect for prevailing laws and regulations.

6. Respect for international norms of behavior.

7. Respect for human rights.

STAKEHOLDERS THAT HAVE AN IMPACT, OR COULD INFLUENCE THE COMPANY ACTIVITIES

Stakeholders who are affected or could influence the impact of the Company's activities have been mapped by the Company in the Company's Code of Conduct and the Company's mission: “To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders”.

These stakeholders include Aerowisata's employees and their families, customers, shareholders, business partners, and the government and communities.

Pemangku Kepentingan	Bentuk Pelibatan	Isu Utama
Stakeholders	Involvement	Main Issues
Insan Aerowisata dan keluarganya	Serikat Pekerja Aerowisata, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan,	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan Insan Aerowisata dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
Aerowisata's employees and their families	Aerowisata Workers' Union, Collective Labor Agreement, Education and Training,	Creating a comfortable working environment for employees, appreciating Aerowisata's people and culture and providing welfare to employees.
Pelanggan	Survei Kepuasan Pelanggan	Menyediakan layanan hospitality yang berkualitas dan unggul untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra
Customers	Customer Satisfaction Survey	Providing quality and superior hospitality services to meet customer and partner satisfaction
Pemegang Saham	RUPS, Laporan Kinerja	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan
Shareholders	GMS, Performance Report	Maximizing corporate value for shareholders and improving the Company's health in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Rekanan Bisnis	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis;

Business Partners	Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes	Fair and transparent procurement processes; Objective evaluation processes; Harmonious relationships;
Pemerintah dan Masyarakat	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	Berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Government and Communities	Compliance with prevailing laws and regulations	Contributing to the national economic growth to improve the people's welfare.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Perusahaan, terdapat beberapa isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan. Analisis ini kemudian menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan penanggulangan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT FROM THE COMPANY ACTIVITIES

Based on the Company's analysis, there are several important social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities. This analysis forms the basis for the Company to take countermeasures.

Isu	**Risiko atau Dampak yang Mungkin Timbul**	**Tindakan Penanggulangan**
Issue	Possible Risks or Impact	Countermeasures
Ekonomi	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.	Aerowisata menghasilkan nilai ekonomi untuk keberlanjutan usaha Perusahaan dan juga keuntungan pemangku kepentingan, serta menyisihkan laba untuk berkontribusi pada kegiatan berbasis sosial dan lingkungan.
Economy	Impact on both internal and external stakeholders.	Aerowisata generates economic value for the Company's business sustainability as well as for the stakeholders' benefit, and sets aside profits for its social and environmental based activities.

Sosial	Kecemburuan sosial terhadap aktivitas bisnis Perusahaan	Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat.
Social	Jealousy directed towards the Company's business activities	Community involvement in the business processes, impact of the business on the communities, community empowerment programs.
Lingkungan	Pencemaran terhadap lingkungan	Melakukan pengelolaan limbah dengan baik
Environment	Environmental pollution	Managing waste properly

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang kemudian dituangkan ke Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AS AN OBLIGATION OR EXCEEDING ITS OBLIGATIONS

The Company carries out Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations as outlined in the Company's Work Plan and Budget.

No	Peraturan	Uraian
No	**Regulation**	**Description**
1	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat	• Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam Wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Ayat 2: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang Pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. • Ayat 3: Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi

		sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan
	2007 Law No 40 regarding Limited Liability Companies, Article 74	• Paragraph 1: Companies carrying out business activities in the field and/or related to Natural Resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. • Paragraph 2: The Social and Environmental Responsibility referred to in paragraph (1) shall become the Company's obligation and be budgeted and accounted for as the Company's expenditure, and carried out with due observance of decency and fairness. • Paragraph 3: Companies that do not carry out their obligations as referred to in paragraph (1) shall be liable to sanctions in accordance with the provisions of the laws and regulations.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas	• Pasal 2: Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Pasal 4 Ayat 1: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan setelah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Peraturan Perundang-Undangan. • Pasal 4 Ayat 2: Rencana Kerja Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Memuat Rencana Kegiatan dan Anggaran yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Pasal 5 Ayat 1: Perseroan yang menjalankan Kegiatan Usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan Anggaran Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. • Pasal 5 Ayat 2: Realisasi Anggaran untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. • Pasal 6: Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

	2012 Government Regulation No. 47 regarding Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies	• Article 2 Each Company as a Subject of Law has a Social and Environmental Responsibility. • Article 4 Paragraph 1: Social and Environmental Responsibility shall be conducted by the Board of Directors in accordance with the Company's Annual Work Plan upon consent from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, unless otherwise stipulated in prevailing Laws and Regulations. • Article 4 Paragraph 2: The Company's Annual Work Plan as referred to in paragraph (1) contains the Activity Plan and Budget required for the Social and Environmental Responsibility implementation. • Article 5 Paragraph 1: Companies that carry out Business Activities in the field and/or related to natural resources, in preparing and determining the activity plan and budget as referred to in Article 4 paragraph (2) shall pay attention to decency and fairness. • Article 5 Paragraph 2: Budget Realization for the Social and Environmental Responsibility carried out by the Company as referred to in paragraph (1) shall be calculated as the Company's cost. • Article 6: Implementation of Social and Environmental Responsibility shall be reported in the Company's Annual Report and presented for accountability before the GMS.
3	Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal	• Pasal 34 Ayat 1: Setiap Penanam Modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab social Perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas penanaman Modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas Penanaman Modal
	2007 Law No 25 regarding Capital Investment	• Article 34 Paragraph 1: Every Investor is obliged to perform corporate social responsibility. Otherwise, they may be subject to sanctions ranging from written warnings, restriction on business activities, suspension of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or Investment facilities.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial

To show the Company's commitment to implementing sustainable corporate social responsibility programs

perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar imbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

that have a positive impact on the Company's economic, social and environmental Stakeholders, the Company refers to ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO). Although not mandatory, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was developed into a National Standard (SNI) in 2012.

Subyek inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 adalah:

1. Tata kelola organisasi;

2. Hak asasi manusia;

3. Praktik ketenagakerjaan;

4. Lingkungan;

5. Prosedur operasi yang adil;

6. Isu konsumen;

7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Core Corporate Social Responsibility Subjects Based on ISO 26000:

1. Organizational Governance;

2. Human Rights;

3. Employment Practices;

4. Environment;

5. Fair Operational Procedures;

6. Consumer Issues;

7. Community Engagement and Development.

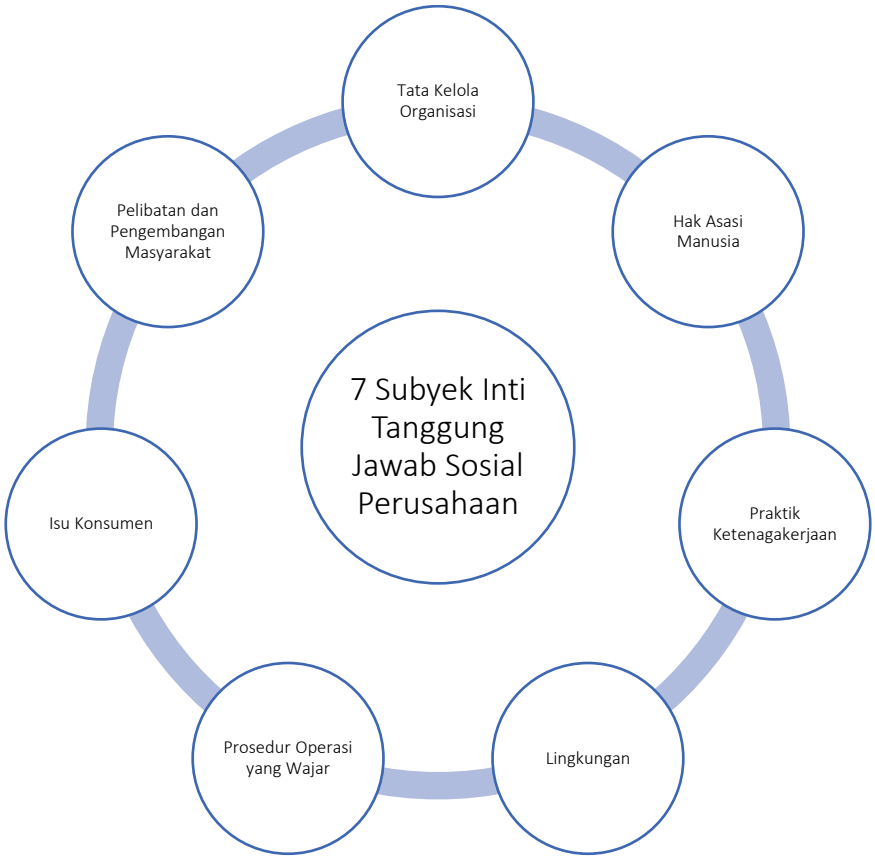

Perusahaan juga melakukan analisis terhadap bentuk kegiatan CSR Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. Public Health & Education;
2. Environment;
3. Care for Area Surrounding;
4. Humanitarian Aid.

The Company also analyzes its CSR activities and this analysis is then used to create the Corporate Social Responsibility Policy, namely:

1. Public Health & Education,
2. Environment,
3. Care for the Surrounding Areas,
4. Humanitarian Aid.

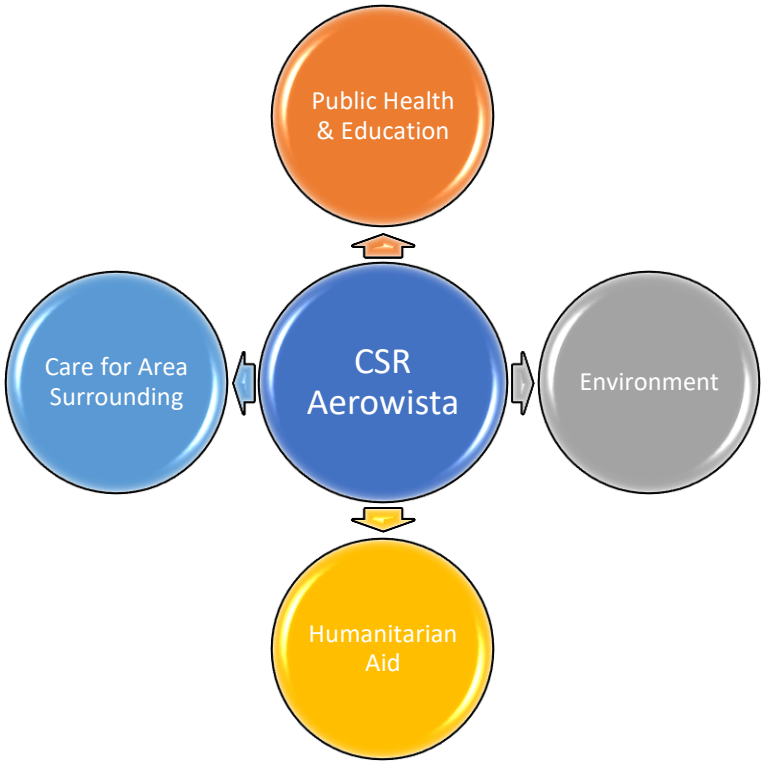

Upaya analisis dan pelaksanaan program-program CSR tersebut merupakan bukti kesungguhan dari Perusahaan untuk memberikan yang terbaik kepada Pemangku Kepentingan, khususnya kepada masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Dari pemetaan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah dilakukan Perusahaan, Perusahaan menyusun strategi dan program kerja sebagai upaya stakeholder engagement dan meningkatkan nilai bagi stakeholder dan juga shareholder. Strategi dan program kerja tersebut tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 yang kemudian dijabarkan dalam program-program CSR Corporate Secretary Aerowisata.

The efforts made to analyze and implement these CSR programs are proof of the Company's sincerity in delivering the best for its Stakeholders, especially to the communities and environment around the Company's operational areas.

THE COMPANY ’S STRATEGIES AND WORK PROGRAMS FOR HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Following the Company’s mapping of the social, economic, and environmental issues, a strategy and work program was formulated as part of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders as well as shareholders. These strategies and work programs were contained in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) and then outlined in Aerowisata's Corporate Secretary CSR programs.

The Company’s CSR programs adhere to program flow and mechanism that deliver an accurate and efficient

Dalam program CSR yang akan dilaksanakan Perusahaan, terdapat rangkaian alur dan mekanisme program yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pelaksanaan program CSR secara baik dan tepat guna. Alur dan mekanisme pelaksanaan program CSR dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:

overview of the CSR programs' implementation. The CSR program flow and mechanism can be explained as follows:

RKAP	**Proposal**	**Kegiatan**	**Monitoring**	**Laporan**	**Evaluasi**
WP&B	**Proposal**	**Activity**	**Monitoring**	**Reporting**	**Evaluation**
Usulan program & budgeting	- Penjelasan program - Time frame detail kegiatan - Pengajuan persetujuan penggunaan budget	Pelaksanaan program	Terlaksana tepat waktu dan berkelanjutan	Pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan kegiatan	Area of improvement
Program proposals & budgeting	- Program description - Activity details time frame - Submission for budget approval	Program implementation	On time delivery and sustainably	Activity accountability and measure of success	Area of improvement

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY 'S MINIMUM RESPONSIBILITY THAT ARE RELEVANT TO ITS BUSINESS

Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik kepada stakeholder maupun shareholder Perusahaan. Adapun pemenuhan kewajiban dan yang melebihi kewajiban, antara lain sebagai berikut:

As well as carrying out its obligatory social responsibilities, the Company conducts activities that exceed its obligations for its stakeholders and shareholders. The fulfillment of obligations and those exceeding its obligation, include:

Pemangku Kepentingan	**Pemenuhan Kewajiban**
Stakeholders	Fulfillment of Obligations
Pelanggan dan Mitra	Menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa secara berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan mitra.
Customers and Business Partners	Providing, building and operating container terminal and logistics services in an integrated, qualified and reliable manner to meet customer and business partner satisfaction. The Company continues to improve its services on an ongoing basis to ensure customer and partner satisfaction.
Karyawan	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan Insan Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
Employees	Creating a comfortable work environment for employees, guaranteeing equality and equal opportunities, embodying the Company personnel and culture, and providing welfare to employees.
Pemegang Saham	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan
Shareholders	Maximizing the Company’s value for shareholders and improving the Company’s soundness in a professional manner by complying with corporate governance aspects

Masyarakat dan Negara	Berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Communities and the Country	Contributions to community education and welfare improvement helps drive the national economic growth and ultimately improves the communities' welfare.
Lingkungan Sekitar	Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan seperti menghemat penggunaan energi listrik, kertas dan air, menjaga lingkungan kerja yang bersih.
Surrounding Environment	Contributing to environmental preservation including saving electricity, paper and water, and maintaining a clean work environment.

Dalam memenuhi kebutuhan dasar dari stakeholders, Perusahaan juga melakukan pemetaan melalui strategi down to earth yaitu pelibatan pegawai dan masyarakat sekitar melalui kegiatan sembako murah, edukasi UMKM kuliner, kegiatan eco-friendly seperti kampanye "No Plastic is Fantastic" yang dilakukan secara berkelanjutan di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

In meeting the basic needs of stakeholders, the Company also conducts mapping following a down to earth strategy, namely involving employees and the surrounding communities through low-cost food activities, culinary education for MSMEs, eco-friendly activities such as the "No Plastic is Fantastic" campaign that is carried out sustainably in Senen District, Central Jakarta.

Bagi Pegawai Aerowisata, Perusahaan memberikan fasilitas bonus dan sebagainya. Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Aerowisata juga memberikan remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

For Aerowisata employees, the Company provides bonuses and other facilities. The Company continuously strives to improve its employees' welfare to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Aerowisata provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, pelanggan dan mitra, maupun masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Aerowisata memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Bagi Aerowisata, penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk pegawai, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik serta kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Komitmen ini tertuang dalam Code of Conduct atau Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku PT Aero Wisata. Pada Bagian II, tentang Pedoman Etika Bisnis, ditegaskan bahwa dalam melakukan usahanya, Aerowisata dan Insan Aerowisata berpegang pada prinsip persamaan dan hormat pada sesama manusia. Aerowisata dan Insan Aerowisata akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik.

Pada bagian Etika Aerowisata Terhadap Pegawai, ditegaskan, Aerowisata menyadari bahwa Pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam Aerowisata. Oleh karena itu, setiap

Based on the ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, human rights includes non-discrimination, and paying attention to vulnerable groups; avoiding conflicts; civil and political rights; economic, social and cultural rights; as well as basic employees' rights. The Company has followed this definitive scope, both in its operational activities involving employees, customers and business partners, as well as in the communities around the business areas. The Company defines human rights as a fundamental right for every individual involved in or affected by the business operations and activities carried out by the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Aerowisata is fully committed to upholding human rights (HAM). For Aerowisata, upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, color, ethnicity, gender, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessments are also a consideration for the Company when making decisions in all operational locations.

This commitment is contained in PT Aero Wisata's Code of Conduct or Code of Business Ethics and Behavior. In Part II, concerning the Guidelines for Business Ethics, it is emphasized that in conducting its business, Aerowisata and Aerowisata's personnel adhere to the principles of equality and respect for fellow human beings. Aerowisata and Aerowisata's personnel treat each other according to their dignity as human beings and do not differentiate between ethnicity, race, religion, beliefs, gender and politics.

In the section on Aerowisata Ethics towards Employees, it is emphasized that Aerowisata understands that employees have a very important role and position in Aerowisata. Therefore, every employee is required to be able to participate and play an active role by improving performance through dynamic, harmonious, consistent, congenial and balanced relationships between Aerowisata and employees.

Pegawai dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan kinerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Aerowisata dan Pegawai.

Dalam melaksanakan etika tersebut, Aerowisata berkomitmen untuk:
1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karier dan lainnya, Aerowisata menetapkan secara objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal penanganan hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Aerowisata untuk bersama-sama membangun Aerowisata;
4. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.
Perusahaan berupaya menciptakan suasana inklusivitas yang membantu individu-indvidu dalam mengekspresikan ide-ide, pendapat, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan bisnis. Perusahaan mengharuskan seluruh Insan Aerowisata untuk:
1. Menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Core Values Perusahaan;
2. Jujur, disiplin, sopan, tertib, perform dan fun;
3. Memupuk sikap saling menghargai, terbuka dalam menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
4. Mengembangkan kompetensi diri dan bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
5. Mencari alternatif jalan keluar sebagai upaya koreksi konstruktif terhadap kebijakan yang kurang tepat dengan menyampaikannya secara santun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan;
6. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan.
Insan Aerowisata diharapkan untuk memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun.

In implementing these ethics, Aerowisata is committed to:
1. Complying with manpower laws and regulations;
2. When determining job requirements, determining the amount of salary, participation in training, career paths and other matters, Aerowisata determines these factors objectively, without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender, or a person's physical condition;
3. Referring to the Collective Labor Agreement (PKB) in terms of handling the rights and obligations of employees and placing the Workers Union as Aerowisata's partner to jointly building Aerowisata;
4. Ensuring the creation of a conducive working environment, including occupational health and safety so that all employees can work creatively and productively.

The Company endeavors to create an atmosphere of inclusiveness to help individuals express their ideas, opinions, and to contribute actively to achieving the business goals. The Company requires all Aerowisata's personnel:
1. Uphold and implement the values contained in the Company's Core Values;

2. Be honest, disciplined, polite, orderly, perform and have fun;
3. Foster mutual respect, be open to accepting criticism and suggestions and solve problems through consensus;
4. Develop self-competence and work professionally to produce optimal performance;
. Seek alternative constructive solutions to correct inappropriate policies by politely conveying them according to established procedures;
6. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and class.
Aerowisata's personnel are expected to pay full attention to human rights and obligations in accordance with the applicable laws, and prohibits human rights violations in any form.

SCOPE AND FORMULATION RELATED TO HUMAN RIGHTS

The formulation of corporate social responsibility related to human rights is based on the management of industrial relations starting from the implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) that covers the

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam rumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pegawai dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), waktu kerja, serta perselisihan hubungan industrial.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perencanaan CSR bidang hak asasi manusia tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Perusahaan telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (*Flexy Time, Work From Home, dan Work From Office*), serta memberikan program pemeriksaan kesehatan untuk screening COVID-19 kepada pegawai yang terdeteksi telah berkontak
erat dengan pegawai lain yang positif COVID-19 di area kantor. Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Aerowisata berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi pegawai maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam rangka menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pegawai, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan pegawai dan kepentingan Perusahaan.

Perusahaan berusaha agar dapat memberikan perlindungan atas hak asasi pegawai untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan yang dihadapi. Di sisi lain, Perusahaan juga senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat.

interests of the employees and the Company in all employment aspects. The scope covers work relations (including recognition of the parties, guarantees for the parties, obligations and facilities of trade unions), working hours, and industrial relations disputes.

PLANNING AND IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

CSR planning related to human rights is contained in the Company's Work Plan and Budget, where the Company has formulated the activities and budgets related to human rights. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (Flexy Time, Work From, Home, and Work From Office) and providing medical examination programs for screening COVID-19 for employees who are detected as having close contact with
other employees who are positive for COVID-19 in the office area. These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions.

Aerowisata is committed to fulfilling all provisions related to human rights, both for the employees and for the communities. Fulfillment of these provisions is explained as follows:

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

To create and maintain harmonious employment relationships with its employees, the Company pays attention to the fulfillment of equal rights and obligations aimed at aligning employee interests with the interests of the Company.

The Company provides protection for employees' human rights so that they feel comfortable in performing and handling their work activities. In addition, the Company always gives every employee the freedom to equal rights in competing through healthy self-development.

This shows the Company's commitment to providing equal opportunities and rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and other conditions during the phases of recruitment, competency and skill development, and career path and remuneration. This similarity of employment opportunities for all employees will contribute positively to creating healthy corporate dynamics.

FULFILLMENT OF WELFARE AND EMPLOYEE RIGHTS

Hal ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh pegawai, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara pegawai tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada pergerakan dinamisme Perusahaan yang sehat.

PEMENUHAN KESEJAHTERAAN DAN HAK PEGAWAI

Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Perusahaan memberikan remunerasi kepada para pegawainya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh pegawai tanpa adanya unsur diskriminasi.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN BERKUMPUL

Kebebasan berserikat termasuk bagian dari HAM. Perusahaan memandang keberadaan serikat pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara pegawai dengan manajemen menjadi sangat penting keberadaannya sehingga pegawai dapat dengan mudah mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan respon yang baik kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen diharapkan pegawai dapat mencapai target manajemen sehingga Perusahaan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh pegawai.

Perusahaan membangun hubungan industrial dengan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perusahaan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Serikat pekerja di lingkungan Perusahaan bernama Serikat Pekerja Aerowisata yang telah terdaftar pada Kantor Suku DInas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 392/I/P/XII/2005 tanggal 30 Desember 2005.

Perusahaan mendukung aktivitas Serikat Pekerja Aerowisata. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana

he Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company. The Company provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Freedom of association is part of human rights. The Company view is the existence of a workers' union is very important as a means for bridging any disagreements between employees and management, and allows employees to easily report any problems that occur in the field, and management can provide the proper responses to employees. By creating a good relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

The Company develops its industrial relations by ensuring the existence of a workers' union in the Company's work environment as part of the employees' right to associate. The workers' union in the Company is called the Aerowisata Workers' Union and was registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office through No. 392/I/P/XII/2005 dated December 30, 2005.

The Company supports the Aerowisata SP activities. This constructive and mutually respectful relationship is manifested in the terms and conditions set forth in the Collective Labor Agreement (CLA), which is reviewed and updated regularly and signed by Management and the Aerowisata SP.

UNDER AGE EMPLOYEES

Article 68 of Law no. 13 of 2003 states that employers are prohibited from employing children. And in the provisions of the law, a child is any person under 18 years of age. The Company ensures that until now there has been no underage employees working at the Company. This is stated in the Aerowisata employee

tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan SP Aerowisata.

PEKERJA DI BAWAH UMUR

Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 menyebutkan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Dan dalam ketentuan undang-undang tersebut, anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Perusahaan memastikan bahwa hingga saat ini tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Aerowisata yang mensyaratkan calon pekerja minimal telah menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hak-hak anak adalah hak asasi manusia yang harus dilindungi dan dihormati sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Bab XA terutama Pasal 28B ayat (2) di mana “setiap anak memiliki hak untuk hidup, pertumbuhan dan perkembangan dan berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Hak asasi manusia anak-anak juga ditegaskan dalam ketentuan Pasal 52 ayat (2) UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yaitu “Hak-hak anak adalah hak asasi manusia dan untuk kepentingan mereka hak-hak anak diakui dan dilindungi oleh hukum bahkan dari rahim”.

WAKTU KERJA DAN WAKTU ISTIRAHAT

• Waktu Kerja
Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (*Flexy Time, Work From Home,* dan *Work From Office*). Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Perusahaan menetapkan waktu kerja, lembur, cuti dan izin meninggalkan pekerjaan dan upah lembur dengan memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagai berikut:

1. Jumlah hari kerja Aerowisata adalah 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, kecuali bagi pegawai tertentu yang karena sifat pekerjaannya ditetapkan lain oleh

recruitment requirements that require all prospective employees to have at least completed high school education (SMA).

Children's rights are human rights that must be protected and respected as stated in the 1945 Constitution Chapter XA, especially Article 28B paragraph (2), where "every child has the right to life, growth and development and is entitled to protection from violence and discrimination".

Children's rights are also enshrined in the provisions of Article 52 paragraph (2) of Law No. 39 of 1999 on Human Rights, namely "The rights of the child are human rights and for their sake the rights of the child are recognized and protected by law even from the womb".

WORKING HOURS AND BREAK TIMES

• Working Hours
. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (Flexy Time, Work From, Home, and Work From Office). These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions. The Company determines working hours, overtime, leave and permission to leave work and overtime pay by taking into account the following human rights principles:

1. The total number of Aerowisata's working days shall be 5 (five) days in 1 (one) week, except for certain employees who due to the nature of their work have been determined otherwise by Aerowisata with the length of working hours still referring to point 2 below.
2. The mandatory working hours for employees shall be 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 week, for 5 (five) working days in 1 (one) week.
3. Working hours are fixed working hours from 8.00 to 17.00 or in accordance with applicable regulations.
4. The working hours referred to in point 3 above can be changed according to Aerowisata's needs.
5. For seconded employees, the working time and days are adjusted to the operations of the Company from which the employee is seconded.

Aerowisata dengan lama jam kerja tetap mengacu pada poin 2 berikut ini.

2. Waktu kerja wajib bagi pegawai adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu, untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.
3. Jam kerja adalah jam kerja tetap dari jam 8.00 sampai dengan 17.00 atau sesuai dengan ketetapan yang berlaku.
4. Jam kerja dimaksud dalam poin 3 di atas dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Aerowisata.
5. Bagi pegawai diperbantukan maka waktu dan hari kerja disesuaikan dengan operasional perusahaan di mana pegawai tersebut diperbantukan.
6. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, Aerowisata dapat mengatur Jam Kerja Tetap 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu sesuai dengan kebutuhan Aerowisata, dengan jumlah jam kerja 40 jam.

• Jam Istirahat

Jam isitirahat adalah 1 (satu) jam pada hari kerja, yaitu jam 12.00–13.00 atau dapat ditentukan lain oleh Aerowisata.

• Waktu Kerja Lembur

1. Pada dasarnya, lembur bukan merupakan kewajiban, tetapi merupakan kesepakatan antara pegawai dan pimpinan Aerowisata untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda.
2. Pelaksanaan jam lembur dan perhitungan kerja lembur mengacu pada ketentuan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan.
3. Aerowisata wajib membayar upah kerja lembur kepada pegawai sesuai dengan pelaksanaan kerja lembur.

• Tanda kehadiran

1. Setiap pegawai wajib mencatatkan kehadirannya (waktu datang dan pulang) dengan menggunakan alat pencatat yang telah disediakan Aerowisata, dalam hal karena pertimbangan tertentu, pegawai tidak dapat mencatatkan kehadirannya di unit kerja, wajib memberitahukan kepada atasannya dan divisi Human Capital.
2. Pencatatan kehadiran melalui alat pencatat yang tersedia, harus dilakukan sendiri oleh pegawai. setiap tindakan membuat data kehadiran seolah-olah benar baik dilakukan sendiri maupun dibantu oleh rekan dari pegawai, maka kepada para pegawai tersebut dikenakan sanksi administratif berupa Surat Peringatan I.

6. For certain jobs, Aerowisata can set 6 (six) working days in 1 (one) week according to Aerowisata's need, with a total working hour of 40 hours.

• Break Times

Break times shall be 1 (one) hour on weekdays, normally 12.00-13.00, or can be determined otherwise by Aerowisata.

Working Overtime

1. Basically, overtime is not an obligation, but an agreement between Aerowisata's employees and management to complete work that cannot be postponed.
2. The overtime hours and the calculation of overtime shall refer to the statutory provisions in the manpower sector.
3. Aerowisata must pay overtime wages to employees in accordance with the overtime work performed.

• Register of attendance

1. All employees are obliged to register their attendance (time of arrival and return) using a recording device provided by Aerowisata. In the event that due to certain considerations, the employee is unable to register their attendance at the work unit, they must notify their superior and the Human Capital division.
2. Attendance recording through the recording device must be made by the employees themselves. All actions related to the attendance data must be true, and whether performed alone or assisted by a colleague of the employee, then the employees is subject to administrative sanctions in the form of a Reminder Letter I.

• Absence

1. Employees who do not come to work without being able to provide reasons and justifiable written statements are declared absent and have their right to leave reduced during their absence.
2. Employees who are declared absent for more than 3 consecutive working days will be given a Warning Letter I sanction, except for reasons of illness proven by a doctor's certificate.

• Leave Permissions

Leave is permitted to cover:
1. Annual leave
2. Grand Leave
3. Sick leave
4. Menstrual, childbirth and miscarriage leave

• Mangkir

1. Pegawai yang tidak masuk bekerja tanpa dapat memberikan alasan dan keterangan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dinyatakan mangkir dan dipotong hak cutinya selama mangkir.
2. Pegawai yang dinyatakan mangkir lebih dari 3 hari kerja secara berturut-turut diberikan sanksi Surat Peringatan I kecuali sakit yang dapat dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

• Cuti izin meninggalkan pekerjaan

Cuti izin meninggalkan pekerjaan, antara lain:

1. Cuti tahunan;
2. Cuti besar;
3. Cuti sakit;
4. Cuti haid, melahirkan dan keguguran;
5. Cuti di luar tanggungan;
6. Izin meninggalkan pekerjaan;
7. Izin tidak masuk kerja.

PEMENUHAN HAM UNTUK PIHAK LUAR PERUSAHAAN

Perusahaan juga berupaya memenuhi hak asasi manusia kepada pihak di luar Perusahaan, salah satunya dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan, memberikan bantuan sosial untuk acara-acara sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar Perusahaan, hari raya keagamaan atau pun hari nasional, serta memberikan kesempatan kepada putra-putri yang berada di wilayah sekitar Perusahaan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di Lini Bisnis Foodservice, Cengkareng, sebanyak 108 orang serta memberikan kesempatan para siswa tersebut untuk direkrut Perusahaan setelah sebelumnya melalui tahap penilaian dan evaluasi.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Aerowisata belum mempunyai capaian atau penghargaan CSR di Bidang Hak Asasi manusia, namun demikian, Aerowisata memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang hak asasi manusia.

5. Leave without pay
6. Permission to leave the job
7. Permission not to come to work

FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS TO PARTIES OUTSIDE THE COMPANY

The Company also strives to fulfill the human rights of parties external to the Company, by providing opportunities to report complaints, providing social assistance for social community events to communities around the Company, religious holidays or national days, as well as providing opportunities for children living are in the areas around the Company to carry out field work practices (PKL). In the Foodservice Line of Business, Cengkareng, 108 people and students were given the opportunity to be recruited by the Company after previously going through the assessment and evaluation stages.

CSR HUMAN RIGHTS INITIATIVES ACHIEVEMENTS AND AWARDS

Aerowisata has not yet received any CSR awards in the field of human rights, however, Aerowisata remains committed to fulfilling its social responsibilities in the field of human rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial mendefinisikan operasi yang adil adalah praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain); serta penghargaan atas property rights.

Pengelolaan organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Aerowisata dengan mengatasnamakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam merapkan kebijakan tanggung jawab sosial aspek operasi yang adil tertuang dalam Pedoman Kode Bisnis dan Perilaku Aerowisata. Dalam Pedoman tersebut, ditegaskan, seluruh Insan Aerowisata diharapkan untuk menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi. Insan Aerowisata diharapkan menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan perusahaan.

Pedoman Kode Etik Bisnis dan Perilaku ini mengatur antara lain:

1. Pedoman Etika bisnis:
a. Etika Aerowisata terhadap pegawai;
b. Etika Aerowisata terhadap pelanggan;
c. Etika Aerowisata terhadap mitra bisnis;
d. Etika Aerowisata terhadap kreditur/investor;
e. Etika Aerowisata terhadap Pemerintah;
f. Etika Aerowisata terhadap masyarakat.
2. Pedoman Perilaku
a. Etika kerja sesama insan Aerowisata;
b. Kerahasiaan informasi Aerowisata;
c. Pengawasan dan penggunaan aset Aerowisata;
d. Menjaga lingkungan, kesehatan dan keselamatan;
e. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
f. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi dan entertainment;

ISO 26000 Social Responsibility Guidelines defines fair operations as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; as well as appreciation of property rights.

The Company's management pays attention to all these aspects, especially in its commitment to anti-corruption when conducting the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for Aerowisata personnel on behalf of the Company.

The Company's CSR commitment to its fair operations policy is contained in the Aerowisata Code of Business Ethics and Conduct, where it emphasizes that all Aerowisata personnel are expected to demonstrate honesty, discipline and apply skills, knowledge, expertise and innovation. Aerowisata personnel are expected to firmly reject all acts of Corruption, Collusion and Nepotism, as these will seriously damage the Company's growth.

The Code of Business Ethics and Conduct regulates:

1. Code of Business Ethics:
a. Aerowisata's ethics towards employees;
b. Aerowisata's ethics towards customers;
c. Aerowisata's ethics towards business partners;
d. Aerowisata's ethics towards creditors/investors;
e. Aerowisata's ethics towards the Government;
f. Aerowisata's Ethics towards the Community.
2. Code of Conduct
a. Work ethics with Aerowisata's personnel;
b. Confidentiality of Aerowisata's information;
c. Supervision and use of Aerowisata's assets;
d. Maintaining the environment, health and safety;
e. Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
f. Giving and receiving gifts, donations and entertainment;
g. Protection of Intellectual Property Rights;

g. Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual;
h. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor.

3. Penerapan dan Penegakan
a. Organisasi;
b. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku;

c. Sosialisasi dan internalisasi;
d. Pembaharuan/revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku.

Sebagai Perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi kolusi dan nepotisme adalah prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk mengimplementasikan prioritas tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya membersihkan diri dari praktik KKN dan praktik-praktik sejenisnya. Karena itu Perusahaan melengkapi diri dengan sebuah media untuk memberi kesempatan kepada Insan Perusahaan dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Program tersebut adalah Wisthleblowing System, sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

h. Reporting violations and protection for whistleblowers;

3. Application and Enforcement
a. Organization;
b. Enforcement of the Code of Business Ethics and Conduct;
c. Socialization and internalization;
d. Updates / revisions to the Code of Business Ethics and Conduct.
As a professional, independent, and sustainable Company that upholds integrity, the issue of corruption, collusion and nepotism (CCN) is the top priority for the Company. To implement this priority, the Company continues to make efforts to rid itself of CCN and similar practices. Therefore, the Company provides a medium for Company personnel and stakeholders to actively participate in this program. The program is called the Whistleblowing System, a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations committed by Aerowisata personnel.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perusahaan berkomitmen dalam melestarikan lingkungan hidup dengan cara mematuhi setiap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diberlakukan oleh pihak otoritas terkait dalam mengelola lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan. Perusahaan menyadari dampak terhadap lingkungan tidak dapat lepas dari kegiatan operasional Perusahaan. Untuk meminimalisasi dan mengendalikan dampak yang terjadi, Perusahaan menaruh perhatian besar dengan menggunakan teknologi dan material yang ramah lingkungan (Eco-Technology).

Melalui program ini, diharapkan Insan Aerowisata serta masyarakat luas dan khalayak umum dapat lebih mengetahui dan memahami secara mendalam terkait "Eco-Technology" yang diterapkan Perusahaan. Kerja sama dengan pihak eksternal terkait akan terus diupayakan oleh Perusahaan dengan memberikan sosialisasi kepada para pengusaha, rekanan, dan mitra Perusahaan dan ditingkatkan dalam bentuk seminar dan pelatihan jika dipandang perlu dan kondisi memungkinkan.

The Company is committed to preserving the environment by complying with all statutory regulations and other requirements imposed by the relevant authorities in managing the environment, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment in a sustainable manner. The Company realizes that the impact on the environment cannot be separated from the Company's operational activities. To minimize and control any impacts that may occur, the Company pays great attention to using environmentally friendly technologies and materials (Eco-Technology).

Through this program, it is hoped that Aerowisata's personnel as well as the wider community and the general public can more deeply know and understand the "Eco-Technology" applied by the Company. Collaboration with related external parties continues to be pursued by the Company through socialization with entrepreneurs, partners and Company partners, and this is enhanced through seminars and training if deemed necessary and conditions allow.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Kegiatan operasional Perusahaan melibatkan proses pembuangan bahan bakar dan proses lainnya yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan memiliki strategi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk meminimalisasi dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND THEIR MANAGEMENT

The Company's operational activities involve the disposal of fuel and other processes that have a direct impact on the surrounding environment. The Company has a social responsibility strategy in the environmental sector through policies issued to minimize the impact of its business activities on environmental

lingkungan hidup serta menunjukkan berbagai praktik terbaik dalam mewujudkan kelestarian lingkungan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam mengelola lingkungan dengan baik, sehingga Perusahaan berupaya dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan di sekitar masyarakat khususnya pada tempat Perusahaan beroperasi. Hal ini dilakukan Perusahaan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar dengan ikut menciptakan kondisi sosial serta lingkungan yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap yang partisipatif.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dicanangkan dalam bidang lingkungan turut menjadi upaya berkesinambungan Perusahaan untuk menyelenggarakan serta menginformasikan berbagai program lingkungan hidup dan kinerja Perusahaan yang lebih ramah lingkungan kepada masyarakat dan khalayak umum. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengikutsertakan berbagai pihak yang berkaitan dengan lingkungan untuk kerja sama dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelestarian Lingkungan

Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga agar kegiatan operasional tidak berdampak negatif dan merugikan berbagai pihak. Maka, Perusahaan berupaya dalam memperhatikan berbagai aspek dan lini bisnis, salah satunya adalah produk pendukung usaha dan operasional Perusahaan. Bahan baku maupun produk yang dihasilkan senantiasa diupayakan

sustainability, and demonstrates the best practices in realizing environmental sustainability.

The Company is committed to managing the environment properly and it strives to prevent damage to the environment around the communities, especially in the areas the Company operates. The Company fulfills this by maintaining harmonious relationships with the surrounding communities by contributing towards creating good social and environmental conditions so as to foster a participatory attitude.

PROGRAM GOALS, PLANS AND TARGETS

The corporate social responsibility programs launched in the environmental sector forms part of the Company's continuous efforts to organize and inform the public and the general public of its environmental programs and its environmentally friendly performance. For its implementation, the Company includes various parties related to the environment to cooperate in its efforts to protect and manage the environment.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO THE ENVIRONMENT

In every business activity, the Company pays attention to environmental aspects through the following activities:

1. Environmental Conservation

The Company ensures that its operational activities do not have a negative impact and harm other parties. To do so, the Company pays close attention to a number of aspects and lines of business, one being the products that support the Company's business and operations. The Company always looks to use environmentally sustainable raw materials and products wherever possible.

2. Waste Management

oleh Perusahaan agar tetap selaras dengan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

. Pengelolaan Limbah

Perusahaan memiliki kebijakan dalam proses dan prosedur pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Perusahaan mengendalikan setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak menimbulkan limbah (waste) yang berlebihan. Selain sebagai upaya penghematan, langkah ini juga dilakukan agar standar kebisingan, debu, dan limbah air hasil dari proses produksi dapat terpenuhi dengan baik. Jumlah air yang digunakan dalam proses produksi turut menjadi fokus Perusahaan melalui pengaturan pengeluaran debit air.

3. Pengelolaan penggunaan Material dan Energi

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk alat tulis kantor (ATK) lainnya, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perusahaan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Sementara itu, keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya, juga membuat insan Perusahaan terus berupaya dalam menjaga persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor.

Di samping itu, Perusahaan juga mendorong penggunaan listrik dalam kegiatan operasional perkantoran secara lebih optimal dan efisien, seperti menggunakan lampu hemat energi dan mematikan lampu jika sudah tidak digunakan.

The Company has established environmentally friendly waste management policies for its processes and procedures. The Company controls every production process carried out so as not to cause excessive waste. Apart from reducing costs, this step also ensures that the standards set for noise, dust and wastewater resulting from the production process can be properly met. The Company also focuses on the amount of water used in the production process by regulating the discharge of water.

3. Material and Energy Consumption Management

One of the Company’s environmental protection commitments is manifested through its policies on the effective and efficient use of energy. In addition to ensuring use of appropriate energy, this policy has been able to reduce the Company's operational costs. The materials and energy most commonly used in the Company's operations are water, paper and other forms of stationery (ATK), electricity, and fuel (BBM).

The Company continues its paper reduction efforts supported by Information Technology. For clean water, a commodity that continues to decline every year, the Company's personnel continue to control its usage. To maintain the supply of clean water for its daily office operations, the Company has conducted socialization on saving water resources in the offices.

In addition, the Company also encourages more optimal and efficient use of electricity in office operations, such as using energy-efficient lamps and turning off lights when they are not in use.

4. Consideration of Environmental Aspects related to Cooperation with Partners/Vendors/Suppliers

When conducting its business activities, the Company often works in collaboration with partners such as suppliers and vendors. In each process, the Company considers the quality of the materials its partners will

4. Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Mitra Kerja Pemasok/Vendor/Supplier

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun Supplier, yang pada setiap prosesnya, Perusahaan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja. Perusahaan senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap lingkungan.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP

Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah Perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan lain-lain.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melaksanakan inisiatif program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, selain kegiatan rutin, Perusahaan juga menekankan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengelolaan dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan pelaksanaan Inisiatif CSR Perusahaan terkait lingkungan hidup yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Implementasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup di sepanjang tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Earth Hour

use. The Company always analyzes the material that will be used by partners to minimize any impact they may have on the environment.

QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Information on the quantitative impact of the activity; and, such as the use of materials and energy environmentally friendly and recyclable, system waste management companies, complaint mechanisms environmental problems, and others.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Company carries out environmental-related social responsibility program initiatives as a form of the Company's contribution in providing wider benefits for improving environmental quality in a sustainable manner. As stated earlier, in addition to its routine activities, the Company also points to its corporate social responsibility programs in its environmental management and conservation activities, including how the implementation of the Company's environmental-related CSR Initiatives can have a positive impact on the environment and society.

The corporate social responsibility initiatives related to the environment throughout 2019 included:

1. Earth Hour

Earth Hour is an environmental conservation activity participated in by Aerowisata to show the Company's commitment to preserving the environment by inviting the public to continue to help fight climate change. This was evidenced by the efficiency of electricity consumption that reached 3,253,000 watts during the event that took place in March 2021.

2. No Plastic is Fantastic

Earth Hour merupakan salah satu bentuk kegiatan pelestarian lingkungan yang diikuti Aerowisata sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk terus membantu melawan perubahan iklim. Hal ini dibuktikan dengan efisiensi pemakaian listrik yang mencapai 3.253.000 watt selama acara berlangsung pada bulan Maret 2021.

2. No Plastic is Fantastic

Kegiatan ini merupakan salah satu satu bentuk komitmen Aerowisata dalam menjaga pelestarian lingkungan dengan cara memberikan penyuluhan akan bahaya plastik serta pelatihan dalam memanfaatkan limbah plastik tersebut menjadi beberapa kerajinan.

3. Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit

Melalui lini bisnis Foodservice, Aerowisata memberikan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan pemanfaatan cangkang kelapa sawit yang digunakan untuk bahan bakar pada mesin steam boiler dalam bisnis Laundry. Kegiatan ini memberikan dampak dalam penghematan energi listrik dan efisiensi biaya operasional.

4. Melalui lini bisnis Hotels, Aerowisata juga melakukan aksi bersih-bersih lingkungan di pantai dari limbah plastik yang dilakukan secara rutin

setiap minggu.

This activity is another form of Aerowisata's commitment to protecting the environment by providing counseling on the dangers of plastic, and through training on the use of plastic waste to create several crafts.

3. Using Oil Palm Shells

In the Foodservice line of business, Aerowisata shows its concern for the environment through the use of palm oil shells as fuel for steam boiler machines in the Laundry business. This activity helps reduce electrical energy consumption and operating costs.

4. Through Hotels line of business, Aerowisata also carried out weekly beach to keep beaches clean and free of plastic waste

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga aktif melakukan identifikasi potensi bahaya saat bekerja dan melakukan penilaian terhadap risiko/dampak atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), lingkungan dan pengamanan dalam semua aktivitas usaha dan aset Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun program K3, lingkungan dan pengamanan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk Perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam rapat tinjauan manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Good industrial relations between the Company and all employees are key to supporting the achievement of the Company's targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to employment is the responsibility of the Company to its employees as internal stakeholders. Its implementation includes best practices on labor management, a balance between work and personal life, and equal rights and employment opportunities.

To ensure such employment practices, the Company has implemented a number of policies, including fulfilling employees' rights, developing talent, providing a competitive remuneration, showing appreciation and creating a conducive work environment.

In addition to the employment practices, the Company is also active in identifying potential work hazards and assessing the Occupational Health and Safety (OHS), environmental and security risks and their impact in all business activities and Company assets. The identification and assessment results attained through the risk mitigation program are one of the considerations for management in preparing OHS, environmental and security programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution, as well as to maintain security, and anticipate threats from both internal and external that may have a negative impact on the Company’s resources and products. The risk mitigation program is monitored and evaluated during management review meetings to ensure the effectiveness of continuous improvements.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pegawai sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan memiliki peran yang besar dalam menjalankan proses kegiatan operasional sebagai upaya keberlangsungan Perusahaan. Oleh karenanya, faktor ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja menjadi salah satu fokus penting Perusahaan dalam pengelolaan CSR dan SDM Perusahaan secara umum. Kehadiran lingkungan kerja yang aman dan nyaman senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk menunjang kinerja Perusahaan agar maksimal dan berkualitas dalam menghasilkan kemampuan produksi.

Upaya tersebut direalisasikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, serta melakukan aktivitas operasional bisnis sesuai dengan kaidah dan ketetapan yang berlaku. Selain lingkungan yang sehat dan berkualitas, kesehatan jiwa dan raga para pegawai juga turut diperhatikan oleh Perusahaan. Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

Employees as the Company's Human Capital (HC) play a big role in carrying out the operational activities as part of the Company's sustainability efforts. Therefore, the occupational, health and safety factors are one of the important focuses of the Company in managing CSR and the Company's human capital in general. The presence of a safe and comfortable working environment is paramount to supporting the Company's performance so that it is maximized and delivers quality production capabilities.

These efforts are realized by creating a working environment that is healthy and injury-free, as well as by conducting business operational activities in accordance with applicable rules and regulations. In addition to a healthy and quality environment, the Company's mental and physical health is also considered. This focus is manifested in a number of ways, including through activities that will generate awareness and motivation to work in order to increase productivity in the implementation of duties and responsibilities.

RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company always provides equal rights and opportunities in terms of employment opportunities regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Likewise in the recruitment system, the Company provides equal opportunities to anyone regardless of race, ethnicity, religion, gender and class. In the employee development process, the Company guarantees gender equality and equal opportunities for all individuals, and conducts competency development in a transparent and fair manner.

kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil.

Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip nondiskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai. Selain itu, dengan diterapkannya prinsip tersebut, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pegawai di mana pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan ke depan.

PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi Pegawai secara berkala setiap tahunnya untuk menciptakan SDM yang memiliki tata nilai yang mampu menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi.

Sebagai upaya Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan daya saing yang dimiliki pegawai melalui beragam program yang telah disusun dengan perencanaan yang baik agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyelenggaraan program pengembangan SDM berpedoman pada berbagai kebijakan, antara lain:

1. Visi, Misi, dan RJPP 2017–2021;

For career paths, all employees are granted the same opportunity without any discrimination that interferes with their development. This principle of non-discrimination is always applied by the Company in the framework of the Company's interaction with employees, so as to create harmonious industrial relations between the Company and its employees. In addition, by applying these principles, the Company carries out social responsibility towards its employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company's future business operations.

EQUAL RIGHTS IN COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organizes competency development programs for employees on a regular basis every year to develop its HC with the values needed to support the Company's business activities. In addition, the Company ensures that all employees have the same opportunities to participate in any education and training programs that are open according to the needs and organizational development plans.

In an effort for the Company to maintain its business continuity, the Company is committed to improving and developing the quality and competitiveness of its employees through various well-planned programs that are right on target and in accordance with the expected goals. The implementation of the HC development program is guided by the following policies:

1. Vision, Mission, and RJPP 2017–2021;

2. 2076-2021 HR Roadmap;

3. Human Capital Initiative Strategic 2021;

4. Human Capital Management Contract in 2021.

2. Roadmap SDM 2016–2020;

3. Human Capital Initiative Strategic 2021;

4. Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2021.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM Perusahaan adalah untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;

2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;

3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

PENGELOLAAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menerapkan standar penggajian yang kompetitif, Perusahaan telah menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, sistem remunerasi pegawai diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian gaji pegawai berdasarkan model peningkatan umum (general increase) yang kemudian dikaitkan dengan inflasi dan disesuaikan berdasarkan peningkatan prestasi (merit increase) yang diraih pegawai dalam kinerja.

The aims and objectives of the Company's HC competency development program are to:

1. Shape their employees as professionals with personalities corresponding to the Company’s values, with broad insights/perspectives in carrying out their duties to support the achievement of the Company's vision and mission;

2. Develop the competency, innovative, creativity, cooperation and discipline of employees so they are able to optimally utilize their potential for the benefit of the Company;

3. Foster and develop a better atmosphere, work methods and coordination between units.

EMPLOYEE WELFARE MANAGEMENT

Company policies related to employee welfare, such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions.

During 2021, the employee remuneration system adjusted the employee salaries based on a general increase model, linked to inflation, and then adjusted based on merit shown by the employees’ performance achievement increase.

PENSION PROGRAM

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5016/AWS/SK-

DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja, dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal, dalam bentuk program pensiun. Program ini memiliki batasan usia 56 tahun dan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan hingga pegawai yang diangkat pada 2011, sedangkan pegawai tetap yang diangkat pada 2012 diikutsertakan pada Program Pensiun Iuran Pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Aerowisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, di mana untuk saat ini pengelolaan Iuran Pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

HUBUNGAN INDUSTRIAL: HARMONISASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran Pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

HINDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through the employees' freedom of association. Employee and Company industrial relations have met the applicable standards and laws; and have maximized the role of employees as one of the Company's stakeholders. On a regular basis the Company's management actively communicates with the Workers Union to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure. By so doing, harmonious industrial relations have been created that mutually benefit all parties.

The 2003 Manpower Law No. 13 regulates the forms of industrial relations with one being the establishment of a Bipartite Cooperation Institution, while another states that every company employing 50 (fifty) workers / laborers or more is obliged to establish a bipartite cooperation institution.

The Company provides its employees with the freedom to join the Aerowisata Workers' Union as part of the Company's effort to provide a communication facility for the employees.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang salah satu butirnya menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Perusahaan memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai.

Bentuk lain dari harmonisnya hubungan antara Manajemen dan pegawai adalah dengan disepakatinya keseimbangan antara hak dan kewajiban Manajemen dan karyawan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Saat ini, yang berlaku adalah PKB untuk periode 2017–2019 yang telah disepakati bersama dan ditandatangani pada 5 Mei 2017 dan perpanjangannya. Musyawarah terkait dengan PKB akan dilakukan kembali oleh Serikat Pekerja PT Aero Wisata bersama dengan perwakilan dari pihak manajemen sebelum masa berlaku PKB tersebut habis.

PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi Perusahaan, aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bagian penting yang menunjang kegiatan operasional agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan berupaya untuk menjaga tingkat produktivitas kinerja agar tetap optimal guna mencapai tujuan Perusahaan.

Baik Perusahaan maupun pegawai menyadari dengan sungguh-sungguh mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama. Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period and was mutually agreed upon and signed on May 5, 2017 and has been extended gradually. Further deliberations related to the CLA will be held by the PT Aero Wisata Workers Union together with management representatives before the CLA expires.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

The Company view is that occupational health and safety aspects form an important part of supporting the operational activities so they run well and as expected. By paying attention to occupational health and safety aspects, the Company strives to maintain optimal productivity levels in order to achieve the Company's goals.

Both the Company and employees are fully aware of occupational health and safety as it is a shared obligation and responsibility. The work health and safety of all employees while performing their duties and responsibilities is guaranteed by the Company, so that the risk of work accidents can be reduced and employee productivity is maintained and can improve its quality.

Several matters that must be considered by the Company to achieve maximum occupational health and safety include:

1. Equipping all employees with facilities that can reduce risks related to occupational health and safety. The Company is obliged to provide all occupational safety equipment needed by the employees according to their work condition and characteristics pursuant to the applicable safety standards.

tanggung jawab dijamin oleh Perusahaan, agar risiko kecelakaan kerja dapat ditekan serta produktivitas pegawai tetap terjaga dan dapat meningkat kualitasnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Perusahaan guna mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja yang maksimal adalah:

1. Membekali semua pegawai dengan berbagai sarana yang dapat mengurangi risiko sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan semua peralatan keselamatan kerja yang dibutuhkan oleh pegawai sesuai dengan kondisi dan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar

keselamatan yang berlaku;

2. Menetapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;

3. Memberikan pelatihan kepada pegawai mengenai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;

4. Mengkaji tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati dan melaksanakan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan, serta memberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan tersebut;

5. Menyediakan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi darurat;

6. Mengembangkan rencana terpadu dalam menghadapi situasi darurat, diujicobakan, dan diperbaharui secara berkala;

7. Membuat laporan atas setiap kecelakaan yang terjadi dan melaksanakan penyelidikan guna mengetahui secara detail sebab-sebab kecelakaan tersebut dan menentukan tindakan pencegahan yang dapat ditempuh agar kecelakaan tersebut tidak terjadi lagi.

2. Establishing occupational health and safety regulation, work procedures, and work safety instructions;

3. Providing training for the employees on occupational health and safety, work procedures, and work safety instructions;

4. Reviewing the disciplinary level of employees in complying with the occupational health and safety regulations established by the Company and imposing sanctions on employees who breach the regulations;

5. Providing all necessary tools and equipment to handle emergency situations;

6. Developing integrated plans to anticipate emergency situations, which are tested and renewed periodically;

7. Preparing reports on every accident that occurs and conducting investigations to determine the details of the accident causes and prevention measures to ensure that the accident does not recur.

WORK ACCIDENT RATE DISCLOSURE

The Company always sets a Zero Accident target for every operational activity, with fixed procedures and measurable implementation, as well as the commitment of all Aerowisata's personnel. The Company strives to optimally implement OHS aspects in all operational activities. Implementation of OHS is expected to prevent work accidents and diseases happening the workplace.

PENGUNGKAPAN TINGKAT ANGKA KECELAKAAN KERJA

Perusahaan senantiasa menetapkan target Zero Accident dalam setiap kegiatan operasional, dengan seluruh prosedur tetap dan pelaksanaannya yang terukur, serta komitmen dari seluruh insan Aerowisata. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasional secara optimal. Implementasi K3 tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan tiga anak dengan usia maksimum 24 tahun yang masih dalam tanggungan pegawai.

Program Perusahaan dalam aspek kesehatan juga meliputi kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 berupa kegiatan test COVID-19 untuk pegawai, memberlakukan program *Work From Home* (WFH) bagi pegawai dengan ketentuan yang diatur oleh *Vice President* masing-masing unit, serta mewajibkan seluruh pegawai untuk mengikuti aturan protokol Kesehatan selama berada di lingkungan kantor antara lain berupa pelaksanaan test COVID-19.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan memberikan program asuransi jiwa hasil kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi bagi pegawai untuk menunjang produktivitas kinerja. Selain itu, seluruh pegawai diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to three children with a maximum age of 24 years who are still dependent of the employee.

The Company's programs in the health aspect include activities to prevent the spread of COVID-19, among others, in the form of implementing a COVID-19 test, implementing a Work From Home (WFH) program for employees with provisions

regulated by the Vice President in each unit, as well as requiring all employees to follow the health protocol rules while in the Company's office environment.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

The Company provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Products / Services

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang berkualitas terhadap konsumen dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. Bagi Perusahaan, pelanggan atau konsumen adalah salah satu stakeholder utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa hospitality, baik nasional maupun internasional.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik serta bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen dengan sigap, responsif dan terpercaya. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

CONSUMER PRODUCTS/SERVICES AND BUSINESS PARTNERS CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company is always seeking to build quality relationships with consumers by providing quality products and services. For the Company, customers or consumers are one of their main stakeholders and deserve excellent service in order to achieve customer satisfaction, and positive feedback to create a good corporate reputation and image. The Company endeavors to provide maximum service, exceeding the standards, and complies with the national and international provisions and regulations regarding the safety and security of hospitality services.

The Company's commitment to providing the best products and services that are beneficial to every stakeholder or consumer can be seen in the professional attitude and responses from the Company and all levels when serving consumers. The Company also guarantees the quality of service to every customer by being alert, responsive and reliable, so as to increase customer or customer satisfaction. The Company continues to strengthen its good and mutually beneficial relationships with business partners, including suppliers and vendors who facilitate the Company's activities, particularly by presenting quality products and services.

CSR PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO CONSUMER PRODUCTS/SERVICES

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PERLINDUNGAN ATAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang sesuai dengan standar yang berlaku dan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Dalam praktik operasi dan bisnis yang dikembangkan, Perusahaan memiliki kebijakan produk atau layanan yang berorientasi terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen. Perusahaan juga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan sesuai dengan kemampuan Perusahaan melalui penerapan sistem yang terencana serta memberikan layanan yang memadai.

Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, telepon, faksimile, maupun e-mail. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES AND PROTECTION OF CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to providing products and services in accordance with applicable standards and making the health and safety aspects of consumers or customers a top priority. When developing its operational and business practices, the Company has a product or service policy that is oriented towards consumer health and safety. By following a planned system to provide satisfactory services, the Company continuously improves and enhances the quality of its products and services in accordance with the Company's capabilities.

The Company always pays attention to the quality of its customer products and services provided so they remain in accordance with the information and publications provided. In addition, the Company ensures that the products and services produced are safe and do not have any negative environmental or social impact, and ensures that all such information reaches its customers. As a communication medium between the Company and its customers, the Company provides an information and customer complaints center using mail, telephone, facsimile, and e-mail. Customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following addresses:

Kantor Pusat	Head Office
PT Aero Wisata	PT Aero Wisata
Aerowisata Building	Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32	Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410	Jakarta Pusat – 10410

Telepon : (021) 231 0002	Telephone : (021) 231 0002
Faksimil : (021) 231 0003	Facsimile : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com	Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com	Website : www.aerowisata.com

PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2021 dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan April 2022. Hasil survei menunjukkan kepuasan pelanggan mencapai skor 84,27 naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai skor sebesar 83,2. Ada pun rincian mengenai Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2021, adalah sebagai berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The CSI Survey on 2020, was conducted between January to April 2021. The survey results showed customer satisfaction reached 84,27 increased from 83,2 in 2020. Details explaining the Customer Satisfaction Index in 2021 are presented in the following table:

Lini Bisnis Line of Business	2019 Skor Score	2020 Skor Score	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	2021 Skor Score	2021 Target	2021 Pencapaian Achievement
Foodservice	84,8	81,9	-2,9	85,15	85	100,18%
Hotels	81,6	81,8	0,2	84,74	82	103,34%
Travel	83,6	86,4	2,8	86,49	82	105,48%
Transportation	82,8	81,2	-1,6	89,77	80	112,21%
Logistics	78,2	77,6	-0,6	79,86	80	99,03%
Average	83,9	83,2	-0,7	84,27	84	100,32%

PENGADUAN TERKAIT PRODUK SERTA LAYANAN PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, Perusahaan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia. Bagi Perusahaan, pelayanan pelanggan adalah komitmen penting yang berdampak pada kualitas citra dan reputasi Perusahaan di mata pelanggan. Perusahaan berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan pelayanan dan memaksimalkan mutu pelayanan, terutama terkait dengan pengaduan.

COMPLAINTS RELATED TO COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES AND THEIR HANDLING

To handle customer complaints, the Company provides consumers with the opportunity to submit their complaints to the Company directly or indirectly through the available communication channels. For the Company, customer service is an important commitment that can impact the quality of the Company's image and reputation in the eyes of its customers. The Company is fully committed to optimizing services and maximizing service quality, especially in relation to complaints.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Care) melalui berbagai akses layanan diantaranya *Live Chat, Email, Website*, Media Sosial, Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan oleh Perusahaan bagi pelanggan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh lini bisnis Aerowisata Group dengan harapan pengaduan dapat ditangani dengan baik oleh seluruh aspek Perusahaan serta kualitas pelayanan dapat terus terjaga.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN KONSUMEN

Informasi mengenai Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen terdapat pada Bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan dan Sertifikasi Lini Bisnis Perusahaan.

This commitment is realized through the Company's a variety of access services that

are used to facilitate customers in submitting complaints, including Consumer Complaint Center (Customer Care) Call Centers, Live Chat, Email, Website, Social Media, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program for customers. These are implemented in all Aerowisata Group lines of business with the hope that all aspects of the Company can handle complaints properly and that service quality can be maintained.

QUALITY ASSURANCE AND CONSUMER SERVICE AWARDS AND CERTIFICATIONS

Information regarding the Quality Assurance and Customer Service Awards and Certifications can be found in the Company Profile Chapter in the Company Line of Business Awards and Certification section.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai komitmen bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk diwujudkan secara nyata. Melalui keterlibatan Perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial, Perusahaan berharap dapat menjadi bagian dari tumbuhnya kualitas hidup masyarakat dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

RUMUSAN PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN, ISU-ISU SOSIAL, DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta kepedulian sosial lainnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

Perusahaan memiliki komitmen dalam mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan

The Company is committed to implementing social responsibility programs related to social and community development in order to provide tangible and sustainable benefits to the communities, especially those communities around the Company's operational areas. The Company is comitted to ensuring that good relationships and the development of the surrounding communities are fundamental to the Company's long-term success.

The Company strives to establish good and harmonious relationships with the communities, especially those around the operational areas. Through its involvement in efforts to improve social welfare, the Company hopes to be a factor in the growth of the quality of life of the communities and have an impact on the community welfare.

DEVELOPMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT, SOCIAL ISSUES, AND SOCIAL RISKS ARISING FROM THE COMPANY'S OPERATIONS AND BUSINESS

The scope and development of the Company's social responsibility related to social and community development includes programs to improve the quality of life of the communities, including distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and other social areas. The Company is well aware that its presence is part of the community, where the business growth it achieves cannot be separated from the participation of the community.

The Company is committed to supporting, implementing, and developing corporate social responsibility through community development programs that add value to society, and can address

tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi massa dan lain-lain.

PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN YANG DILAKUKAN

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR LOKASI USAHA

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar operasi. Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif. Di samping itu, melalui pemanfaatan penggunaan tenaga kerja lokal, Perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA MASYARAKAT

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata.

any social issues and social risks arising from the Company's business activities. These activities involve all stakeholders in collaboration with other parties including the Government, non-governmental organizations, mass organizations and others.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

USE OF LOCAL MANPOWER AND EMPOWERMENT OF COMMUNITIES AROUND THE BUSINESS LOCATIONS

The Company is committed to carrying out community development and empowerment programs to help bring about independent and prosperous communities, especially those communities around its operational areas. The Company prioritizes new employees by using timesaving recruitment and selection methods that optimize the search for competent employees by using local manpower. Employment opportunities in communities around the Company's work areas are provided in an effort to increase employment opportunities for the local communities.

The use of local manpower helps create a cost-efficient and effective HC management in the Company. In addition, by using local manpower, the Company indirectly contributes to improving the national human resources development and reduces unemployment around the Company's business areas.

ANTI-CORRUPTION POLICY AND SOCIALIZATION IN THE COMMUNITY

The responsibility for the Anti-Corruption values is not only carried out by the management to sustain its business operations and activities only. The Company is also committed to sharing its Anti-Corruption values with the communities around the business areas, in the hope that these values will become a strong foundation for the future development of civil society.

Up to the end of 2021, the Company has not socialized specific Anti-Corruption information in the surrounding communities. However, the anti-corruption policy and

Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha, dengan harapan bahwa nilai kebaikan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan masyarakat madani.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum secara spesifik melakukan sosialisasi terkait Anti Korupsi kepada masyarakat sekitar. Namun, kebijakan dan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat secara tidak langsung dilakukan Perusahaan dalam hal berhubungan secara bisnis baik itu mitra kerja maupun konsumen. Di mana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan program yang difokuskan dalam pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

• Pemberian Sembako dan Alat Kesehatan

Pada tanggal 4 May 2021, Perusahaan berkesempatan untuk memberikan sembako kepada masyarakan sekitar yang terdampak oleh pandemic COVID-19.

socialization to the public are indirectly carried out by the Company in terms of its business relations with its business partners and consumers, where the Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (CCN), and always prioritizes the interests of the Company above personal, family, or group interests.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is a program that focuses on social empowerment aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. During 2021, the Company carried out the following environmental development programs:

• Basic foods and hygiene kit give away

On May 4, 2021, during the pandemic COVID-19, the Company helped in the give away basic foods for surrounding community.

DAMPAK ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Di samping itu, Perusahaan secara tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.

IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Overall, the CSR activities carried out by the Company provided benefits for sustainable development, especially from those activities related to poverty alleviation in the social and community development programs. The company also indirectly participated in building the people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia, which are also in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has also indirectly contributed to improving the national human resources development, and reducing unemployment, through its local employment and community empowerment programs.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Rencana dan Realisasi Anggaran CSR Tahun 2019–2021

2019-2021 CSR Budget Plan and Realization

(Dalam rupiah)

(in Rupiah)

2021		2020		2019	
Realisasi Realization	RKAP WP&B	Realisasi Realization	RKAP WP&B	Realisasi Realization	Realisasi Realization
338.832.476	220.000.000	401.391.000	990.000.000	961.061.765	401.391.000

Adapun rincian realisasi anggaran CSR tahun 2021, adalah sebagai berikut:	Details of the 2021 CSR budget realization are as follows:

No	BULAN	BIDANG	KEGIATAN	PELAKSANA	Realisasi BIAYA
	JANUARY				
1		Sosial	Sumbangan Kedukaan	Aerotrans	1,500,000
2		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp 8.409.525
3	26-Jan-21	Keagamaan	Santunan anak yatim piatu	Kila Senggigi Beach Lombok	Rp2,000,000
	FEBRUARY				
1	2-Feb-21	Keagamaan	CSR 1 Donasi Musholla Al-Karomah Kantor Kecamatan Senen 5 jt di Kec. Senen	Aerowisata HO	Rp5,000,000
2		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
3					
	MARCH				
1	12-Mar-21	Keagamaan	Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata HO	Rp30,000,000
2		Keagamaan	Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata Group & Karyawan	Rp22,610,000
3		Awards	CSR Award star 3	Aerowisata HO	Rp2,500,000
4	27-Mar-21	Lingkungan	Earth Hour	Aerowisata Group	
5		SDM	Vaksin AWS group 24 Mar - 6 Apr		
6	15-Mar-21	Keagamaan	Donasi Selimut sebanyak 200 pcs kepada korban bencana alam	ACS HO dan Lazismu	Rp20,000,000
7		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
	APRIL				
1		SDM	Vaksin AWS group 24 Mar - 6 Apr		
2	10-Apr-21	Kebudayaan & Sosial	Peresmian Padepokan donasi 10 Juta rupiah.meresmikan ulang penataan Padepokan Kebangsaan Karang Tumaritis di Jalan Dasana Indah, Bojong Nangka, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Sabtu (10/4/2021).	Aerowisata HO	Rp10,000,000
3	21-Apr-21		Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata HO	Rp2,500,000
4		Lingkungan dan Masyarakat	Sumbangan Pengecoran Jalan Desa Keban Agung Dusun 2	Desa Keban Agung	1,000,000
5		Sosial Masyarakat	Sumbangan Pembangunan TK Bayangkari ME	TK Bayangkari ME	2,000,000
6		Sosial Keagamaan	Dana Takjil Driver dan Masyarakat	Aerotrans	62,760,000
7	30-Apr-22	Sosial Keagamaan	Kegiatan Sosial di bulan Ramadhan, dengan pembagian 90 Paket Sembako	Aero Globe Indonesia	
8		Keagamaan	Donasi kegiatan masjid Attaqwa GCC Garuda	ACS HO dan DKM masjid Attaqwa GCC	Rp5,000,000
9	30-Apr-21	Kemasyarakatan	vita ukuran 1 liter sebanyak 20 karton (perkarton isi 12 l) kepada yatim piatu dan	ACS JKT dan DPD APJI Banten	Rp4,800,000
10		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
11	1-Apr-22	Keagamaan	Buka puasa bersama dan Santunan Anak Yatim	Asana Biak Papua	
	MAY				
1	4-May-21	Sosial	Takjil dan makanan buka puasa 230 pax untuk Yayasan Yatim Piatu Muslimin serta 40 paket bahan pokok senilai @290rb untuk Pekerja Pendukung Aerowisata	Aerowisata HO	Rp24,230,000
2		Sosial Keagamaan	Dana Takjil Driver dan Masyarakat	Aerotrans	51,955,000
3		Keagamaan	Konsumsi Hari Raya bagi pengemudi dan masyarakat sekitar	Aerotrans	22,357,500
4		Sosial	Biaya Santunan Musibah Pengemudi GA BO NTT	Aerotrans	1,000,000
5		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
6	Feb dan Mei	Sosial	Donor Darah	Prama Sanur Beach Hotel	Rp2,000,000
	JUNE				
1		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
2	Jan-Jun	Keagamaan	Santunan anak yatim piatu	Kila Senggigi Beach Lombok (6bln)	Rp12,000,000
3					
	JUL				
1		Agama	Bantuan Qurban		Rp23,250,000
2	19-Jul-21	Agama	PEMBELIAN HEWAN QURBAN	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp9,600,000
3	2-Jul-21	Lingkungan	Senggigi Clean Up	Kila Senggigi Beach Lombok	
4					
	AUG				
1		Olahraga	Aerowisata group berpartisipasi dalam pemberian apresiasi kepada 13 atlit peraih emas olimpiade, dengan memberikan voucher hotel Prama Sanur Beach Bali (3 hari 2 malam)	Aerowisata Group	Rp13,221,000
2	12-Aug-21	Sumbangan	SUMBANGAN KEDUKAAN MANGAPUL NADEAK (051830051)	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp6,500,000
	SEPT				
1	12-Aug-21	Sumbangan	SUMBANGAN PEPABRI JAKARTA SELATAN	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp10,000,000
2	Jul & Sept	Kesehatan	Donor darah	Prama Sanur Beach Hotel	Rp5,500,000
3					
	OCT				
1		Jul-Sept	Bingkisan Paket Makanan & Vitamin		Rp12,338,251
2	29-Oct-21		SUMBANGAN KEDUKAAN YUNIZAR HENGKY (052020220)	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp1,500,000
3	15-Oct-21	Sosial	Maulid Nabi	Asana Grand Pangrango & Mesjid Jamil Nurul Ikhlas	Rp500,000
	NOV				
1	12-Nov-21	Sumbangan	Sumbangan Anak Yatim melalui yayasan	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp18,635,600
2					
3					
	DEC				
1		Agama	Bantuan Natal Kelurahan Senen	Aerowisata HO	Rp1,000,000
2	12-Dec-21		Sumbangan pembanguna MESJID AL MUHYIDDIN	Kantor Pusat =- ATS Jurumudi	Rp15,000,000
5	9-Dec-21	Olah raga	Pencak silat	Asana Grand Pangrango Bogor	Rp500,000
6	9-Dec-21	Kemasyarakatan	Sumbangan selimut ex GA sebanyak 1000 pcs kepada korban erupsi Gunung Semeru melalui BPBD Jawa Timur	Aerofood ACS kepada BPBD Jawa Timur	Rp36,600,000

Perusahaan menganggarkan program CSR pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun dengan besaran biaya yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

The Company allocates a budget for the CSR programs in the Company's Work Plan and Budget every year with the total costs adjusted to the Company's ability.

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …..……..	1 - 2	…….*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian….....	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* …….....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian...…..……	4	……*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..……..	5	….....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian….....	6 – 88	...…*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Beni Gunawan
   Alamat kantor : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Arafah VI Blok G4 No, 27, Villa Ilhami, Panunggangan Barat, Cibodas, Tangerang
   Telepon : (021) 2310002
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Purwadi
   Alamat kantor : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
   Alamat domisili sesuai KTP : Perumahan Duta Kranji Blok C No. 395, Bintara, Bekasi Barat, Bekasi
   Telepon : (021) 2310002
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Beni Gunawan
Direktur Utama/ *President Director*

PT AERO WISATA AND SUBSIDIARIES
("the Group")

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

We, the undersigned:

1. *Name : Beni Gunawan*
   Office address : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
   Domicile as stated in ID card : Jl. Arafah VI Blok G4 No, 27, Villa Ilhami, Panunggangan Barat, Cibodas, Tangerang
   Telephone : (021) 2310002
   Title : President Director

2. *Name : Purwadi*
   Office address : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
   Domicile as stated in ID card : Perumahan Duta Kranji Blok C No. 395, Bintara, Bekasi Barat, Bekasi
   Telephone : (021) 2310002
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*

2. *The Group's consolidated financial staments have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Purwadi
Direktur/ *Director*

PT. AERO WISATA
Aerowisata Building
Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32
Jakarta 10410 Indonesia
Tel : (62-21) 2310002
Fax : (62-21) 2310003
www.aerowisata.com

KAN Komite Akreditasi Nasional
LSSM-002-IDN

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES

We are engaged to audit the accompanying consolidated financial statements of PT Aero Wisata (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian sebesar Rp 669.375.328.725 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancarnya sebesar Rp 605.633.670.909. Kondisi keuangan Grup mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang berpengaruh pada industri transportasi sehingga berdampak pada operasi dan likuiditas Grup. Selain itu, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, salah satu entitas anak Grup yang signifikan sedang dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 dan 34, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Grup secara langsung berpengaruh pada kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Grup untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 32, manajemen Grup telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Grup telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- keberhasilan entitas anak menyelesaikan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang sedang berlangsung;
- bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang;
- bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- bahwa bank akan menyetujui pemberian fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada;
- bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- keberhasilan restrukturisasi operasional dan keuangan yang tengah dilakukan oleh induk perusahaan Grup.

Basic for disclaimer of opinion

As discussed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 669,375,328,725 for the year ended December 31, 2021 and as of December 31, 2021, the Group's total current liabilities exceed its total current assets amounted to Rp 605,633,670,909. The Group's financial condition deteriorated primarily due to the Covid-19 pandemic which was followed by travel restrictions and a decrease in the desire to fly which affected the inflight catering, transportation, hotel, tour, and travel agency industries, and impacting the Group's operation and liquidity. Furthermore, as disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, one of the Group's significant subsidiaries is currently undergoing a suspension of debt payment obligations. These conditions, along with other matters as set forth in Notes 32 and 34, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Group to continue as a going concern.

The adverse impact on the Group's operation and liquidity has directly affected the Group's ability to meet its financial obligations to its significant vendors in a timely manner. The Group's inability to meet its obligations to the significant vendors in a timely manner may result in delays or obstacles in carrying out the operational activities.

As also described in Note 32, the Group's management has prepared a plan to improve its liquidity and financial position to enable the Group to continue to operate as a going concern. At this point in time, the Group's management has been, or is in the process of, taking the necessary measure to be able to implement the management's plan. Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial conditions will depend on satisfaction of the following key events:

- *the completion of a subsidiary's suspension of debt payment obligations process;*
- *that creditors will agree to a relaxation of debt payments;*
- *that customers will pay off the overdue receivables in a regular basis;*
- *that banks will agree to provide new loan facilities and extension of existing loan terms;*
- *that tax authorities will agree to provide deferral of tax payments; and*
- *the success of operational and financial restructuring of the Group's parent entity.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kemampuan manajemen untuk merealisasikan hal-hal di atas merupakan hal utama yang mendukung kesimpulan manajemen atas ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup sedang mengambil langkah-langkah agar hal-hal di atas terjadi, namun sampai dengan tanggal laporan ini, hal-hal tersebut belum semuanya direalisasi. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, untuk memberikan basis bagi kami untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini

The ability of management to realise the above events is key in supporting management's conclusion that it is appropriate to prepare the Group's consolidated financial statements on a going concern basis. The Group is taking steps to make the event happen; however, as at the date of this report, most of them have not yet been realised. As a result, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the assumption that the management's plan is achievable in the necessary timeframe to provide a basis for us to issue an audit opinion on these consolidated financial statements.

Kemampuan Grup untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Grup untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

The Group's ability to continue its operations as a going concern will depend on the Group's ability to achieve the above-mentioned plans and measures. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Group is unable to continue as a going concern.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf "Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat", kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Opinion

Due to the significance of the matter discussed in the "Basic for disclaimer of opinion" section of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Therefore, we do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 Agustus 2021.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matters paragraph related to going concern on such consolidated financial statements on August 12, 2021.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Henri Arifian
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561
14 Juni 2022/*June 14, 2022*

00802

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	114.135.431.636	105.798.017.861	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	6			*Trade receivables and other receivables*
Pihak berelasi		262.338.760.831	693.747.049.167	*Related parties*
Pihak ketiga		153.755.923.570	112.816.771.966	*Third parties*
Persediaan	7	98.833.042.877	146.462.357.118	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	8	27.661.160.415	35.215.322.906	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18a			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan		63.627.975.455	47.584.931.518	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain		9.890.726.155	55.519.780.624	*Other taxes*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	23	-	136.858.607.137	*Non-current assets classified as held for sale*
Aset lancar lainnya		4.535.239.366	3.707.074.300	*Others current assets*
Jumlah Aset Lancar		**734.778.260.305**	**1.337.709.912.597**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	9	201.188.383.613	61.505.392.860	*Investment in shares*
Properti investasi	10	161.195.360.342	159.410.098.400	*Investment properties*
Aset tetap	11	1.488.238.468.841	1.543.730.146.384	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	18d	35.943.809.750	29.969.966.393	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	12	19.929.319.598	25.346.942.680	*Other non-current assets*
Aset hak guna	11	94.383.178.638	164.844.287.642	*Right of use of assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.000.878.520.782**	**1.984.806.834.359**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.735.656.781.087**	**3.322.516.746.956**	***TOTAL ASSETS***

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 (continued)
(Expressed of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan dan pinjaman lainnya	13	92.900.000.000	118.941.778.003	*Bank overdraft and other borrowing*
Utang usaha	14			*Trade payables*
Pihak berelasi	28	228.522.694.997	201.072.296.634	*Related parties*
Pihak ketiga		479.239.611.810	429.828.491.398	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	28	9.799.979.697	19.941.457.179	*Related parties*
Pihak ketiga		95.575.153.146	53.746.304.556	*Third parties*
Utang pajak	18b			*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan		19.087.636.917	-	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain		84.685.011.665	66.521.342.177	*Other taxes*
Beban yang masih harus dibayar	15	210.364.125.680	181.763.832.124	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	16	32.813.939.791	36.030.005.418	*Unearned revenues*
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	28.673.719.471	*Liabilities related to non-current assets classified as held for sale*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	13	3.388.036.576	8.599.545.893	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	17	31.398.716.798	113.347.971.021	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	19	52.637.024.137	76.310.483.572	*Post employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.340.411.931.214	1.334.777.227.446	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	13	73.938.590.430	30.760.249.583	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	17	6.594.185.957	54.585.466.211	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18d	11.116.829.442	11.349.301.343	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	19	216.448.915.963	221.894.084.588	*Post employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang		308.098.521.792	318.589.101.725	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		**1.648.510.453.006**	**1.653.366.329.171**	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 400.000 dengan nilai nominal Rp 1 juta (nilai penuh) per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 saham biasa	20	250.000.000.000	250.000.000.000	*Capital stock - Authorised 400,000 shares with par value of Rp 1 million (full amount) per share, issued and fully paid 250,000 ordinary shares*
Penghasilan komprehensif lain		1.448.524.623.141	1.298.408.651.180	*Other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	81.380.201.033	*Other comprehensive income relating to non-current assets classified as held-for-sale*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	22	50.000.000.000	50.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		(645.566.694.096)	(789.342.366)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.102.957.929.045	1.678.999.509.847	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	21	(15.811.600.964)	(9.849.092.062)	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		1.087.146.328.081	1.669.150.417.785	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.735.656.781.087**	**3.322.516.746.956**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Pendapatan	24	**1.012.726.595.371**	**1.365.873.528.159**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	25	**(1.034.662.362.934)**	**(1.400.891.151.080)**	***Costs of revenue***
Rugi bruto		**(21.935.767.563)**	**(35.017.622.921)**	***Gross Loss***
Beban penjualan, umum, dan administrasi		(672.399.433.276)	(508.285.366.542)	*Selling, general and administrative expenses*
Biaya keuangan		(19.510.061.182)	(31.224.277.780)	*Finance Costs*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	9a	(3.182.879.519)	(5.274.307.206)	*Share of results of associates*
Penghasilan keuangan		1.462.074.807	2.669.170.832	*Finance income*
Penurunan nilai aset tetap		-	(48.047.758.686)	*Impairment of assets*
Lain-lain, bersih		57.248.536.988	(16.531.056.018)	*Others, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan		**(658.317.529.745)**	**(641.711.218.321)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	18c	(11.057.798.980)	(46.986.935.670)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		**(669.375.328.725)**	**(688.698.153.991)**	***Loss for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operations***
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan		-	(15.475.962.455)	*Loss after income tax expense from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan		**(669.375.328.725)**	**(704.174.116.446)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				***Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:***
Selisih kurs atau translasi laporan keuangan		(1.383.264.650)	9.707.726.540	*Exchange difference on financial translation statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				***Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:***
Perubahan nilai wajar atas investasi melalui penghasilan komprehensif lainnya	9b	(20.074.026.716)	(22.427.892.048)	*Changes in the fair value investment through other comprehensive income*
Revaluasi tanah dan bangunan	11	19.911.603.694	(162.938.084.866)	*Revaluation on land and buildings*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		24.600.991.377	(10.088.481.568)	*Remeasurements of post benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait		(6.285.943.086)	4.140.885.936	*Related income tax*
		16.769.360.619	(181.605.846.006)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikan ke laba rugi dari operasi yang tidak dilanjutkan:				***Items that will not be reclassified to profit and loss from discontinued operation:***
Revaluasi tanah dan bangunan		68.650.510.742	(62.921.436.992)	*Revaluation on lands and buildings*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		1.745.548.965	(1.745.548.965)	*Remeasurement of post benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait		205.818.695	(205.818.695)	*Related income tax*
		70.601.878.402	(64.872.804.652)	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(582.004.089.704)	(950.652.767.104)	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi yang didistribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
Pemilik entitas induk		(663.966.125.012)	(688.850.801.266)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(5.409.203.713)	(15.323.315.180)	*Non-controlling interest*
		(669.375.328.725)	(704.174.116.446)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk		(576.041.580.810)	(939.212.542.549)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(5.962.508.894)	(11.440.224.555)	*Non-controlling interest*
		(582.004.089.704)	(950.652.767.104)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share Capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs karena penjabaran laporan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Cadangan *perubahan nilai* wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/OCI *relating to non-current assets classified as held for sale*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2020	**250.000.000.000**	**1.589.656.946.554**	**(1.310.415.226)**	**40.199.393.107**	**1.628.545.924.435**	**-**	**50.000.000.000**	**689.666.127.961**	**2.618.212.052.396**	**5.296.513.976**	**2.623.508.566.372**	***Balance as at 1 January 2020***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(688.850.801.266)	(688.850.801.266)	(15.323.315.180)	(704.174.116.446)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	5.824.635.915	-	5.824.635.915	-	-	-	5.824.635.915	3.883.090.625	9.707.726.540	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Revaluasi tanah dan bangunan	-	(160.814.895.244)	-	-	(160.814.895.244)	(63.476.365.480)	-	-	(224.291.260.724)	-	(224.291.260.724)	*Revaluation on land and building*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(152.719.121.878)	-	-	(152.719.121.878)	146.253.005.685	-	6.466.116.193	-	-	-	*Available-for sale financial assets*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(22.427.892.048)	(22.427.892.048)	-	-	-	(22.427.892.048)	-	(22.427.892.048)	*Share of other comprehensive income of associates*
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(1.396.439.172)	-	(8.070.785.254)	(9.467.224.426)	-	(9.467.224.426)	*Remeasurement of employee benefit obligation*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(313.534.017.122)	5.824.635.915	(22.427.892.048)	(330.137.273.255)	81.380.201.033	-	(690.455.470.327)	(939.212.542.549)	(11.440.224.555)	950.652.767.104	*Total comprehensive income for the year*
Akuisisi kepentingan non- pengendali pada entitas anak												*Acquisition of non-controlling interests in subsidiary*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.705.381.483)	(3.705.381.483)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2020	**250.000.000.000**	**1.276.122.929.432**	**4.514.220.689**	**17.771.501.059**	**1.298.408.651.180**	**81.380.201.033**	**50.000.000.000**	**(789.342.366)**	**1.678.999.509.847**	**(9.849.092.062)**	**1.669.150.417.785**	***Balance as at 31 December 2020***
Saldo 1 Januari 2021												***Balance as at 1 January 2021***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(663.966.125.004)	(663.966.125.004)	(5.409.203.721)	(669.375.328.725)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(829.959.469)	-	(829.959.469)	-	-	-	(829.959.469)	(553.305.181)	(1.383.264.650)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Revaluasi tanah dan bangunan	-	19.037.878.711	-	-	19.037.878.711	77.697.085.199	-	-	96.734.963.910	-	96.734.963.910	*Revaluation on land and building*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	151.982.079.435	-	-	151.982.079.435	(151.982.079.435)	-	-	-	-	-	*Available-for sale financial assets*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(20.074.026.716)	(20.074.026.716)	-	-	-	(20.074.026.716)	-	(20.074.026.716)	*Share of other comprehensive income of associates*
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(7.095.206.797)	-	19.188.773.274	12.093.566.477	-	12.093.566.477	*Remeasurement of employee benefit obligation*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	250.000.000.000	1.447.142.887.578	3.684.261.220	(2.302.525.657)	1.448.524.623.141	-	50.000.000.000	(645.566.694.096)	1.102.957.929.045	(15.811.600.964)	1.087.146.328.081	*Total comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2021	**250.000.000.000**	**1.447.142.887.578**	**3.684.261.220**	**(2.302.525.657)**	**1.448.524.623.141**	**-**	**50.000.000.000**	**(645.566.694.096)**	**1.102.957.929.045**	**(15.811.600.964)**	**1.087.146.328.081**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.097.219.884.646	1.470.798.500.973	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.081.171.004.917)	(1.558.752.810.197)	*Payments to suppliers and employees*
Kas dihasilkan/(digunakan) dari operasi		16.048.879.729	(87.954.309.224)	*Cash generated/(used in) from operations*
Pembayaran biaya keuangan		(10.220.513.960)	(14.974.389.999)	*Finance cost paid*
Penerimaan bunga		1.462.074.807	2.669.170.832	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak		31.990.655.007	24.446.760.284	*Tax refund received*
Pembayaran pajak penghasilan		(7.519.888.481)	(20.939.671.689)	*Payment of income taxes*
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		31.761.207.102	(96.752.439.796)	*Net cash provided/(used in) from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	11a	(5.546.042.630)	(25.891.135.181)	*Additions of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4.358.328.641	11.543.122.775	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank		6.572.209.230	(1.559.554.949)	*Addition/(reduction) of restricted cash for bank guarantees*
Penjualan entitas anak		39.000.700.000	-	*Disposal of a subsidiary*
Penambahan aset tak berwujud		-	(194.546.325)	*Additions of intangible assets*
Penerimaan dividen tunai		-	933.902.164	*Cash dividends received*
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi		44.385.195.241	(15.168.211.516)	*Net cash provided/(used in) from investment activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	50.000.000.000	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham		-	(4.000.000.000)	*Repayments of shareholder loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		18.583.470.000	5.429.552.550	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang		(6.658.416.473)	(5.682.253.594)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(53.692.264.092)	(56.208.205.779)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan		-	(1.425.415.001)	*Finance cost paid*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali dari entitas anak		-	(3.705.381.483)	*Cash dividend paid to non-controlling interest of subsidiary*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(41.767.210.565)	(15.591.703.307)	*Net cash used in from financing activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**34.379.191.778**	**(127.512.354.619)**	***INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		**79.756.239.858**	**205.098.443.967**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan		-	2.170.150.510	*Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdraft*
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**114.135.431.636**	**79.756.239.858**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF THE YEAR***

Kas dan setara kas dan cerukan dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents and bank overdraft included in the consolidated statement of cash flows comprise the

	2021	2020	
Kas	1.840.170.822	2.019.447.651	*Cash on hand*
Kas di bank	68.970.265.465	98.278.570.210	*Cash in banks*
Deposito berjangka	43.324.995.349	5.500.000.000	*Time deposits*
Cerukan	-	(26.041.778.003)	*Bank overdraft*
	114.135.431.636	79.756.239.858	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aero Wisata ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09 tanggal 29 Maret 2021 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-0066523.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 12 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan aktivitas konsultasi pariwisata, biro perjalanan wisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding, hotel bintang tiga, kegiatan usaha Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersil dan memiliki atau menyewakan real estate. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 1973.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor pusat di Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA"), badan usaha milik negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Aero Wisata ("the Company") was established in Jakarta based on Deed No. 85 dated June 30, 1973 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/32/18, dated 2 February 1974, and was published in State Gazette No. 20 dated March 11, 1983. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated March 29, 2021 of Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding changes of the Company's objective and purpose business activities. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-0066523.AH.01.11.TAHUN 2021 dated April 12, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are providing tourism consultancy activity, travel agent, event organiser services, incentive travel, conference and exhibition, other management consultancy, holding company activity, three-star hotel, business activity - Web Portal and/or Digital Platform with Purpose - Commercial and own or rent real estate. The Company commenced its commercial operations on 30 June 1973.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA"), a state-owned enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Director

The members of the Company's Board of Commissioners and Director as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. Boards of Commissioners and Director (continued)

Dewan Komisaris	**2021 dan/*and* 2020**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Irfan Setiaputra	*President Commissioner*
Komisaris	Zainal Rahman	*Commissioners*
	Dadun Kohar	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Beni Gunawan	*President Director*
Direktur	Purwadi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 5.376 karyawan tetap dan kontrak (2020: 5.358 karyawan tetap dan kontrak) – tidak diaudit.

As at December 31, 2021, the Group 5,376 had permanent and contract employees (2020: 5,358 permanent and contract employees) – not audited.

c. Struktur Grup

c. The Group's structure

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership interest in subsidiaries, over which the Company has the control as follows:

Entitas anak / *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
Jasa Boga/*Catering services*						
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	945.364.347.702	1.488.307.011.420
Hotel						
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	351.953.816.817	392.250.306.113
PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")	Lombok	1988	99,99%	99,99%	-	136.858.607.137
PT Bina Inti Dinamika ("BID") b)	Bandung	1989	61,89%	61,89%	-	531.403.333
PT Belitung Intipermai ("BIP") b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.646.093	1.948.458
Keagenan dan biro perjalanan/ *Tour and travel agency*						
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	143.853.449.407	143.213.315.774
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008	60,00%	60,00%	11.761.307.364	14.477.439.348
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	19.607.062.995	12.522.765.418
PT GIH Indonesia ("GIH") a)	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	795.786.458	751.465.769
Jasa transportasi/*Transportation services*						
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	512.875.781.482	617.425.389.275
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	3.250.912.184	4.106.182.233
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	33.624.499.607	24.227.233.157
PT Indo Supply Total Solusi ("ISTS") c)	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	-	-
Sewa pesawat udara/*Airline charter*						
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") a)	Jakarta	2019	90,00%	90,00%	4.281.154.981	4.269.402.655
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ *Hotel management services and business consultancy*						
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	13.866.639.968	26.791.977.089

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group's structure (continued)

The Company has direct and indirect ownership interest in subsidiaries, over which the Company has the control as follows: (continued)

Entitas anak / *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
Entitas anak tidak langsung melalui AJC *An indirect subsidiary through AJC*						
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA")	Bandung	2014	60,00%	60,00%	1.826.697.144	3.174.685.557

a. Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa entitas anak Perusahaan sedang dalam proses likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

- Likuidasi GIAC telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 27 Mei 2020.
- Likuidasi GIH telah disetujui dalam RUPS tanggal 24 Agustus 2020.

b. Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak Perusahaan seperti: BID, BIP dan AJP dalam keadaan dorman. Perusahaan sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

c. Likuidasi ISTS diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 074 tanggal 14 September 2021.

a. As at December 31, 2021, several of the Company's subsidiaries are in the liquidation process with details as follows:

- *GIAC liquidation was approved in General Meeting of Shareholders ("GMS") dated May 27, 2020.*
- *GIH liquidation was approved in GMS dated August 24, 2020.*

b. As at December 31, 2021, the Company's subsidiaries such as: BID, BIP and AJP are in a dormant condition. The Companies is conducting the business and future work plan evaluation for those subsidiaries.

c. Liquidation of ISTS was published in State Gazette No. 074 dated September 14, 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption on or after new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- *PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework; and*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

c. The description of foreign currency

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreigh exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary asstes and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia as follows (full in Rupiah):

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD) - 1	14.269	14.105	*Dollar Amerika Serikat (USD) - 1*
Yen Jepang (JPY) - 100	12.389	13.647	*Yen Jepang (JPY) - 100*
Won Korea (KWR) - 1	12	13	*Won Korea (KWR) - 1*
Renminbi Cina (RMB) - 1	2.238	2.161	*Renminbi Cina (RMB) - 1*
Dolar Hongkong (HKD) - 1	1.830	1.819	*Dollar Hongkong (HKD) - 1*
Euro (EUR) - 1	16.127	17.330	*Euro (EUR) - 1*

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Financial Instruments

Financial assets

The Grup classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"), (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial implementation.

On December 31, 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets at amortised cost, consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan serta perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument and the change in the amount of expected credit losses. In preparing the above assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach to assess expected credit loss from receivables excluding significant finance component.

Financial liabilities

Financial liabilities are classifies as follows: (i) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI), (ii) financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at December 31, 2021, The Group only has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade and other payables, accruals, and lease liabilities. All financial liabilities are recognised initially at fair value and include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

included in the financial costs in the income statement.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of finan

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, solvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

e. Impairment of non-financial

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Grup. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2021, cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekataan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

e. Impairment of non-financial assets (continued)

carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

f. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

g. Trade and other receivable

Trade receivables are amounts due from customers from the Group's main businesses. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Since January 1, 2021, provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai Beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang dicatat, yang diklasifikasi sebagai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

h. Inventories

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

i. Fixed assets

Land and buildings are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less subsequent depreciation for buildings. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as Deferred charges and amortised during the period of the land rights that, that classified as current assets in the statement of financial position.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income.

Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan pengembangan bangunan	5 - 40	*Buildings and building improvement*
Instalasi	10	*Installations*
Mesin	10	*Machineries*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	5	*Furnitures and equipments*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan/beban lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak- guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

i. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that have not yet been paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

i. Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Pembayaran kepada program dana pensiun iuran pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

ii. Program imbalan pasti

Grup diwajibkan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

j. Leases (continued)

The Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Trade and other payables

Trade payables and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

i. Defined contribution plan

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

ii. Defined benefits plan

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Program imbalan pasti (lanjutan)

imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Sebagai bagian dari program imbalan pasti, Grup akan membayar iuran secara berkala kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang rupiah pada tanggal pelaporan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

l. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

ii. Defined benefits plan (continued)

defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. As part of defined benefit plan, the Group will pay contributions regularly into a separate entity (Dana Pensiun Aero Wisata).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

l. Employee benefits (continued)

Termination benefits (continued)

accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

The Group and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

m. Provison

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari bisnis Jasa Boga

Pendapatan dari jasa boga yang terbagi menjadi 3 jenis: *Inflight service Revenue* (ISR), makanan (restoran, katering pesawat dan non-pesawat) dan non-makanan seperti *handling charge*, jasa pencucian, *merchandise*, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari bisnis Hotel

Pendapatan dari hotel diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya seperti: spa, makanan dari restoran, jasa pencucian dan lain-lain diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

- Pendapatan jasa pengelolaan hotel, jasa pengelolaan manajemen dan jasa imbalan teknik diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

- Pendapatan sewa diterima di muka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from Catering business

Revenues from catering business are classified into 3 types: Inflight service Revenue (ISR), food (restaurant, aircraft catering and non-airlines) and non-food such as handling charge, laundry, merchandise, and etc. are recognised when the goods or services have been delivered or rendered to customers.

Revenue from Hotel business

Revenue from hotel is classified into 3 categories:

- *Hotel room revenue is recognised based on actual room occupancy, while other hotel revenues such as: spa, food from restaurant, laundry, etc. are recognised when goods or services are delivered or rendered to hotel guests.*

- *Revenue from hotel operator, management services and technical fee are recognised when the services had been rendered to customers.*

- *Rental fee received in advance is recognised initially as deferred income and will be recognised as rental revenue using a straight line basis over the term of rental.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari bisnis Biro perjalanan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa). Pendapatan keagenan diakui ketika komisi dihasilkan dari penjualan tiket pesawat dan voucher hotel.

Pendapatan tur diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan dari bisnis Transportasi

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari bisnis Logistik

Pendapatan dari pengiriman diakui pada saat penyelesaian jasa pengiriman kepada pelanggan. Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan jasa perantara dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from Travel agency business

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier). Agency revenue is recognised when the commissions is generated from sales of fight ticket and hotel voucher.

Revenue from the tour is recognised when the services are rendered.

Revenue from Transportation business

Revenue from rental operation of vehicles is recognised on a straight-line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from Logistic business

Revenue from delivery is recognised when the completion of delivery services to customers. Unearned revenue received is recognised as liability.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Advance receipt from customer will be classified to unearned revenue and will be recognised to revenue accounts when the service had been delivered.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing- masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan balance sheet liability method. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

o. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Group’s General Meeting of the Shareholders.

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

q. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, “Related party disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini:

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Penyusutan aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are addressed below:

Provision for impairment of receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

Depreciation of fixed assets

The useful lives, residual value and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Group mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Income taxes

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas	1.840.170.822	2.019.447.651	*Cash on hand*
Kas di bank	68.970.265.465	98.278.570.210	*Cash in banks*
Deposito berjangka	43.324.995.349	5.500.000.000	*Time deposits*
Jumlah	114.135.431.636	105.798.017.861	*Total*
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.565.458.714	1.787.863.242	*Rupiah*
USD	186.708.569	184.562.645	*USD*
JPY	56.203.475	13.524.594	*JPY*
KRW	6.000.000	6.482.500	*KRW*
Mata uang asing lainnya	25.800.064	27.014.670	*Other foreign currencies*
	1.840.170.822	2.019.447.651	
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.258.525.823	40.758.559.836	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.230.934.157	12.902.223.159	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	799.686.012	764.554.313	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	556.487.516	246.965.663	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	499.085.254	21.127.101	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	52.100.631	1.520.412.876	*PT Bank Syariah Indonesia*
Lainnya	880.317.306	789.458.719	*Others*
USD			*USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.965.283.019	1.756.275.729	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.735.032.560	17.828.665.224	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya	1.780.711.947	322.128.385	*Others*
JPY			*JPY*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.032.321	219.742.781	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
EUR			*EUR*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.045.503	2.683.224	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
KRW			*KRW*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.383.844	7.286.161	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	39.945.625.893	77.140.083.171	
Pihak ketiga			*Third parties*
JPY			*JPY*
Mizuho Bank, Ltd.	9.073.754.490	237.420.473	*Mizuho Bank, Ltd.*
MUFG Bank, Ltd.	2.792.211.711	2.546.280.492	*MUFG Bank, Ltd.*
KRW			*KRW*
Industrial Bank of Korea	10.150.139.328	13.178.691.684	*Industrial Bank of Korea*
Woori Bank	791.864.712	508.500.771	*Woori Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.071.223.109	4.040.790.531	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	56.810.419	253.314.458	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.931.037	203.782.740	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	63.688.642	133.933.473	*Others*
USD			*USD*
Industrial Bank of Korea	9.416	-	*Industrial Bank of Korea*
Mizuho Bank, Ltd.	6.708	6.625	*Mizuho Bank, Ltd.*
Lainnya	-	35.765.792	*Others*
	29.024.639.572	21.138.487.039	
Jumlah kas di bank	68.970.265.465	98.278.570.210	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.053.260.274	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.200.000.000	3.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	43.253.260.274	5.500.000.000	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	71.735.075	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
	71.735.075	-	
Jumlah deposito berjangka	43.324.995.349	5.500.000.000	*Total time deposits*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Annual Interest Rate of Time Deposits:*
Persentase Bunga	2,4%-3,6%	1,5% - 5%	*Interest Percentage*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By Customer*
Piutang usaha:			*Trade receivables*
Pihak berelasi (Catatan 28)	564.494.774.536	696.720.411.956	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Katering	151.101.770.403	139.082.091.029	*Catering*
Biro perjalanan	40.352.963.591	14.768.498.568	*Travel agency*
Logistik	30.035.385.537	26.550.949.262	*Logistic*
Hotel	21.052.336.065	19.973.533.785	*Hotel*
Transportasi	12.542.557.271	8.488.933.827	*Transportation*
	819.579.787.403	905.584.418.427	

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By Customer*
Piutang lain-lain			*Others receivables*
Pihak berelasi (Catatan 28)	11.404.725.452	12.959.728.085	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	13.101.615.981	12.632.607.325	*Third parties*
	24.506.341.433	25.592.335.410	
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	844.086.128.836	931.176.753.837	*Total trade and other receivables*
Cadangan penurunan nilai			*Allowance for impairment loss*
Pihak berelasi (Catatan 28)	(313.560.739.157)	(15.933.090.874)	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	(114.430.705.278)	(108.679.841.830)	*Third parties*
	(427.991.444.435)	(124.612.932.704)	
Jumlah	416.094.684.401	806.563.821.133	*Total*
Jumlah piutang usaha dan lain-lain, bersih:			*Total of trade and other receivables, net:*
Pihak berelasi	262.338.760.831	693.747.049.167	*Related parties*
Pihak ketiga	153.755.923.570	112.816.771.966	*Third parties*
	416.094.684.401	806.563.821.133	

	31 Desember *December 31,* 2021	31 Desember *December 31,* 2020	
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Piutang usaha dan lain-lain			*Trade and other receivables*
Rupiah	834.101.366.172	914.755.796.781	*Rupiah*
USD	7.032.972.965	11.698.636.894	*USD*
AUD	2.925.606.960	3.109.554.752	*AUD*
SGD	15.263.425	15.423.286	*SGD*
HKD	10.919.314	459.991.009	*HKD*
KRW	-	864.369.510	*KRW*
JPY	-	267.171.522	*JPY*
RMB	-	5.810.083	*RMB*
	844.086.128.836	931.176.753.837	
Cadangan penurunan nilai	(427.991.444.435)	(124.612.932.704)	*Allowance for impairment loss*
	416.094.684.401	806.563.821.133	

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dan lain-lain adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The ageing analysis of these trade and other receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	129.353.650.306	155.787.923.792	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 60 hari	122.470.375.644	132.225.955.772	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	89.609.556.288	291.941.574.829	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	129.657.400.726	165.870.918.602	*181 - 360 days*
> 360 hari	372.995.145.872	185.350.380.842	*> 360 days*
	844.086.128.836	931.176.753.837	
Cadangan penurunan nilai	(427.991.444.435)	(124.612.932.704)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	416.094.684.401	806.563.821.133	*Total*

Pelanggan terbesar Grup adalah GIAA, perusahaan induk. Saldo GIAA pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp 506.751.549.307 mencerminkan 62% dari piutang usaha (2020: Rp 641.872.611.760, 71%).

The Group's most significant customer is GIAA, the parent company. Trade receivables from GIAA at December 31, 2021 amounted to Rp 506,751,549,307, which represents 62% of the trade receivables. (2020: Rp 641,872,611,760, 71%).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencadangkan penurunan nilai dari piutang usaha GIAA nilai sebesar Rp 312.963.788.270.

As of December 31, 2021, the Group has recognized a allowance for impairment loss from trade receivables of GIAA amounted to Rp 312,963,788,270.

Mutasi cadangan penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss from trade receivables and other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	124.612.932.704	54.778.043.740	*At beginning of the year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	23.224.478.435	*Opening balance adjustment upon application of PSAK 71*
Penambahan (Catatan 26)	310.126.247.315	46.690.024.418	*Addition (Note 26)*
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(6.747.735.584)	(79.613.889)	*Reclassification to non-current assets held for sale*
Saldo akhir tahun	427.991.444.435	124.612.932.704	*At end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang yang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

Piutang usaha tertentu dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 13).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Barang multi guna	61.847.523.321	71.428.496.016	*Multiuse goods*
Barang sekali pakai	38.514.741.256	46.562.986.621	*Perishable goods*
Makanan dan minuman	10.701.488.811	24.449.263.148	*Food and beverages*
Perlengkapan dan peralatan	2.266.136.116	4.807.930.991	*Supplies and tools*
Lain-lain	3.325.349.750	2.117.584.897	*Others*
	116.655.239.254	149.366.261.673	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai persediaan	(17.822.196.377)	(2.903.904.555)	*Provision for impairment inventories*
Jumlah	98.833.042.877	146.462.357.118	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposit tiket dan haji	13.419.884.445	16.082.712.000	*Ticket and hajj deposit*
Operasional	8.767.907.824	9.707.373.969	*Operational*
Asuransi	779.187.557	3.253.287.663	*Insurance*
Sewa	258.671.059	1.042.929.705	*Rental*
Lain-lain	4.435.509.530	5.129.019.569	*Others*
Jumlah	27.661.160.415	35.215.322.906	*Total*

9. INVESTASI SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Investasi dalam saham	199.732.357.739	56.866.487.467	*Investment in shares*
Investasi pada asosiasi	1.456.025.874	4.638.905.393	*Investment in associates*
Jumlah	201.188.383.613	61.505.392.860	*Total*

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan basis di bawah ini:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif,
- Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

The fair value measurements of investments are determined on the following bases:

- *Quoted prices in active markets,*
- *Other valuation techniques using unobservable inputs.*

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

A summary of investments in shares is as follows:

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Rincian investasi saham pada asosiasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

A summary of investments in associates in shares at equity method is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	31 Desember/ *December, 31* 2021	31 Desember/ *December, 31* 2020
PT Aeroprima ("Aeroprima")	Jakarta	40%	40%	1.456.025.874	4.638.905.393
PT Aeronurti Catering Services ("ANCS")	Jakarta	45%	45%	-	-
Jumlah/*Total*				1.456.025.874	4.638.905.393

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of movements of investments in shares with equity method is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai buku awal tahun	4.638.905.393	14.266.633.188	*Carrying value at the beginning of year*
Penurunan nilai terkait penerapan PSAK 71	-	(3.553.420.589)	*Impairment in relation to implementation of PSAK 71*
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(3.182.879.519)	(5.274.307.206)	*Group's share of loss for the year*
Dividen	-	(800.000.000)	*Dividends*
Nilai buku akhir tahun	1.456.025.874	4.638.905.393	*Carrying value at the end of year*

Semua entitas asosiasi merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates as at December 31, 2021 and 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Perusahaan/ *Company*	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2021	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2020	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2021	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2020
Aset bersih entitas asosiasi/ *Net assets of the associate*	3.640.064.692	11.597.263.482	(9.228.306.086)	(9.918.408.901)
Kepemilikan Grup/ *Group's ownership interest*	40%	40%	45%	45%
Ekuitas yang diatribusikan untuk Grup/ *Equity attributable to the Group*	1.456.025.874	4.638.905.393	(4.152.737.739)	(4.463.284.005)
Porsi investasi yang tidak diakui dari aset bersih entitas asosiasi/ *Unrecognised investment portion from net asset of the associate*	-	-	4.152.737.739	4.463.284.005
Nilai tercatat bagian Grup/ *Carrying amount of the Group's interest*	1.456.025.874	4.638.905.393	-	-

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan)

A summary of investments in shares is as follows: (continued)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

Perusahaan/ *Company*	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2021	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2020	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2021	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2020
Aset lancar/*Current assets*	20.794.171.822	20.339.327.757	-	720.692.873
Aset tidak lancar/*Non-current assets*	19.943.723.864	24.145.524.718	935.151.192	1.088.926.620
Jumlah aset/*Total assets*	40.737.895.686	44.484.852.475	935.151.192	1.809.619.493
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	19.184.667.059	18.726.110.414	7.150.821.425	9.507.392.541
Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	17.913.163.935	14.161.478.579	3.012.635.853	2.220.635.853
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*	37.097.830.994	32.887.588.993	10.163.457.278	11.728.028.394
Jumlah ekuitas/*Total equity*	3.640.064.692	11.597.263.482	(9.228.306.086)	(9.918.408.901)
Jumlah liabilitas dan ekuitas/ *Total liabilities and equity*	40.737.895.686	44.484.852.475	935.151.192	1.809.619.493

Perusahaan/ *Company*	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2021	Aeroprima 31 Desember/ *December, 31* 2020	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2021	ANCS 31 Desember/ *December, 31* 2020
Pendapatan/*Revenue*	16.038.097.439	19.245.785.453	-	1.372.959.842
Beban/*Expense*	(23.334.267.326)	(29.314.134.426)	(2.796.062.536)	(4.986.625.193)
(Rugi)/laba tahun berjalan/ *(Loss)/profit for the year*	(7.296.169.887)	(10.068.348.973)	(2.796.062.536)	(3.613.665.351)
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	468.441.784	-	(127.500.000)	-
Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive (loss)/ income for the year*	(6.827.728.103)	(10.068.348.973)	(2.923.562.536)	(3.613.665.351)

b. Investasi dalam saham

b. Investment in shares

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2021 and 2020, detail of investments in shares are follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	31 Desember/ *December, 31* 2021	31 Desember/ *December, 31* 2020
PT GMF Aero Asia Tbk	Tanggerang	1%	1%	18.803.518.704	38.877.545.412
PT Nusadua Graha International	Bali	6%	6%	14.912.568.473	14.912.568.473
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	2,09%	-	162.959.896.980	-
Investasi lainnya/ *Other investment*	-	-	-	3.056.373.582	3.076.373.582
Jumlah/*Total*				199.732.357.739	56.866.487.467

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan)

b. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

A summary of investments in shares is as follows: (continued)

b. Investment in associates (continued)

A summary of movements of investments in shares is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai buku awal tahun	56.866.487.467	87.660.301.896	*Carrying value at the beginning of year*
Penurunan nilai terkait penerapan PSAK 71	-	(4.866.788.670)	*Impairment in relation to implementation of PSAK 71*
	56.866.487.467	82.793.513.226	
Penambahan investasi	162.959.896.988	-	*Investment acquired*
Pelepasan investasi	(20.000.000)	-	*Investment disposal*
Penurunan nilai investasi	-	(3.499.133.711)	*Impairment of investment*
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif	(20.074.026.716)	(22.427.892.048)	*Changes of fair value of investment through other*
Nilai buku akhir tahun	199.732.357.739	56.866.487.467	*Carrying value at the end of year*

Ringkasan investasi dalam saham berdasarkan metode pengukuran adalah sebagai berikut:

The details of invesment in shares based on the measurement basis are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	18.803.518.704	38.877.545.412	*Quoted prices in active markets*
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	180.928.839.035	17.988.942.055	*Other valuation techniques using unobservable inputs*
	199.732.357.739	56.866.487.467	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian atas investasi saham di GMF menggunakan harga pasar yang tersedia di pasar aktif yaitu senilai Rp 18 miliar untuk 254.101.604 lembar saham.

As at December 31, 20201, the Group had performed assessment for investment in shares of GMF using market price that available in active market which is amounted to Rp 18 billion for 254,101,604 shares

Grup menerima dividen kas dari beberapa entitas diatas selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Group received cash dividends during 2021 and 2020 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT Taspen Properti Indonesia	66.550.906	133.902.164	*PT Taspen Properti Indonesia*

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

The investment properties consist of land and buildings, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Tanah	159.994.600.342	158.266.318.400	*Land*
Bangunan	1.200.760.000	1.143.780.000	*Buildings*
Saldo akhir	161.195.360.342	159.410.098.400	*Ending balance*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	159.410.098.400	163.021.000.000	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	1.785.261.942	(3.610.901.600)	*Changes in fair value (Note 27)*
Saldo akhir	161.195.360.342	159.410.098.400	*Ending balance*

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang berlokasi di Bali, Banten, Medan dan Yogyakarta.

Investment properties consist of land and buildings located in Bali, Banten, Medan and Yogyakarta.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties as at December 31, 2021 and 2020 was based on appraisal performed by KJPP Iskandar & Rekan, an OJK-registered independent appraiser.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan.

Fair value measurement of all investment properties as at December 31, 2021 and 2020 was using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for building.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi berupa bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.143.780.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at December 31, 2021, investment properties in the form of buildings were insured against fire, theft and other possible risks amounting to Rp 1,143,780,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset tetap	1.488.238.468.841	1.543.730.146.384	*Fixed assets*
Aset hak-guna	94.383.178.638	164.844.287.642	*Right-of-use assets*
Jumlah	1.582.621.647.479	1.708.574.434.026	*Total*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2021						
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjusment*	31 Desember *December 31,* 2021
Biaya Perolehan/ *At Cost*							
Tanah/ *Land*	1.129.723.106.871	-	-	13.839.430.450	-	-	1.143.562.537.321
Bangunan/ *Building*	202.090.678.724	166.776.443	(12.589.262.902)	4.232.821.129	474.930.063	-	194.375.943.457
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	119.377.705.570	-	-	-	-	(18.962.560)	119.358.743.010
Mesin/ *Machinery*	221.124.253.711	863.300.000	(3.578.994.837)	-	1.319.884.500	-	219.728.443.374
Instalasi/ *Installations*	106.103.905.127	261.701.590	(2.586.220.225)	-	-	-	103.779.386.492
Kendaraan/ *Vehicles*	237.089.409.655	1.127.776.454	(15.863.683.634)	-	(4.185.924.092)	-	218.167.578.383
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	234.316.693.488	1.755.181.721	(14.498.680.270)	-	775.049.078	(29.887.614)	222.318.356.403
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	22.354.101.626	1.371.306.422	-	-	(2.569.863.641)	-	21.155.544.407
Jumlah/ *Total*	2.272.179.854.772	5.546.042.630	(49.116.841.868)	18.072.251.579	(4.185.924.092)	(48.850.174)	2.242.446.532.847
Akumulasi Penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Bangunan/ *Building*	14.321.106.470	18.848.816.342	(12.589.262.866)	-	-	-	20.580.659.946
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	64.172.275.652	6.661.024.461	-	-	-	(18.962.560)	70.814.337.553
Mesin/ *Machinery*	140.007.655.952	17.591.346.146	(3.578.994.837)	-	-	-	154.020.007.261
Instalasi/ *Installations*	80.918.190.731	5.710.045.825	(2.586.220.225)	-	-	-	84.042.016.331
Kendaraan/ *Vehicles*	168.253.078.083	10.608.185.863	(9.421.230.078)	-	(3.793.617.500)	-	165.646.416.368
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	207.733.874.977	12.819.012.442	(14.470.504.993)	-	-	(21.282.402)	206.061.100.024
Jumlah/ *Total*	675.406.181.865	72.238.431.079	(42.646.212.999)	-	(3.793.617.500)	(40.244.962)	701.164.537.483
Dikurangi:/ *Less:*							
Penurunan nilai aset *Impairment of asset*	(53.043.526.523)						(53.043.526.523)
	1.543.730.146.384						1.488.238.468.841

	2020						
	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjusment*	31 Desember *December 31,* 2020
Biaya Perolehan/ *At Cost*							
Tanah/ *Land*	1.411.721.196.250	-	-	(145.493.343.635)	(136.504.745.744)	-	1.129.723.106.871
Bangunan/ *Building*	300.007.592.779	7.129.949.920	(27.022.214.554)	(44.092.995.473)	(33.931.653.948)	-	202.090.678.724
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	111.614.408.560	914.096.043	(2.144.411.341)	-	8.980.794.138	12.818.170	119.377.705.570
Mesin/ *Machinery*	209.938.948.996	6.156.673.138	(2.987.562.434)	-	8.016.194.011	-	221.124.253.711
Instalasi/ *Installations*	110.083.026.861	1.948.595.760	(2.790.026.931)	-	(3.137.690.563)	-	106.103.905.127
Kendaraan/ *Vehicles*	265.780.308.073	-	(27.129.400.918)	-	(1.561.497.500)	-	237.089.409.655
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	255.099.234.998	5.523.519.538	(12.842.279.253)	-	(13.487.278.170)	23.496.375	234.316.693.488
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	57.559.760.999	5.215.860.782	(111.268.097)	-	(40.310.252.058)	-	22.354.101.626
Aset sewa kendaraan/ *Finance leased vehicles*	16.565.531.266	-	-	-	(16.565.531.266)	-	-
Jumlah/ *Total*	2.738.370.008.782	26.888.695.181	(75.027.163.528)	(189.586.339.108)	(228.501.661.100)	36.314.545	2.272.179.854.772
Akumulasi Penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Bangunan/ *Building*	19.290.839.197	18.231.780.583	(26.816.697.339)	-	3.615.184.029	-	14.321.106.470
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	58.708.350.698	7.565.052.547	(2.113.945.763)	-	-	12.818.170	64.172.275.652
Mesin/ *Machinery*	125.117.473.055	18.650.134.012	(2.987.562.434)	-	(772.388.681)	-	140.007.655.952
Instalasi/ *Installations*	80.620.844.156	5.989.594.794	(2.790.026.931)	-	(2.902.221.288)	-	80.918.190.731
Kendaraan/ *Vehicles*	169.684.717.578	15.392.590.986	(15.447.060.481)	-	(1.377.170.000)	-	168.253.078.083
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	212.213.349.741	17.837.890.935	(12.784.193.460)	-	(9.548.801.909)	15.629.670	207.733.874.977
Aset sewa kendaraan/ *Finance leased vehicles*	7.675.567.160	-	-	-	(7.675.567.160)	-	-
Jumlah/ *Total*	673.311.141.585	83.667.043.857	(62.939.486.408)	-	(18.660.965.009)	28.447.840	675.406.181.865
Dikurangi:/ *Less:*							
Penurunan nilai aset *Impairment of asset*	(15.572.906.301)	(37.470.620.222)	-	-	-	-	(53.043.526.523)
	2.049.485.960.896						1.543.730.146.384

11. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.358.328.641	11.543.122.775	
Nilai tercatat	(7.005.586.975)	(12.087.677.120)	
Kerugian penjualan aset tetap	(2.647.258.334)	(544.554.345)	

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2020 hingga 2042, dan dapat diperbarui.

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 35.104.038.335 (2020: Rp 42.728.132.636) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tangga 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdafta di OJK.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" sebagai bagian penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen mengakui Keuntungan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari keuntungan nilai wajarnya, masing- masing sebesar Rp 13.839.430.450 untuk tanah, Rp 4.232.821.129 untuk bangunan. Penurunan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp 19.911.603.694, dan penurunan nilai untuk aset selain tanah dan bangunan dicatat didalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 261.343.929.

11. FIXED ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Details of the loss on disposals of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Carrying amount
Loss on sale of fixed assets

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2020 until 2042, and are renewable.

Vehicles with a total carrying amount of Rp 35,104,038,335 (2020: Rp 42,728,132,636) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services.

The fair value of land and buildings as at December 31, 2021 and 2020 was based on appraisal performed by KJPP Iskandar & Rekan, an OJK-registered independent appraiser.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

The revaluation surplus, net of income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "revaluation reserve" as part of other comprehensive income.

As at December 31, 2021, Management has recognised the impairment of fixed assets for land, building, and assets other than land and building as a result of gain of its fair value, amounted to Rp 13,839,430,450 for land, Rp 4,232,821,129 for buildings. The impairment has been recorded in other comprehensive income as a deduction to accumulated of revaluation reserve of Rp 19,911,603,694 and impairment for assets other than land and building was recorded in the consolidated profit or loss of Rp 261,343,929

11. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Manajemen mengakui penurunan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari penurunan nilai wajarnya, masing-masing sebesar Rp 118.845.089.379 untuk tanah, Rp 44.092.995.473 untuk bangunan dan Rp 37.470.620.222 untuk aset selain tanah dan bangunan. Penurunan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp 162.938.084.852, dan penurunan nilai untuk aset selain tanah dan bangunan dicatat didalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 37.470.620.222

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

As at December 31, 2020, Management has recognised the impairment of fixed assets for land, building, and assets other than land and building as a result of decreasing of its fair value, amounted to Rp 118,845,089,379 for land, Rp 44,092,995,473 for buildings and Rp 37,470,620,222 for assets other than land and building, respectively. The impairment has been recorded in other comprehensive income as a deduction to accumulated of revaluation reserve of Rp 162,938,084,852 and impairment for assets other than land and building was recorded in the consolidated profit or loss of Rp 37,470,620,222.

The carrying amounts of land and buildings that would have been recognised had these been carried under cost model are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Tanah	49.453.762.745	49.453.762.745	*Land*
Bangunan	85.055.350.066	93.057.697.008	*Building*
Jumlah	134.509.112.811	142.511.459.753	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.047.522.735.046 (2020 Rp 1.374.255.631.885). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were insured against loss by fire, theft and other possible risks amounting to Rp 1,047,522,735,046 (2020 Rp 1,374,255,631,885). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use assets

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation financial adjustment*	31 Desember *December 31,* 2021
Harga Perolehan/ *At Cost value*						
Tanah/ *Land*	75.504.847.378	900.927.951	(2.227.235.849)	-	-	74.178.539.480
Bangunan/ *Building*	32.192.471.132	1.229.521.065	(2.134.582.563)	-	-	31.287.409.634
Kendaraan/ *Vehicles*	135.818.898.484	2.941.076.289	(51.229.310.536)		-	87.530.664.237
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	1.564.026.506	-	(296.523.226)	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ *Hardware*	1.267.503.280	-	(1.267.503.280)	-	-	-
Piranti lunak/ *Software*	689.939.058	-	-	-	(63.607.236)	626.331.822
Jumlah/ *Total*	247.037.685.838	5.071.525.305	(57.155.155.454)	-	(63.607.236)	194.890.448.453
Akumulasi Penyusutan/						
Tanah/ *Land*	6.107.892.200	11.087.235.497	(8.620.101.071)	-	-	8.575.026.626
Bangunan/ *Building*	15.944.633.615	10.138.906.044	(5.179.612.547)	-	-	20.903.927.112
Kendaraan/ *Vehicles*	47.836.589.051	36.722.652.530	(25.582.252.384)		-	58.976.989.197
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	953.811.038	647.974.144	(334.281.902)	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ *Hardware*	633.751.640	-	(633.751.640)			-
Piranti lunak/ *Software*	139.582.188	99.823.154	-	-	(32.720.206)	206.685.136
Jumlah/ *Total*	71.616.259.732	58.696.591.369	(40.349.999.544)	-	(32.720.206)	89.930.131.351
Dikurangi:/ *Less:*						
Penurunan nilai aset *Impairment of asset*	(10.577.138.464)	-	-	-	-	(10.577.138.464)
Nilai buku bersih/ *Net carrying value*	164.844.287.642					94.383.178.638

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

b. Right-of-use assets (continued)

	Nilai awal tahun dampak penerapan PSAK 73/ *Beginning balance impact of implementation PSAK 73*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation financial adjustment*	31 Desember *December 31,* 2020
Harga Perolehan/ *At Cost value*						
Tanah/ *Land*	75.504.847.378	-	-	-	-	75.504.847.378
Bangunan/ *Building*	17.075.616.459	15.116.854.673	-	-	-	32.192.471.132
Kendaraan/ *Vehicles*	180.776.449.270	-	(61.523.082.052)	16.565.531.266	-	135.818.898.484
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	3.263.851.963	-	(1.699.825.457)	-	-	1.564.026.506
Perangkat keras/ *Hardware*	1.267.503.280	-	-	-	-	1.267.503.280
Piranti lunak/ *Software*	646.942.313	-	-	-	42.996.745	689.939.058
Jumlah/ *Total*	278.535.210.663	15.116.854.673	(63.222.907.509)	16.565.531.266	42.996.745	247.037.685.838
Akumulasi Penyusutan/						
Tanah/ *Land*	-	6.107.892.200	-	-	-	6.107.892.200
Bangunan/ *Building*	-	15.944.633.615	-	-	-	15.944.633.615
Kendaraan/ *Vehicles*	-	51.467.957.292	(11.306.935.401)	7.675.567.160	-	47.836.589.051
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	-	1.021.804.056	(67.993.018)	-	-	953.811.038
Perangkat keras/ *Hardware*	-	633.751.640				633.751.640
Piranti lunak/ *Software*	-	136.966.021	-	-	2.616.167	139.582.188
Jumlah/ *Total*	-	75.313.004.824	(11.374.928.419)	7.675.567.160	2.616.167	71.616.259.732
Dikurangi:/ *Less:*						
Penurunan nilai aset *Impairment of asset*	-	(10.577.138.464)	-	-	-	(10.577.138.464)
Nilai buku bersih/ *Net carrying value*	278.535.210.663					164.844.287.642

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021.

Selama masa pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja dan efiensi atas aktivitas operasional yang mengakibatkan adanya pengembalian sejumlah kendaraan sebelum periode sewa berakhir kepada pihak pemberi sewa. Berdasarkan evaluasi di atas, pada tahun 2020 terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna yang telah dicatat didalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 10.557.138.464

Pada tahun 2021 dan 2020 provisi atas denda sewa atas penghentian dini sebelum periode sewa berakhir masing-masing sebesar Rp 12.096.000.000 dan Rp 15.399.000.000 yang dicatat sebagai akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan nilai penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak- guna sudah mencukupi untuk menutup kerugian yang berasal dari penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of right of use assets in December 31, 2021.

During the pandemic of COVID-19, the Group performed an assessment over performance evaluation and efficiency of the operational activities that resulted in returning a number of vehicles to the lessors before the end of lease term. Based on the assessment, there is impairment of right-of-use assets which was recorded in the consolidated of statement profit or loss of Rp 10.557,138,464.

In 2021 and 2020 provision for the early termination penalties before end of lease term Rp 12,096,000,000 and Rp 15,399,000,000, respectively which has been recorded in the accruals.

As at December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets had been placed as collateral for certain loans (Note 13).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets and right-of-use assets is sufficient to cover the losses from impairment.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna (lanjutan) / *b. Right-of-use assets (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	107.423.450.983	131.829.734.735	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 26)	23.511.571.465	27.150.313.946	*Selling, general and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	130.935.022.448	158.980.048.681	*Total*

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Uang jaminan	13.036.883.905	9.968.673.404	*Guarantee*
Kas yang dibatasi penggunaanya untuk garansi bank	-	6.572.209.230	*Restricted cash for bank guarantees*
Peralatan operasional hotel	3.947.867.266	4.355.942.391	*Operational hotel equipment*
Aset lainnya	2.944.568.427	4.450.117.655	*Other assets*
Jumlah	19.929.319.598	25.346.942.680	*Total*

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

a. Cerukan dan pinjaman lainnya / *a. Bank overdraft and other borrowing*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Bank BNI	92.900.000.000	92.900.000.000	*Bank BNI*
Bank BCA	-	26.041.778.003	*Bank BCA*
Jumlah	92.900.000.000	118.941.778.003	*Total*

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”)

Entitas anak – ACS

ACS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank BNI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas KMK jatuh tempo pada 2 Oktober 2019 dan sudah diperpanjang hingga 2 Oktober 2021 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dan bunga 10,50% per tahun.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”)

Subsidiary – ACS

ACS obtained Working Capital Credit (KMK) facility from Bank BNI with a maximum loan of Rp 50,000,000,000 and interest rate 10.25% per annum.

The KMK facility matured on October 2, 2019 and has been extended to October 2, 2021 with maximum loan of Rp 100,000,000,000 and interest of 10.50% per annum.

13. PINJAMAN (lanjutan)

a. Cerukan dan pinjaman lainnya (lanjutan)

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, agunan aset tetap tertentu seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan perabotan dan peralatan (Catatan 6 dan 11). Kolateral berlaku juga untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank BNI.

Fasilitas KMK juga dapat digunakan untuk pembukaan LC/SKBDN/LC UPAS dan SBLC dan penerbitan SBLC/Bank Garansi untuk jaminan penawaran (*bid bond*) dan jaminan pelaksanaan (*performance bond*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ACS telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar masing-masing Rp 1.829.153.568 dan Rp 2.138.497.880.

ii. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Entitas anak – ATS

Berdasarkan amandemen perjanjian terbaru tanggal 12 September 2018, ATS mendapatkan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan bunga 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi (Catatan 13b).

Pada tanggal 2 November 2021, fasilitas kredit local (rekening koran) dari Bank BCA sebesar Rp 26.734.106.410 telah di alihkan menjadi Fasilitas *Installment Loan* (Catatan 13b).

13. BORROWINGS (continued)

a. Bank overdraft and other borrowing (continued)

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

This facility is guaranteed with trade receivables, certain fixed assets such as land, buildings, machineries, vehicles, and furniture and fixtures (Notes 6 and 11). This collateral had applied for the long-term facility from Bank BNI.

The KMK facility can also be used for obtaining LC/SKBDN/LC UPAS and SBLC and issuing SBLC/Bank Guarantee for guarantee of bid bond and performance bond.

As at December 31, 2021 and 2020, ACS has utilised Rp 1,892,153,568 and Rp 2,138,497,880 for bank guarantee issuance.

ii. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Subsidiary – ATS

Based on latest amendment of agreement dated September 12, 2018, ATS obtained local loan facility (overdraft) from Bank BCA with a maximum limit of Rp 27,000,000,000 with interest of 9.5% per annum.

The local credit facility (overdraft) matures on June 17, 2021 and has been extended until August 31, 2021, where there is a change in the maximum loan amount to Rp 26,887,000,000. This loan is secured by the same collateral as the investment credit facility (Note 13b).

On November 2, 2021, the local credit facility (current account) from Bank BCA amounting to Rp 26,734,106,410 has been transferred to the Installment Loan Facility (Note 13b).

b. Pinjaman jangka panjang / ***b. Long-term loans***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pinjaman jangka panjang	77.326.627.006	39.359.795.476	*Long-term loans*
Dikurangi: Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	(3.388.036.576)	(8.599.545.893)	*Less: Current portion off long-term loans*
Jumlah	73.938.590.430	30.760.249.583	*Total*

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka Panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term loans (continued)

Details of long-term loans of the Group are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	bagian lancar/ *Current portion*	*Bagian jangka* panjang/ *Long-term portion*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman kepada pemegang saham/ *Loan from shareholder*			
GIAA (Catatan / *Note 28*)	1.293.357.857	8.651.942.143	9.945.300.000
Pinjaman bank/ *Bank loans*			
Bank BNI (Catatan / *Note 28*)	712.909.504	25.976.640.062	26.689.549.566
Bank BCA	1.381.769.215	20.726.538.225	22.108.307.440
Japan Finance Corporation	-	18.583.470.000	18.583.470.000
Jumlah/*Total*	3.388.036.576	73.938.590.430	77.326.627.006

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	bagian lancar/ *Current portion*	*Bagian jangka* panjang/ *Long-term portion*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman kepada pemegang saham/ *Loan from shareholder*			
GIAA (Catatan / *Note 28*)	1.293.357.857	8.651.942.143	9.945.300.000
Pinjaman bank/ *Bank loans*			
Bank BNI (Catatan / *Note 28*)	5.527.076.860	22.108.307.440	27.635.384.300
Bank BCA	1.779.111.176	-	1.779.111.176
Jumlah/*Total*	8.599.545.893	30.760.249.583	39.359.795.476

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")

Entitas anak – ACS

ACS memperoleh fasilitas Term Loan dari Bank BNI dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 39 miliar dan jatuh tempo pada 27 Oktober 2025 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini memiliki masa tenggang 12 bulan dan masa ketersediaan 12 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KMK (Catatan 12a). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah terutang dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 22.108.307.440 dan Rp 27.635.384.300.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")

Subsidiary – ACS

ACS obtained a Term Loan facility from Bank BNI with a maximum credit of Rp 39 billion and due on October 27, 2025 with interest rate of 10.75% p.a. This facility has grace period of 12 months and availability period of 12 months from the date on which the loan agreement was signed. This facility is guaranteed with the same collateral as KMK facility (Note 12a). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan from this facility is amounting to Rp 22,108,307,440 and Rp 27,635,384,300, respectively.

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman ini, ACS diwajibkan memenuhi kewajiban jaminan dan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ACS gagal memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu karena penurunan EBITDA dan kerugian yang dialami di tahun 2021. BNI telah menyetujui permintaan pengabaian pada tanggal 21 Juli 2021.

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Entitas anak – ATS

ATS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari Bank BCA dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 56.900.000.000 yang digunakan sebagai pembiayaan dalam pengadaan kendaraan dengan bunga sebesar 9,75% p.a. Fasilitas ini jatuh tempo antara Juni – November 2020, dan sudah diperpanjang sampai 28 April 2021. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 April 2021.

ATS juga memperoleh fasilitas non-kas berupa fasilitas Bank Garansi (BG) dengan plafon maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jaminan penawaran (*bid bond*) dan/atau jaminan pelaksanaan (*performance bond*).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ke PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 6) dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit lokal (Catatan 13a).

Sehubungan dengan pinjaman ini, ATS diwajibkan memenuhi kewajiban jaminan dan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, ATS gagal memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu karena penurunan EBITDA dan kerugian berulang. BCA telah menyetujui permintaan pengabaian pada tanggal 3 Agustus 2020.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term loans (continued)

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

ACS is required to comply with certain financial covenants and financial ratios.

As at December 31, 2021, ACS failed to meet certain financial ratio requirement due to decrease in EBITDA and loss incurred in 2021. BNI has approved the waiver on July 21, 2021.

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Subsidiary – ATS

ATS obtained an investment credit (KI) facility from Bank BCA with a maximum credit of Rp 56,900,000,000 to finance purchases of vehicle with interest rate 9.75% per annum. This facility will due between June – November 2020 and has been extended to April 28, 2021. The above loans have been fully repaid on April 28, 2021.

ATS also obtained a non-cash facility in the form of a Bank Guarantee (BG) with a maximum facility of Rp 10,000,000,000 consists of bid bond and/or performance bond.

This loan is secured with receivables from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries with minimum fiduciary amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 6) and vehicle financed from the loan (Note 11). This facility is guaranteed with the same collaterals as credit local facility (Note 13a).

ATS is required to comply with certain financial covenants and financial ratios.

As of December 31, 2020, ATS failed to meet certain financial ratio requirement due to decrease in EBITDA and recurring losses. BCA has approved the waiver on August 3, 2020.

13. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") (lanjutan)

Entitas anak – ATS (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Giro) dari Bank BCA (Catatan 13a) telah dialihkan menjadi Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp 26.734.106.410 dengan tingkat bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 26.689.549.566.

iii. Pinjaman kepada pemegang saham – GIAA

Perusahaan

Di bulan April 2019, AWS memperoleh fasilitas pinjaman dari GIAA sebesar Rp 13.945.300.000 dengan bunga sebesar 9,75% per tahun selama lima tahun dengan masa tenggang 18 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 9.945.300.000.

iv. Pinjaman Japan Finance Corporation

GOHJ

Pada bulan Maret 2021, GOHJ memperoleh fasilitas pinjaman dari Japan Finance Corporation sebagai bentuk dukungan pemerintah jepang dalam rangka pemulihan bisnis sehubungan COVID-19 sebesar JPY 100.000.000 dengan bunga sebesar 0,21% per tahun selama sepuluh tahun dengan masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 36 bulan sejak diterimanya pinjaman.

Di tanggal 18 Oktober 2021 GOHJ menerima kembali pinjaman sebesar JPY 50.000.000 dengan revisi tingkat bunga 0,17% per tahun.

13. BORROWINGS (continued)

c. Long-term loans (continued)

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") (continued)

Subsidiary – ATS (continued)

On November 2, 2021, the Local Credit Facility (Giro) from Bank BCA (Note 13a) has been transferred to Installment Loan Facility amounting to Rp 26,734,106,410 with an interest rate of 8.5% per annum. This facility will mature between December 2021 – November 2026. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp 26,689,549,566.

iii. Loan from shareholder – GIAA

The Company

In April 2019, AWS obtained a credit facility from GIAA amounting to Rp 13,945,300,000 with interest rate of 9.75% for five years with a grace period of 18 months from the date on which the loan agreement was signed. As at December 31, 2021, the outstanding loan from this facility is amounting to Rp 9,945,300,000.

iv. Loan Japan Finance Corporation

GOHJ

In March 2021, GOHJ obtained a special loan facility from Japan Finance Corporation as a form of government support in order to business recovery due to COVID-19 amounting to JPY 100,000,000 with an interest rate of 0.21% p.a for ten years with grace period of 36 months from the receipt of the loan.

On October 18, 2021, GOHJ received a special loan amount to JPY 50,000,000 with the revision of interest rete become 0,17% p.a.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

14. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	228.522.694.997	201.072.296.634	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	479.239.611.810	429.828.491.398	*Third parties*
Jumlah	707.762.306.807	630.900.788.032	*Total*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	683.011.197.407	598.152.451.606	*Rupiah*
USD	19.697.771.950	26.625.052.273	*USD*
EUR	3.129.164.949	3.362.644.845	*EUR*
SGD	823.912.650	883.224.768	*SGD*
KRW	366.248.172	872.626.456	*KRW*
JPY	36.204.192	122.659.230	*JPY*
Lainnya	697.807.487	882.128.854	*Others*
Jumlah	707.762.306.807	630.900.788.032	*Total*

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Katering	15.073.832.907	64.061.329.257	*Catering*
Gaji, bonus dan tunjangan	43.834.587.763	50.123.320.253	*Salaries, bonus and allowance*
Operasional	87.774.348.201	16.610.767.547	*Operational*
Provisi penghentian dini untuk kendaraan dan kontrak memberatkan	6.692.000.000	15.399.000.000	*Provision for early termination for vehicles and onerous contract*
Asuransi	10.628.480.065	6.023.799.727	*Insurance*
Air, listrik dan telekomunikasi	2.081.075.134	3.275.089.183	*Water, electricity and telecommunication*
Pembelian perangkat lunak	1.324.352.267	1.217.386.119	*Purchase of software*
Jasa outsourcing	300.392.540	546.604.315	*Outsourcing services*
Lainnya	42.655.056.803	24.506.535.723	*Others*
Jumlah	210.364.125.680	181.763.832.124	*Total*

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *16. UNEARNED REVENUES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Tiket dan tur	26.874.681.026	30.702.110.765	*Ticket and tour*
Hotel	2.935.107.598	2.891.248.659	*Hotel*
Katering	1.018.514.843	1.804.571.745	*Catering*
Lainnya	1.985.636.324	632.074.249	*Others*
Jumlah	32.813.939.791	36.030.005.418	*Total*

Pendapatan diterima di muka terutama merupakan uang muka yang disetorkan oleh pelanggan untuk tur yang belum berangkat dan tiket yang belum diterbitkan, khususnya untuk tiket penerbangan haji, umroh dan grosir umroh.

Unearned revenues are mainly deposits received from customers for tours that have not started yet and tickets that have not yet been issued, in particular airplane tickets for hajj, umroh and wholesale umroh.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Lancar	31.398.716.798	113.347.971.021	*Current*
Tidak lancar	6.594.185.957	54.585.466.211	*Non-current*
Jumlah	37.992.902.755	167.933.437.232	*Total*

Jumlah yang diakui dalam laporan konsolidasi laba rugi:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Depresiasi atas aset hak-guna	52.119.973.595	75.313.004.824	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga	6.108.413.041	14.824.472.780	*Interest expenses*
Beban sewa jangka pendek	21.206.661.713	43.925.794.057	*Short-term lease expenses*
Beban sewa aset yang bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek	22.829.000	465.176.211	*Expenses related lease of low-value assets that are not short-term leases*
Jumlah	79.457.877.349	134.528.447.872	*Total*

Arus kas keluar total untuk sewa liabilitas pada tahun 2021 adalah Rp 53.692.264.092 (2020: Rp 56.208.205.779).

The total cash outflow for lease liabilities in 2021 was Rp 53,692,264,092 (2020:Rp 56,208,205,779).

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2021	-	-	*Year 2021*
Tahun 2020	1.120.452.771	923.750.825	*Year 2020*
Tahun 2019	-	1.939.563.262	*Year 2019*
Subjumlah	1.120.452.771	2.863.314.087	*Subtotal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun 2021	17.122.257.300	-	*Year 2021*
Tahun 2020	45.385.265.384	9.647.223.266	*Year 2020*
Tahun 2019	-	35.074.394.165	*Year 2019*
Subjumlah	62.507.522.684	44.721.617.431	*Subtotal*
Jumlah	63.627.975.455	47.584.931.518	*Total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Tahun pajak 2020 dan 2019 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2021, ACS melaporkan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dikarenakan koreksi atas total pajak yang dapat dikreditkan sebagai hasil dari sejumlah bukti potong pajak penghasilan yang diterima di tahun 2021. Pembetulan pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 ini menyebabkan lebih bayar berubah menjadi Rp35.573.489.157.

Pada bulan November 2020, ACS melaporkan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dikarenakan koreksi atas total pajak yang dapat dikreditkan sebagai hasil dari sejumlah bukti potong pajak penghasilan yang diterima di tahun 2020. Pembetulan pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 ini menyebabkan lebih bayar berubah menjadi Rp 25.026.399.476.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Fiscal year 2020 and 2019 - Corporate income tax

In September 2021, ACS submitted a revision of annual tax return ("SPT") for corporate income tax for fiscal year 2020 due to corrections made on total of creditable taxes as a result of a number of income tax slips received in 2021. This revision of corporate income tax return for fiscal year 2020 has changed the overpayment to Rp 35,573,489,157.

In November 2020, ACS submitted a revision of annual tax return ("SPT") for corporate income tax for fiscal year 2019 due to corrections made on total of creditable taxes as a result of a number of income tax slips received in 2020. This revision of corporate income tax return for fiscal year 2019 has changed the overpayment to Rp 25,026,399,476.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan lain-lain	722.348.939	339.717.233	*Other withholding income taxes*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan lain-lain	6.519.184.325	40.915.925.387	*Other withholding income taxes*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Tahun 2021	1.166.547.277	-	*Year 2021*
Tahun 2020	1.482.645.614	1.831.240.928	*Year 2020*
Tahun 2019	-	9.556.686.138	*Year 2019*
Tahun 2018	-	2.876.210.938	*Year 2018*
Subjumlah	9.168.377.216	55.180.063.391	*Subtotal*
Jumlah	9.890.726.155	55.519.780.624	*Total*

Pajak penghasilan lain-lain merupakan kredit pajak yang belum diperoleh bukti potongnya sampai dengan tanggal pelaporan. Hal ini dikarenakan kebijakan akuntansi Grup dimana kredit pajak yang dihasilkan dicatat pada saat pengakuan pendapatan terkait. Kredit pajak akan digunakan sebagai pengurang pajak penghasilan badan pada saat pelaporan pajak.

Other income taxes represent creditable taxes which tax slips have not been obtained as at the reporting date. This is because the Group's accounting policy whereas the creditable tax is recorded at the time of related income being recognised. The creditable taxes will be used as deduction of corporate income tax at tax reporting date.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan	19.087.636.917	-	*Other withholding income taxes*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	19.087.636.917	-	*Total*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan lain-lain	3.124.142.038	3.293.017.097	*Other withholding income taxes*
Pajak Pembangunan I ("PB 1")	707.058.086	557.624.818	*Development Tax ("PB I")*
Pajak Pertambahan Nilai	295.194.493	251.210.332	*Value Added Tax*
Subjumlah	4.126.394.617	4.101.852.247	*Subtotal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan lain-lain	17.777.855.607	16.630.356.825	*Other withholding income taxes*
Pajak Pembangunan I ("PB 1")	58.245.968.008	35.484.128.308	*Development Tax ("PB I")*
Pajak Pertambahan Nilai	4.534.793.433	10.305.004.797	*Value Added Tax*
Subjumlah	80.558.617.048	62.419.489.930	*Subtotal*
Jumlah	84.685.011.665	66.521.342.177	*Total*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense)/benefit*

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Kini	(19.343.691.970)	-	*Current*
Tangguhan	246.963.580	(5.892.990.216)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	(138.473.361)	-	*Prior year adjustment*
Subjumlah	(19.235.201.751)	(5.892.990.216)	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(22.300.172)	(24.703.475)	*Current*
Tangguhan	12.360.395.365	(38.665.717.393)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	(4.160.692.422)	(2.404.070.586)	*Prior year adjustment*
Subjumlah	8.177.402.771	(41.094.491.454)	*Subtotal*
Konsolidasian			***Consoldated***
Kini	(19.365.992.142)	(24.703.475)	*Current*
Tangguhan	12.607.358.945	(44.558.707.609)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	(4.299.165.783)	(2.404.070.586)	*Prior year adjustment*
Jumlah	(11.057.798.980)	(46.987.481.670)	*Total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax (expense)/benefit (continued)***

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to consolidated loss before tax is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(658.317.529.745)	(641.711.218.321)	***Profit before income tax***
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan porsi entitas anak, bersih	651.791.020.600	584.814.707.754	*Loss/(profit) before income tax of subsidiaries portion, net*
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(6.526.509.145)	(56.896.510.567)	*Loss before income tax - the Company*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	1.435.832.012	12.517.232.325	*Tax benefit at effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.179.696.293)	(3.500.254.068)	*Non-deductible expenses*
Penurunan nilai piutang	346.634.022	(4.858.781.451)	*Impairment loss on receivables*
Penghasilan kena pajak final	688.263.816	619.596.013	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari Perusahaan	15.222.653.351	(3.179.116.916)	*Unrecognised deferred tax assets of the Company*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi, bersih	(700.233.494)	(1.160.347.585)	*Share of results of loss associates, net*
Keuntungan atas pengalihan saham	(34.704.176.914)	-	Capital gain
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	-	(5.472.994.702)	*Adjustment to deferred tax assets that previously recognised*
Penyesuaian tarif pajak	(206.004.889)	(858.323.838)	*Adjustment income tax rate*
Penyesuaian tahun lalu	(138.473.361)	-	*Prior year adjustment*
(Beban) pajak penghasilan/ manfaat Perusahaan	(19.235.201.751)	(5.892.990.222)	*Income tax (expense)/ benefit of the Company*
(Beban) pajak penghasilan/ entitas anak	8.177.402.771	(41.093.945.454)	*Income tax (expense)/ of subsidiaries*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(11.057.798.980)	(46.986.935.676)	*Income tax (expense) benefit*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara rugi pajak Perusahaan dan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's taxable loss and its loss before income tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	**(6.526.509.145)**	**(56.896.510.567)**	***Losses before income tax the Company -***
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	1.891.563.650	1.935.218.259	*Differences in depreciation between commercial and fiscal*
Imbalan kerja	167.383.935	57.183.240	*Employee benefit*
Penurunan nilai piutang	(1.575.609.190)	22.085.370.230	*Impairment loss on receivables*
Penghasilan kena pajak final	(3.128.471.889)	(2.816.345.542)	*Income subject to final tax*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	3.182.879.517	5.274.307.206	*Share of results of net loss of associates*
Keuntungan atas pengalihan saham	157.746.258.698	-	*Capital gain*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.362.255.883	15.910.245.737	*Non-deductible expenses*
Laba (rugi) pajak Perusahaan	157.119.751.459	(14.450.531.437)	*Taxable income (losses) of the Company*
Kompensasi Rugi Fiskal	(69.193.878.867)	-	*Fiscall losses*
Laba (rugi) pajak Perusahaan setelah rugi fiskal	87.925.872.592	(14.450.531.437)	*Taxable income (losses) of the Company after fiscall losses*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(19.343.691.970)	-	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	256.055.053	923.750.825	*Prepaid income tax of the Company*
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	**(19.087.636.917)**	**923.750.825**	***Corporate income tax (payable) overpayment of the Company***
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(22.300.172)	(24.703.475)	*Current income tax expenses of the subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pajak di muka entitas anak	17.144.557.472	9.671.926.741	*Prepayment of income taxes of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak, bersih	**17.122.257.300**	**9.647.223.266**	***Tax overpayment of corporate income taxes of the subsidiaries, net***
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian, bersih	**(1.965.379.617)**	**10.570.974.091**	***Tax overpayment of corporate (payable) income taxes - consolidated, net***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	17.122.257.300	10.570.974.091	*Consolidated tax overpayment of corporate income tax*
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	(19.087.636.917)	-	*Consolidated corporate income tax payable*
Jumlah	**(1.965.379.617)**	**10.570.974.091**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penyesuaian tarifc pajak/ *Adjustment income tax rate*	Translasi/ *Translation*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	41.875.021.147	1.211.580.176	(3.853.645.065)	4.187.502.115	-	-	43.420.458.373	*Employee benefits liabilities*
Akrual lainnya	1.299.174.025	297.675.270	-	-	(112.452.325)	-	1.484.396.970	*Other accruals*
Persediaan	580.780.911	3.282.024.201	-	58.078.091	-	-	3.920.883.203	*Inventories*
Aset tetap	(13.785.009.690)	2.730.606.187	(435.770.035)	(1.389.106.982)	(2.648.276)	-	(12.881.928.796)	*Fixed assets*
	29.969.966.393	7.521.885.834	(4.289.415.100)	2.856.473.224	(115.100.601)	-	35.943.809.750	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	29.969.966.393	7.521.885.834	(4.289.415.100)	2.856.473.224	(115.100.601)	-	35.943.809.750	*Total deferred tax assets, net*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Perusahaan								*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	3.163.281.298	36.824.466	(543.783.855)	316.328.130	-	-	2.972.650.039	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	(5.223.330.190)	416.144.003	(325.354.012)	(522.333.019)	-	-	(5.654.873.218)	*Fixed assets*
	(2.060.048.892)	452.968.469	(869.137.867)	(206.004.889)	-	-	(2.682.223.179)	
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	12.546.450.070	19.492.506	(1.014.789.183)	1.254.645.007	-	-	12.805.798.400	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	542.854.606	(542.854.606)	-	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Aset tetap	(22.378.557.127)	3.488.609.113	(112.600.936)	(2.237.855.713)	-	-	(21.240.404.663)	*Fixed assets*
	(9.289.252.451)	2.965.247.013	(1.127.390.119)	(983.210.706)	-	-	(8.434.606.263)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(11.349.301.343)	3.418.215.482	(1.996.527.986)	(1.189.215.595)	-	-	(11.116.829.442)	*Total deferred tax liabilities, net*

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penyesuaian tarifc pajak/ *Adjustment income tax rate*	Translasi/ *Translation*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Perusahaan								*The Company*
Aset tetap	(6.794.005.564)	425.748.010	(175.169.384)	1.320.096.748	-	5.223.330.190	-	*Fixed assets*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.641.038.860	(1.312.831.088)	-	(328.207.772)	-	-	-	*Trade receivables and other receivables*
Akumulasi rugi pajak	5.200.204.518	(4.160.163.614)	-	(1.040.040.904)	-	-	-	*Tax loss carry forward*
Liabilitas imbalan kerja	4.045.141.224	12.580.313	(84.268.329)	(810.171.910)	-	(3.163.281.298)	-	*Employee benefits liabilities*
	4.092.379.038	(5.034.666.379)	(259.437.713)	(858.323.838)	-	2.060.048.892	-	
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	70.863.392.305	(15.181.310.827)	1.674.149.759	(11.487.091.155)	-	(3.994.118.935)	41.875.021.147	*Employee benefits liabilities*
Akrual lainnya	997.119.415	238.942.228	-	(3.434.465)	66.546.847	-	1.299.174.025	*Other accruals*
Persediaan	-	638.859.002	-	(58.078.091)	-	-	580.780.911	*Inventories*
Aset tetap	(38.663.795.427)	17.646.180.648	(503.125.954)	3.975.017.779	1.790.226	3.758.923.038	(13.785.009.690)	*Fixed assets*
Akumulasi rugi pajak	23.482.740.199	(22.908.261.034)	-	(574.479.165)	-	-	-	*Tax loss carry forward*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	11.854.068.608	(9.563.750.395)	-	(2.270.414.729)	-	(19.903.484)	-	*Trade receivables and other receivables*
	68.533.525.100	(29.129.340.378)	1.171.023.805	(10.418.479.826)	68.337.073	(255.099.381)	29.969.966.393	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	72.625.904.138	(34.164.006.757)	911.586.092	(11.276.803.664)	68.337.073	1.804.949.511	29.969.966.393	*Total deferred tax assets, net*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Perusahaan								*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	3.163.281.298	3.163.281.298	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	-	-	-	-	-	(5.223.330.190)	(5.223.330.190)	*Fixed assets*
	-	-	-	-	-	(2.060.048.892)	(2.060.048.892)	
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	7.073.160.548	8.152.602.556	427.814.883	(3.107.127.917)	-	-	12.546.450.070	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	-	597.140.067	-	(54.285.461)	-	-	542.854.606	*Lease liabilities*
Aset tetap	(20.673.765.118)	(11.145.957.083)	2.801.484.957	6.639.680.117	-	-	(22.378.557.127)	*Fixed assets*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	199.403.467	(63.104.475)	-	(136.298.992)	-	-	-	*Trade receivables and other receivables*
Akumulasi rugi pajak	-	4.122.068.875	-	(4.122.068.875)	-	-	-	*Tax loss carry forward*
	(13.401.201.103)	1.662.749.940	3.229.299.840	(780.101.128)	-	-	(9.289.252.451)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13.401.201.103)	1.662.749.940	3.229.299.840	(780.101.128)	-	(2.060.048.892)	(11.349.301.343)	*Total deferred tax liabilities, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As at December 31, 2021 and 2020, the Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward as follows

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perusahaan	-	16.072.135.025	*The Company*
Entitas anak	186.898.141.189	132.280.103.092	*Subsidiaries*
Jumlah	**186.898.141.189**	**148.352.238.117**	***Total***

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Grup menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan cukup untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

The Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward because the Group assessed that it is not probable that future taxable income will be sufficient to realise the tax loss carryforward.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

As at December 31, 2021, the Group has accumulated unused tax losses as follow:

2021

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Tahun kadaluwarsa/ *Year expired*	Rugi pajak/ *Tax loss*	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax assets*
Entitas anak/ *Subsidiaries*			
2021	2026	(268.407.090.021)	(59.049.559.805)
2020	2025	(455.458.215.068)	(100.200.807.315)
2019	2024	(55.721.232.846)	(12.258.671.226)
2018	2023	(55.070.009.865)	(12.115.402.170)
2017	2022	(14.880.457.604)	(3.273.700.673)
		(849.537.005.404)	(186.898.141.189)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Di tahun 2021, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2019 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters

In 2021, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2019 for corporate income tax with details as follows:

Tanggal/ *Date*	Nomor/ *Number*	Tahun pajak/ *Taxes year*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Hasil keputusan pemeriksaan/ *Tax assessment result*	Selisih/ *Difference*
AWS					
Wednesday, April 14, 2021	00005/406/19/093/21	2019	1.939.563.262	1.801.089.901	138.473.361
MHD					
Tuesday, April 27, 2021	00029/406/19/093/21	2019	1.791.664.298	1.757.394.044	34.270.254
AJC					
Wednesday, April 21, 2021	00007/406/19/015/21	2019	186.177.994	354.129.305	(167.951.311)
ATS					
Monday, August 30, 2021	00048/406/19/093/21	2019	7.663.010.439	7.634.220.963	28.789.476
ACS					
Thursday, October 21, 2021	00049/406/19/093/21	2019	25.026.399.473	20.760.815.470	4.265.584.003
Jumlah/*Total*			36.606.815.466	32.307.649.683	4.299.165.783

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 4.299.165.783 ke laba atau rugi tahun 2021 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

The Group has charged the tax assessment result of Rp 4,299,165,783 to 2021 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

Di tahun 2020, Grup menerima surat ketetapan pajak ("SKP") atas tahun pajak 2015 – 2018 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2015 – 2018 for corporate income tax with detail as follows:

Tanggal/ *Date*	Nomor/ *Number*	Tahun pajak/ *Taxes year*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Hasil keputusan pemeriksaan/ *Tax assessment result*	Selisih/ *Difference*
ACS					
2/7/2020	000042/406/18/093/20	2018	17.681.885.205	15.339.484.629	2.342.400.576
SPI					
16/01/2020	00001/206/16/093/20	2016	-	(365.282.130)	365.282.130
SPI					
20/01/2020	00002/206/15/093/20	2015	-	(249.456.070)	249.456.070
SPI					
16/04/2020	00022/406/18/093/20	2018	1.185.914.198	1.000.740.408	185.173.790
BID					
23/1/2020	00001/506/15/093/20	2015	98.901.804	-	98.901.804
BID					
27/1/2020	00001/206/16/093/21	2016	2.660.000	(65.992.100)	68.652.100
AJC					
19/10/2020	00025/406/18/015/20	2018	204.892.011	192.082.019	12.809.992
AWS					
13/4/2020	00018/406/18/093/20	2018	1.495.413.605	1.495.413.605	-
ATS					
15/07/2020	00043/406/18/093/20	2018	6.981.076.037	7.099.769.923	(118.693.886)
Jumlah/*Total*			27.650.742.860	24.446.760.284	3.203.982.576

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 2.404.070.586 ke laba atau rugi tahun 2020 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya. Dampak atas nilai pencatatan untuk SPI sebesar Rp 799.911.990 disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai bagian dari laba rugi dari operasi yang tidak dilanjutkan.

The Group has charged the tax assessment result of Rp 2,404,070,586 to 2020 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense. Impact of the tax exposure of SPI totaling Rp 799,911,990, presented separately and classified as part of profit or loss from discontinued operation.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 - Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya

Pada bulan November 2021, ACS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2019 sejumlah Rp 5.966.234.112 dari Rp 6.003.897.588 yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui dan menerima pembayaran atas SKPLB ini dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi.

Pada bulan Oktober 2021, ACS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan lainnya tahun pajak 2019 sejumlah Rp 1.650.230.410. Perusahaan menyetujui hasil SKPKB, membayar kekurangannya dan membebankannya pada laporan laba rugi.

Pada tahun 2020, AJC menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) untuk pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 yang menyatakan kurang bayar pajak untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 11.997.360. AJC setuju dan membebankan biaya pajak ini pada laporan laba rugi.

Tahun pajak 2018 - Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya

Pada bulan Juli 2020, ACS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun pajak 2018 sejumlah Rp 12.794.016.530 dari Rp 17.024.306.795 yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui dan menerima pembayaran atas SKPLB ini dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi.

Pada bulan Juli 2020, ACS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan lainnya tahun pajak 2018 sejumlah Rp 508.322.546. Perusahaan menyetujui hasil SKPKB, membayar kekurangannya dan membebankannya pada laporan laba rugi.

Pada bulan Juli 2020, ATS menerima SKPKB yang menyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2018 sejumlah Rp 2.483.074.515 dan denda pajak sebesar Rp 1.175.617.157. ATS tidak menyetujui hasil SKPKB and tidak melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut. Pada bulan Oktober 2020, ATS mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

2019 fiscal year - Value Added Tax and other income taxes

In October 2021, the ACS received a tax assessment letter ("SKPLB") which stated that the Value Added Tax was overpaid for the 2019 fiscal year amounting to Rp 5,966,234,112 from Rp 6,003,897,588 which was previously reported as overpayment by the Company. The Company approved and received payment for this SKPLB and charged the difference to the income statement.

In October 2021, the ACS received various Underpaid Tax Assessment Letters ("SKPKB") which stated that the 2019 other income tax was underpaid in the amount of Rp 1,650,230,410. The company approved the results of the SKPKB, paid the shortfall and charged it to the income statement.

In 2020, AJC received several SKPKB and tax collection letters (“STP”) for value added tax, income tax articles 4(2), 21 and 23 which stated that the tax underpayment for the fiscal year 2019 amounted to Rp 11,997,360. AJC agreed and charged this tax expense to profit or loss

2018 fiscal year - Value Added Tax and other income taxes

In July 2020, ACS received a tax assessment letter ("SKPLB") which stated the overpayment of value added tax for the 2018 fiscal year amounting to Rp 12,794,016,530 from Rp 17,024,306,795 which was previously reported as overpayment by the Company. The Company approved and received payment for this SKPLB and charged the difference to the income statement.

In July 2020, ACS received various Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") which stated that other income taxes were underpaid for the 2018 fiscal year amounting to Rp 508,322,546. The company approved the results of the SKPKB, paid the shortfall and charged it to the income statement.

In July 2020, ATS received SKPKB confirming underpayment of value added tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp 2,483,074,515 and tax penalty of Rp. 1,175,617,157. ATS rejected the results of the SKPKB and did not make any payments for the underpayment. In October 2020, ATS submitted an objection to the Tax Office. As at the completion date of this consolidated financial statements, the outcome of the objection is still unknown.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 - Pajak Pertambahan Nilai

Pada bulan Juli 2017, ACS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2015 sejumlah Rp 8.803.661.714. ACS telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Agustus 2017. Pada bulan Oktober 2017, ACS telah mengajukan keberatan.

Pada bulan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada bulan April 2018, ACS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Januari 2020, hasil atas banding tersebut dinyatakan ditolak. ACS menyetujui hasil banding tersebut dan membebankannya pada laba rugi.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal year 2015 - Value Added Tax

In July 2017, ACS received an underrpayment tax assessment letter ("SKPKB") confirming an underpayment of value added tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp 8,803,661,714. ACS had fully paid the underpayment in August 2017. In October 2017, ACS lodged the objection letter.

In February 2018, Tax Office declined the objection. In April 2018, ACS lodged an appeal to the Tax Court.

As at January 27, 2020, the appeal result was rejected. ACS accepted the above objection result and charged it to the profit or loss.

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In this consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations due to the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

g. Tax rate changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some Purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

18. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022; and

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan BNI dimana Grup sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BRI sebesar Rp 971.277.231 (2020: Rp 1.498.033.529).

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BNI sebesar Rp 3.681.052.130 (2020: Rp 4.399.605.081).

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Post-employment benefits

Defined contribution pension plan

The Group have defined contribution plan for eligible employees through the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI and BNI whereas Group as employer and employees are obliged to pay 10% and 5% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BRI amounted to Rp 971,277,231 (2020:Rp 1,498,033,529).

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BNI amounted to Rp 3,681,052,130 (2020:Rp 4,399,605,081).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2022.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The Company established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). The pension fund contributions are equivalent to 17.53% of employees' basic salary wherein 12.53% are assumed by the AWS and 5% is assumed by employee.

The employee benefit liabilities are valued by PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary, in its report dated March 30, 2022.

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

	2021 dan/*and 2020*		
Tingkat diskonto	6,55%		*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	5% - 8%	*Salary increment rate*
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun sampai usia 20 2% per tahun sampai usia 30 untuk AJP, BID, SPI, AHM, AJC 2% per tahun sampai usia 50 untuk ACS, ATS, AGI, MHD, AWS kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56	*1% per year until the age 20* 2% per year until the age 30 *for AJP, BID, SPI, AHM, AJC,* *2% per year until the age of 50* *for ACS, ATS, AGI, MHD, AWS* *then decreasing linearly* *until 0% in the age of 56*	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	100% TMI III		*Mortality rate*
Tingkat pengembalian aset	7,50%		*Return on assets*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Other long-term benefits

The Group provide other long-term benefits in form of awards to employees who have already rendered 5 years or more of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made for this long term benefits.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.75%	6.5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%	*Future salary increment rate*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2021				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	*Present value of defined benefits liabilities*
Nilai wajar aset program	(104.874.938.233)			(104.874.938.233)	*Fair value of plan assets*
	52.598.175.974	190.327.778.669	26.159.985.457	269.085.940.100	
Dikurangi: Bagian lancar				(52.637.024.137)	*Less: Current portion*
Jumlah				216.448.915.963	*Total*

	2020				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	175.192.658.912	216.325.385.330	28.669.475.906	420.187.520.148	*Present value of defined benefits liabilities*
Nilai wajar aset program	(121.982.951.988)	-	-	(121.982.951.988)	*Fair value of plan assets*
	53.209.706.924	216.325.385.330	28.669.475.906	298.204.568.160	
Dikurangi: Bagian lancar				(76.310.483.572)	*Less: Current portion*
				221.894.084.588	

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation in relation with post-employment benefits and other long-term benefits included in the statement of financial position were as follows:

	2021				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	175.192.658.912	216.325.385.330	28.669.475.906	420.187.520.148	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	4.946.957.380	10.793.948.605	8.052.715.442	23.793.621.427	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.434.940.933)	3.485.230.142	(227.619.770)	1.822.669.439	*Past service cost*
Beban bunga	11.540.313.537	12.983.699.976	1.934.605.701	26.458.619.214	*Interest expense*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:					*Actuarial (gain)/loss arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Diakui dalam laba rugi	15.052.329.984	27.262.878.723	9.759.701.373	52.074.910.080	*Recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
Perubahan asumsi keuangan	(1.521.438.679)	(4.477.381.058)	(622.723.818)	(6.621.543.555)	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(9.215.776.812)	(17.979.701.409)	(3.696.074.199)	(30.891.552.420)	*Experience adjustment*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.737.215.491)	(22.457.082.467)	(4.318.798.017)	(37.513.095.975)	*Recognised in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan					*Benefit payments*
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(22.034.659.198)	(30.803.402.917)	(7.950.393.805)	(60.788.455.920)	*Liabilities classified as held for sale*
Pada akhir tahun	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	*At the end of the year*

	2020				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	202.094.239.053	237.142.189.321	31.630.327.537	470.866.755.911	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	5.698.662.811	11.253.573.572	5.758.637.534	22.710.873.917	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(13.806.301.008)	(6.855.271.906)	-	(20.661.572.914)	*Past service cost*
Beban bunga	12.798.184.249	15.284.021.896	2.132.102.834	30.214.308.979	*Interest expense*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:					*Actuarial (gain)/loss arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	3.080.063.723	3.080.063.723	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(2.188.053.851)	(2.188.053.851)	*Experience adjustment*
Diakui dalam laba rugi	4.690.546.052	19.682.323.562	8.782.750.240	33.155.619.854	*Recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
Perubahan asumsi keuangan	7.754.063.348	12.421.491.040	-	20.175.554.388	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(6.336.694.687)	(6.327.405.735)	-	(12.664.100.422)	*Experience adjustment*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.417.368.661	6.094.085.305	-	7.511.453.966	*Recognised in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(19.239.443.615)	(37.464.789.276)	(10.032.224.271)	(66.736.457.162)	*Benefit payments*
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(13.770.051.239)	(9.128.423.582)	(1.711.377.600)	(24.609.852.421)	*Liabilities classified as held for sale*
Pada akhir tahun	175.192.658.912	216.325.385.330	28.669.475.906	420.187.520.148	*At the end of the year*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Awal tahun	121.982.951.988	142.939.979.598	*Beginning of year*
Reklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual milik SPI	-	(8.633.376.682)	*Reclassification to non-current assets classified as held for sale of SPI*
Kontribusi pemberi kerja	5.899.029.399	6.691.876.835	*Employer contribution*
Kontribusi peserta program	904.899.883	992.657.178	*Participants contribution*
Pendapatan bunga	6.716.022.740	11.416.061.249	*Interest income*
Kerugian aktuarial atas aset program	(8.593.306.579)	(2.577.027.601)	*Actuarial loss on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(22.034.659.198)	(19.239.443.615)	*Benefit payments*
Penyelesaian aset program	-	(9.607.774.974)	*Settlement of plan assets*
Akhir tahun	104.874.938.233	121.982.951.988	*End of year*

Hasil aktual aset program adalah Rp 2.507.159.988 (2020: rugi Rp 8.839.033.648).

The actual return on plan assets was Rp 2,507,159,988 (2019: loss Rp 8,839,033,648).

Aset program terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, obligasi, surat berharga pemerintah, reksadana dan saham yang diperdagangkan di bursa dan properti.

The plan assets consisted of deposits on call, time deposits, corporate bonds, government bonds, mutual funds and shares of publicly traded stocks and properties.

Nilai wajar untuk kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of each major category of plan assets, and the corresponding percentage to total fair value of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Persentase nilai wajar atas aset program/ *Percentage to fair value of total plan assets*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2021	2020	2021	2020	
Reksadana	26%	31%	27.267.483.941	37.389.555.634	*Mutual fund*
Instrumen utang/obligasi	43%	37%	45.096.223.440	45.139.079.334	*Debt instruments/bonds*
Instrumen ekuitas	14%	18%	14.682.491.353	23.224.952.329	*Equity instruments*
Properti	14%	11%	14.682.491.353	13.374.071.726	*Properties*
Deposito	3%	2%	3.146.248.147	2.826.434.822	*Deposits*
Aset lainnya	0%	1%	-	28.858.143	*Other assets*
Jumlah			104.874.938.233	121.982.951.988	*Total*

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

The fair values of the above equity, mutual fund and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 10,3 tahun dan 10,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2021 and 2020 are 10.3 years and 10.4 years, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari satu tahun	52.637.024.137	76.310.483.572	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	67.326.466.928	59.955.209.443	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	193.426.569.050	229.985.360.841	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	679.879.571.527	854.144.673.649	*Beyond five years*
Jumlah	993.269.631.642	1.220.395.727.505	*Total*

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis below is calculated based on a change in each assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

	2021				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
+1%	147.370.382.835	176.995.716.741	23.845.756.518	348.211.856.094	*+1%*
-1%	167.889.186.174	206.800.942.284	28.568.374.341	403.258.502.799	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
+1%	168.555.450.874	206.998.269.412	28.604.159.321	404.157.879.607	*+1%*
-1%	146.993.542.186	176.653.331.321	23.624.774.334	347.271.647.841	*-1%*

	2020				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pensiun fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
+1%	163.955.152.792	201.266.578.657	26.093.974.150	391.315.705.599	*+1%*
-1%	186.790.563.654	234.757.476.885	31.345.184.901	452.893.225.440	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
+1%	187.512.242.951	233.558.668.915	31.381.340.208	452.452.252.074	*+1%*
-1%	163.545.458.975	202.506.126.067	25.845.694.713	391.897.279.755	*-1%*

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

2021 dan/ *and* 2020			
Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	Jumlah Saham yang Beredar/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	249.999	99,99%	249.999.000.000
Dana Pensiun Aero Wisata	1	0,01%	1.000.000
Jumlah/*Total*	250.000	100%	250.000.000.000

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests on equity of consolidated subsidiaries are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
GOHJ	3.966.388.497	4.656.280.550	*GOHJ*
GIAC	402.951.508	401.776.275	*GIAC*
GOHK	(278.996.087)	4.698.031.908	*GOHK*
CLA	(1.770.503.891)	(1.527.453.547)	*CLA*
GIH	(8.139.300.372)	(8.891.461.532)	*GIH*
BID	(9.992.140.611)	(9.186.265.716)	*BID*
Jumlah	(15.811.600.956)	(9.849.092.062)	*Total*

Entitas anak – GOHJ

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Februari 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengumumkan dan menyetujui dividen kas atas kinerja finansial tahun 2019, senilai JPY 40.404.509. Total dividen kas sebesar 40% dari nilai kepemilikan saham senilai JPY 16.162.404 atau setara dengan Rp 2.104.006.319 telah dibayarkan kepada pemegang saham dari kepentingan non-pengendali

Subsidiary – GOHJ

Based on Resolution of the Shareholders dated 17 February 2020, the Board of Commissioner and Directors declared and approved cash dividend for the financial performance year 2019, amounting to JPY 40,404,509. Total cash dividends for 40% ownership of shares amounted to JPY 16,162,404 or equivalent with Rp 2,104,006,319 were paid to the shareholder of non-controlling interest.

Entitas anak – GOHK

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 April 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengumumkan dan menyetujui dividen kas atas kinerja finansial tahun 2019, senilai KRW 298.096.642. Total dividen kas sebesar 40% dari nilai kepemilikan saham senilai KRW 119.238.657 atau setara dengan Rp 1.601.375.164 yang dibayarkan kepada pemegang saham dari kepentingan non-pengendali

Subsidiary - GOHK

Based on Resolution of the Shareholders dated 9 April 2020, the Board of Commissioner and Directors declared and approved cash dividend for the financial performance year 2019, amounting to KRW 298,096,642. Total cash dividends for 40% ownership of shares amounted to KRW 119,238,657 or equivalent with Rp 1,601,375,164 were paid to the shareholder of non-controlling interest.

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan umum apabila saldo positif sampai cadangan umum tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini

22. GENERAL RESERVES

Based on the Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has fulfilled this requirement.

23. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset dan liabilitas terkait dengan salah satu entitas anak, SPI, Perusahaan yang mengoperasikan Hotel Kila Senggigi Beach di Lombok disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan Pemegang Saham pada tanggal 29 Desember 2020 dalam rangka Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang diwakili oleh PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), lihat Catatan 29b untuk Komitmen dengan WIKA. Transaksi ini telah selesai pada 18 Agustus 2021.

23. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets and liabilities related to one of subsidiary, SPI, the Company that operates Hotel Kila Senggigi Beach in Lombok have been presented as held for sale following the approval of the Shareholders on 29 December 2020 in relation to Value Integration and Improvement of Hotels Owned by State-Owned Enterprises (“SOE”) that is represented by PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), refer to Note 29b for the Commitment with WIKA. The completion of the transaction had been finished in August 18, 2021.

23. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

23. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

a) Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

a) Assets of disposal group classified as held for sale

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset lancar		*Current assets*
Aset keuangan lancar	5.751.215.291	*Current financial assets*
Aset non-keuangan lancar	2.078.088.563	*Non-current financial assets*
Aset tidak lancar	129.029.303.283	*Non-current assets*
Jumlah	**136.858.607.137**	***Total***

b) Kewajiban atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b) Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas		*Liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(9.099.060.951)	*Current financial liabilities*
Liabilitas non-keuangan jangka pendek	(1.172.850.219)	*Current non-financial liabilities*
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	(18.401.808.301)	*Non-current non-financial liabilities*
Jumlah	**(28.673.719.471)**	***Total***

Hasil operasi terkait juga disajikan secara terpisah pada laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai laba rugi dari operasi yang dihentikan.

The related results of operations was also presented separately in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 as profit or loss from discontinued operation.

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pendapatan	21.419.920.400	*Revenue*
Beban	(36.681.108.367)	*Expenses*
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(15.261.187.967)	*(Loss)/profit before income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan, setelah pajak	(15.475.962.455)	*after tax*
Jumlah	**(45.998.338.389)**	***Total***

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Arus kas operasi	(4.032.635.909)	*Operating cash flows*
Arus kas investasi	(6.377.556.289)	*Investing cash flows*
Arus kas pendanaan	(100.000.000)	*Financing cash flows*
Jumlah	**(10.510.192.198)**	***Total***

24. PENDAPATAN BERSIH / *24. NET REVENUES*

	2021	2020	
Katering pesawat	591.807.105.528	843.727.600.159	*Aircraft catering*
Sewa kendaraan	211.331.626.811	262.751.804.518	*Rental vehicles*
Logistik	113.499.340.084	74.504.332.575	*Logistics*
Komisi tiket	50.395.938.700	61.864.703.287	*Ticket commissions*
Biro perjalanan	13.927.471.955	41.764.658.673	*Travel agencies*
Hotel	8.468.933.081	30.058.373.146	*Hotels*
Makanan dan minuman	9.751.771.904	18.400.271.598	*Food and beverages*
Carter	-	14.225.242.811	*Charter*
Jasa lainnya	13.544.407.308	18.576.541.392	*Other services*
Jumlah	1.012.726.595.371	1.365.873.528.159	*Total*

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

a. Berdasarkan sifat / *a. By nature*

	2021	2020	
Biaya persediaan yang digunakan	327.708.385.578	450.554.919.969	*Cost of inventory used*
Beban imbalan kerja	318.636.781.278	446.271.165.861	*Employee benefit expense*
Penyusutan (Catatan 11)	107.423.450.983	131.829.734.735	*Depreciation (Note 11)*
Biaya sewa operasional dan utilitas	50.140.131.224	127.954.503.546	*Operational rental expense and utilities*
Transportasi dan perjalanan	63.271.506.053	69.892.408.528	*Transport and travel*
Biaya layanan logistik	112.824.073.375	64.330.186.581	*Cost of logistic service*
Beban tiket dan akomodasi tur	3.313.402.105	23.160.583.844	*Cost of ticket and tour accommodation*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.092.017.817	17.593.546.029	*Repair and maintenance*
Biaya akomodasi carter	-	11.497.774.776	*Cost of charter accommodation*
Peralatan dan perlengkapan	7.624.606.072	10.900.234.022	*Tool and supplies*
Biaya kantor	5.296.074.460	3.990.168.537	*Office expense*
Biaya lisensi dan administrasi	2.225.107.528	2.982.214.045	*License and administration expenses*
Lain-lain	29.106.826.461	39.933.710.607	*Others*
Jumlah	1.034.662.362.934	1.400.891.151.080	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

25. COST OF REVENUE (continued)

b. Berdasarkan lini bisnis

b. By line of business

	2021	2020	
Katering pesawat	668.781.064.055	913.334.818.731	*Aircraft catering*
Sewa kendaraan	192.798.790.556	290.101.179.101	*Rental vehicles*
Logistik	116.362.458.747	76.377.920.684	*Logistics*
Biro perjalanan	38.557.048.518	76.511.408.337	*Travel agencies*
Makanan dan minuman	10.602.342.338	19.787.740.251	*Food and beverages*
Hotel	5.532.638.556	11.054.932.306	*Hotels*
Carter	-	11.497.774.776	*Charter*
Lain-lain	2.028.020.164	2.225.376.894	*Others*
Jumlah	1.034.662.362.934	1.400.891.151.080	***Total***

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban penjualan, umum dan administrasi sebagai berikut:

Significant expenses by nature of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Biaya cadangan piutang tak tertagih (Catatan 6)	310.126.247.315	46.690.024.418	*Bad debt expense (Note 6)*
Beban imbalan kerja	199.213.439.658	313.187.128.571	*Employee benefit expense*
Biaya sewa	49.164.238.410	11.169.599.666	*Rental expenses*
Penyusutan (Catatan 11)	23.511.571.465	27.150.313.946	*Depreciation (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.603.194.521	11.276.120.183	*Repair and maintenance*
Biaya utilitas	9.000.478.245	13.124.644.708	*Utilities expense*
Jasa tenaga ahli	8.196.068.470	10.201.600.454	*Professional fees*
Peralatan dan perlengkapan	4.252.805.298	6.633.808.019	*Tool and supplies*
Transportasi dan perjalanan	3.069.788.686	5.772.711.704	*Transport and travel*
Hiburan dan donasi	2.137.880.540	2.459.283.403	*Entertainment and donations*
Asuransi	1.739.555.918	4.444.956.792	*Insurance*
Biaya kantor	1.603.209.014	2.898.933.512	*Office expense*
Iklan, promosi dan komisi	1.094.779.521	2.102.834.622	*Advertising, promotion, and commission*
Rekrutmen dan pelatihan	390.638.691	1.192.263.015	*Recruitment and training*
Lainnya	47.295.537.524	49.981.143.529	*Others*
Jumlah	672.399.433.276	508.285.366.542	*Total*

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

27. LAIN-LAIN, BERSIH / *27. OTHERS, NET*

	2021	2020	
Pendapatan dari hibah Pemerintah	-	2.497.122.671	*Government grant income*
Pendapatan dividen (Catatan 9b)	66.550.906	133.902.164	*Dividend income (Note 9b)*
Penurunan nilai investasi (Catatan 9b)	-	(3.499.133.711)	*Impairment loss on investment (Note 9b)*
Pelepasan entitas anak	29.356.638.282	-	*Disposal of subsidiary*
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 10)	1.785.261.942	(3.610.901.600)	*Changes in fair value of investment properties (Note 10)*
Rugi selisih kurs, bersih	(629.601.553)	(7.864.311.331)	*Loss on foreign exchanges, net*
Kerugian penjualan aset tetap	(2.647.258.334)	(544.554.345)	*Loss on sale of fixed assets*
Lainnya	29.316.945.745	(3.643.179.866)	*Others*
Jumlah	57.248.536.988	(16.531.056.018)	*Total*

Hibah Pemerintah

Pada bulan November 2020, MHD dan SPI menandatangani Naskah Perjanjian Hibah dengan Pemerintah Provinsi Bali dan Lombok terkait pemberian hibah pariwisata dalam bentuk uang kepada MHD dan SPI. Pemerintah Provinsi setuju untuk memberikan hibah pemerintah masing-masing sebesar Rp 1.499.966.401 dan Rp 997.186.270 kepada MHD dan SPI untuk dipergunakan sesuai dengan kebutuhan operasional masing-masing Perusahaan. Tujuan hibah pemerintah ini terutama untuk membantu MHD dan SPI agar dapat terus menggerakkan kegiatan usaha perhotelan di tengah situasi pandemi COVID- 19. MHD dan SPI telah menerima penuh hibah pemerintah ini dalam bentuk uang masing-masing pada tanggal 11 Desember 2020 dan 29 Desember 2020.

Government grant

In November 2020, MHD and SPI signed a Grant Funds Agreement Script with the Provincial Government of Bali and Lombok regarding the provision of tourism grants in the form of money to MHD and SPI. The Provincial Government has agreed to provide government grants of Rp 1,499,966,401 and Rp 997,186,270, respectively to MHD and SPI to be used according to the operational needs of each Company. The purpose of this government grant is primarily to help MHD and SPI continue to drive their business activities in the midst of the COVID-19 pandemic. MHD and SPI have fully received this government grant in the form of cash on 11 December 2020 and 29 December 2020, respectively.

Penghasilan insentif

Penghasilan insentif merupakan insentif kinerja yang diberikan oleh GIAA kepada ACS atas peningkatan kualitas produk dan layanan, serta efisiensi biaya *inflight service* kepada GIAA.

Pada tanggal 16 September 2020, GIAA dan ACS telah menyetujui perikatan baru bahwa sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, GIAA tidak memberikan insentif dalam bentuk apapun kepada ACS, karena hal ini telah diperhitungkan dalam harga jual ACS yang baru sesuai dengan ketentuan dan kondisi tertentu. Sebagai tambahan, ACS dapat mengenakan denda kepada GIAA atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, denda yang disetujui untuk ditagihkan kepada GIAA masing-masing sebesar Rp 1.272.086.955 dan Rp 679.317.217.

Pada tanggal 21 April 2021, GIAA dan Perusahaan telah menyetujui amandemen atas perikatan ini di mana GIAA dan Perusahaan setuju untuk tidak memberlakukan ketentuan mengenai denda atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui dan denda atas Perjanjian Tingkat Layanan. Amandemen ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020.

Incentive income

Incentive income is a performance incentive given by GIAA to ACS for improving the quality of products and services, as well as the cost efficiency of inflight services to GIAA.

As at 16 September 2020, GIAA and ACS entered into a new agreement whereas started from 1 January 2020 until 31 December 2022, GIAA will not provide any kind of incentives to ACS, because this has been incorporated in ACS's new selling prices subject to certain terms and conditions. In addition, ACS has the right to charge penalties to GIAA for late payment of agreed invoices. As at December 31, 2021 and 2020, the agreed penalties charged to GIAA amounting to Rp 1,272,086,955 and Rp 679,317,217, respectively.

As at April 21, 2021, GIAA and the Company have agreed to an amendment to this engagement in which GIAA and the Company agree not to enforce the provisions regarding penalties for late payment of agreed terms and penalties for the Agreement. This amendment is effective as of January 1, 2020.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Types of transaction***
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham utama Perusahaan/ *Ultimate shareholder of the Company*	Transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/ *Transactions of tour products, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services.*
PT Garuda Indonesia (“GIAA”)	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Pinjaman dana dan bunga pinjaman, serta transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/ *Loan and interest expense, and transactions of tour products and services tour, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services.*
Dana Pensiun Aerowisata	Program pensiun karyawan/ *Employee pension plan*	Program manfaat pasti/ *Defined benefit plan.*
PT Aeroprima, PT Aeronurti Catering Service, PT Gema Wisesa Multi Jasa	Entitas dalam pengaruh yang signifikan/ *Entity under significant influence*	Utang dan piutang layanan katering, penyedia jasa tenaga kerja dan pembelian bahan katering/ *Payable and receivable of catering services, outsourcing services and purchase of catering materials*.
PT Citilink Indonesia, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., PT Aero System Indonesia, PT Sabre Travel Network Indonesia, GIH France SAS	Entitas anak GIAA/ *Subsidiaries of GIAA*	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ *Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel.*
Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia related entities*	Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ *Banks: state- owned banks and regional development banks (BPD)* Badan usaha milik negara/ *State-owned companies*	Penempatan dana, dana pensiun, asuransi aset, perolehan pinjaman, sewa lahan, pembelian atas jasa dan produk berkaitan penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ *Placement of fund, pension fund, asset insurance, acquisition of loan, concession fee, purchase of products and service related to sales of flight tickets and tour, catering, deliveries, rental vehicle and hotel*
Manajer Umum, Vice Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/ *General Manager, Vice President Department, Commisioners, Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi karyawan/ *Employee compensation*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

a. The Group provides benefits to the key personnel management as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Imbalan jangka pendek	29.941.118.681	44.822.114.924	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	54.468.794	12.440.898.563	*Post-employment and other long-term benefits*
Jumlah	29.995.587.475	57.263.013.487	*Total*

b. Grup menempatkan rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 5).

b. The Group placed bank accounts and time deposits in several banks owned by the Government of the Republic Indonesia (Note 5).

c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of revenues and trade receivables from related parties are as follows:

	Pendapatan/ *Revenues*		Piutang usaha/ *Trade receivables*		
	2021	2020	2021	2020	
Grup Garuda Indonesia					***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	391.613.933.570	602.538.027.157	506.751.549.307	641.872.611.760	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	34.877.903.452	48.524.143.256	25.981.673.448	22.624.480.467	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Citilink Indonesia	23.581.330.696	33.479.050.730	16.990.200.915	10.944.707.624	*PT Citilink Indonesia*
PT Aero Systems Indonesia	882.430.622	1.441.295.848	402.644.153	1.037.788.002	*PT Aero Systems Indonesia*
PT Garuda Energi Logistik Komersial	139.656.000	432.566.667	-	26.210.092	*PT Garuda Energi Logistik Komersial*
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	377.163.535	325.431.972	30.780.000	44.282.061	*PT Garuda Daya Pratama Sejahtera*
GIH France SAS	-	185.897.670	-	-	*GIH France SAS*
PT Sabre Travel Network Indonesia	-	67.314.961	82.503.357	-	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
Sub-jumlah	451.472.417.875	686.993.728.261	550.239.351.180	676.550.080.006	*Sub-total*
Pihak berelasi dengan Pemerintah					***Government-related entities***
Komite Olahraga National Indonesia	27.030.522.016	-	450.097.754	-	*Komite Olahraga National Indonesia*
PT Rekayasa Industri	13.703.673.207	-	4.927.837.691	-	*PT Rekayasa Industri*
PT Aneka Tambang Tbk	3.508.804.800	5.200.803.550	-	468.069.585	*PT Aneka Tambang Tbk*
Bank Indonesia	2.810.839.375	5.482.521.163	1.927.281.409	183.782.200	*Bank Indonesia*
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.439.603.279	4.272.862.190	413.406.995	272.770.870	*Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sekretariat Negara	1.514.009.736	2.290.296.030	2.097.659.139	280.629.502	*Sekretariat Negara*
Kementerian Keuangan	1.256.078.046	2.154.537.280	-	167.296.686	*Kementerian Keuangan*
PT Pelita Air Service	918.212.181	2.209.801.721	-	585.933.307	*PT Pelita Air Service*
Otoritas Jasa Keuangan	828.776.413	1.312.214.152	-	12.850.000	*Otoritas Jasa Keuangan*
PT Gapura Angkasa	122.369.923		789.011.162		*PT Gapura Angkasa*
Dinas Perhubungan Jambi	-	1.511.733.270	-	143.728.900	*Dinas Perhubungan Jambi*
PT Bukit Asam	-	16.446.739.281	-	4.119.531.535	*PT Bukit Asam*
PT Satria Bahana Sarana	-	7.296.995.490	-	2.328.372.448	*PT Satria Bahana Sarana*
PT Krakatau Posco	-	5.732.959.879	-	-	*PT Krakatau Posco*
Pemerintah provinsi DKI Jakarta	-	1.309.255.140	259.384.600	-	*Pemerintah provinsi DKI Jakarta*
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	-	1.158.761.198	512.894.219	598.344.522	*Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*
PT Asuransi Jiwasraya	-	24.808.000	-	-	*PT Asuransi Jiwasraya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	9.519.980.605	39.873.081.172	2.877.850.387	11.009.022.395	*Others (each below Rp 5 billion)*
Sub-jumlah	63.652.869.581	96.277.369.516	14.255.423.356	20.170.331.950	*Sub-total*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The details of revenues and trade receivables from related parties are as follows: (continued)

	Pendapatan/ *Revenues*		Piutang usaha/ *Trade receivables*		
	2021	2020	2021	2020	
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
PT Aeroprima	-	-	-	1.989.662.259	*PT Aeroprima*
PT Aeronutri	-	-	-	622.250	*PT Aeronutri*
Sub-jumlah	-	-	-	1.990.284.509	*Sub-total*
Jumlah	515.125.287.456	783.271.097.777	564.494.774.536	696.720.411.956	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan dan piutang usaha	51%	59%	79%	77%	*Percentage to total revenues and trade receivables*

d. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The details of cost of revenues, selling, general and administrative expense and trade payables to related parties are as follows:

	Beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum, dan administrasi/ *Cost of revenues, selling, general and administrative expense*		Utang usaha/ *Trade payables*		
	2021	2020	2021	2020	
Grup Garuda Indonesia					***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	40.144.993.697	35.044.266.444	126.971.499.766	104.819.304.145	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Citilink Indonesia	10.840.112.681	15.532.679.856	1.270.904.041	1.346.488.911	*PT Citilink Indonesia*
PT Aero Systems Indonesia	-	3.677.764.003	685.771.548	676.433.049	*PT Aero Systems Indonesia*
PT Sriwijaya Air	-	-	-	-	*PT Sriwijaya Air*
PT Garuda Energi Logistik Komersial	-	-	4.361.628.420	4.361.628.420	*PT Garuda Energi Logistik Komersial*
Lain-lain	828.649.516	11.665.934.390	-	3.129.515.101	*Others*
Sub-jumlah	51.813.755.894	65.920.644.693	133.289.803.775	114.333.369.626	*Sub-total*
Pihak berelasi dengan Pemerintah					***Government-related entities***
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.413.911.575	57.537.359.949	56.737.131.238	39.675.580.888	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT PLN (Persero)	108.621.633	22.296.827.838	-	-	*PT PLN (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	12.093.272.850	21.573.798.141	25.110.353.610	24.144.468.151	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
BPJS Kesehatan	973.878.016	7.070.944.299	-	-	*BPJS Kesehatan*
BPJS Ketenagakerjaan	616.511.814	6.657.410.248	-	1.030.998.424	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Gapura Angkasa	-	3.962.023.000	1.309.449.016	1.309.449.016	*PT Gapura Angkasa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	1.163.496.139	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	3.001.405.437	10.244.881.571	5.667.130	4.972.384.289	*Others (each below Rp 5 billion)*
Sub-jumlah	20.207.601.325	130.506.741.185	83.162.600.994	71.132.880.768	*Sub-total*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
PT Aeroprima Food Service	11.034.652.520	13.892.533.038	8.862.360.804	10.973.449.279	*PT Aeroprima Food Service*
PT Gema Wisesa Multi Jasa	2.545.020.981	12.381.970.462	-	525.017.066	*PT Gema Wisesa Multi Jasa*
PT Aeronurti Catering Service (Persero)	9.361.875	2.467.762.826	-	782.051.187	*PT Aeronurti Catering Service (Persero)*
Lain-lain	-	2.357.961.458	3.207.929.424	3.325.528.708	*Others*
Sub-jumlah	13.589.035.376	31.100.227.784	12.070.290.228	15.606.046.240	*Sub-total*
Jumlah	85.610.392.595	227.527.613.662	228.522.694.997	201.072.296.634	*Total*
Persentase dari beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum, dan administrasi, dan utang usaha	8,3%	12,0%	16,0%	32,0%	*Percentage to total cost of revenues selling, general, and administrative expenses and trade payables*

e. Rincian dari transaksi pinjaman pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The details of loans from related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Bank BNI	115.008.307.440	120.535.384.300	*Bank BNI*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (catatan 13b)	9.945.300.000	9.945.300.000	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (note 13b)*
Jumlah	124.953.607.440	130.480.684.300	*Total*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of other receivables from related parties are as follows

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Grup Garuda Indonesia			***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.210.470.395	4.963.923.599	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	557.863.541	333.802.167	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Garuda Energi Logistik Komersial	170.000.000	110.000.000	*PT Garuda Energi Logistik Komersial*
Sub-jumlah	5.938.333.936	5.407.725.766	*Sub-total*
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
Lain-lain	-	6.488.761	*Others*
Sub-jumlah	-	6.488.761	*Sub-total*
Pihak berelasi lain			***Other related parties***
PT Aeroprima	3.336.229.255	5.133.869.613	*PT Aeroprima*
PT Aeronurti Catering Services	2.108.629.261	2.329.169.097	*PT Aeronurti Catering Services*
Lain-lain	21.533.000	82.474.848	*Others*
Sub-jumlah	5.466.391.516	7.545.513.558	*Sub-total*
Jumlah	11.404.725.452	12.959.728.085	*Total*

g. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. of other payables from related The details parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Grup Garuda Indonesia			***Garuda Indonesia Group***
PT Aero Systems Indonesia	4.253.567.323	4.668.846.359	*PT Aero Systems Indonesia*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.933.581.265	2.809.796.888	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	24.090.000		*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Sabre Travel Network Indonesia	166.365.360	48.499.560	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
Sub-jumlah	8.377.603.948	7.527.142.807	*Sub-total*
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
PT Angkasa Pura II	1.417.503.721	2.114.678.101	*PT Angkasa Pura II*
PT BNI Life Insurance	-	919.414.804	*PT BNI Life Insurance*
Lain-lain	4.872.028	15.178.752	*Others*
Sub-jumlah	1.422.375.749	3.049.271.657	*Sub-total*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

g. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi lain			***Other related parties***
PT Gema Wisesa Multi Jasa	2.186.471.373	371.934.877	*PT Gema Wisesa Multi Jasa*
Dana Pensiun Aerowisata	1.756.505.879	8.993.107.838	*Dana Pensiun Aerowisata*
Sub-jumlah	3.942.977.252	9.365.042.715	*Sub-total*
Jumlah	13.742.956.949	19.941.457.179	*Total*

h. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Biaya keuangan	795.267.693	1.344.416.627	*Finance cost*
Biaya penalti	3.832.028.312	1.303.912.184	*Penalty expense*
Jumlah	4.627.296.005	2.648.328.811	*Total*

i. Di tahun 2021 dan 2020, persediaan, properti investasi dan aset tetap, telah diasuransikan kepada PT BRI Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).

j. Perjanjian signifikan

Entitas anak – AGI

Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat domestik untuk mahasiswa yang mengikuti program studi dari Kementrian selama 2021. Dalam hal ini Perusahaan memberikan plafon fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 sampai dengan berakhirnya kerjasama ini.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

g. of other payables from related The details parties are as follows: (continued)

h. of other payables from related The details parties are as follows:

i. In 2021 and 2020, inventories, investment properties and fixed assets were insured with PT BRI Insurance, against fire, theft and other possible risk (Notes 6, 9 and 10).

j. Significant agreements

Subsidiary – AGI

On October 5, 2021, the Company signed a cooperation agreement for domestic ticket travel facilities for students participating in a study program from the Ministry during 2021. In this case, the Company provides a credit facility limit of Rp 1,000,000,000 until the end of this agreement.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – AGI (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara dan Perjanjian antara AGI dan GIAA yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2018, GIAA menyerahkan pengelolaan Kantor Cabang dan/atau Garuda Indonesia Sales Office (GASO) yang ada di seluruh Indonesia kepada AGI. AGI berkewajiban menyediakan bangunan Kantor Cabang beserta peralatan pelengkap, menyediakan tenaga kerja dan staff, biaya kegiatan promosi dan menanggung biaya terkait dengan pengelolaan kantor. Dari perjanjian ini, AGI berhak mendapatkan imbal jasa dalam bentuk persentase komisi dan insentif dari setiap tiket yang terjual dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perjanjian ini mulai berlaku selama lima tahun dari tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, nilai komisi dan insentif yang diterima dari GIAA masing-masing senilai Rp 35.118.574.093 dan Rp 45.665.669.775.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, penjanjian atas pengelolaan penanganan penerbangan Citilink untuk rute internasional telah ditandatangani oleh Grup dan PT Citilink Indonesia. Grup menunjuk GIH sebagai pengelola hak dan kewenangan untuk General *Sales Agent* (“GSA”) dalam perjanjian No. 8041/CS-AWS/PERJ/IX/2019 dan No. 2366/AWS/DIR/X/2019. Lingkup rute internasional yang tertera dalam perjanjian yaitu Kuala Lumpur, Penang, Australia dan Selandia Baru, Singapura, China, Tokyo, Dili, Frankfurt, Phnom Penh dan Jeddah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 11 September 2019 sampai dengan tanggal 10 September 2022.

Sehubungan dengan proses likuidasi GIH, terhitung sejak 1 Mei 2020 seluruh aktivitas bisnis terkait GSA pengelolaanya akan dilakukan oleh AGI merujuk pada adendum No. CITILINK/JKTDSQG/AMAND-1/6192/0321. Nilai sisa saldo top-up tiket umroh PT Citilink Indonesia. yang dialihkan kepada AGI sebesar Rp 4.682.474.579 dan deposit dari pelanggan GIH kepada AGI sebesar Rp 4.887.017.812. Pada tahun 2021 deposit tersebut telah digunakan.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

j. Significant agreements (continued)

Subsidiary – AGI (continued)

Based on the Minutes of Meetings and the Agreement between AGI and GIAA which was signed on 28 November 2018, GIAA handed over the management of Branch Offices and/or Garuda Indonesia Sales Offices (GASO) in Indonesia to AGI. AGI is responsible to provide Branch Office buildings including furniture and equipment, provide labor and staff, costs of promotional activities and covering costs related to office management. From this agreement, AGI has the right to get compensation in the form of commission percentages and incentives from each ticket sold with terms and conditions applied. This agreement is valid for five years from January 1, 2019 to December 31, 2023.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the commission and incentive received from GIAA amounted to Rp 35,118,574,093 and Rp 45,665,669,775,

On October 3, 2019 an agreement on the management of Citilink flight handling for international routes was signed by the Group and PT Citilink Indonesia. The Group appointed GIH as the manager of the rights and authorities for the General Sales Agent (“GSA”) in agreement No. 8041/CS-AWS/PERJ/IX/2019 and No. 2366/AWS/DIR/X/2019. The scope of international routes stated in the agreement are Kuala Lumpur, Penang, Australia and New Zealand, Singapore, China, Tokyo, Dili, Frankfurt, Phnom Penh and Jeddah. This agreement is valid for a period of 3 years from 11 September 2019 to September 10, 2022.

In connection with the liquidation process of GIH, starting from May 1, 2020 all business activities related to GSA will be managed by AGI referring to addendum No. CITILINK/JKTDSQG/AMAND-1/6192/0321.The remaining value of the PT Citilink Indonesia. Umrah ticket top-up balance transferred to AGI is Rp 4,682,474,579 and deposits from GIH customers to AGI amounting to Rp 4,887,017,812. In 2021 the deposit has been utilized.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

j. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ACS

ACS entered into agreements with related parties as follows:

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	PT Angkasa Pura I	22 Juni/*June* 2017	01/07/2019 - 30/06/2021 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/ *and will be reviewed every two years*	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Internasional Ngurah Rai Bali seluas 7.516 m2, Bandara Internasional Juanda Surabaya seluas 223,71 m2, Bandara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta seluas 162,22 m2 dan perjanjian konsensi usaha kompensasi atas pemanfaatan gedung sebesar Rp 97.000 per m2 per bulan untuk Bali. Pembayaran dilakukan secara tahunan di muka/*The agreement for building utilization in Ngurah Rai Bali International Airport for an area of 7,516 sqm, in Juanda Surabaya International Airport with area of 223.71 sqm, Adi Sutjipto Yogyakarta International Airport area of 162.22 sqm and a business concession agreement compensation for the utilization of the building amounted to Rp 97,000 per sqm per month for Bali. The payment is made annually in advance.*
2	PT Angkasa Pura I	19 Januari/ *January* 2017	01/01/2017 - 31/12/2021 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/and will be reviewed every two years	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Internasional Soekarno - Hatta 24.154 m2 dan perjanjian konsesi usaha. Kompensasi atas pemanfaatan tanah sebesar Rp 9.000 per m2 per bulan. Pembayaran dilakukan setiap tahun dan dibayar di muka/ *The agreement for utilisation building in the Soekarno Hatta International Airport for an area of 24,154 sqm and business concession agreement with Rp 9,000 per sqm for every month. The payment is made annually and paid in advance.*
3	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Berbagai tanggal/ *Various date*	Berbagai periode/ *Various period*	Penyediaan jasa makanan, manajemen materi layanan penerbangan, dan penjualan di pesawat. Setiap perjanjian memuat harga jual per pak dan harga jual atas jasa yang diberikan, yang dibuat berdasarkan setiap rute penerbangan yang telah disetujui oleh GIAA/ *Food provider, inflight service material management, and sales on board provider. Each agreement contains of sales price per pax and price for services related, that made based on flight routes that have been approved by GIAA*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

j. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

ACS entered into agreements with related parties as follows:

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
4	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	16 September 2020	01/01/2020 - 31/12/2022	Penyediaan layanan dalam penerbangan untuk GIAA. ACS berhak atas imbalan jasa yang jumlahnya dievaluasi dari waktu ke waktu. ACS dapat mengenakan denda kepada GIAA atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui. Pada tanggal 21 April 2021, telah disetujui amandemen atas perjanjian ini dimana GIAA dan ACS setuju untuk tidak memberlakukan ketentuan denda atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui dan atas Perjanjian Tingkat Layanan. Amandemen ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020/ *Provider of inflight service for GIAA. ACS is entitled to service charge which the amount will be evaluated from time to time. ACS may impose penalties on the GIAA for late payment of approved invoices. On April 21, 2021, an amendment to this agreement was approved whereby GIAA and ACS agree not to enforce the provisions regarding penalties for late payment of approved invoices and penalties for Service Level Agreements. This amendment is effective as of January 1, 2020.*

Entitas anak – AHM

Subsidiary – AHM

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/ *March 14,* 2017	31/01/2019 - 30/01/2020	Pengelolaan ruangan di area komersial lobi dan penyediaan akomodasi di Asana Sincerity Dorm/ *Managing the commercial lobby area and providing accommodation at Asana Sincerity Dorm.*
		30 April 2020	31/01/2020 - 30/04/2020	
		2 Juni/ *June 2,* 2020	01/05/2020 - 30/04/2022	

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

j. Significant agreements (continued)

Entitas anak – AHM (lanjutan)

Subsidiary – AHM (continued)

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
2	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	20 Agustus/ *August 20,* 2019	Periode Haji 1440/2019 - 1442/2021/Hajj period 1440/2019-1442/2021	Penyediaan akomodasi untuk crew Haji untuk wilayah Banda Aceh, Medan, Padang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Makassar, dan Balikpapan dengan tarif kamar per malam Rp380.000 - Rp600.000 dengan jumlah kloter rata- rata 12 - 95 kamar untuk setiap lokasi. Jika harga yang disepakati antara hotel dengan AHM lebih kecil dari harga yang ditentukan GIAA, maka AHM akan mengakui pendapatan dari handling fee/ *Provider of Hajj crew accommodation for the areas of Banda Aceh, Medan, Padang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Makassar, and Balikpapan with room rates per night of Rp380,000 - Rp600,000 with an average number of fleet 12 - 95 rooms for each location. If the agreed price between the hotel and AHM is less than the price determined by GIAA, then AHM will recogniserevenue from the handling fee.*
3	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2 Juni/ *June 2,* 2020	01/12/2019 - 30/11/2024	Penyediaan akomodasi hotel untuk awak pesawat pada berbagai wilayah dengan tarif kamar Rp405.000 - Rp760.000 setiap lokasi. Jika harga yang disepakati antara hotel dengan AHM lebih kecil dari harga yang ditentukan GIAA, maka AHM akan mengakui pendapatan sesuai dengan tarif yang ditentukan GIAA/ *Providing hotel accommodation for flight crew for various areas with room rates of Rp405,000 - Rp760,000 per location. If the price agreed between the hotel and AHM is less than the price determined by the GIAA, then AHM will recognize revenue according to the rate determined by the GIAA.*
4	PT Citilink Indonesia	1 April 2019	01/04/2019 - 31/03/2020	Penyediaan akomodasi Asana Sincerity Dorm untuk karyawan dan kru penerbangan reguler dengan tarif kamar sebesar Rp400.000 - Rp450.000 per kamar/ *Provision of Asana Sincerity Dorm accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp400,000 Rp450,000 per room.*
			01/12/2019 - 30/11/2024	AHM menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan reguler dengan tarif kamar sebesar Rp405.000 - Rp548.635 per kamar untuk setiap lokasi untuk 3 tahun pertama, sebesar Rp425.000 - Rp604.859 per kamar untuk setiap lokasi untuk 2 tahun selanjutnya./ *AHM entered into an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp405,000 - Rp548,635 per room for each location for the first 3 years, Rp425,000 – Rp604,859 per room for each location for the next 2 years.*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – MHD

HMD mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	10 Juli/ *July 10,* 2018	301/09/2018 - 31/10/2019	Penyediaan akomodasi untuk karyawan dan kru penerbangan GIAA dengan harga Rp 540.000 per kamar/ *Provider of accommodation for GIAA employees and air crews with rate of Rp 540,000 per room.*
		31 Oktober/ *October 31,* 2019	01/11/2019 - 31/10/2020	
		22 Oktober/ *October 22,* 2020	01/11/2020 - 31/10/2021	
2	PT Citilink Indonesia		01/02/1019 - 31/03/2020	MHD menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan dimulai dari harga Rp 515.000 per kamar. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses./ MHD *signed an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew starting from Rp 515,000 per room. As of the completion date of these financial statements, the extension of this agreement is still in process.*

Entitas anak – ATS

ATS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	27 Maret/ *March 27,* 2018	01/02/2018 - 31/01/2022	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim)/ *Provides vehicles rental for land transportation for Directors, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew and JKTCH (Department Haji Halim).*

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

j. Significant agreements (continued)

Subsidiary – MHD

HMD entered into agreements with related parties are as follows:

Subsidiary – ATS

ATS entered into agreements with related parties are as follows:

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Perjanjian signifikan (lanjutan)

j. Significant agreements (continued)

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
2	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	11 April/ *April 11,* 2018	2 sampai dengan 4 tahun terhitung sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan tahun 2020/ *2 until 4 years from the date the handover of the vehicle until 2020*	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi/ *Vehicles rental for land transportation to support operational activities that is directly related to the production..*
3	PT Angkasa Pura II	30 Juni/ *June 30,* 2016	30/06/2016 - sekarang/ *present*	Perjanjian konsesi usaha di Bandara Internasional Soekarno-Hatta/ *Business concession agreement at Soekarno- Hatta International Airport.*

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

a. Perjanjian signifikan

a. Significant agreements

Entitas anak – ACS

Subsidiary – ACS

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

ACS entered into agreements with related parties as follows:

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	China Airlines	1 Januari/ *January,* 2014	01/01/2014 - 01/01/2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ *and automatically renewed every year*	Penyedia jasa makanan dan linen kabin/ *Food provider and cabin linen inflight.*
2	China Southern Airlines	4 Desember/ *December,* 2017	15/02/2020 - 31/02/2023	Penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat/ *Food provider and entertainment services inflight.*
3	Emirates	1 Juli/ *July,* 2017	01/07/2020 - 30/06/2022 dan otomatis diperpanjang untuk penambahan dua tahun berikutnya/ *and automatically extended for the next two years*	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan bahan-bahan makanan di pesawat/ *Procurement and provider of food services and foods material inflight.*
4	Eva Air Corporation	24 Mei/ *May,* 2016	01/08/2021 - 31/12/2021 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ *and automatically renewed every year*	Penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat/ *Food provider services inflight and on ground*

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

ACS entered into agreements with related parties as follows: (continued)

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
5	Saudi Arabian Airlines	1 Januari/ *January,* 2017	01/01/2018 - 31/12/2019	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa housekeeping/ *Procurement and provider of food services and housekeeping services.*
		30 Januari/ *January 2020*	01/01/2020 - 31/12/2022	
6	Singapore Airlines Limited	20 Juli/ *July,* 2007	30/07/2007 - 30/07/2020 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ *and automatically renewed every year*	Penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat/ *Food provider services inflight and on ground.*

Seluruh kontrak di atas akan berakhir bila salah satu pihak menerbitkan nota penghentian kerjasama paling lambat 60 hari sebelum kontrak berakhir.

The above agreements will be ended if either party issued dismissal of joint memorandum no later than 60 days before the contract expires.

Entitas anak – BID

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 4 September 1986, dari Tien Norman Lubis S.H., antara PD Jasa dan Kepariwisataan ("PD Jaswita") dengan BID, PD Jaswita setuju untuk menyerahkan hak pengelolaan atas Grand Hotel Preanger Bandung kepada BID. Hak pengelolaan tersebut diberikan untuk jangka waktu 30 tahun sejak dioperasikannya Grand Hotel Preanger Bandung pada tahun 1990.

Perjanjian kerjasama ini juga mencakup persyaratan tertentu tentang imbalan jasa manajemen yang harus dibayarkan oleh BID kepada PD Jaswita. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 2 Februari 2020.

Pada tanggal 29 Juli 2020, terdapat hasil tindak lanjut atas pemutusan perjanjian oleh BPKP Jawa Barat, sebagai pihak independen dimana BPKP Jawa Barat memutuskan terdapat nilai kompensasi yang masih harus dibayarkan oleh PD Jaswita senilai Rp 15.7 miliar.

Subsidiary – BID

Based on the Deed No. 7 dated 4 September 1986 of Tien Norman Lubis, S.H., between PD Jasa dan Kepariwisataan ("PD Jaswita") and BID, PD Jaswita agreed to hand over management's rights of Grand Hotel Preanger Bandung to BID. Management rights are granted for a period of 30 years since the commencement of operation of Grand Hotel Preanger Bandung in 1990.

This agreement also includes the specific requirements of the management fee to be paid by BID to PD Jaswita. This deed had been terminated on February 2, 2020.

On July 29, 2020, there were follow-up actions for the termination agreement by BPKP Jawa Barat, as independent party, whereas BPKP Jawa Barat decided that there is compensation that required to paid by PD Jaswita amounted to Rp 15,7 billion.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – BID (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2021, PD Jaswita menyatakan bersedia untuk membayar kompensasi di atas dalam bentuk berupa:

1) pembebasan biaya sewa ruang untuk kantor perwakilan GIAA;
2) penyediaan fasilitas kamar dan/atau akomodasi hotel lainnya di Grand Hotel Preanger; dan
3) Bentuk kerjasama lainnya yang akan diatur dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian dan skema tersebut masih dalam proses finalisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, BID beroperasi sebagai perusahaan dorman.

Entitas anak – MHD

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 23 Desember 1972 dari Amir Sjarifuddin dan diperpanjang dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 2 September 1988 dari Josef Sunar Wibisono, S.H., MHD melakukan perjanjian sewa menyewa tanah jangka panjang tahap II berupa 8 bidang tanah Hak Milik seluas 40.400 m2 yang berlokasi di Desa Sanur, Kabupaten Badung, Propinsi Bali, dengan nilai sewa tanah sebesar USD 1.257.440 dan jangka waktu sewa selama 20 tahun, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2002 hingga 23 Desember 2022.

MHD memperpanjang sewa menyewa tanah tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Desember 2014 dari Anak Agung Ngurah Bagus Jayanera, SH., dengan nilai sewa tanah sebesar Rp 65.200.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, dimulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2042. Cicilan pembayaran sewa dimulai pada awal tahun 2015.

Entitas anak – AHM

Pada tanggal 15 Agustus 2017 AHM menandatangani perjanjian untuk pengelolaan hotel dengan Bapak Sinjaya sebagai pemilik Asana Grove Yogyakarta. AHM akan menerima imbalan jasa manajemen sebesar 3% dari pendapatan bruto yang diterima. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2027.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – BID (continued)

On February 6, 2021, PD Jaswita principally agreed to provide the compensation in the form as follow:

1) exemption from space rental fees for the representative office of GIAA
2) providing room facilities and/or other hotel accommodation at the Grand Hotel Preanger; and
3) Other forms of cooperation which will be arranged in a separate agreement later.

At the completion date of the consolidated financial statements, the agreement and business scheme are still in the process of being finalisation. As at December 31, 2021, BID operates as a dormant company.

Subsidiary – MHD

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 23, 1972 of Amir Sjarifuddin and extended with Notarial Deed No. 11 dated 2 September 1988 of Josef Sunar Wibisono, S.H., MHD entered into a long-term lease of land phase II in the form of 8 parcels of land area of 40,400 sqm located in Sanur Village, Badung, Bali Province, with land rent of USD 1,257,440 with a lease term of 20 years, starting from the date of December 23, 2002 until December 23, 2022.

MHD extended the lease of the land based on Notarial Deed No. 7 dated December 29, 2014 of Anak Agung Ngurah Bagus Jayanegara, SH., with a value of Rp 65,200,000,000 with a lease term of 20 years, starting from December 23, 2022 until December 23, 2042. Installment lease for the payments started in early 2015.

Subsidiary – AHM

On 15 August 2017 AHM signed an agreement for hotel management with Mr. Sinjaya as the owner of Asana Grove Yogyakarta. AHM will receive a management fee of 3% of the gross revenue received. This agreement will expire on August 15, 2027.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – AHM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017 AHM menandatangani perjanjian untuk pengelolaan hotel dengan CV Pangrango sebagai pemilik Asana Grand Pangrango. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal dimana hotel tersebut beroperasi. Pada tanggal 10 Mei 2019, AHM menandatangani amandemen perjanjian jasa manajemen dengan CV Pangrango. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, ditetapkan imbalan jasa manajemen kepada AHM adalah sebesar 3% dari pendapatan bruto yang diterima. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 April 2022.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – AHM (continued)

On April 26, 2017 AHM signed an agreement for hotel management with CV Pangrango as the owner of Asana Grand Pangrango. The term of this agreement is 10 years from the date on which the hotel operates. On May 10, 2019, AHM signed an amendment to the management service agreement with CV Pangrango. Based on the amendments to the agreement, it was determined that the management fee for AHM is 3% of the gross revenue received. This agreement will expire on April 25, 2022.

Entitas anak – ATS

Subsidiary – ATS

No.	Perjanjian dengan/ *Agreement with*	Tanggal perjanjian/ *Date of the agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Time period of the agreement*	Isi perjanjian/ *Content of the agreement*
1	PT Golden Eagle Energy Tbk dan/and PT Triaryani	5 Agustus/ *August,* 2017	25/01/2019 - 24/05/202201/01/2014 - 01/01/2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ *and automatically renewed every year*	Sewa truk dari PT Golden Eagle Energy Tbk untuk menyediakan jasa transportasi batubara kepada PT Triaryani selama 36 bulan. Terdapat penalti pengakhiran dini kontrak sebesar 100% dari nilai sisa kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan sudah mengembalikan semua truk yang disewa dan proses pengakhiran dini masih berlangsung. Perusahaan sudah mencatat dampak atas penalti pengakhiran dini kontrak sebesar Rp 3,3 miliar/ *Lease truck from PT Golden Eagle Energy Tbk to transport coal products to PT Triaryani for 36 months period. There is an early termination penalty of 100% of the remaining value of the leasecontract. As at December 31, 2020, the Company has returned all leased trucks and the early termination process is still ongoing. The Company has recorded the impact of the early contract termination penalty of Rp 3.3 billion.*

b. Komitmen

Entitas anak – SPI

Dalam rangka Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang diwakili oleh PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), AWS sebagai pemegang saham SPI setuju untuk melepaskan SPI dengan hotel yang dioperasikannya, Kila Senggigi Beach Lombok (“Hotel Kila Senggigi”). Komitmen Jual Beli telah ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2020.

b. Commitment

Subsidiary – SPI

In relation to Value Integration and Improvement of Hotels Owned by State-Owned Enterprises (“SOE”) represented by PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), AWS as a shareholder of SPI agreed to dispose SPI and its hotel namely Kila Senggigi Beach Lombok ("Hotel Kila Senggigi"). The Commitment of Sale and Purchase has been signed on December 29, 2020.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Komitmen (lanjutan)

Entitas anak – SPI (lanjutan)

Dalam Komitmen Jual Beli diterangkan bahwa WIKA akan melakukan pengambilalihan seluruh saham di SPI yang dimiliki oleh AWS dengan kepemilikan 99,99%. Jumlah nilai dari saham yang diambilalih akan ditukarkan dengan nilai yang setara yang berasal dari nilai sejumlah saham baru di WIKA yang akan diterbitkan dan diberikan kepada AWS.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, transaksi di atas telah selesai pada Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengklasifikasikan aset dan liabilitas terkait transfer SPI ini sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Entitas anak – BIP

Pada tanggal 15 April 2010, BIP menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan Billiton Hotel dan pengelolaan kawasan wisata Pantai Tanjung Kelayang No. 181/PK/II/2010 dengan Pemerintah Kabupaten Belitung dimana Pemkab Belitung melakukan penyerahan hak pengelolaan kawasan wisata Pantai Tanjung Kelayang kabupaten Belitung kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hal ini masih dalam proses komunikasi dan finalisasi dengan pihak Pemkab Belitung.

c. Kontinjensi

Entitas anak – BIP

Pada tanggal 11 April 2016, BIP menjadi pihak yang menerima gugatan ("Tergugat") atas perbuatan melawan gugatan yang diajukan oleh Bapak Eddy Sofyan ("Penggugat") terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berlokasi di Belitung. Sertifikat atas tanah dimiliki oleh BIP, salah satu entitas anak AWS. Pada 23 Maret 2018, BIP sebagai Tergugat telah memenangkan kasus ini di Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 November 2019, Penggugat telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa peninjauan kembali tersebut tidak berdasar dan Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkan kasus litigasi ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

b. Commitment (continued)

Subsidiary – SPI (continued)

The Commitment of Sale and Purchase explained that WIKA will take over all shares in SPI owned by AWS with ownership of 99.99%. The total value of the shares taken over will be exchanged for an equivalent value derived from the value of a number of new shares in WIKA that will be issued and given to AWS.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the above transaction have been completed in August 2021. As at December 31, 2020, the Group has classified the assets and liabilities related to this transferred of SPI as non-current assets classified as held for sale.

Subsidiary – BIP

On April 15, 2010, BIP signed a cooperation agreement for the construction of the Billiton Hotel and the management of the Tanjung Kelayang Beach tourism area No. 181/PK/II/2010 with Belitung Regency Government, where Belitung Regency Government grants the management rights of the Tanjung Kelayang Beach tourism area in Belitung Regency to the Company. This agreement is valid for 30 years from the signing date and can be extended later.

As at the completion date of the consolidated financial statements, this matter is still in process of communicating and finalising with the Belitung Regency Government.

c. Contingency

Subsidiary – BIP

On April 11, 2016, BIP received a claim filed for unlawful acts ("the Defendant") raised by Mr. Eddy Sofyan ("the Plaintiff") in relation to the rights and uses of land that located in Belitung. The land certificates are owned by BIP, a subsidiary of AWS. On March 23, 2018, BIP as the Defendant has won the case in Supreme Court. On November 25, 2019, the Plaintiff has submitted a judicial review to Supreme Court. Management believed that the reconsideration was without merit and the Company has a strong position to win the litigation case.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kontinjensi (lanjutan)

Entitas anak – BIP (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan, yaitu menolak permohonan peninjauan kembali dari Penggugat.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

c. Contingency (continued)

Subsidiary – BIP (continued)

On May 17, 2021, the Supreme Court has issued a decision, which is to decline the judicial review request from the Plaintiff.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan mencerminkan maksimum risiko kredit. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan deposito berjangka merupakan subjek untuk penurunan nilai atas PSAK 71, dimana tidak ada dampak material atas penurunan nilai.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan menurut PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat konsentrasi risiko dimana 71% dari piutang usaha Grup berasal dari piutang GIAA yang saat ini sedang dalam proses melakukan restrukturisasi bisnis dan keuangan. Manajemen berpendapat bahwa provisi yang dibukukan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagih.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (e.g. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Director applied the following financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from cash and cash equivalents trade and other receivables.

The carrying amount of financial assets in consolidated statement of financial position represent maximum credit risk exposure. Cash in banks and time deposits are placed with highly reputable banks. Cash in banks and time deposits are subject for impairment of PSAK 71, where there is no significant impact of the impairment.

For trade and other receivables, The Group applies the simplified approach in PSAK 71 in measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.

As at December 31, 2021, there was concentration risk whereby 71% of the Group's receivables arise from GIAA which currently is in the process on conducting business and financial restructuring. Management believe that the provision made is adequate to cover the loss from uncollected receivables.

The expected credit loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before January 1, 2021 respectively and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended December 31, 2021. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward- looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara menjaga hubungan baik dengan pihak lain yang bonafit, memiliki pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pendapatan yang dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan telah melakukan upaya penagihan piutang- piutang secara berkala.

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup didanai melalui pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman lainnya misalnya kewajiban sewa.

Oleh karena itu, Grup terpengaruh oleh risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga terutama terkait dengan pinjaman dan aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup mempunyai kebijakan untuk memperkecil risiko fluktuasi tingkat suku bunga dengan mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara rutin. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih besar/kecil sebesar Rp 2.082.195.297 (2020: Rp 3.262.350.107).

c. Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap hasil fluktuasi mata uang asing terutama dari kas di bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, dan akrual yang didenominasikan dalam mata uang asing. Grup memantau kebutuhan arus kas dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing agar sesuai dengan jadwal jatuh tempo.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is monitoring the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring collectability of receivables on periodical basis to keep un-collectability at a minimum.

The Group has policies in place to ensure that revenues are made to customers with an appropriate credit history and made efforts to collect these receivables on periodical basis.

b. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans, shareholder loan and other borrowings such as lease liabilities.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy to minimise interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

The Group analyses its interest rate exposure on a regular basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on the profit or loss of a defined interest rate shift.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2021, if the interest rates of the borrowings have been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp 2,082,195,297 higher/lower (2020: Rp 3,262,350,107).

c. Foreign currencies risk

The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals denominated in foreign currencies. The Group monitors cash flows requirements and manages to fulfill foreign currency requirements to match the maturity schedules.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko selisih kurs

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 10% dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih kecil/ besar sebesar Rp 2.577.376.307 (2020: Rp 1.614.995.671).

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk mendukung aktivitas bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara keberlanjutan penagihan dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Penurunan pendapatan sebagai dampak COVID-19 telah mempengaruhi likuiditas secara signifikan. Selama tahun 2020, Grup telah merespon dengan berbagai tindakan sebagai penghematan biaya.

Manajemen percaya bahwa dampak negatif dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan likuiditas Grup ini berkemungkinan untuk terus berlanjut hingga kondisi pasca pandemi terkendali. Namun, manajemen juga meyakini bahwa Grup memiliki sumber pendanaan yang memadai sekurang-kurangnya untuk 12 bulan ke depan. Manajemen terus mengawasi tingkat likuiditas dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan.

Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari entitas induk, GIAA, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan (Catatan 32). Namun demikian, kemampuan GIAA dalam memberikan dukungan keuangan akan sangat bergantung terhadap restrukturisasi bisnis dan keuangan yang sedang dijalankannya.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign currencies risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2021, if the exchange rate of Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before tax for the year then ended would have been Rp 2,577,376,307 higher/lower (2020: Rp 1,614,995,671).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The decrease in revenue as a result of COVID- 19 has significantly affected liquidity. During 2020, the Group has responded with various cost savings measures.

Management believes that the negative impact of COVID-19 on the Group's financial performance and liquidity is likely to continue until post-pandemic conditions are under control. However, management also believes that the Group has adequate funding sources for at least the next 12 months. Management continues to monitor liquidity levels and take necessary steps.

Management has also obtained a letter of support from the parent entity, GIAA, which is committed to continuing to provide financial support (Note 32). However, GIAA's ability to provide financial support will depend on the ongoing business and financial restructuring.

The table below summarised the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	2021				
	Kurang dari Satu tahun/ *Less than 1 year*	Satu sampai dengan dua tahun/ *One to Two years*	Dua sampai dengan lima tahun/ *Two to Five years*	Jumlah/ *Total*	
Cerukan dan pinjaman lainnya	92.900.000.000	-	-	92.900.000.000	*Bank overdraft and other borrowing*
Utang usaha	707.762.306.807	-	-	707.762.306.807	*Trade payables*
Utang lain-lain	105.375.132.843	-	-	105.375.132.843	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	210.685.011.665	-	-	210.685.011.665	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	3.388.036.576	49.233.316.268	24.705.274.162	77.326.627.006	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	31.398.716.798	5.303.710.085	1.290.475.872	37.992.902.755	*Lease liabilities*
Jumlah	1.151.509.204.689	54.537.026.353	25.995.750.034	1.232.041.981.076	*Total*

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto. (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarised the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continiued)

	2020				
	Kurang dari Satu tahun/ *Less than 1 year*	Satu sampai dengan dua tahun/ *One to Two years*	Dua sampai dengan lima tahun/ *Two to Five years*	Jumlah/ *Total*	
Cerukan dan pinjaman lainnya	118.941.778.003	-	-	118.941.778.003	*Bank overdraft and other borrowing*
Utang usaha	630.900.788.032	-	-	630.900.788.032	*Trade payables*
Utang lain-lain	73.687.761.735	-	-	73.687.761.735	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	181.763.832.124	-	-	181.763.832.124	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	8.599.545.893	8.411.057.574	22.349.192.009	39.359.795.476	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	113.347.971.021	44.279.695.527	18.784.965.570	176.412.632.118	*Lease liabilities*
Jumlah	1.127.241.676.808	52.690.753.101	41.134.157.579	1.221.066.587.488	*Total*

e. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

e. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, cerukan dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena instrumen bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

f. Fair value measurement

The gross carrying amounts of the financial assets and liabilities, such as: cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrual, bank overdraft and borrowings, are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

Fair value for financial instrument

The fair value of the long-term loans is calculated based on the latest effective interest rate applied for the long-term loans and lease liabilities.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

I. Hierarki nilai wajar Tingkat 1 dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

II. Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

III. Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya

  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan

  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value measurement (continued)

Fair value of land and building

There are different levels of valuation methods especially for land and buildings, which have been defined as follows:

I. The Level 1 fair value hierarchy is based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

II. The Level 2 fair value hierarchy is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

III. The Level 3 fair value hierarchy is calculated using the following approaches

- *Cost approach*

  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- *Income approach*

  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Penurunan liabilitas sewa melalui reklasifikasi ke utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	58.233.565.155	-	*Deduction of lease liabilities through reclassification to trade payable anc accrued expenses*
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi dari cerukan bank	(26.041.778.003)	-	*Addition of Long-term loans through reclassification from bank overdraft*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitias sewa	5.071.525.305	195.552.076.462	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Pengurangan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian dini sewa	23.086.230.535	44.010.245.183	*Deduction of lease liabilities in relation with early termination of lease*
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi dari asset tidak lancar lainnya	-	41.691.497.465	*Acquisition of right-of-use assets through reclassification from other non-current assets*
Beban keuangan dari liabilitas sewa	14.949.247.156	14.824.472.780	*Finance costs from lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang	-	997.560.000	*Acquisition of fixed assets through payable*

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian sebesar Rp 669.375.328.725 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp Rp 605.633.670.909. Kondisi keuangan Grup mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi Covid-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan dan menurunnya keinginan untuk terbang yang berpengaruh pada industri katering penerbangan, transportasi, perhotelan, keagenan dan biro perjalanan, dan berdampak pada operasi dan likuiditas Grup.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Grup secara langsung berpengaruh pada kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Grup untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN

The Group incurred a net loss of Rp 669,375,328,725 for the year ended December 31, 2021. In addition, total current liabilities have exceeded total current assets of Rp 605,633,670,909. The Group's financial condition deteriorated primarily due to the Covid-19 pandemic which was followed by travel restrictions and a decrease in the desire to fly which affected the inflight catering, transportation, hotel, tour and travel agency industries, and impacting the Group's operation and liquidity.

The adverse impact on the Group's operation and liquidity has directly affected the Group's ability to meet its financial obligations to its significant vendors in a timely manner. The Group's inability to meet its obligations to the significant vendors in a timely manner may result in delays or obstacles in carrying out the operational activities. These conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan manajemen kas secara efektif;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Memohon kepada bank untuk mendapatkan fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada;
- Memohon kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan;
- Melakukan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi produk, retensi pelanggan, perluasan layanan serta perluasan pasar baru; dan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Grup dan dapat memberikan dampak penurunan terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi COVID-19 serta kebijakan Pemerintah yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting;
- Beberapa negara masih memberlakukan pembatasan ataupun larangan kunjungan bagi warga negara asing ke wilayahnya, termasuk diantaranya larangan sementara kunjungan keagamaan ke Arab Saudi yang akan berdampak pada pendapatan dari Haji dan Umroh; dan
- Keberlanjutan penerimaan kas dari GIAA sebagai pelanggan utama untuk penyelesaian piutangnya.

Mempertimbangkan keadaan tersebut, manajemen Grup telah mempertimbangkan dengan cermat likuiditas masa depan dan kinerja Grup dan sumber pembiayaan yang tersedia dalam menilai apakah Grup akan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Langkah-langkah tertentu telah atau akan diambil untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk meningkatkan posisi keuangan Grup yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Memohon kepada bank untuk mendapatkan fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada; dan
- Memohon kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan.

32. GOING CONCERN (continued)

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Performing effective cash management;*
- *Maximizing the collectability of receivables payment from customers;*
- *Negotiating with creditors to obtain relaxation of debt payments;*
- *Proposing to banks to obtain new credit facilities and extension of existing loan terms;*
- *Proposing to the tax authorities to have deferral on tax payment obligations;*
- *Increasing revenue through product diversification, customer retention, service expansion and expansion of new markets; and*
- *Reducing operational expenses and increasing efficiency within various business processes.*

The following challenges are beyond the Group's control and may adversely affecting the Group's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manners:

- *COVID-19 pandemic followed by the Government regulation which result in people facing large social and travel restrictions and avoiding non-essential travels;*
- *Some countries still impose restrictions or restrictions on visits for foreign nationals to their territory, including temporary restrictions on religious visits to Saudi Arabia that may impact to revenue generated from Hajj and Umroh; and*
- *Continuance of cash receipts from GIAA as major customer for settlement of its receivables.*

In view of such circumstances, the Group's management has given careful consideration to the future liquidity and performance of the Group and its available sources of financing in assessing whether the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern. Certain measures have been taken or are about to be taken to mitigate the liquidity pressure and to improve the Group's financial position which include, but are not limited to the following:

- *Negotiating with creditors to obtain relaxation of debt payments;*
- *Maximizing the collectability of receivables payment from customers;*
- *Proposing to banks to obtain new credit facilities and extension of existing loan terms; and*
- *Proposing to the tax authorities to have deferral on tax payment obligations.*

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal 31 Desember 2021 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian. Manajemen Grup berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Grup akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang;
- bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- bahwa bank akan menyetujui pemberian fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada;
- bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- keberhasilan restrukturisasi operasional dan keuangan yang tengah dilakukan oleh induk perusahaan Grup.

Kemampuan Grup untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Grup untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN (continued)

The Group's management has reviewed its cash flow projections. The cash flow projections cover a period of not less than twelve months from December 31, 2021 and has been extended for a period of not less than twelve months from the authorisation date of the consolidated financial statements. The Group's management is of the opinion that, taking into account the above mentioned plans and measures, the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern and that the preparation of the Group's consolidated financial statements on a going concern basis is appropriate.

Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on the following key events:

- *that creditors will agree to a relaxation of debt payments;*
- *that customers will pay off the overdue receivables in a regular basis;*
- *that banks will agree to provide new loan facilities and extension of existing loan terms;*
- *that tax authorities will agree to provide deferral of tax payments; and*
- *the success of operational and financial restructuring of the Group's parent entity.*

The Group's ability to continue its operation as a going concern will depend on the Group's ability to achieve the above-mentioned plans and measures. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Group is unable to continue as a going concern.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Omnibus Law. Omnibus Law tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. Omnibus Law merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan, dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas Omnibus Law.

33. SIGNIFICANT EVENTS

Job Creation Bill

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from license and permit, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus law.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan ke`putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perkara No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pengadilan memutuskan ACS (entitas anak) berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 44 hari sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Hakim pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU menjadi 60 hari sampai dengan tanggal 26 Juli 2022. Sampai dengan dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses PKPU masih berlangsung.

34. SUBSEQUENT EVENTS

On April 14, 2022, based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on case No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst the court ruled that ACS (a subsidiary) had the status of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for a period of 44 days from the date of the judgment.

On May 27, 2022, the supervisory judge granted the application for an extension of the PKPU period to 60 days until July 26, 2022. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the PKPU process is still on going.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Juni 2022.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorized for issue on June 14, 2022.

******